



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

**KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
SUKABUMI**



 @bbpbat_sukabumi
 @bbpbd.sukabumi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BBPBAT Sukabumi tahun 2025 ini dapat terlaksana dengan baik.

Laporan Kinerja ini mempunyai beberapa fungsi antara lain memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian tahun 2025 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BBPBAT Sukabumi dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Kinerja BBPBAT Sukabumi diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) sebagaimana tertuang pada Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi tahun 2025 ini dan dalam Perjanjian Kinerja (PK) BBPBAT Sukabumi tahun 2025 yang merupakan kontrak kinerja tahunan.

Selanjutnya, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh atas capaian kinerja, sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya. Akhirnya, dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kontribusi dan sumbangsih semua pihak yang turut mendukung pencapaian kinerja BBPBAT Sukabumi ini.

Sukabumi, 15 Januari 2026

Plt. Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Tawar Sukabumi



Muhammad Murdin, S.Pi, M.Si



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	IV
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
1.3. TUGAS DAN FUNGSI	2
1.4. KERAGAMAN SDM BBP BAT SUKABUMI.....	3
1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN PEMBANGUNAN PERIKANAN BUDI DAYA	4
1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN KINERJA	7
BAB II	8
PERENCANAAN KINERJA	8
2.1 IKHTISAR PERJANJIAN KINERJA.....	8
2.2. RENCANA STRATEGIS	10
2.3. PENETAPAN KINERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2025	14
2.4. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025.....	16
BAB III	19
AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	19
3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	21
3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	21
1. IKK 1: Produksi Calon Induk unggul Ikan Air Tawar untuk Operasional Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	21
2. IKK 2: Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	33
3. IKK 3: Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	43
4. IKK 4: Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBP BAT Sukabumi (kg)	54
5. IKK 5: Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBP BAT Sukabumi (sampel) ..	60
6. IKK 6: Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi (sampel).....	68
7. IKK 7: Sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi (sampel) ..	83



8. IKK 8: Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBPBAT Sukabumi (unit)	89
3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	97
9. IKK 9: Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBPBAT Sukabumi (orang).....	97
3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-3): Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi	100
10. IKK 10: Nilai PM SAKIP satker BBPBAT Sukabumi (nilai).....	100
11. IKK 11: Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAT Sukabumi (indeks)	103
12. IKK 12: Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup BBPBAT Sukabumi (persen)	106
13. IKK 13: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BBPBAT Sukabumi (persen)	108
14. IKK 14: Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BBPBAT Sukabumi (nilai).....	111
15. IKK 15: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran satker BBPBAT Sukabumi (nilai)	115
16. IKK 16: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (nilai)	120
17. IKK 17: Indeks Pengelolaan SDM Satker BBPBAT Sukabumi (Indeks)	124
18. IKK 18: Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen).....	127
19. IKK 19: Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAT Sukabumi (nilai)	130
20. IKK 20: Persentase Layanan Perkantoran Satker BBPBAT Sukabumi (persen)	139
21. IKK 21: Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAT Sukabumi (nilai)	142
22. IKK 22: Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BBPBAT Sukabumi (persen).....	144
3.3. KINERJA ANGGARAN	147
3.4. EFISIENSI ANGGARAN.....	148
BAB IV	150
PENUTUP	150
4.1. KESIMPULAN.....	150
4.2. REKOMENDASI	150
LAMPIRAN	151

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah pegawai PNS dan CPNS BBP BAT Sukabumi menurut golongan tahun 2025	3
Tabel 2. Jumlah pegawai PPPK BBP BAT Sukabumi menurut golongan tahun 2025	4
Tabel 3. Kondisi ASN BBP BAT Sukabumi berdasarkan pendidikan dan jabatan tahun 2025.....	4
Tabel 4. Capaian sasaran kegiatan BBP BAT Sukabumi periode tahun 2025.....	19
Tabel 5. Realisasi produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk operasional berdasarkan jenis ikan periode tahun 2025	22
Tabel 6. Sebaran penjualan calon induk per komoditas per provinsi di tahun anggaran 2025....	22
Tabel 7. <i>Stockopname</i> /ketersediaan Induk dan calon induk pada tahun anggaran 2025.....	28
Tabel 8. Capaian indikator kinerja 1, periode tahun anggaran 2021-2025.....	29
Tabel 9. Perbandingan capaian produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk operasional tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB	30
Tabel 10. Realisasi anggaran produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk operasional tahun anggaran 2025	30
Tabel 11. Setoran PNBp dari hasil penjualan calon induk.....	32
Tabel 12. Realisasi calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat periode tahun 2025	33
Tabel 13. Distribusi Calon induk ikan tahun 2025	34
Tabel 14. Capaian indikator kinerja 2, periode tahun anggaran 2021-2025.....	40
Tabel 15. Perbandingan capaian calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat satker BBP BAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB	40
Tabel 16. Realisasi anggaran capaian calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat satker BBP BAT Sukabumi tahun anggaran 2025	41
Tabel 17. Realisasi bantuan benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat tahun 2025....	43
Tabel 18. Sebaran bantuan dan <i>restocking</i> benih per kabupaten/kota per komoditas tahun 2025	45
Tabel 19. Capaian indikator kinerja 3, periode tahun anggaran 2021-2025.....	50
Tabel 20. Perbandingan capaian benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB.....	50
Tabel 21. Realisasi anggaran produksi benih tahun 2025	50
Tabel 22. Realisasi PNBp benih tahun 2025	52
Tabel 23. Realisasi produksi pakan ikan air tawar tahun 2025	54
Tabel 24. Realisasi distribusi pakan ikan air tawar di tahun 2025	55
Tabel 25. Capaian indikator kinerja 4, periode tahun anggaran 2021-2025.....	56
Tabel 26. Perbandingan capaian pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional satker BBP BAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB	57



Tabel 27. Perbandingan capaian pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB	57
Tabel 28. Realisasi jumlah sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan T.A 2025	60
Tabel 29. Capaian indikator kinerja 5, periode tahun anggaran 2021-2025	62
Tabel 30. Perbandingan capaian sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB	62
Tabel 31. Perbandingan capaian sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB	63
Tabel 32. Realisasi anggaran sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan sampai dengan Triwulan IV, T.A 2025	63
Tabel 33. Realisasi surveillance resistensi antimikroba ikan air tawar (AMU/AMR) T.A 2025	68
Tabel 34. Hasil identifikasi bakteri dari sampel ikan dan air budi daya	70
Tabel 35. Jumlah sampel sensitivitas bakteri <i>A. hydrophila</i> terhadap antibiotik	73
Tabel 36. Jumlah sampel sensitivitas bakteri <i>E. coli</i> terhadap antibiotik	74
Tabel 37. Capaian indikator kinerja 6, periode tahun anggaran 2021-2025	80
Tabel 38. Perbandingan capaian surveillance resistensi antimikroba ikan air tawar (AMU/AMR) yang diuji satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB	80
Tabel 39. Perbandingan capaian surveillance resistensi antimikroba ikan air tawar (AMU/AMR) yang diuji satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB	81
Tabel 40. Realisasi anggaran kegiatan surveillance resistensi antimikroba ikan air tawar (AMU/AMR) yang diuji sampai TW IV 2025.	81
Tabel 41. Realisasi jumlah sampel pakan selama tahun 2025	84
Tabel 42. Capaian indikator kinerja 7, periode tahun anggaran 2021-2025	86
Tabel 43. Perbandingan capaian sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB	86
Tabel 44. Perbandingan capaian sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB	86
Tabel 45. Realisasi anggaran kegiatan pengujian pakan tahun anggaran 2025	87
Tabel 46. Capaian sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat satker BBPBAT Sukabumi tahun anggaran 2025	90
Tabel 47. Capaian indikator kinerja 8, periode tahun anggaran 2021-2025	92
Tabel 48. Perbandingan capaian persentase bantuan sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan tahun 2025 dengan UPT Sejenis Lingkup DJPB	92
Tabel 49. Total realisasi anggaran penyaluran bantuan ke masyarakat	93
Tabel 50. Kegiatan diseminasi/bimbingan teknis yang dilakukan eksternal tahun 2025	97
Tabel 51. Capaian indikator kinerja 9, periode tahun anggaran 2021-2025	98
Tabel 52. Capaian indikator kinerja 10, periode tahun anggaran 2021-2025	102

Tabel 53. Perbandingan capaian Nilai PM SAKIP satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB.....	102
Tabel 54. Perbandingan Capaian Nilai PM SAKIP satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker Balai Besar lingkup DJPB.....	102
Tabel 55. Capaian indikator kinerja 11, periode tahun anggaran 2021-2025.....	105
Tabel 56. Perbandingan capaian IP ASN tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB.....	105
Tabel 57. Perbandingan capaian realisasi IP ASN tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB	105
Tabel 58. Capaian indikator kinerja 12, periode tahun anggaran 2021-2025.....	107
Tabel 59. Perbandingan realisasi dan capaian persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB	108
Tabel 60. Perbandingan realisasi dan capaian persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB.....	108
Tabel 61. Capaian indikator kinerja 13, periode tahun anggaran 2021-2025.....	109
Tabel 62. Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB	109
Tabel 63. Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB	110
Tabel 64. Hasil pemantauan pembangunan ZI pada BBPBAT Sukabumi tahun 2022.....	112
Tabel 65. Capaian indikator kinerja 14, periode tahun anggaran 2021-2025.....	113
Tabel 66. Perbandingan realisasi dan persentase capaian hasil penilaian pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB	113
Tabel 67. Perbandingan realisasi dan persentase capaian hasil penilaian pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB	113
Tabel 68. Capaian indikator kinerja 15, periode tahun anggaran 2021-2025.....	118
Tabel 69. Perbandingan capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB	118
Tabel 70. Perbandingan capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB.....	118
Tabel 71. Data Indikator perencanaan anggaran tahun 2025 BBPBAT Sukabumi.....	121
Tabel 72. Capaian indikator kinerja 16, periode tahun anggaran 2021-2025.....	122
Tabel 73. Perbandingan capaian realisasi NKPA tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB	122
Tabel 74. Perbandingan capaian realisasi NKPA tahun 2025 dengan satker Balai Besar lingkup DJPB	122
Tabel 75. Capaian indikator kinerja 17, periode tahun anggaran 2021-2025.....	126
Tabel 76. Perbandingan capaian indeks pengelolaan SDM satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB.....	126



Tabel 77. Perbandingan capaian indeks pengelolaan SDM satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB	126
Tabel 78. Judul pemberitaan perikanan budidaya dengan tone netral dan positif tahun 2025	128
Tabel 79. Capaian indikator kinerja 18, periode tahun anggaran 2021-2025.....	129
Tabel 80. Perbandingan capaian persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budi daya wilayah kerja BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB.....	129
Tabel 81. Perbandingan capaian persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budi daya wilayah kerja BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB	130
Tabel 82. Asal dan jumlah peserta kegiatan PKL/Magang per bulan tahun 2025	131
Tabel 83. Asal dan jumlah peserta kegiatan bimbingan teknik tahun 2025	133
Tabel 84. Jumlah kunjungan tahun 2025	133
Tabel 85. Capaian indikator kinerja 19, periode tahun anggaran 2021-2025.....	136
Tabel 86. Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB	136
Tabel 87. Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB	136
Tabel 88. Capaian indikator kinerja 20, periode tahun anggaran 2021-2025.....	139
Tabel 89. Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB.....	140
Tabel 90. Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB	140
Tabel 91. Capaian indikator kinerja 21, periode tahun anggaran 2021-2025.....	143
Tabel 92. Capaian indikator kinerja 22, periode tahun anggaran 2021-2025.....	146
Tabel 93. Perbandingan capaian persentase rencana umum pengadaan barang dan jasa tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB.....	146
Tabel 94. Perbandingan capaian persentase rencana umum pengadaan barang dan jasa tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB	146
Tabel 95. Pagu dan realisasi anggaran BBPBAT Sukabumi periode tahun anggaran 2025	147
Tabel 97. Perbandingan persentase realisasi anggaran periode tahun anggaran 2024 dan 2025	148
Tabel 98. Efisiensi anggaran BBPBAT Sukabumi periode tahun 2025.....	149

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi.....	3
Gambar 2. <i>Screenshot</i> NPSS Kinerjaku BBP BAT Sukabumi tahun 2025	17
Gambar 3. <i>Screenshot</i> daftar hasil capaian IKK BBP BAT Sukabumi tahun 2025	18
Gambar 4. Kegiatan produksi calon induk unggul.....	33
Gambar 5. Grafik distribusi bantuan calon induk tahun 2025	38
Gambar 6. Grafik Distribusi calon induk ikan berdasarkan wilayah pada tahun 2025	39
Gambar 7. Kegiatan bantuan calon induk	42
Gambar 8. Grafik distribusi benih ikan tahun 2025	44
Gambar 9. Grafik produksi dan distribusi tahun 2025 berdasarkan jenis komoditas ikan	47
Gambar 10. Grafik distribusi bantuan benih ikan berdasarkan wilayah propinsi	48
Gambar 11. Kegiatan bantuan benih	53
Gambar 12. Kegiatan produksi pakan mandiri	60
Gambar 13. Sampel Kesehatan ikan dan lingkungan berdasarkan sumber/asal sampel	61
Gambar 14. Pengujian sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan	66
Gambar 15. Jumlah target dan realisasi capaian sampel surveillance AMR tahun 2025	69
Gambar 16. Persentase hasil identifikasi bakteri dari sampel ikan dan air budi daya.....	71
Gambar 17. Persentase hasil uji sensitivitas bakteri <i>Aeromonas hydrophila</i> terhadap antibiotik yang diisolasi dari total sampel ikan.....	72
Gambar 18. Persentase tingkat sensitivitas bakteri <i>E. coli</i> terhadap antibiotik yang diisolasi dari total sampel air budi daya	72
Gambar 19. Persentase tingkat sensitivitas bakteri <i>A. hydrophila</i> yang diisolasi dari ikan nila dan ikan lele.....	74
Gambar 20. Persentase tingkat sensitivitas bakteri <i>E. coli</i> yang diisolasi dari air budi daya ikan nila dan ikan lele	75
Gambar 21. Provinsi tempat pelaksanaan survey obat ikan	76
Gambar 22. Skala usaha yang disurvei penggunaan obat ikan	76
Gambar 23. Skala budi daya ikan	76
Gambar 24. Sumber air yang digunakan untuk budidaya ikan	76
Gambar 25. Buangan air budidaya ikan dari kolam budi daya.....	77
Gambar 26. Potensi cemaran sumber air budi daya	77
Gambar 27. Kondisi ikan pada saat sampling.....	77
Gambar 28. Kasus terjadi kematian ikan dalam kurung waktu 2 tahun sebelumnya.....	77
Gambar 29. Jenis obat yang digunakan dalam budidaya	78
Gambar 30. Penggunaan antibiotik kegunaan lainnya	78
Gambar 31. Penggunaan antibiotik dalam budi daya ikan nila.....	79
Gambar 32. Penggunaan antibiotik dalam budi daya ikan lele.....	79

Gambar 33. Foto kegiatan pengambilan sampel dan layanan pengujian di laboratorium.....	83
Gambar 34. Grafik Jumlah dan Perbandingan Sampel Pakan	85
Gambar 35. Kegiatan monitoring dan pengujian pakan ikan.....	89
Gambar 36. Data sebaran penyaluran bantuan sarana dan prasarana perikanan	91
Gambar 37. Kegiatan bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan tawar	96
Gambar 38. kegiatan diseminasi/bimbingan teknis eksternal BBP BAT Sukabumi	100
Gambar 39. Rapat koordinasi penilaian mandiri SAKIP	103
Gambar 40. Kegiatan rapat pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK	115
Gambar 41. <i>Screenshot</i> indikator kinerja pelaksanaan anggaran BBP BAT Sukabumi tahun 2025	116
Gambar 42. <i>Screenshot</i> indikator penyerapan anggaran BBP BAT Sukabumi tahun 2025.....	117
Gambar 43. Kegiatan rapat koordinasi pelaksanaan anggaran triwulan IV tahun 2025	120
Gambar 44. Kegiatan rapat perencanaan anggaran triwulan IV tahun 2025	123
Gambar 45. Grafik layanan publik sampai dengan triwulan IV 2025	135
Gambar 46. Kegiatan kunjungan di BBP BAT Sukabumi.....	137
Gambar 47. Kegiatan PKL/Magang Siswa/i di BBP BAT Sukabumi.....	138
Gambar 48. Kegiatan Bimbingan Teknis di BBP BAT Sukabumi	138
Gambar 49. Kegiatan layanan perkantoran di BBP BAT Sukabumi	141
Gambar 50. Kegiatan Kearsipan	144
Gambar 51. Rekapitulasi Data hasil Perhitungan Capaian IKU Persentase RUP triwulan IV	145
Gambar 52. Kegiatan persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BP BAT Sukabumi.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan laporan yang harus disampaikan dalam mengukur tingkat pencapaian kinerja suatu instansi atau lembaga sebagai wujud pertanggungjawaban atas hasil pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. Laporan kinerja juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi (BBPBAT Sukabumi) sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan target kinerja tahun 2025, dan dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai selama tahun 2025, kemudian dituangkan dalam Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi tahun 2025 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban serta dalam rangka menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada. Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi tahun 2025 ini menginformasikan *input*, *output*, *outcome*, dan *benefit* dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun Januari sampai dengan Desember tahun 2025.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi tahun 2025 yaitu: (i) sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi BBPBAT Sukabumi kepada seluruh *stakeholder*; (ii) sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BBPBAT Sukabumi pada tahun 2025; dan (iii) sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020, tentang organisasi dan tata kerja BBPBAT Sukabumi, mempunyai tugas antara lain melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan serta bimbingan teknis dan pengelolaan sistem informasi di bidang perikanan budi daya tawar.

BBPBAT Sukabumi dalam melaksanakan tugasnya, mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budi daya tawar;
2. pelaksanaan uji terap teknik perikanan budi daya tawar;
3. pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budi daya tawar;
4. pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya tawar;
5. pelaksanaan kerja sama teknis perikanan air tawar;
6. pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budi daya tawar;
7. pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air tawar;
8. pelaksanaan pengujian mutu pakan, residu, serta kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air tawar;
9. pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium pengujian;
10. pengelolaan produksi induk unggul, benih bermutu dan sarana produksi perikanan budi daya air tawar;
11. pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air tawar;
12. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Berikut ini struktur organisasi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi (Gambar 1).



Gambar 1. Struktur organisasi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi

1.4. Keragaman SDM BBPBAT Sukabumi

Pada Triwulan IV tahun 2025 jumlah pegawai berkurang 1 orang dikarenakan pension atas nama Sukrowati Umi Maesyaroh, B.Ac serta bertambah 26 orang dengan status PPPK Penuh Waktu dan 33 orang dengan status PPPK Paruh Waktu sehingga jumlah pegawai berjumlah 149 orang. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Jumlah pegawai PNS dan CPNS BBPBAT Sukabumi menurut golongan tahun 2025

No	Status	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	PNS	11	51	10	-	72
2	CPNS	-	-	2	-	2
Jumlah		11	51	12	-	74

Tabel 2. Jumlah pegawai PPPK BBP BAT Sukabumi menurut golongan tahun 2025

No	Status	Golongan					Jumlah
		IX	VII	V	I	-	
1	PPPK Penuh Waktu	9	5	22	6	-	42
2	PPPK Paruh Waktu	-	-	-	-	33	33
Jumlah		9	5	22	6	33	75

2.

Berdasarkan pendidikan formal, 91 orang pegawai BBP BAT Sukabumi terbanyak dicapai oleh pegawai yang berpendidikan SMA /SLTA (34 orang), diikuti oleh sarjana Strata I/D4 (26 orang), Sarjana S2 (16 orang), Sarjana Muda/D3 (13 orang), S3 (2 orang). Untuk data selengkapnya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kondisi ASN BBP BAT Sukabumi berdasarkan pendidikan dan jabatan tahun 2025

No	Jabatan	Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/D4	D3	SLTA	SLTP	SD	
1	Struktural								
	Kepala Balai								
	Kasubbag Umum		1						1
	Pelaksana		1	7	1	58		8	75
2	Fungsional								
	Analisis Akuakultur	1	8	10					19
	Pengelola Kesehatan Ikan	1	5	6					12
	Teknisi Akuakultur			2	3	19			24
	Teknisi Kesehatan Ikan				6	2			8
	Pustakawan								0
	Pranata Humas					1			1
	Pranata Komputer				1				1
	Arsiparis			1	1				2
	Pranata Keuangan			1		1			2
	Pengelola Keuangan APBN			2					2
	Analisis SDM		1	1					2
Jumlah		2	16	30	12	81		8	149

1.5. Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya

Berdasarkan data FAO (2023), Indonesia merupakan produsen perikanan budi daya terbesar kedua di dunia setelah Republik Rakyat Tiongkok (RRT). Produksi perikanan budi daya nasional pada tahun 2024 mencapai 24,85 juta ton, menunjukkan pertumbuhan rata-rata

sebesar 2,65% per tahun selama periode 2020–2024. Angka ini lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan produksi perikanan budi daya global yang berada di kisaran 21% per tahun , menurut proyeksi FAO (2023).

Luas lahan potensial untuk pengembangan perikanan budi daya di Indonesia mencakup wilayah perairan darat, pesisir, dan laut lepas yang terdiri dari potensi budi daya air tawar seluas lebih dari 2,83 juta hektar, budi daya air payau seluas 2,88 juta hektar dan budi daya laut seluas 12,12 juta hektar. Pemanfaatan lahan budi daya ikan air tawar mencapai 211.799 hektar atau baru termanfaatkan sebesar 7,48 persen yang digunakan untuk budi daya dengan wadah budi daya kolam tanah, kolam beton, karamba, jaring apung (KJA), keramba jaring tancap (KJT) di waduk, danau, dan sungai. Pemanfaatan budi daya air payau baru sekitar 0,84 juta hektar yang dimanfaatkan secara aktif atau sebesar 29,25 persen yang menggunakan tambak tradisional, tambak semi-intensif dan tambak intensif di kawasan pesisir. Pemanfaatan budi daya air laut baru sekitar 1,5 persen atau 181 ribu hektar yang meliputi keramba jaring apung (KJA) laut dan wadah budi daya laut lainnya. Perikanan budi daya berdasarkan data tersebut masih sangat berpeluang untuk dikembangkan lebih baik karena tingkat pemanfaatan lahannya baru mencapai 6,89 persen dari total potensinya sebesar 17,92 juta hektar.

Komoditas perikanan budi daya di Indonesia sangat beragam, dengan kurang lebih 30 jenis ikan dan biota air lainnya yang dikembangkan secara komersial. Dari jumlah tersebut, 12 komoditas utama ditetapkan sebagai prioritas dalam pembangunan perikanan budi daya, yaitu: Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*), Kerapu (*Cromileptes altivelis*), Kakap Putih (*Lates calcarifer*), Bandeng (*Chanos chanos*), Patin (*Pangasius sp.*), Nila (*Oreochromis niloticus*), Ikan mas (*Cyprinus carpio*), Lele (*Clarias sp.*), Gurami (*Osphronemus gouramy*), Rumput laut (*Kappaphycus sp.*; *Eucheuma sp.*; *Gracilaria sp.*; *Sargassum sp.*), Kepiting bakau (*Scylla serrata*) dan Ikan hias (*Scleropages formosus*, *Betta sp.*, *Astronotus ocellatus*, dll.) Di samping 14 komoditas utama di atas Indonesia juga mengembangkan komoditas ikan lokal endemik dan komoditas ikan lainnya yang memiliki potensi ekonomi.

Permasalahan yang dihadapi dalam perikanan budi daya secara umum dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) yaitu permasalahan internal dan eksternal.

- a. Permasalahan internal yang dihadapi meliputi: (i) ketersediaan dan keterbatasan distribusi induk unggul dan benih bermutu, baik kuantitas dan kontinuitas di sentra-sentra produksi;

- (ii) tingginya harga pakan dan pakan berkualitas rendah; (iii) penyakit ikan, kualitas lingkungan dan perubahan iklim; (iv) keterbatasan prasarana dan sarana pendukung budi daya, sebagian besar kawasan budidaya belum tertata dan belum dilengkapi prasarana (seperti sistem irigasi, tandon, dan IPAL) yang memadai, sehingga produktivitas lahan rendah; dan (v) kelembagaan dan akses permodalan terbatas.
- b. Permasalahan eksternal yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budi daya meliputi:
- (i) alih fungsi lahan dan ketidakpastian peruntukkan ruang budi daya; dan
 - (ii) proses perijinan yang terlalu banyak dan kurang terkontrol mengakibatkan terhambatnya investasi dan proses produksi.

Isu strategis perikanan budi daya antara lain terdiri atas isu nasional yaitu: (1) penyediaan ikan hasil budi daya untuk konsumsi masyarakat dan ekspor, utamanya mendukung program makan bergizi gratis; (2) kesiapan pelaksanaan *carbon storage* bidang perikanan budi daya; dan (3) regulasi dan perizinan usaha bidang perikanan budi daya. Isu selanjutnya adalah isu teknis perikanan budidaya, yang terdiri atas (1) pemilihan lahan budi daya; (2) induk unggul dan benih bermutu; (3) pakan dan nutrisi; (4) kesehatan ikan dan lingkungan; (5) sumber daya air dan energi; (6) alat, mesin, dan mekanisasi budi daya; (7) produksi dan keamanan pangan; dan (8) pembiayaan dan kelembagaan budi daya.

Demikian juga dengan kondisi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi dengan lahan keseluruhan sebesar 25,6 Ha, hingga saat ini pemanfaatan lahan untuk perkolaman sebesar 49,06%, lahan resapan 11,71%, kawasan hijau 11,71%, dan gedung bangunan 13,59%. Pemanfaatan lahan sudah dilakukan secara maksimal, namun terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam upaya mengoptimalkan potensi perikanan budi daya yang ada. Permasalahan internal yang dihadapi salah satunya adalah keterbatasan sarana dan prasarana untuk kegiatan produksi dan laboratorium. Selain itu juga terdapat permasalahan eksternal seperti perubahan iklim, lingkungan dan ketersediaan air yang semakin menurun baik secara kuantitas maupun kualitas dikarenakan banyaknya bangunan perumahan di hulu sumber air yang saat ini digunakan.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, LKj BBPBAT Sukabumi tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini menjelaskan hal-hal umum tentang BBPBAT Sukabumi serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BBPBAT Sukabumi, termasuk permasalahan yang sedang dihadapi;
2. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini menjelaskan ringkasan atau ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2025;
3. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini menjelaskan capaian kinerja organisasi terhadap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) BBPBAT Sukabumi, evaluasi dan analisis kinerja tahun 2025 serta akuntabilitas keuangan (alokasi, realisasi dan kinerja anggaran);
4. **Bab IV Penutup**, pada bab ini memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja BBPBAT Sukabumi tahun 2025 serta tindak lanjut pada periode berikutnya untuk meningkatkan kinerja;
5. **Bab V Lampiran**, pada bab ini memuat perjanjian kinerja, penghargaan yang diraih atau dokumen lainnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Ikhtisar Perjanjian Kinerja

Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi tahun 2025 disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada BBPBAT Sukabumi.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dan Kepala BBPBAT Sukabumi pada bulan Januari 2025 di Jakarta yang kemudian dilakukan revisi sebanyak dua kali yaitu pada bulan April 2025 dan Desember 2025, telah ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BBPBAT Sukabumi yaitu 3 (Tiga) Sasaran Kegiatan dengan 22 (Dua Puluh Dua) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Adapun alokasi anggaran yang ditetapkan kepada BBPBAT Sukabumi di awal tahun anggaran 2025 adalah sebesar **Rp38.301.150.000,-** tetapi dengan adanya efisiensi anggaran menjadi **Rp26.114.360.000,-**. Besaran anggaran yang diperoleh mengalami penambahan dengan dibukanya blokir efisiensi anggaran untuk kegiatan bantuan ikan sistem bioflok sebesar **Rp12.972.092,-** sehingga anggaran total menjadi **Rp39.086.452.000,-**. Realisasi anggaran tahun 2025 sebesar **Rp38.858.429.303,-** atau **99,42%** dari total Pagu Anggaran tahun 2025.

Pengukuran kinerja di BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan target kinerja tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun 2025 dari 22 (Dua Puluh Dua) IKK yang telah ditetapkan. Metode pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada manual IKK yang telah ditetapkan pada BBPBAT Sukabumi tahun anggaran 2025. Periode tahun 2025, capaian Nilai per Sasaran Strategis Kegiatan BBPBAT Sukabumi adalah sebesar **115,59%**. Dari 22 IKK yang telah

ditetapkan, sebanyak 20 IKK telah melebihi target, 1 IKK sesuai target dan 1 IKK tidak mencapai target.

- Indikator Kinerja Kegiatan yang telah mencapai dan melebihi target:
 - 1) IKK ke-1: Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air tawar untuk operasional satker BBPBAT Sukabumi (ekor) dengan capaian sejumlah **110.621 ekor** atau **278,68%**;
 - 2) IKK ke-2: Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBPBAT Sukabumi (ekor) dengan capaian sejumlah **52.710 ekor** atau **346,69%**;
 - 3) IKK ke-3: Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBPBAT Sukabumi (ekor) dengan capaian sejumlah **15.278.392 ekor** atau **152,73%**;
 - 4) IKK ke-4: Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBPBAT Sukabumi (kg) dengan capaian sejumlah **36.780 kg** atau **110,26%**;
 - 5) IKK ke-5: Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBPBAT Sukabumi (sampel) dengan capaian sejumlah **3.561 sampel** atau **389,18%**;
 - 6) IKK ke-6: Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi (sampel) dengan capaian sejumlah **67 sampel** atau **209,37%**;
 - 7) IKK ke-7: Sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi (sampel) dengan capaian sejumlah **561 sampel** atau **692,59%**;
 - 8) IKK ke-8: Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBPBAT Sukabumi (unit) dengan capaian sejumlah **66 unit** atau **101,54%**;
 - 9) IKK ke-9: Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBPBAT Sukabumi (orang) dengan capaian sebesar **61 orang** atau **234,62%**;
 - 10) IKK ke-10: Nilai PM SAKIP satker BBPBAT Sukabumi (nilai) dengan capaian sebesar **85,20** atau **101,43%**;
 - 11) IKK ke-11: Indeks Profesionalitas ASN satker BBPBAT Sukabumi (indeks) dengan capaian sebesar **85,01** atau **104,95%**;
 - 12) IKK ke-12: Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBPBAT Sukabumi (persen) dengan capaian sebesar **100%**;
 - 13) IKK ke-13: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BBPBAT Sukabumi (persen) dengan capaian sebesar **117,65%**;
 - 14) IKK ke-14: Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BBPBAT Sukabumi (nilai) dengan capaian sebesar **77,26** atau **101,66%**;
 - 15) IKK ke-15: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAT Sukabumi (nilai) dengan capaian sebesar **92,70** atau **100,76%**;
 - 16) IKK ke-16: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAT Sukabumi (nilai) dengan capaian sebesar **95,33** atau **133,33%**;

- 17) IKK ke-17: Indeks Pengelolaan SDM Satker BBPBAT Sukabumi (indeks) dengan capaian sebesar **6** atau **200%**;
- 18) IKK ke-18: Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (persen) dengan capaian sebesar **116,28%**;
- 19) IKK ke-19: Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAT Sukabumi (nilai) dengan capaian sebesar **100** atau **125%**;
- 20) IKK ke-20: Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (persen) dengan capaian sebesar **125%**;
- 21) IKK ke-21: Nilai pengawasan kearsipan internal satker BBPBAT Sukabumi (nilai) dengan capaian sebesar **75,27** atau **94,09%**;
- 22) IKK ke-22: Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAT Sukabumi (persen) dengan capaian sebesar dengan capaian sebesar **131,58%**.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja periode tahun 2025 dapat dilaporkan bahwa pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan BBPBAT Sukabumi tahun 2025 secara umum telah memenuhi target. Adapun kendala yang perlu di tindaklanjuti pada pelaksanaan target meliputi: (1) Masih tingginya kematian pada benih udang galah dikarenakan media air pemeliharaan serta kurangnya minat atau permintaan bantuan maupun pembelian dari stakeholder dan (2) Kurangnya pemahaman dari seluruh pegawai terhadap tata naskah dan integrasi persuratan dari manual ke aplikasi portal.

Rekomendasi strategi yang akan dilakukan untuk pencapaian realisasi target kinerja di Satker BBPBAT Sukabumi untuk periode selanjutnya adalah (1) Melakukan koordinasi internal maupun eksternal dengan stakeholder terkait usulan dan pelaksanaan penyaluran bantuan calon induk dan benih serta peningkatan promosi penjualan; (2) Melakukan pemantauan secara intensif dalam mengantisipasi kendala teknis pada proses budi daya sebagai upaya peningkatan pengelolaan budi daya ikan; (3) Melakukan perbaikan teknologi budidaya khususnya dalam segmentasi pendederan udang galah; dan (4) Melakukan koordinasi dan perbaikan tata naskah dinas.

2.2. Rencana Strategis

Kementerian Kelautan dan Perikanan, melalui Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, berperan aktif dalam mendukung pencapaian PSN dengan menjalankan program prioritas yang berdampak langsung terhadap peningkatan produktivitas, pemerataan pembangunan, dan daya

saing sektor kelautan dan perikanan. Indikasi PSN yang telah ditetapkan melalui RPJMN 2025-2029 salah satunya adalah: Revitalisasi Akuakultur Berkelanjutan di Kawasan Pantura (Pantai Utara) Jawa yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat dengan pelaksana KKP dan swasta. Program ini bertujuan untuk memulihkan kawasan budi daya yang mengalami degradasi, meningkatkan produktivitas tambak melalui penerapan teknologi ramah lingkungan, serta memberdayakan Pembudi daya melalui pendampingan, akses permodalan, dan penguatan kluster usaha. Selain itu proyek ini juga mendukung penyediaan protein ikan untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Strategi untuk meningkatkan produktivitas perikanan budi daya secara berkelanjutan difokuskan pada komoditas ekspor unggulan seperti udang, rumput laut, lobster, kepiting, nila, dan komoditas ekspor penting lainnya, serta komoditas perikanan budi daya yang dikonsumsi masyarakat untuk mendukung program swasembada pangan antara lain dilakukan melalui:

- a. mengalokasikan kawasan pengembangan perikanan budi daya dalam dokumen tata ruang;
- b. melakukan revitalisasi kawasan perikanan budi daya sebagai model penerapan perikanan budi daya produktif dan berkelanjutan di Pantura Jawa dan kawasan sentra produksi lainnya;
- c. membangun kawasan budi daya terintegrasi khususnya di Indonesia Timur dan lokasi potensial lainnya sebagai pusat pertumbuhan baru bagi industri perikanan;
- d. membangun modeling kawasan produksi budi daya berbasis komoditas unggulan seperti udang, tilapia, rumput laut, kepiting, lobster, kakap putih, ikan hias, dan komoditas unggulan lainnya termasuk modeling penyediaan benih, penyediaan induk unggul, dan pakan mandiri;
- e. membangun dan merehabilitasi infrastruktur serta prasarana dan sarana perikanan budi daya berkelanjutan seperti saluran irigasi, jalan produksi, wadah budi daya serta peralatan dan mesin;
- f. meningkatkan layanan kesehatan ikan dan lingkungan yang didukung dengan peralatan dan sistem monitoring yang handal;
- g. mendorong kemandirian produksi pakan berbasis bahan baku lokal untuk menekan biaya produksi; dan
- h. mengoptimalkan produksi ikan hias untuk meningkatkan nilai tambah perikanan budi daya.

BBPBAT Sukabumi menetapkan visi, misi dan tujuan perikanan budi daya untuk mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang lebih terarah, terukur, konsisten dan akuntabel sebagai berikut:

A. Visi

Visi merupakan cita-cita yang ingin dicapai dan sebagai pedoman BBPBAT Sukabumi dalam mengambil keputusan serta mengarahkan strategi dan tindakan sehingga dapat berkarya secara konsisten, eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Visi BBPBAT Sukabumi mengacu pada visi yang telah ditetapkan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu:

“Terwujudnya Masyarakat Perikanan Budi daya yang Sejahtera dan Sumber Daya Perikanan Budi daya yang Berkelanjutan untuk Mewujudkan Indonesia yang Maju Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Selanjutnya Berdasarkan mandat dan peran strategis tersebut, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menetapkan visi jangka menengah tahun 2025–2029 sebagai berikut:

“Perikanan Budi Daya yang Maju, Berkelanjutan, dan Tangguh untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat”.

Dengan visi tersebut diharapkan dapat terwujud pengelolaan sumberdaya perikanan budi daya yang dapat memberikan nilai tambah pada produk perikanan budi daya sehingga memiliki daya saing tinggi dengan tetap melakukan pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat.

B. Misi

Misi merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mewujudkan visi BBPBAT Sukabumi. Mengacu pada mandat tugas dan fungsi sebagai unsur pelaksana kebijakan teknis di bidang perikanan budi daya, serta dalam rangka mendukung pencapaian visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dan visi Presiden melalui Asta Cita 2025–2029, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya berkomitmen melaksanakan misi pembangunan yang sejalan dengan Misi Asta Cita ke-2, 4, dan 5, yaitu:

1. Mengembangkan sektor kelautan dan perikanan sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (mendukung Asta Cita ke-2 dan 5)

2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif dan berkualitas (mendukung Asta Cita ke-4)

Sejalan dengan itu, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menetapkan misi sektoral tahun 2025–2029 sebagai arah pelaksanaan program dan strategi pembangunan subsektor perikanan budi daya yang mencerminkan keberpihakan terhadap produktivitas, keberlanjutan, dan kesejahteraan pelaku utama. Misi ini menjadi landasan dalam perumusan tujuan, sasaran, dan kebijakan yang terukur. Misi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029 adalah:

1. Meningkatkan produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan sebagai kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional.
2. Meningkatkan kapasitas usaha dan kemandirian pelaku utama perikanan budi daya.
3. Mengembangkan sistem usaha perikanan budi daya yang adaptif, efisien, dan berbasis teknologi.
4. Memperkuat tata kelola subsektor perikanan budi daya yang profesional, transparan, dan digital.

Berdasarkan hal tersebut, maka Sasaran Kegiatan pembangunan perikanan budi daya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dengan masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

- Sasaran Kegiatan 1: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
 - 1) Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air tawar untuk operasional satker BBPBAT Sukabumi (ekor);
 - 2) Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBPBAT Sukabumi (ekor);
 - 3) Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBPBAT Sukabumi (ekor);
 - 4) Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBPBAT Sukabumi (kg);
 - 5) Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BBPBAT Sukabumi (sampel);
 - 6) Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi (sampel);

- 7) Sampel Pakan Dan Obat Ikan yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi (sampel);
- 8) Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBPBAT Sukabumi (unit);
- Sasaran Kegiatan 2: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
 - 9) Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBPBAT Sukabumi (orang);
- Sasaran Kegiatan 3: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
 - 10) Nilai PM SAKIP satker BBPBAT Sukabumi (nilai);
 - 11) Indeks Profesionalitas ASN satker BBPBAT Sukabumi (indeks);
 - 12) Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBPBAT Sukabumi (persen);
 - 13) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BBPBAT Sukabumi (persen);
 - 14) Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BBPBAT Sukabumi (nilai);
 - 15) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran satker BBPBAT Sukabumi (nilai);
 - 16) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BBPBAT Sukabumi (nilai);
 - 17) Indeks Pengelolaan SDM Satker BBPBAT Sukabumi (indeks);
 - 18) Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (persen);
 - 19) Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAT Sukabumi (nilai);
 - 20) Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (persen);
 - 21) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAT Sukabumi (nilai);
 - 22) Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAT Sukabumi (persen).

2.3. Penetapan kinerja dan anggaran tahun 2025

BBPBAT Sukabumi pada tahun 2025 telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi dengan

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kontrak kinerja ini merupakan perjanjian kerja antara Kepala BBPBAT Sukabumi (Eselon II) selaku pihak pertama dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya (Eselon I) selaku pihak kedua dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak. Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi dengan Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

Perjanjian Kinerja adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk:

- 1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah;
- 2) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- 3) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Perjanjian Kinerja ini berisi tentang kegiatan secara menyeluruh selama satu tahun yang dijadikan sebagai pekerjaan dan ditetapkan sebagai Kontrak Kinerja Kepala BBPBAT Sukabumi. Perjanjian kinerja merupakan penjabaran dari rencana kinerja tahunan yang memuat perjanjian kinerja antara Eselon I dengan Kepala BBPBAT Sukabumi.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dan Kepala BBPBAT Sukabumi pada tanggal 10 Januari 2025 di Jakarta, telah ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BBPBAT Sukabumi yaitu 3 (Tiga) Sasaran Kegiatan dengan 23 (Dua Puluh Tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) (Lampiran 1). Perjanjian Kinerja BBPBAT Sukabumi tersebut mengalami dua kali revisi yaitu revisi yang pertama pada tanggal 08 April 2025 adanya penghapusan satu indikator kinerja kegiatan yakni Indeks Layanan Perpustakaan Satker BBPBAT Sukabumi sehingga jumlah indikator kinerja kegiatan berubah menjadi 22 serta adanya pergantian Kepala Balai menjadi Plt Kepala Balai (Lampiran 2) dan revisi yang kedua pada tanggal 1 Desember 2025 adanya perubahan IKK kesatu yang dipecah menjadi dua IKK yakni IKK Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air tawar untuk operasional satker BBPBAT Sukabumi dan IKK Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBPBAT Sukabumi serta adanya penghapusan satu IKK yaitu Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAT Sukabumi (Lampiran 3).

2.4. Pengukuran capaian kinerja tahun 2025

Pengukuran tingkat capaian IKK dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam informasi indikator kinerja atau manual IKK. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a. pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
- b. pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
- c. pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
- d. data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup BBPBAT Sukabumi sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat; dan juga diukur melalui aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id”;
- e. status capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang ada dalam aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” ditunjukkan dengan warna :(i) merah (untuk indikator yang di bawah batas toleransi); (ii) kuning (untuk indikator dalam batas toleransi); dan (iii) hijau (untuk indikator yang telah/melebihi target).

Pengukuran kinerja berbasis *Balanced Scorecard* dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*.

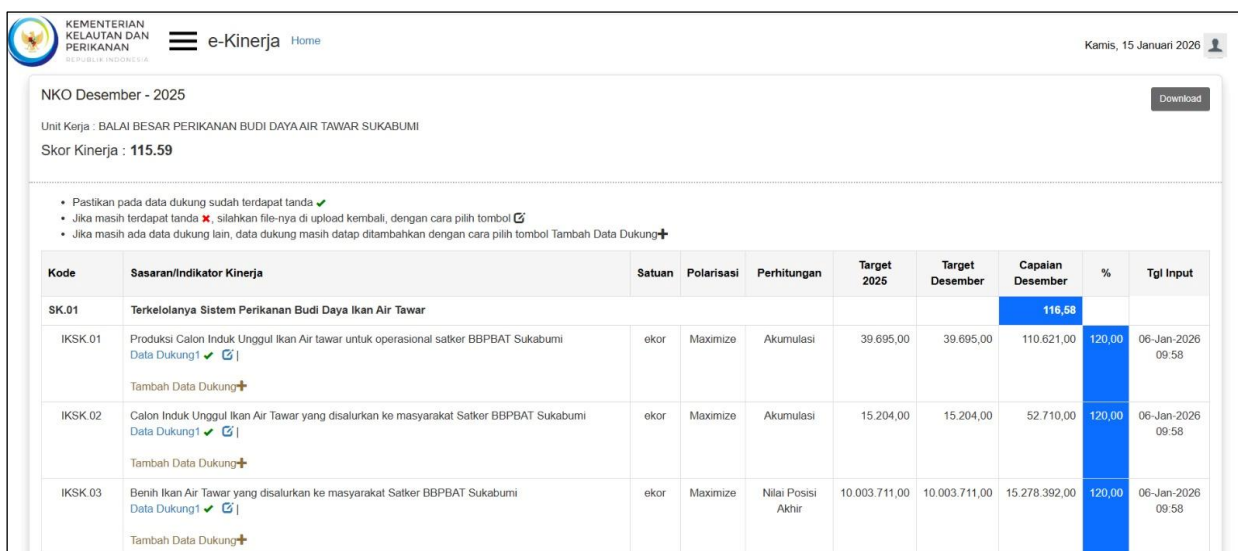
- *Maximize*, IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi *maximize* yaitu IKK yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.
- *Minimize*, IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi *minimize* yaitu IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi *minimize* yaitu IKK yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik.
- *Stabilize*, IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi *stabilize* yaitu IKK yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan dan tahunan yang didukung dengan implemementasi Aplikasi BSC “Kinerjaku” yang merupakan sistem aplikasi pengukuran kinerja berbasis informasi teknologi. Berdasarkan sistem

pelaporan pada aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 115,59% (Gambar 2 dan 3).



Gambar 2. Screenshot NPSS Kinerjaku BBP BAT Sukabumi tahun 2025



NKO Desember - 2025

Unit Kerja : BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUKABUMI

Skor Kinerja : 115.59

- Pastikan pada data dukung sudah terdapat tanda ✓
- Jika masih terdapat tanda ✗, silahkan file-nya di upload kembali, dengan cara pilih tombol ✗
- Jika masih ada data dukung lain, data dukung masih dapat ditambahkan dengan cara pilih tombol Tambah Data Dukung+

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2025	Target Desember	Capaian Desember	%	Tgl Input
SK.01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						116.58		
IKSK.01	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air tawar untuk operasional satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 ✓ []	ekor	Maximize	Akumulasi	39.695,00	39.695,00	110.621,00	120,00	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
IKSK.02	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 ✓ []	ekor	Maximize	Akumulasi	15.204,00	15.204,00	52.710,00	120,00	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
IKSK.03	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 ✓ []	ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	10.003.711,00	10.003.711,00	15.278.392,00	120,00	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								

IKSK.04	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 	Kg	Maximize	Nilai Posisi Akhir	33.357,00	33.357,00	36.780,00	110,26	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
IKSK.05	Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	915,00	915,00	3.561,00	120,00	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
IKSK.06	Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	32,00	32,00	67,00	120,00	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
IKSK.07	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	561,00	120,00	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
IKSK.08	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	65,00	65,00	66,00	101,54	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
SK.02	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut						120,00		
IKSK.02.1	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	26,00	26,00	61,00	120,00	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
SK.03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi						110,18		
IKSK.03.1	Nilai PM SAKIP Satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84,00	84,00	85,20	101,43	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
IKSK.03.2	Indeks Profesionalitas ASN satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	85,01	104,95	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
IKSK.03.3	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
IKSK.03.4	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
IKSK.03.5	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	76,00	77,26	101,66	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
IKSK.03.6	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	92,00	92,70	100,76	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
IKSK.03.7	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	71,50	95,33	120,00	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
IKSK.03.8	Indeks Pengelolaan SDM Satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	3,00	6,00	120,00	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
IKSK.03.9	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	86,00	100,00	116,28	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
IKSK.03.10	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
IKSK.03.11	Persentase Layanan Perkantoran Satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
IKSK.03.13	Nilai pengawasan kearsipan internal satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	75,27	94,09	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								
IKSK.03.14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BBP BAT Sukabumi Data Dukung1 	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	76,00	100,00	120,00	06-Jan-2026 09:58
	Tambah Data Dukung+								

Tutup

Gambar 3. Screenshot daftar hasil capaian IKK BBP BAT Sukabumi tahun 2025

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budi daya pada tahun 2025 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BBP BAT Sukabumi yang telah direvisi menitikberatkan pada 22 (Dua Puluh Tiga) Indikator Kinerja Kegiatan untuk menunjang pencapaian visi dan misi BBP BAT Sukabumi. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja (LKj) tingkat Eselon II. Adapun rekapitulasi capaian kinerja BBP BAT Sukabumi tahun 2025 berdasarkan hasil verifikasi (Lampiran 4) dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian sasaran kegiatan BBP BAT Sukabumi periode tahun 2025

Sasaran Kegiatan (SK.1): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar			
Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air tawar untuk operasional satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	39.695	110.621	278,68
2 Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	15.204	52.710	346,69
3 Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	10.003.711	15.278.392	152,73
4 Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBP BAT Sukabumi (kg)	33.357	36.780	110,26
5 Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	915	3.561	389,18
6 Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	32	67	209,37

7	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi (sampel)	81	561	692,59
8	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBPBAT Sukabumi (unit)	65	66	101,54
Sasaran Kegiatan (SK.2): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut				
Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)
9	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBPBAT Sukabumi (orang)	26	61	234,62
Sasaran Kegiatan (SK.3): Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi				
Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)
10	Nilai PM SAKIP satker BBPBAT Sukabumi (nilai)	84	85,20	101,43
11	Indeks Profesionalitas ASN satker BBPBAT Sukabumi (indeks)	81	85,01	104,95
12	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBPBAT Sukabumi (persen)	100	100	100
13	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BBPBAT Sukabumi (persen)	85	100	117,65
14	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BBPBAT Sukabumi (nilai)	76	77,26	101,66
15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran ssatker BBPBAT Sukabumi (nilai)	92	92,70	100,76
16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BBPBAT Sukabumi (nilai)	71,5	95,33	133,33
17	Indeks Pengelolaan SDM Satker BBPBAT Sukabumi (indeks)	3	6	200
18	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	≥86	100	116,28

19	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBP BAT Sukabumi (nilai)	≥80	100	125
20	Layanan Perkantoran BBP BAT Sukabumi (persen)	80	100	125
21	Nilai pengawasan kearsipan internal satker BBP BAT Sukabumi (nilai)	80	75,27	94,09
22	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAT Sukabumi (persen)	76	100	131,58

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap pernyataan kinerja Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja sebagai berikut:

3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar

1. IKK 1: Produksi Calon Induk unggul Ikan Air Tawar untuk Operasional Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)

Indikator ke-1 ini merupakan kegiatan produksi calon induk ikan untuk operasional balai dan operasional (penjualan, transfer BMN dan operasional balai lainnya). Capaian diukur berdasarkan jumlah produksi calon induk ikan baik untuk operasional baik itu untuk operasional produksi balai, penjualan maupun transfer BMN. Indikator ini merupakan bagian dari revisi indikator sebelumnya yaitu Produksi Calon Induk unggul Ikan Air Tawar untuk bantuan dan Operasional Satker BBP BAT Sukabumi, yang semula 1 indikator kinerja direvisi menjadi 2 indikator kinerja.

• Capaian Kinerja

Target calon induk unggul ikan air tawar yang diproduksi dan didistribusikan untuk operasional di tahun 2025 sebanyak 39.695 ekor, dengan capaian pada tahun 2025 sebanyak 110.651 ekor dengan persentase capaian sebesar 278,68% terhadap target tahunan. Capaian per komoditas terdapat pada Tabel 5.

Tabel 5. Realisasi produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk operasional berdasarkan jenis ikan periode tahun 2025

No	Komoditas	Target (ekor)		Realisasi TW IV 2024 (ekor)	Realisasi TW IV 2025 (ekor)	% Realisasi Target Tahun 2025
		Tahun 2025	s/d TW IV Tahun 2025			
1	Mas	3.000	2.303	5.382	7.685	256,17
2	Nilem	695	1.886	2.765	4.651	669,21
3	Nila	16.000	32.204	37.900	70.104	438,15
4	Gurami	500	90	910	910	182,00
5	Lele	8.000	7.778	3.283	11.061	138,26
6	Patin	200	20	517	537	268,50
7	Hias	9.600	3.015	9.464	12.479	121,34
	- Koi		142	347	489	
	- Komet		2.594	6,588	9.182	
	- Koki		148	1.723	1.871	
	- Manfish		45	783	68	
	- Kodok Lembu		6	23	789	
	- Lobster Redclaw		80	0	80	
8	Udang Galah	1.500	1.751	1.765	3.194	212,93
Total		39.695	39.695	39.695	110.621	278,68

Sumber: Data dukung pada lampiran 5

Berdasarkan capaian pada tabel di atas produksi calon induk untuk operasional Satker BBP BAT Sukabumi ini terdiri atas kegiatan penjualan untuk setoran PNBP sebanyak 81.721 ekor (73,87%), stockopname sebanyak 11.875 ekor (10,73%) dan membantu kegiatan bantuan sebanyak 17.025 ekor (15,39%) yang didistribusikan pada triwulan IV. Adanya capaian yang disalurkan untuk bantuan, hal ini dikarenakan masih adanya permohonan bantuan dari masyarakat, sedangkan capaian kinerja bantuan sudah mencapai target dan tidak ada stock opname pada kegiatan calon induk untuk bantuan.

Calon induk yang terdistribusikan sebagai penjualan sebanyak 81.721 ekor ini telah disalurkan ke beberapa daerah, ada di 26 provinsi dan 111 Kota/Kabupaten, dengan sebaran per komoditas di setiap provinsi terdapat pada Tabel 6.

Tabel 6. Sebaran penjualan calon induk per komoditas per provinsi di tahun anggaran 2025

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah (ekor)
1	Mas			2.858
		Banten		225
			Serang	100



No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah (ekor)
			Kota Serang	125
		<i>DKI Jakarta</i>	Jakarta Selatan	50
		<i>Jawa Barat</i>		1.245
			Bogor	10
			Kota Bogor	10
			Cianjur	165
			Depok	20
			Sukabumi	635
			Sumedang	305
			Subang	100
		<i>Kalimantan Timur</i>	Kutai Kartanegara	200
		<i>NAD</i>	Aceh Tenggara	550
		<i>NTT</i>	Timor Tengah Utara	50
		<i>Riau</i>	Rokan Hulu	62
		<i>Sumatera Barat</i>		236
			Agam	12
			Lima Puluh Kota	12
			Pasaman	50
			Solok	162
		<i>Sumatera Utara</i>		130
			Medan	70
			Karo	60
		<i>Sulawesi Tengah</i>	Sigi	50
2	Nila			60.034
		<i>Bali</i>	Buleleng	200
		<i>Banten</i>		3.526
			Tangerang	1.280
			Pandeglang	1.600
			Serang	246
			Kota Serang	400
		<i>Bangka Belitung</i>		680
			Belitung	380
			Belitung Timur	300
		<i>Bengkulu</i>	Lebong	110
		<i>Gorontalo</i>	Kota Gorontalo	500
		<i>DKI Jakarta</i>		2.700
			Jakarta Pusat	1.600
			Jakarta Selatan	1.000
			Jakarta Timur	100
		<i>Jawa Barat</i>		18.840
			Bandung	100
			Kota Bandung	100
			Kota Bekasi	510



No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah (ekor)
			Kota Bogor	500
			Bogor	2.085
			Cianjur	3.280
			Cirebon	100
			Ciamis	20
			Kota Depok	550
			Garut	90
			Karawang	400
			Pangandaran	800
			Subang	800
			Sukabumi	7.540
			Kota Sukabumi	1.885
			Tasikmalaya	80
		<i>Jawa Tengah</i>		<i>6.118</i>
			Banjarnegara	1.000
			Banyumas	800
			Batang	418
			Kota Magelang	700
			Kota Semarang	1.200
			Purbalingga	800
			Wonosobo	1.200
		<i>Jawa Timur</i>		<i>3.440</i>
			Jember	2.400
			Lamongan	200
			Pasuruan	800
			Probolinggo	40
		<i>Kalimantan Selatan</i>	Tabalong	<i>200</i>
		<i>Kalimantan Timur</i>		<i>1.290</i>
			Samarinda	200
			Kutai Kartanegara	40
			Kutai Timur	200
			Paser	850
		<i>Kalimantan Utara</i>	Tarakan	<i>40</i>
		<i>Kepulauan Riau</i>	Batam	<i>200</i>
		<i>Lampung</i>		<i>1.800</i>
			Pesawaran	50
			Lampung Utara	1.750
		<i>NAD</i>		<i>12.460</i>
			Aceh Tamiang	240
			Aceh Timur	610
			Gayo Lues	400
			Aceh Utara	1.850
			Aceh Besar	9.360



No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah (ekor)
		<i>Papua</i>	Jayapura	2.800
		<i>Riau</i>	Kota Pekanbaru	250
		<i>Sumatera Barat</i>		990
			Agam	940
			Tanah Datar	50
		<i>Sumatera Selatan</i>	Musi Rawas	200
		<i>Sulawesi Tengah</i>		1.600
			Sigi	250
			Poso	1.350
		<i>Sumatera Utara</i>		1.290
			Medan	100
			Serdang Bedagai	40
			Asahan	350
			Karo	800
3	Gurami			100
		<i>Banten</i>	Kota Serang	50
		<i>DKI Jakarta</i>	Jakarta Barat	20
		<i>Jawa Barat</i>	Majalengka	20
		<i>NTT</i>	Timor Tengah Utara	10
4	Lele			10.649
		<i>Banten</i>		1.627
			Cilegon	240
			Lebak	75
			Kota Serang	95
			Serang	45
			Tangerang	1.172
		<i>Bangka Belitung</i>		155
			Bangka Tengah	45
			Belitung Timur	50
			Belitung	30
		<i>D.I Yogyakarta</i>		75
			Bantul	30
			Gunung Kidul	45
		<i>DKI Jakarta</i>		1.050
			Jakarta Pusat	500
			Jakarta Timur	525
			Jakarta Barat	30
		<i>Jawa Barat</i>		1.811
			Bandung	300
			Kota Bandung	45
			Kota Bekasi	40
			Kota Bogor	177
			Bogor	219

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah (ekor)
			Cianjur	60
			Ciamis	15
			Kota Depok	150
			Garut	180
			Purwakarta	75
			Tasikmalaya	150
			Kota Sukabumi	125
			Sukabumi	275
		<i>Jawa Tengah</i>		<i>2.146</i>
			Banyumas	83
			Batang	30
			Banjarnegara	90
			Boyolali	300
			Grobogan	18
			Kebumen	180
			Kota Semarang	165
			Magelang	1.250
			Purbalingga	15
			Pekalongan	15
		<i>Jawa Timur</i>		<i>1.180</i>
			Lamongan	60
			Jember	1.120
		<i>Kalimantan Barat</i>		<i>45</i>
			Pontianak	15
			Kota Singkawang	30
		<i>Kalimantan Tengah</i>	Palangkaraya	120
		<i>Kalimantan Timur</i>	Paser	195
		<i>Kalimantan Utara</i>	Tarakan	15
		<i>Lampung</i>		<i>1.595</i>
			Lampung Tengah	605
			Kota Metro	525
			Pringsewu	465
		<i>NAD</i>	Aceh Besar	30
		<i>NTT</i>	Timor Tengah Utara	90
		<i>Papua</i>		<i>90</i>
			Merauke	45
			Jayapura	45
		<i>Sulawesi Tengah</i>		<i>15</i>
			Kota Palu	15
		<i>Sulawesi Selatan</i>		<i>30</i>
			Maros	30
		<i>Sumatera Selatan</i>		<i>150</i>
			Musi Rawas	45

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah (ekor)
			Ogan Ilir	15
			OKU Timur	90
		<i>Sumatera Utara</i>		90
			Asahan	45
			Batu Bara	15
			Binjay	30
		<i>Sumatera Barat</i>		135
			Payakumbuh	90
			Lima Puluh Kota	45
5	Patin			262
		<i>Banten</i>	Kota Serang	28
		<i>Jawa Barat</i>	Bogor	25
		<i>Sumatera utara</i>	Medan	200
		<i>NTT</i>	Timor Tengah Utara	9
6	Koi			159
		<i>Jawa Barat</i>	Sukabumi	13
			Kota Sukabumi	16
		<i>Banten</i>	Tangerang	130
7	Koki			158
		<i>Jawa Barat</i>		158
			Bandung	10
			Garut	100
			Kota Sukabumi	48
8	Komet			3.114
		<i>Banten</i>	Tangerang	150
		<i>Jawa Barat</i>		2.924
			Bandung	60
			Bekasi	70
			Cianjur	25
			Karawang	5
			Kota Sukabumi	731
			Sukabumi	2.033
		<i>Jawa Tengah</i>	Jepara	20
		<i>Lampung</i>	Bandar lampung	20
9	Kodok Lembu			30
		<i>Jawa Barat</i>		16
			Sukabumi	13
			Kota Bogor	1
			Kota Sukabumi	2
		<i>Jawa Tengah</i>	Klaten	10
		<i>DKI Jakarta</i>	Jakarta Barat	4
10	Manfish			68

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah (ekor)
		<i>Jawa Barat</i>		68
			Sukabumi	38
			Cianjur	10
			Bandung	20
				80
11	Lobster			80
		<i>Banten</i>	Tangerang Selatan	80
				2.173
12	Udang Galah			2.173
		<i>Jawa Barat</i>		881
			Kota Bekasi	613
			Kota Bogor	12
			Sukabumi	240
			Kota Sukabumi	16
		<i>DKI Jakarta</i>	Jakarta Selatan	1.042
		<i>NAD</i>		250
			Aceh Utara	200
			Aceh Tengah	50
				2.036
		<i>Banten</i>	Kota Tangerang	100
		<i>DKI Jakarta</i>	Jakarta Utara	66
		<i>Jawa Tengah</i>		1.790
			Banyumas	1.250
			Magelang	540
		<i>Jawa Barat</i>		80
			Sukabumi	30
			Kota Bandung	50
			Jumlah Total	81.721

Adapun *stockopname*/ketersediaan induk yang digunakan untuk produksi sebanyak 21.427 ekor, dengan jenis dan jumlah pada Tabel 7.

Tabel 7. *Stockopname*/ketersediaan Induk dan calon induk pada tahun anggaran 2025

No	Komoditas	Induk (ekor)	
		Ukuran	Jumlah
1	Patin	>2 kg	413
2	Lele	> 1.5 kg	499
3	Baung	>1.5 kg	982
4	Mas	>2.5 kg	916
5	Nilem	> 100 g	2.155
6	Tawes	>500 g	509
7	Koi	> 30 cm	550
8	Koki	>10 cm	810

No	Komoditas	Induk (ekor)	
		Ukuran	Jumlah
9	Komet	>10 cm	2.787
10	Manfish	>8 cm	0
11	Kodok lembu	>250 g	200
12	Arwana	>60 cm	23
13	Cherax	-	0
14	Nila	>250 g	3.684
15	Gurami	> 2 kg	164
16	Udang galah	>50g	1.537
17	Wader	-	5.725
18	Torsoro	-	75
19	Jelawat	-	398
Jumlah			21.427

• **Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Pencapaian produksi calon induk unggul dari tahun 2021 sampai dengan 2025 menunjukkan kinerja yang baik dengan persentase capaian yang selalu melebihi target persentase capaian terhadap target tahunan mengalami penurunan di tahun 2022 sampai dengan 2024 dan meningkat kembali di tahun 2025 sebesar 278,68%, nilai capaian ini merupakan capaian produksi tertinggi selama 5 tahun berjalan). Capaian terhadap target jangka panjang pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029 di tahun 2025, BBP BAT Sukabumi memberikan kontribusi 1,45% dari target jumlah produksi calon induk unggul/benih ikan/ikan konsumsi ikan air tawar di UPT yang ditetapkan untuk periode 2025-2029 (Tabel 8).

Tabel 8. Capaian indikator kinerja 1, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar								
Nama Indikator : Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk operasional Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)								
Realisasi 2021-2024 (ekor)				Akhir TA. 2025 (ekor)			Renstra 2025-2029 (ekor)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
103.520 (144%)	90.524 (103,2%)	198.858 (102,5%)	193.350 (115,34%)	39.695	110.621	278,68%	7.622.161	1,45%

Adapun perbandingan dengan satker lain yang mempunyai tugas dan fungsi yang sama/sejenis (budi daya air tawar) lingkup DJPB, maka BBPBAT Sukabumi memperoleh pencapaian tertinggi kemudian diikuti oleh BPBAT Sungai Gelam dan BPBAT Tatelu diikuti dengan BPBAT Mandiangin (Tabel 19).

Tabel 9. Perbandingan capaian produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk operasional tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	39.695	110.621	278,67
BPBAT Mandiangin	18.651	20.595	110,42
BPBAT Sungai Gelam	24.815	53.104	185,95
BPBAT Tatelu	15.351	28.546	185,96

- Realisasi Penggunaan Anggaran**

Anggaran kegiatan ini berasal dari APBN satker BBPBAT Sukabumi dengan jumlah Rp1.135.000.000,- Anggaran yang telah diserap sebesar Rp1.135.277.862,- atau sebesar 100,02%. Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 untuk kegiatan produksi calon induk unggul ikan air tawar dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Realisasi anggaran produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk operasional tahun anggaran 2025

No	Komoditas	Anggaran (Rp)		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1	Nila dan Gurami	271.160.000	271.157.380	100,00
2	Ikan Hias	128.160.000	128.131.080	99,98
3	Lele	320.160.000	320.101.220	99,98
4	Ikan Mas	147.160.000	147.150.480	99,99
5	Udang Galah	100.160.000	100.121.790	99,96
6	Nilem	106.160.000	106.149.280	99,99
7	Patin	62.040.000	62.466.632	100,69
Jumlah		1.135.000.000	1.135.277.862	100,02

- Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Berdasarkan data realisasi produksi calon induk di atas secara umum telah mencapai target tahun 2025 dengan persentase sebesar 278,68% dengan capaian per komoditas rata-rata lebih dari 100%, akan tetapi jika dilihat dari distribusi realisasi untuk kegiatan penjualan, distribusi

penjualan tertinggi yaitu pada komoditas nila dengan total penjualan 60.034 ekor dengan permintaan tersebar di kabupaten dan kota. Hal ini menunjukkan tingginya minat masyarakat untuk membudidayakan ikan nila, selain itu pemerintah sendiri dalam hal ini KKP sedang mengembangkan komoditas nila melalui program revitalisasi pataka dan Budidaya Ikan Nila Salin (BINS).

Tingginya capaian calon induk di semua komoditas ini dikarenakan beberapa hal seperti masih tersedianya calon induk yang merupakan stock opname di tahun 2024 dan akan dibesarkan di tahun 2025, tersedianya pakan yang memadai untuk kegiatan pembesaran baik untuk stok opname tahun 2024 maupun produksi tahun 2025.

Selain itu ada beberapa program atau kegiatan yang mendukung pencapaian tersebut antara lain:

1. Kesesuaian rencana dan pelaksanaan penyerapan anggaran;
2. Pembesaran calon induk stok opname tahun 2024 sampai dengan siap didistribusikan;
3. Kegiatan promosi melalui pelayanan publik.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap rekomendasi pada periode pelaporan sebelumnya adalah telah melaksanakan produksi calon induk dan induk ikan air tawar secara maksimal untuk mencapai target yang telah ditetapkan, distribusi calon induk ini telah dilakukan melalui penjualan di Triwulan IV sebanyak 32.674 ekor, stock opname untuk operasional berikutnya yang masih diperlukan proses pembesaran, serta pemenuhan bantuan calon induk ke masyarakat yang dilakukan di Triwulan IV, mengingat masih banyaknya permintaan calon induk unggul di kabupaten-kabupaten. Adapun jumlah calon induk yang telah didistribusikan di Triwulan IV ini adalah sebanyak 17.025 ekor.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana tindak lanjut adalah akan melaksanakan koordinasi internal untuk melakukan produksi calon induk serta mengoptimalkan ketersediaan induk operasional sebagai upaya pencapaian target di tahun 2026. BBP BAT Sukabumi melalui pelayanan publik akan melakukan upaya peningkatan penjualan calon induk melalui; (1) promosi mengenai ketersediaan komoditas unggulan melalui media sosial; (2) promosi langsung ke pembudidaya yang disampaikan pada saat kegiatan diseminasi teknologi, maupun pendampingan.

Setoran PNBP

Setoran PNBP dari kegiatan produksi calon induk berasal dari penjualan calon induk dan ikan afkir/ikan konsumsi (hasil samping dari produksi calon induk). Target PNBP dari kegiatan produksi calon induk dan benih sebesar Rp. 1.244.625.000 dengan realisasi setoran PNBP dari hasil penjualan calon induk sampai di tahun 2025 sebesar Rp768.217.900 dan Rp. 47.180.000 dari penjualan ikan afkir/konsumsi sehingga capaian terhadap target tahun 2025 dari kegiatan produksi calon induk ini sebesar 65,51%. Setoran PNBP dari penjualan calon induk dan konsumsi/afkir pada Tabel 11.

Tabel 11. Setoran PNBP dari hasil penjualan calon induk

No	Komoditas	Realisasi (Rp)		Jumlah (Rp)
		Calon induk	Afkir/konsumsi	
1	Mas	76.862.000	9.198.000	86.060.000
2	Nilem	14.387.000	-	14.387.000
3	Nila	324.183.600	4.142.000	328.325.600
4	Gurami	6.400.000	-	6.400.000
5	Lele	266.225.000	9.600.000	275.825.000
6	Patin	15.458.000	24.240.000	39.698.000
7	Udang Galah	7.499.000	-	7.499.000
8	Koi	37.850.000	-	37.850.000
9	Koki	2.742.000	-	2.742.000
10	Komet	8.721.300	-	8.721.300
11	Manfish	990.000	-	990.000
12	Kodok Lembu	900.000	-	900.000
13	Lobster	6.000.000	-	6.000.000
Total		768,217,900	47.180.000	815.397.900

• Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan produksi calon induk unggul dan bantuan calon induk dapat dilihat pada Gambar 4.





Gambar 4. Kegiatan produksi calon induk unggul

2. IKK 2: Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)

Indikator ke-2 ini merupakan kegiatan bantuan calon induk ikan yang disalurkan kepada kelompok pembudidaya ikan. Adapun komoditas-komoditas calon induk yang disalurkan ke masyarakat mengacu pada petunjuk teknis penyaluran bantuan calon induk tahun 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya KKP. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah penyaluran bantuan calon induk ikan yang telah disalurkan dibandingkan dengan jumlah target bantuan calon induk ikan sesuai anggaran yang disediakan.

• Capaian Kinerja

Target calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat satker BBP BAT Sukabumi pada tahun 2025 sebesar 15.204 ekor. Adapun realisasi calon induk unggul yang telah disalurkan ke masyarakat di tahun 2025 sebesar 52.710 ekor dengan capaian 346,69% terhadap target tahun 2025, dengan rincian jenis ikan/komoditas tertera pada Tabel 12.

Tabel 12. Realisasi calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat periode tahun 2025

No	Komoditas	Target Tahun 2025	Target s/d TW IV	Capaian s/d TW III	Realisasi TW IV	Total Realisasi s/d TW IV (ekor)	Realisasi terhadap Target sd TW IV (%)	Realisasi terhadap Target 2025 (%)
1	Mas	2,330	2,330	4,625	-	4,625	198.50	198.50
2	Nila	6,270	6,270	34,040	-	34,040	542.90	542.90
3	Gurami	300	300	348	-	348	116.00	116.00
4	Lele	3,689	3,689	1,657	2,340	3,997	108.35	108.35

No	Komoditas	Target Tahun 2025	Target s/d TW IV	Capaian s/d TW III	Realisasi TW IV	Total Realisasi s/d TW IV (ekor)	Realisasi terhadap Target sd TW IV (%)	Realisasi terhadap Target 2025 (%)
5	Patin	485	485	3,800	-	3,800	783.51	783.51
6	Ikan Hias	1,740	1,740	4,600	-	4,600	264.37	264.37
7	Nilem	390	390	800	-	800	333.33	333.33
8	Tawes			500		500		
JUMLAH		15,204	15,204	50,370	2,340	52,710	346.69	346.69

Sumber: Data dukung pada lampiran 6

Berdasarkan total realisasi tersebut, realisasi calon induk untuk bantuan sebanyak 52.710 ekor atau sebesar 346,69%, dengan daerah distribusi bantuan calon induk ini ada di 34 kabupaten/kota dengan jumlah penerima sebanyak 205 kelompok/UPR/Lembaga. Jumlah penerima calon induk dan distribusi per kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 13, adapun daftar penerima bantuan calon induk tertera pada lampiran 7.

Calon induk yang di distribusikan di Triwulan IV Tahun 2025 adalah komoditas ikan lele yang didistribusikan ke 5 Propinsi dan 8 Kabupaten/kota yaitu Jawa Barat (Ciamis), Jawa Tengah (Klaten dan Demak), Jawa Timur (Kediri), DI Yogyakarta (Gunung Kidul, Sleman, Bantul) serta Nusa Tenggara Barat (Lombok Timur) (Tabel 13).

Tabel 13. Distribusi Calon induk ikan tahun 2025

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah (ekor)	Jumlah Penerima
1	Gurami			348	4
		<i>Jawa Barat</i>		198	4
			Ciamis	150	3
			Cirebon	48	1
		<i>Jawa Tengah</i>		150	1
			Magetan	150	1
2	Koi			500	6
		<i>Jawa Barat</i>		350	3
			Bandung Barat	200	2
			Sukabumi	150	1
		<i>Jawa Tengah</i>		150	3
			Banjarnegara	50	1
			Kebumen	100	2
3	Koki			350	3
		<i>Jawa Barat</i>		300	2
			Bandung Barat	300	2
		<i>Jawa Tengah</i>		50	1

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah (ekor)	Jumlah Penerima
4	Komet	<i>Jawa Barat</i>	Purbalingga	50	1
				3,750	6
				3,750	6
			Bandung Barat	1,000	2
5	Lele	<i>DI Yogyakarta</i>	Sukabumi	2,750	4
				1,657	35
				150	1
			Kulonprogo	150	1
			Gunung Kidul	180	12
			Bantul	90	2
			Sleman	180	1
			<i>Jawa Barat</i>	575	11
			Bandung	125	1
			Bogor	45	1
			Cianjur	45	1
			Garut	45	1
			Karawang	45	1
			Subang	180	4
			Sukabumi	90	2
			Ciamis	150	1
			<i>Jawa Tengah</i>	532	18
			Banjarnegara	100	1
			Kebumen	102	6
			Purbalingga	105	6
			Temanggung	225	5
			Klaten	540	3
			Demak	300	2
			<i>Jawa Timur</i>	400	6
			Mojokerto	200	1
			Madiun	200	5
			Kediri	750	2
		NTB	Lombok Timur	150	1
6	Ikan Mas	<i>Banten</i>		4,625	18
				850	2
			Lebak	250	1
			Tangerang Selatan	600	1
			<i>Jawa Barat</i>	3,775	16
			Bandung	125	1
			Banjar	1,200	4
			Bogor	200	1
			Ciamis	1,000	4
			Sukabumi	1,250	6
7	Nila	<i>Banten</i>		34,040	93
				400	1
			Tangerang Selatan	400	1
			<i>DI Yogyakarta</i>	1,600	27
			Kulon Progo	920	10
			Sleman	680	17

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah (ekor)	Jumlah Penerima	
8	Nilem	Jawa Barat		20,460	46	
		Jawa Barat	Bandung	320	2	
			Bandung Barat	1,200	3	
			Bogor	400	1	
			Ciamis	400	1	
			Cirebon	2,340	5	
			Majalengka	2,800	7	
			Subang	1,800	3	
			Sukabumi	10,000	23	
			Tasikmalaya	1,200	1	
		Jawa Tengah		11,580	19	
		Jawa Tengah	Banjarnegara	10,500	1	
			Kebumen	100	14	
			Purbalingga	100	2	
			Temanggung	880	2	
		800	5			
9	Patin	Banten		400	1	
		Banten	Lebak	400	1	
			Jawa Barat	400	4	
			Ciamis	400	4	
				3,800	8	
10	Tawes	Jawa Barat		3,650	7	
		Jawa Barat	Bandung Barat	260	2	
			Bogor	3,160	4	
			Sukabumi	230	1	
		DI Yogyakarta		150	1	
		DI Yogyakarta	Sleman	150	1	
					500	1
		Jawa Barat		500	1	
		Jumlah		Sukabumi	500	1
				Banten	1,650	4
DI Yogyakarta	2,350			43		
Jawa Barat	34,108			103		
Jawa Tengah	13,302			46		
Jawa Timur	1.150			8		
NTB	150			1		
Total		52,710	384			

Distribusi calon induk pada triwulan IV hanya difokuskan pada komoditas ikan lele, sementara distribusi komoditas lainnya telah diselesaikan pada triwulan III. Jumlah calon induk lele yang didistribusikan sebanyak 2340 ekor ke 26 kelompok penerima manfaat. Kondisi ini disebabkan oleh permintaan dan siklus produksi masing-masing komoditas yang berbeda. Ikan lele merupakan komoditas dengan tingkat permintaan yang relatif stabil dan cenderung

meningkat hingga akhir tahun, seiring dengan tingginya kebutuhan pembudidaya untuk menjaga kontinuitas produksi. Sementara itu, distribusi komoditas lainnya telah diselesaikan pada triwulan III sebagai bagian dari penyesuaian terhadap siklus produksi, kondisi lingkungan, serta strategi pengendalian risiko. Penyelesaian distribusi lebih awal bertujuan untuk memastikan kualitas benih tetap optimal dan menghindari potensi kendala teknis pada akhir tahun.

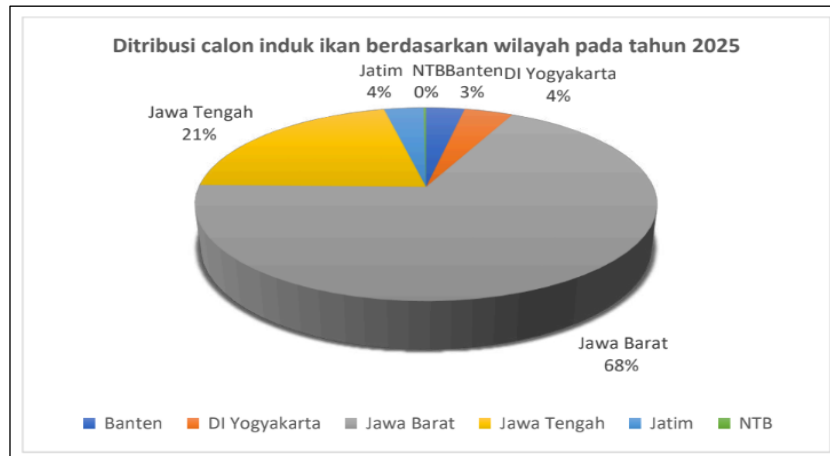
Distribusi bantuan calon induk ikan nila pada tahun 2025 menunjukkan tingkat dominasi yang paling tinggi dibandingkan komoditas ikan air tawar lainnya. Dengan realisasinya yaitu sebesar 34,040 ekor atau 64,57% dari total bantuan calon induk di BBP BAT sebesar 52.710 ekor pada tahun 2025. (disajikan pada gambar 5). Dominasi distribusi calon induk ikan nila mencerminkan tingginya kebutuhan pembudidaya dan unit pembenihan terhadap induk unggul sebagai upaya peningkatan kualitas dan produktivitas benih ikan nila.

Ikan nila merupakan komoditas unggulan nasional yang memiliki tingkat permintaan pasar tinggi, pertumbuhan cepat, serta adaptasi lingkungan yang baik, sehingga penguatan ketersediaan calon induk menjadi sangat penting untuk menjamin keberlanjutan produksi benih. Selain faktor permintaan, kesiapan BBP BAT Sukabumi dalam menyediakan calon induk ikan nila yang berkualitas juga menjadi faktor pendukung utama. Ketersediaan stok induk sumber, penerapan manajemen pemeliharaan yang terstandar, serta dukungan sarana prasarana memungkinkan BBP BAT Sukabumi mendistribusikan calon induk ikan nila dalam jumlah besar dengan kualitas terjamin. Meskipun demikian, ke depan perlu terus didorong pengembangan dan distribusi calon induk komoditas lainnya secara proporsional guna mendukung diversifikasi komoditas budi daya serta memperkuat ketahanan sektor perikanan budi daya secara berkelanjutan.



Gambar 5. Grafik distribusi bantuan calon induk tahun 2025

Distribusi bantuan calon induk ikan oleh BBPBAT Sukabumi pada tahun 2025 menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Barat menjadi wilayah dengan proporsi penyaluran tertinggi, yaitu sebesar 47.638 ekor atau sebesar 68,06% persen dari total seluruh calon induk yang dibantukan (gambar 6). Capaian ini mencerminkan peran strategis Jawa Barat sebagai sentra utama perikanan budi daya air tawar nasional. Hal ini juga dipengaruhi oleh besarnya jumlah unit pembenihan dan pembudidaya ikan air tawar yang aktif di wilayah tersebut. Kebutuhan terhadap calon induk ikan berkualitas menjadi sangat penting untuk menjamin keberlanjutan produksi benih serta peningkatan produktivitas usaha budi daya. Selain faktor geografis antara BBPBAT Sukabumi dengan wilayah Jawa Barat turut mendukung tingginya distribusi bantuan calon induk. Hal ini berdampak pada efisiensi biaya distribusi, kemudahan koordinasi, serta pengendalian kualitas calon induk selama proses penyaluran.



Gambar 6. Grafik Distribusi calon induk ikan berdasarkan wilayah pada tahun 2025

- **Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Pencapaian persentase calon induk yang disalurkan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan, meskipun setiap tahunnya selalu melampaui target yang telah ditetapkan. Lonjakan pencapaian terjadi pada tahun 2025 hingga mencapai 346,69% dari target tahunan, yang menandakan adanya distribusi yang lebih tinggi dari yang diperkirakan atau dengan kata lainnya banyaknya usulan permohonan bantuan yang masuk dari Masyarakat. Selanjutnya pada tahun berikutnya, khususnya di tahun 2022 dan 2023 penyaluran calon induk mengalami penurunan baik dari segi jumlah ekor maupun pencapaian terhadap target, meskipun masih tercapai di atas 100%. Persentase capaian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2024 dengan pencapaian 123,03% menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam pemenuhan terhadap permohonan calon induk dari masyarakat. Capaian terhadap target jangka panjang pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029 di tahun 2025, BBP BAT Sukabumi memberikan kontribusi 0,06% dari target jumlah calon induk unggul dan benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat yang ditetapkan (Tabel 14).

Tabel 14. Capaian indikator kinerja 2, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar								
Nama Indikator : Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)								
Realisasi 2021-2024 (ekor)				Akhir TA. 2025 (ekor)			Renstra 2025-2029 (ekor)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
91.185 (178%)	25.925 (107,3%)	15.405 (113,56%)	9.525 (123,03%)	15.204	52.710	346,69 %	27.163.652	0,06

Adapun perbandingan dengan satker lain yang mempunyai tugas dan fungsi yang sama/sejenis (budi daya air tawar) lingkup DJPB, maka BBP BAT Sukabumi memperoleh pencapaian tertinggi kemudian diikuti oleh BPBAT Tatelu, BPBAT Mandiangin dan BPBAT Sungai Gelam (Tabel 15).

Tabel 15. Perbandingan capaian calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat satker BBP BAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	CAPAIAN (%)
BBP BAT Sukabumi	15.204	52.710	346,69
BPBAT Mandiangin	9.197	14.020	152,44
BPBAT Sungai Gelam	11.346	16.895	148,91
BPBAT Tatelu	8.177	12.500	152,87

- Realisasi Penggunaan Anggaran**

Anggaran kegiatan ini berasal dari APBN satker BBP BAT Sukabumi dengan jumlah Rp548.843.000,- Anggaran yang telah diserap sebesar Rp548.606.824,- atau sebesar 99,96%. Tingkat penyerapan anggaran yang sangat tinggi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan distribusi benih telah direncanakan dan dilaksanakan secara efektif, efisien, serta sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan. Hampir seluruh alokasi anggaran dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pencapaian output kegiatan. Capaian realisasi anggaran ini juga mencerminkan kinerja pengelolaan keuangan yang baik, ditandai dengan ketepatan perencanaan, pelaksanaan kegiatan yang tepat waktu, serta pengendalian

anggaran yang efektif. Selisih anggaran yang relatif kecil menunjukkan adanya efisiensi tanpa mengurangi kualitas dan cakupan layanan distribusi benih kepada masyarakat. Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 untuk kegiatan bantuan calon induk unggul ikan air tawar, dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Realisasi anggaran capaian calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat satker BBP BAT Sukabumi tahun anggaran 2025

No	Komoditas	Anggaran (Rp)		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1	Nila dan Gurami	103.925.000	103.800.450	99,88
2	Hias	165.870.000	165.862.679	100,00
3	Patin	26.292.000	26.282.210	99,96
4	Lele	165.625.000	165.570.450	99,97
5	Nilem	33.375.000	33.355.300	99,94
6	Mas	53.756.000	53.735.735	99,96
Jumlah		548.843.000	548.606.824	99,96

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Berdasarkan data realisasi bantuan calon induk per komoditas terlihat secara umum masing-masing komoditas telah mencapai target triwulan IV, bahkan telah melampaui target tahun 2025 dengan realisasi sebesar 346,69%. Pelaksanaan kegiatan bantuan ini tidak ada kendala dalam pencapaian targetnya, sehingga pelaksanaannya telah sebagian besar diselesaikan pada triwulan III. Semua usulan bantuan telah disalurkan ke masyarakat sesuai jadwal yang ditetapkan.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Upaya yang dilakukan untuk menindaklanjuti rekomendasi pada triwulan sebelumnya adalah telah mendistribusikan calon induk ikan lele sebagai bantuan ke berbagai daerah sesuai dengan permohonan yang masuk di Triwulan IV, antara lain ke DI Yogyakarta (Kabupaten Gunung Kidul, Sleman, Bantul), Jawa Barat (Ciamis), Jawa Tengah (Kabupaten Klaten, Demak), Jawa Timur (Kediri) dan Nusa Tenggara Barat (Lombok Timur).

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah akan melakukan perencanaan alokasi dan pendistribusian untuk pelaksanaan target di tahun 2026, tetap berkoordinasi secara internal

dalam penyediaan calon induk unggul mulai dari perencanaan dan penjadwalan produksi calon induk serta pengelolaan induk *Grand Parent Stock* (GPS) untuk kegiatan produksi calon induk *Parent Stock* (PS) serta berkoordinasi dengan *stakeholder* untuk mempersiapkan usulan bantuan calon induk di tahun 2026.

- **Dokumentasi Kegiatan**

Berikut di bawah ini beberapa foto kegiatan penyaluran bantuan calon induk yang dilakukan oleh BBP BAT Sukabumi.



Gambar 7. Kegiatan bantuan calon induk

3. IKK 3: Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)

Indikator ke-3 ini merupakan kegiatan bantuan benih ikan tahun anggaran 2025 sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 311 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Benih Ikan tahun 2025. Pelaksanaan bantuan benih di BBP BAT Sukabumi terbagi ke dalam 3 kegiatan yaitu kegiatan bantuan benih untuk kegiatan budi daya dan bantuan benih untuk kegiatan rehabilitasi lingkungan atau disebut dengan *restocking*, yang biasanya dilakukan di perairan umum darat (waduk, danau, situ, embung, daerah aliran sungai atau wilayah sungai) serta transfer BMN ke instansi di KKP. Selain itu juga adanya penjualan sebagai hasil samping kegiatan. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah penyaluran bantuan benih ikan yang telah disalurkan ke masyarakat dibandingkan dengan jumlah target bantuan benih ikan sesuai anggaran yang disediakan.

• Capaian Kinerja

Target benih bermutu ikan air tawar untuk didistribusikan ke masyarakat di tahun 2025 sebanyak 11.351.029 ekor. Bantuan benih sampai dengan triwulan IV telah direalisasikan sebanyak 8.739.090 ekor dengan capaian 76,98% terhadap target tahun 2025. Capaian tersebut telah terdistribusi dalam bentuk bantuan sejumlah 7.312.115 ekor (83,77%), penjualan (PNBP) sejumlah 917.197 ekor (10,51%) dan transfer BMN sebanyak 500.000 ekor (5,73%) ke BLUPPB Karawang, dengan rincian jenis/komoditas pada Tabel 17.

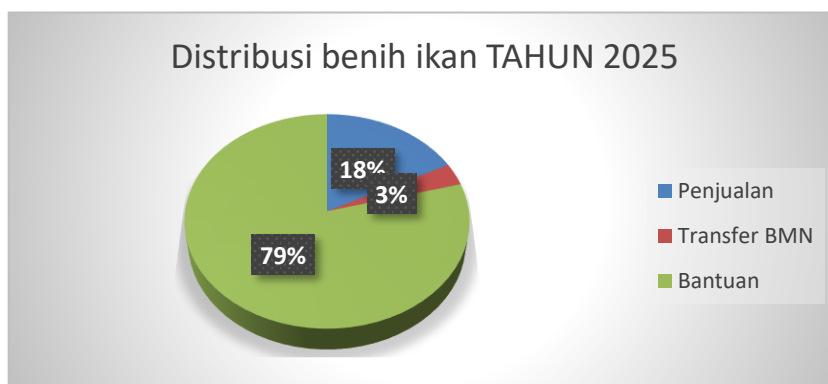
Tabel 17. Realisasi bantuan benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat tahun 2025

No	Komoditas	Target Tahun 2025	Realisasi s.d. Triwulan III	Realisasi TW IV			Jumlah	Total Realisasi s.d. Triwulan IV (ekor)	Capaian terhadap Target 2025 (%)
				PNBP	Transf BMN	Bantuan			
1	Mas	972.182	768.280	1.000	-	739.000	740.000	1.508.280	155,14
2	Nilem	1.200.000	937.900	-	-	530.000	530.000	1.467.900	122,33
3	Tawes	84.000	139.500	-	-	35.000	35.000	174.500	207,74
4	Nila	3.767.529	3.488.710	1.596.230	6.000	1.793.000	3.395.230	6.883.940	182,72
5	Gurami	30.000	24.500	-	-	20.700	20.700	45.200	150,67
6	Lele	1.650.000	1.711.400	3.700	-	1.440.000	1.443.700	3.155.100	191,22
7	Patin	150.000	167.500	-	-	-	-	167.500	111,67
8	Baung	150.000	206.000	10.000	-	-	10.000	216.000	144,00
9	udang galah	1.200.000	468.300	135.000	-	150.000	285.000	753.300	62,78

No	Komoditas	Target Tahun 2025	Realisasi s.d. Triwulan III	Realisasi TW IV			Jumlah	Total Realisasi s.d. Triwulan IV (ekor)	Capaian terhadap Target 2025 (%)
				PNBP	Transf BMN	Bantuan			
10	Ikan Hias	800.000	827.000	672	-	79.000	79.672	906.672	113,33
JUMLAH		10.003.711	8.739.090	1.746.602	6.000	4.786.700	6.539.302	15.278.392	152,73

Sumber: Data dukung pada lampiran 8

Pada tahun 2025, benih ikan yang sudah di produksi dan didistribusikan ke masyarakat melalui skema bantuan ke pembudidaya, penjualan serta transfer BMN ke antar instansi di KKP yang disajikan pada gambar 8. Jumlah benih yang dibantukan merupakan komponen paling besar dalam kegiatan ini yaitu 12.098.815 ekor atau sebesar 79,2%, jumlah benih yang didistribusikan melalui mekanisme penjualan sebesar 2.673.577 ekor atau sebesar 17,5%. Selanjutnya benih didistribusikan melalui transfer BMN sejumlah 506.000 ekor atau 3,3% dari total distribusi.



Gambar 8. Grafik distribusi benih ikan tahun 2025

Distribusi benih ikan yang dibantukan ke masyarakat pada triwulan IV sejumlah 4.786.700 ekor dengan total jumlah penerima sebanyak 275 kelompok. Realisasi distribusi berdasarkan jenis ikan, didominasi komoditas ikan nila sejumlah 1,793,000 ekor dengan 88 kelompok penerima disusul dengan komoditas ikan lele sejumlah 1,440,000 ekor dengan 101 kelompok penerima. Distribusi bantuan benih pada triwulan IV berdasarkan wilayah distribusi terdiri dari 7 Propinsi dan 28 Kabupaten/Kota yaitu:

- Aceh 1 Kota (Banda Aceh),
- Banten 3 kab/kota (Pandeglang, Lebak, Tangerang),
- DI Yogyakarta 4 Kab/Kota (Gunung Kidul, Bantul, Kulon Progo, Sleman),

- Jawa Barat 12 Kab/Kota (kab Sukabumi, Kota Sukabumi, Kab Bandung, Kab Bandung Barat, Ciamis, Depok, Bogor, Cianjur, Tasikmalaya, Kuningan, Majalengka, Kuningan),
- Jawa Tengah 5 Kab/Kota (Klaten, Sukoharjo, Temanggung, Kudus, Semarang),
- Jawa Timur 2 Kab/Kota (Banyuwangi, Magetan),
- NTB 1 kab (Lombok timur).

Selain bantuan ke kelompok pembudidaya, bantuan benih juga disalurkan melalui restocking pada perairan umum. Realisasi benih untuk kegiatan restocking sebanyak 375.000 ekor. pada triwulan IV ini restocking di lakukan di Propinsi Jawa Barat (Kabupaten Sumedang, Majalengka, Sukabumi), Propinsi Jawa Tengah (Semarang) dan Propinsi Banten (Lebak) sejumlah 19 lokasi penerima dengan komoditas Nilem dan tawes. Secara rinci distribusi bantuan benih ikan sampai tahun 2025 disajikan pada tabel 18.

Tabel 18. Sebaran bantuan dan *restocking* benih per kabupaten/kota per komoditas tahun 2025

No	Jenis Ikan	Provinsi	Kabupaten	Jumlah (ekor)	Jml Penerima (Klp)
1	Gurami	Jawa Barat	Depok	5.700	2
			Sukabumi	15.000	2
2	Koi	Jawa Barat	Bandung barat	36.000	1
			Sukabumi	20.000	1
3	Komet	Jawa Barat	Bandung barat	12.000	1
			Sukabumi	11.000	1
4	Lele	Banten	Pandeglang	5.000	1
		Jawa Barat	Bandung	80.000	4
			Bandung Barat	65.000	4
			Ciamis	50.000	5
			Cianjur	70.000	3
			Kuningan	10.000	1
			Klaten	440.000	13
			Kudus	50.000	1
			Sukoharjo	40.000	5
		Jawa Timur	Banyuwangi	160.000	16
		DI Yogyakarta	Gunung kidul	180.000	32
			Kulonprogo	30.000	2
			Bantul	110.000	9
5	Mas	Jawa Barat	Sleman	150.000	5
			Bandung	200.000	10
			Bandung Barat	125.000	7
			Ciamis	190.000	20
			Cianjur	130.000	6

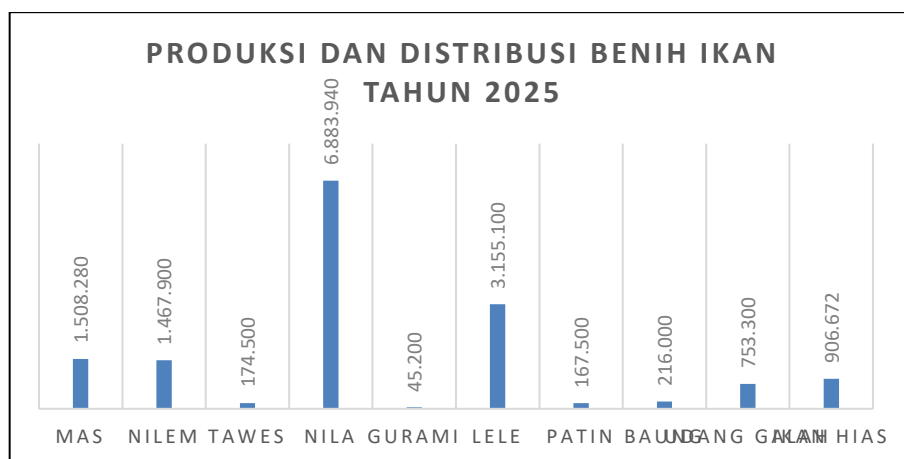
No	Jenis Ikan	Provinsi	Kabupaten	Jumlah (ekor)	Jml Penerima (Klp)
			Kuningan	10.000	1
			Sukabumi	44.000	2
			Tasikmalaya	20.000	1
		Banten	Lebak	15.000	1
			Tanggerang	5.000	1
6	Nila	Aceh	banda aceh	6.000	1 (T BMN)
		Banten	Tanggerang	15.000	1
		DI Yogyakarta	Gunung kidul	82.000	14
			Bantul	105.500	6
		Jawa Barat	Bandung	131.500	9
			Bandung Barat	114.000	9
			Ciamis	290.000	18
			Cianjur	285.000	11
			Depok	56.000	2
			Kuningan	10.000	1
			Sukabumi	80.000	1
			Tasikmalaya	30.000	1
		Jawa Tengah	Temanggung	80.000	2
			Klaten	110.000	2
			Kudus	100.000	1
		Jawa Timur	Magetan	100.000	1
			Banyuwangi	200.000	8
		NTB	Lombok timur	4.000	1
7	Nilem	Jawa barat	Ciamis	30.000	1
			Cianjur	20.000	1
			Majalengka	120.000	5
			Pangandaran	70.000	2
			Sukabumi	180.000	8
			Sumedang	40.000	1
			Tasikmalaya	20.000	1
		Jawa Tengah	Semarang	50.000	4
8	Tawes	Banten	Lebak	15.000	1
		Jawa Barat	Sumedang	10.000	1
			Tasik	10.000	1
9	Udang Galah	Jawa Barat	Pangandaran	150.000	3
JUMLAH				4.792.700	276

Distribusi ikan nila menunjukkan tingkat dominasi yang paling tinggi dibandingkan komoditas ikan air tawar lainnya. Dengan realisasinya yaitu sebesar 6.883.940 ekor atau 45,56% dari total produksi benih di BBP BAT Sukabumi pada tahun 2025 ini (Gambar 9). Kondisi ini

mencerminkan peran strategis ikan nila sebagai komoditas unggulan nasional dalam mendukung peningkatan produksi perikanan budi daya air tawar.

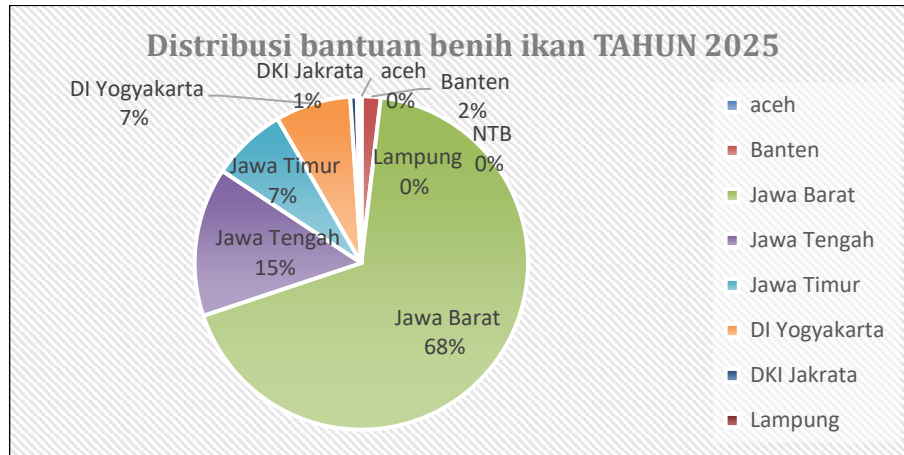
Dominasi distribusi benih nila dipengaruhi oleh tingginya permintaan dari pembudidaya di berbagai daerah. Ikan nila memiliki keunggulan berupa pertumbuhan yang cepat, tingkat kelangsungan hidup yang tinggi, adaptasi yang baik terhadap berbagai kondisi lingkungan, serta nilai ekonomis yang stabil di pasar. Hal tersebut menjadikan nila sebagai pilihan utama pembudidaya skala kecil hingga besar, sehingga kebutuhan benihnya terus meningkat. Selain faktor permintaan pasar, kapasitas produksi dan kesiapan teknologi di BBPBAT Sukabumi juga menjadi penentu utama. BBPBAT Sukabumi telah memiliki induk unggul, sistem pembenihan yang terstandar, serta manajemen produksi yang baik, sehingga mampu menghasilkan benih nila dalam jumlah besar dan berkualitas secara berkelanjutan.

Selain itu, tingginya capaian distribusi benih nila juga sejalan dengan kebijakan dan program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mendorong pengembangan komoditas unggulan berorientasi pada ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan pembudidaya. Melalui distribusi benih nila yang luas dan merata, BBPBAT Sukabumi berkontribusi langsung dalam mendukung peningkatan produksi ikan konsumsi nasional.



Gambar 9. Grafik produksi dan distribusi tahun 2025 berdasarkan jenis komoditas ikan

Distribusi bantuan benih ikan selama tahun 2025 berdasarkan propinsi penerima di dominasi di Jawa Barat yaitu sebesar 8.571.315 ekor atau sebesar 68,0 % dari total jumlah bantuan (Gambar 10).



Gambar 10. Grafik distribusi bantuan benih ikan berdasarkan wilayah propinsi

Kegiatan distribusi benih pada tahun 2025 berdasarkan wilayah, didominasi pada wilayah Propinsi Jawa Barat sebesar 8.571.315 ekor atau 68,00% dari distribusi total disusul dengan Jawa Tengah sebesar 1.819.500 ekor atau 14,43% dari distribusi total, dengan komoditas unggulan ikan nila dan ikan lele. Tingginya distribusi benih di wilayah Jawa Barat dan Jawa Tengah mencerminkan besarnya aktivitas usaha budi daya ikan air tawar di kedua provinsi tersebut. Ikan nila dan ikan lele memiliki tingkat permintaan yang tinggi karena relatif mudah dibudidayakan, memiliki pertumbuhan cepat, serta memiliki pasar yang luas dan berkelanjutan. Selain faktor permintaan, kedekatan wilayah dengan BBP BAT Sukabumi turut berpengaruh terhadap tingginya distribusi benih, terutama dari aspek efisiensi distribusi, biaya transportasi, dan tingkat kelangsungan hidup benih. Kondisi ini mendukung kelancaran penyaluran benih secara tepat waktu dan berkualitas kepada pembudidaya. Tingginya realisasi bantuan benih ikan nila dan lele ini dimungkinkan karena beberapa factor yaitu ikan nila dan lele merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang sangat populer dan memiliki permintaan pasar yang tinggi di Indonesia sehingga mendorong upaya peningkatan produksi dan distribusi benihnya. Selain itu ikan nila dan lele relatif mudah dibudidayakan, memiliki pertumbuhan yang cepat, dan adaptif terhadap berbagai kondisi lingkungan sehingga menjadikannya pilihan yang menarik bagi pembudidaya, sehingga permintaan benihnya pun tinggi. Selain permintaan yang tinggi dari kelompok budidaya,

tingginya realisasi dari kedua komoditas ini didukung produksi dan ketersediaan benih nila dan lele di Balai lebih tinggi dibandingkan jenis ikan lainnya, sehingga memungkinkan untuk didistribusikan dalam jumlah yang lebih banyak.

Selain bantuan ke kelompok pembudidaya, benih ikan yang didistribusikan untuk kegiatan restocking. Komoditas utama yang digunakan adalah ikan nilam dan ikan tawes yang merupakan ikan lokal yang dibudidayakan di Balai ini. Realisasi benih untuk kegiatan restocking selama tahun 2025 sebanyak 1.449.500 ekor yang dilakukan di Propinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Banten. Restocking ini bertujuan dalam mengembalikan populasi ikan yang telah berkurang akibat penangkapan berlebih atau pencemaran lingkungan, menjaga agar spesies ikan tertentu, terutama ikan endemik agar tidak punah. Serta menyediakan sumber protein hewani yang murah dan mudah diakses oleh masyarakat di sekitar bantaran sungai atau danau.

Realisasi produksi benih melalui transfer BMN pada triwulan IV sebanyak 6000 ekor ke BPBAT Ujung Batee, Aceh. Selain Bantuan untuk masyarakat pembudidaya, Produksi benih juga untuk memenuhi permintaan pembelian dari stakeholder. Realisasi produksi benih di triwulan IV melalui penjualan adalah sejumlah 1.746.602 ekor dengan rincian benih ikan mas 830 ekor, benih ikan nilam 2.400 ekor, benih ikan nila 11.500 ekor, benih ikan baung 5.000 ekor, benih udang galah 69.300 ekor serta benih ikan hias 10.788 ekor. Data distribusi benih untuk penjualan pada tahun 2025 secara terperinci disajikan pada lampiran 9.

- **Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Pencapaian bantuan benih dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 selalu melebihi target yang ditetapkan dengan persentase capaian yang cukup tinggi. Secara keseluruhan indikator ini menunjukkan trend positif dengan capaian yang terus meningkat dengan persentase tertinggi pada tahun 2023 sebesar 198,65%. Persentase capaian bantuan benih di tahun 2025 mengalami penurunan dari tahun 2024, hal ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran yang menjadi kebijakan nasional sehingga suport anggaran untuk kegiatan tersebut menjadi lebih kecil dari tahun tahun sebelumnya. Capaian pada tahun 2025 mencapai 152,73% dari target tersebut. Capaian terhadap target jangka panjang pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029 di tahun 2025, BBPBAT Sukabumi memberikan kontribusi 36,83% dari target jumlah benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat yang ditetapkan (Tabel 19).

Tabel 19. Capaian indikator kinerja 3, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar								
Nama Indikator : Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBPBAT Sukabumi (ekor)								
Realisasi 2021-2024 (ekor)				Akhir TA. 2025 (ekor)			Renstra 2025-2029 (ekor)	
2021	2022	2023	2025	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
19.875.475 (125%)	16.668.695 (120,5%)	14.236.425 (198,65%)	17.367.370 (167,17%)	10.003.711	15,278,392	152,73	27.163.652	36,83

Adapun perbandingan dengan satker lain yang mempunyai tugas dan fungsi yang sama/sejenis (budi daya air tawar) lingkup DJPB, maka BPBAT Tatelu memperoleh pencapaian tertinggi kemudian diikuti oleh BBPBAT Sukabumi, BPBAT Mandiangin, dan BPBAT Sungai Gelam, tapi jika dilihat dari volume benih yang disalurkan BBPBAT Sukabumi memperoleh pencapaian tertinggi dibandingkan satker lainnya (Tabel 20).

Tabel 20. Perbandingan capaian benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	10.003.711	15.278.392	152,73
BPBAT Mandiangin	2.918.298	3.766.500	129,06
BPBAT Sungai Gelam	5.001.907	5.230.000	104,56
BPBAT Tatelu	2.147.799	4.838.000	225,25

• Realisasi Penggunaan Anggaran

Realisasi anggaran untuk kegiatan produksi bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat tahun 2025 ini secara keseluruhan sejumlah Rp2.972.815.974,- atau 99,94 % dari pagu anggaran sebesar Rp2.974.516.000,- (Tabel 21)

Tabel 21. Realisasi anggaran produksi benih tahun 2025

NO	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	Mas	266.922.000	266.922.000	100,00
2	Nilem	292.420.000	292.163.395	99,91
3	Tawes	118.450.000	118.173.626	99,77
4	Nila	881.833.000	881.728.120	99,99

NO	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
5	Gurami	102.030.000	101.819.980	99,79
6	Lele	431.022.000	431.013.300	100,00
7	Patin	236.435.000	236.288.120	99,94
8	Baung	143.891.000	143.828.465	99,96
9	udang galah	253.210.000	252.969.835	99,91
10	Ikan Hias	248.303.000	247.909.133	99,84
JUMLAH		2.974.516.000	2.972.815.974	99,94

Realisasi anggaran untuk kegiatan produksi bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat secara keseluruhan sebesar Rp2.972.815.974,- atau 99,94% dari pagu anggaran Rp2.974.516.000,- hal ini sudah sejalan dengan capaian produksi benihnya sudah mencapai lebih dari 100%. Keselarasan antara anggaran dan produksi menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk biaya operasional produksi menghasilkan realisasi produksi benih ikan yang telah ditargetkan dalam perencanaan. Kesesuaian ini juga mencerminkan bahwa parameter teknis di lapangan dikelola dengan baik, sehingga meminimalkan kegagalan yang berpotensi membuang biaya.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Secara umum realisasi bantuan benih bermutu sudah melebihi target sampai dengan akhir triwulan IV. Kegiatan produksi dan distribusi benih sampai pada triwulan IV ini ada komoditas ikan yang belum memenuhi target yaitu udang galah. Produksi dan distribusi benih udang galah hanya mencapai 753.300 ekor atau 62,78% dari target 1.200.000 ekor. Tidak terpenuhinya target pada produksi dan distribusi benih udang galah dikarenakan terdapat beberapa kendala yaitu terjadi banyak kematian pada proses produksi. Pada produksi benih udang galah terdapat kematian masal pada fase produksi larva selain itu juga kurangnya permintaan untuk bantuan maupun penjualan terhadap komoditas itu dari stakeholder.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Upaya yang dilakukan untuk menindaklanjuti rekomendasi pada triwulan sebelumnya adalah telah mendistribusikan benih ikan gurami dan udang galah. Benih ikan gurami didistribusikan ke Provinsi Jawa Barat (Depok dan Sukabumi) sedangkan udang galah didistribusikan ke Jawa Barat (Kabupaten Pangandaran).

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana tindak lanjut yang dilakukan untuk pencapaian pada periode berikutnya di tahun 2026 adalah akan memaksimalkan produksi sebagai upaya penyediaan benih bantuan sesuai dengan target yang ditetapkan, selain itu akan tetap melakukan koordinasi eksternal dengan *stakeholder* terkait usulan bantuan sehingga realisasi bantuan benih dapat tercapai sesuai target waktu dan volume yang telah ditetapkan.

Setoran PNB

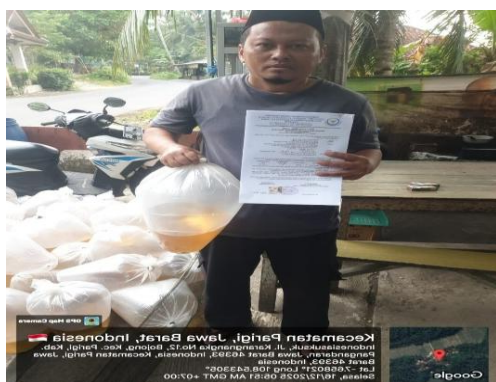
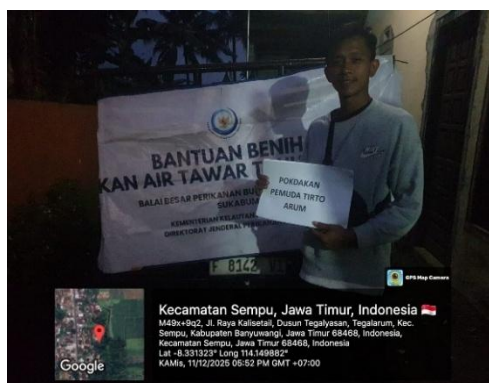
Setoran PNB dari penjualan benih sebagai hasil samping kegiatan tugas dan fungsi pada tahun 2025 sebesar Rp218.420.000,- yang terdiri dari penjualan benih ikan baung, kodok, ikan hias, mas, nila, nilem dan udang galah. Secara rinci disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22. Realisasi PNB benih tahun 2025

No	Jenis Ikan	Jumlah (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Total (Rp)
1	Baung	46.000	220	10.120.000
2	Kodok	11.940	1.000	11.940.000
3	Koi	335	9.000	3.015.000
4	Koki	42	5.300	805.600
5	Komet	215	1.400	1.743.000
	Manfish	145	1.300	188.500
6	Lele	3.700	195	24.024.000
	Patin	52.000	182	33.124.000
7	Mas	1.000	180	4.910.400
	Nillem	2.900	95	275.500
8	Nila	1.596.230	130	241.160.400
9	Udang Galah	553.300	50	28.525.000
	JUMLAH	2.669.307	17.475	326.740.524

- **Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi kegiatan penyaluran bantuan benih untuk pembudidaya dan *restocking* dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Kegiatan bantuan benih

4. IKK 4: Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBPBAT Sukabumi (kg)

Indikator ke-4 ini merupakan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh UPT BBPBAT Sukabumi guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. Tujuannya dalam rangka mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di UPT BBPBAT Sukabumi untuk memproduksi pakan ikan dan memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia. Volume bahan baku pakan ikan yang tersedia adalah volume pakan ikan yang akan diproduksi ditambahkan estimasi loss/penyusutan bahan baku pakan yang terjadi selama proses produksi dan penyusutan kadar air bahan baku setelah dikeringkan $\pm 20\%$.

- **Capaian Kinerja**

Berdasarkan indikator Kinerja BBPBAT Sukabumi target jumlah pakan ikan yang diproduksi pada tahun 2025 adalah sebanyak 33.357 kg dan di tahun 2025 ini telah memproduksi pakan ikan sebanyak 36.780 kg atau 110,26% terhadap target tahun 2025 (Tabel 23).

Tabel 23. Realisasi produksi pakan ikan air tawar tahun 2025

No	Rincian	Target	Realisasi (Kg)			Capaian (%)
		Tahun 2025	Triwulan III	Triwulan IV	Total	Tahun 2025
1	Pakan Mandiri	33.357	28.700	8.080	36.780	110,26
	Total	33.357	28.700	8.080	36.780	110,26

Sumber: Data dukung pada lampiran 10

Produksi pakan ikan di triwulan IV ini tidak mengalami kendala teknis dalam operasionalnya. Pakan yang diproduksi disesuaikan dengan jumlah bahan baku yang tersedia dan dapat didistribusikan ke masyarakat. Bahan baku penyusun pakan yang sesuai dengan formulasi, dapat dicetak menjadi pakan apung sebanyak 8.080 kg.

Persentase capaian pada triwulan IV lebih kecil dibandingkan pada triwulan II dan III. Hal tersebut dikarenakan kegiatan produksi pada triwulan II dan III dilakukan secara maksimal guna memenuhi kebutuhan masyarakat pembudidaya sebagai pengguna pakan ikan produk BBPBAT Sukabumi.

Target produksi pakan ikan air tawar pada tahun 2025 mengalami penurunan yang sangat signifikan bila dibandingkan dengan target produksi tahun 2024 yaitu sebesar 65,69%. Pada tahun 2024, jumlah pakan yang diproduksi sebanyak 107.200 kg dari target 151.390 kg,

sedangkan pada tahun 2025 ditargetkan sebesar 33.357 kg (sesuai dengan anggaran yang disediakan untuk produksi pakan pada tahun 2025).

Capaian produksi pakan ikan di BBPBAT Sukabumi berdasarkan volume produksi telah melampaui target tahun 2025 yang telah ditetapkan. Target produksi 33.357 kg telah tercapai sebanyak 36.780 kg atau terealisasi sebesar 110,26%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2024, volume produksi pakan tahun 2024 lebih tinggi yakni 107.200 kg (sesuai dengan anggaran bahan baku yang tersedia). Namun berdasarkan persentase capaian produksi terhadap target tahunan, maka capaian tahun 2025 lebih tinggi (110,26%) dibandingkan tahun 2024 (70,81%).

Perbandingan volume distribusi pakan tahun 2025 dan 2024, yang dapat disalurkan dalam bentuk penjualan relatif sama, yakni tahun 2025 sebanyak 55.475 kg dengan perolehan PNBP sebesar Rp 432.705.000 dan tahun 2024 sebanyak 57.255 kg dengan perolehan PNBP sebesar Rp 446.355.000. Artinya potensi pasar pakan ikan produksi BBPBAT Sukabumi berada pada kisaran 55 ton sampai dengan 60 ton pakan per tahun. Hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk menetapkan target produksi pakan per tahun pada masa mendatang.

Total pakan Ikan yang terdistribusi dalam bentuk penjualan ke masyarakat pembudidaya di tahun 2025 ini sebanyak 55.475 kg. Pakan yang dijual berasal dari stok persediaan pakan tahun 2024 dan pakan hasil produksi tahun 2025. Stok persediaan pakan tahun 2024 sebanyak 33.500 kg sedangkan pakan hasil produksi tahun 2025 adalah sebanyak 36.780 kg, sehingga total persediaan pakan tahun 2025 sebanyak 70.280 kg. Persentase penjualan terhadap stok pakan yang tersedia adalah sebesar 78,93%. Data distribusi penjualan pakan mandiri dapat dilihat pada lampiran 11. Selain dalam bentuk penjualan, terdapat pakan loss pada proses produksi dan pakan yang harus diafkir karena mengalami penurunan mutu selama penyimpanan sehingga harus dimusnahkan. Sedangkan distribusi dalam bentuk penggunaan internal meliputi pemanfaatan untuk budidaya pakan alami cacing sutera dan moina serta pengujian pada beberapa komoditas ikan (Tabel 24).

Tabel 24. Realisasi distribusi pakan ikan air tawar di tahun 2025

Stok Persediaan Tahun 2024 (kg)	Realisasi Produksi Tahun 2025 (kg)	Penjualan (kg)	Operasional (kg)			Total Realisasi Distribusi (kg)	Stok Pakan Persediaan (Saldo) s/d Triwulan IV (kg)
			Pemusnahan	Internal	Loss Produksi		
33.500	36.780	55.475	9.550	3.375	1.880	70.280	0

- **Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Kegiatan produksi pakan ikan di BBPBAT Sukabumi periode tahun 2021-2024 terjadi lonjakan produksi yang sangat signifikan sebesar 554%, dari 16.390 kg pada 2021 menjadi 107.200 kg pada 2024. Hal ini menunjukkan keberhasilan optimalisasi mesin dan sarana prasarana pakan yang diberikan kepada pembudidaya. Realisasi pada tahun 2025 tercatat sebesar 36.780 kg. Terjadi penurunan volume fisik dibandingkan tahun sebelumnya, namun produksi tetap terjaga di atas angka target yang ditetapkan.

Pencapaian produksi pakan dari tahun 2021 sampai dengan 2025 menunjukkan kinerja yang baik dengan persentase capaian yang selalu melebihi target, persentase capaian terhadap target tahunan mengalami penurunan di tahun 2021 dan tahun 2024 serta meningkat kembali di tahun 2025 sebesar 110,26%, nilai capaian ini merupakan capaian produksi tertinggi selama 5 tahun berjalan. Capaian terhadap target jangka panjang pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029, BBPBAT Sukabumi memberikan kontribusi 24,88% dari target jumlah pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT yang ditetapkan (Tabel 25).

Tabel 25. Capaian indikator kinerja 4, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar								
Nama Indikator : Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk Operasional Satker BBPBAT Sukabumi (kg)								
Realisasi 2021-2024 (kg)				Akhir TA. 2025 (kg)			Renstra 2025-2029 (kg)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
16.390 (71,26%)	64.100 (100%)	104.800 (100,03%)	107.200 (70,81%)	33.357	36.780	110,26%	147.806	24,88%

Perbandingan dengan satker lain yang mempunyai tugas dan fungsi yang sama/sejenis (budi daya air tawar) lingkup DJPB, maka BBPBAT Sukabumi memiliki capaian lebih tinggi dibandingkan BPBAT Sungai Gelam, sedangkan jika dilihat dari jumlah pakan yang diproduksi BPBAT Sungai Gelam telah memproduksi pakan lebih banyak dibandingkan BBPBAT Sukabumi seiring dengan tingginya target produksi yang ditetapkan oleh BPBAT Sungai Gelam (Tabel 26).

Tabel 26. Perbandingan capaian pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET (kg)	REALISASI (kg)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	33.357	36.780	110,26
BPBAT Sungai Gelam	54.706	55.200	100,90
BPBAT Tatelu	14.070	14.385	102,24

Perbandingan dengan satker balai besar lain lingkup DJPB, BBPBAT Sukabumi memperoleh capaian lebih kecil dari BBPBAP Jepara (Tabel 27).

Tabel 27. Perbandingan capaian pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET (kg)	REALISASI (kg)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	33.357	36.780	110,26
BBPBAP Jepara	47.681	77.478	162,49

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Pagu anggaran produksi pakan ikan air tawar pada tahun 2025 adalah sebesar Rp431.981.000,- Anggaran tersebut telah direalisasikan hingga triwulan IV untuk belanja barang persediaan barang konsumsi (bahan baku pakan) sebesar Rp314.980.700,- dan untuk belanja jasa lainnya sebesar Rp113.760.000,- Sehingga total penggunaan anggaran hingga triwulan IV adalah Rp428.740.700,- atau sebesar 99,25% dari total pagu anggaran yang disediakan pada tahun 2025.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Berdasarkan persentase capaian produksi pakan terhadap target tahunan, pada tahun 2025 persentase capaian nilainya lebih tinggi dibandingkan tahun 2024. Penetapan target tahun 2025 yang masih dibawah kapasitas mesin produksi menjadi faktor utama meningkatnya persentase capaian produksi. Kapasitas mesin produksi di unit Sukabumi adalah 120-160 kg per jam, sehingga jumlah produksi optimal setiap bulan sebanyak 6-8 ton. Artinya dalam satu tahun produksi kapasitas optimal sebesar 80 ton.

Selain itu ketersediaan bahan baku dan kegiatan pemeliharaan komponen mesin produksi menjadi salah satu pendukung operasional produksi dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar sehingga dapat melampaui target jumlah produksi pakan yang telah ditetapkan. Ketersediaan bahan baku berperan penting dalam proses produksi pakan. Bahan baku yang

berkualitas baik serta jumlahnya sesuai dengan target pakan yang akan diproduksi menghasilkan pakan yang siap didistribusikan. Pengelolaan bahan baku menjadi campuran pakan yang siap dicetak membutuhkan kesiapan mesin penepung yang menghasilkan butiran halus dengan baik. Beberapa perawatan serta penggantian komponen penepung dapat mengantisipasi kerusakan mesin sehingga pengelolaan bahan baku dapat dilakukan dengan baik.

Capaian kinerja produksi pakan ikan air tawar hingga Triwulan IV telah terealisasi sebesar 110,26% dengan total volume produksi 36.780 kg pakan. Hal tersebut didukung oleh beberapa faktor antara lain:

1. Pengadaan bahan baku dari anggaran yang tersedia telah digunakan secara maksimal sehingga memenuhi kebutuhan bahan baku untuk mendukung proses produksi pakan.
2. Kesiapan sumberdaya manusia dalam melaksanakan produksi sesuai SOP dan menjalankannya dengan disiplin.
3. Pemenuhan dan pemeliharaan komponen mesin produksi yang aus dan perlu penggantian dapat dilakukan dengan baik sehingga mesin dalam kondisi yang baik dan mampu mendukung berjalannya proses produksi.
4. Penjualan pakan ikan telah dilaksanakan secara maksimal dengan mempertimbangkan stok persediaan pakan tahun 2024 dan 2025 yang siap dan layak untuk didistribusikan. Stok pakan tahun 2024 telah mampu didistribusikan pada tahun 2025 sehingga meningkatkan jumlah penjualan pakan. Realisasi penjualan pakan menunjukkan bahwa distribusi pakan pada tahun 2025 telah dilakukan secara maksimal dengan menerapkan beberapa strategi pemasaran sebagai berikut:
 - a. Melakukan promosi melalui media sosial BBP BAT Sukabumi (IG, Facebook, Whatsapp, Tiktok);
 - b. Membuat brosur pakan mandiri dan di sediakan di layanan publik
 - c. Membuat spanduk pakan mandiri
 - d. Promosi *head to head*, dengan testimoni yang baik dari customer pakan ikan
 - e. Pembelian pakan tanpa order minimal
 - f. Menerima aduan/keluhan konsumen, serta memberikan solusi penyelesaian terhadap aduan/keluhan pelanggan

- g. Memberikan layanan konsultasi terkait pakan dan pengelolaan pakan dalam budidaya ikan, khususnya ikan air tawar

Ketersediaan pakan murah menjadi harapan para pembudidaya ikan, hal ini tampak dari banyaknya jumlah konsumen pengguna pakan ikan yang diproduksi oleh BBPBAT Sukabumi. Pakan produksi BBPBAT Sukabumi menjadi daya tarik konsumen selain karena harganya murah yang telah diatur pemerintah melalui PP 85 tahun 2021, juga karena kandungan nutrisi dengan protein minimal 30% dan memiliki daya apung >90% serta nilai water stability yang baik >90%.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah dari telah memproduksi pakan mandiri pada Triwulan IV sebanyak 8.080 Kg dan didistribusikan ke masyarakat sebagai penjualan untuk memenuhi capaian PNBP.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi pada tahun 2026 sebagai berikut:

- Memproduksi pakan ikan sesuai rencana target tahun 2026;
- Mengupayakan kegiatan revitalisasi dan optimalisasi mesin Pangandaran;
- Registrasi Pakan Pembesaran Ikan Nila BBPBAT Sukabumi.

- **Dokumentasi Kegiatan**





Gambar 12. Kegiatan produksi pakan mandiri

5. **IKK 5: Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)**

Indikator ke-5 ini merupakan kegiatan pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, mikrobiologi dan biologi molekuler di laboratorium lingkup UPT DJPB dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan.

• **Capaian Kinerja**

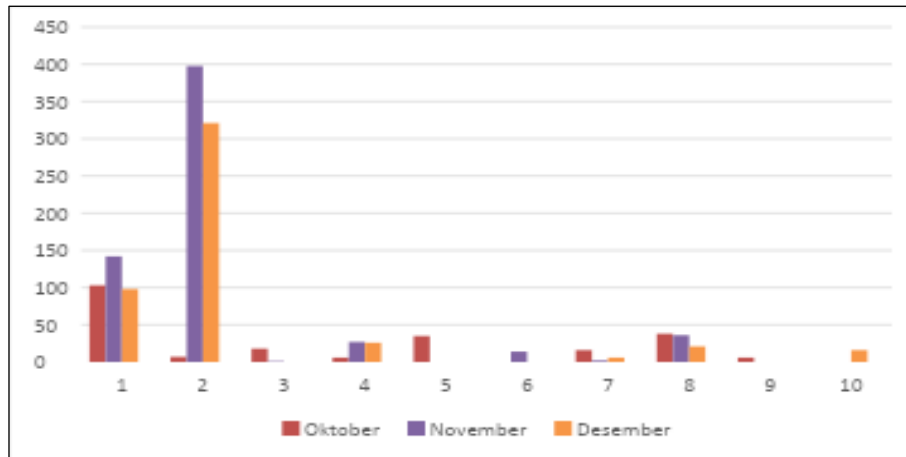
Target penyidikan dan pengujian sampel kesehatan dan lingkungan ikan tahun anggaran 2025 adalah sebesar 915 yang mengalami penurunan dari tahun 2024 sebesar 1.918 sampel. Capaian sampel KKI selama tahun 2025 sebesar 3.561 sampel parameter, persentase capaian sebesar 389,18% terhadap target tahun 2025 (Tabel 28).

Tabel 28. Realisasi jumlah sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan T.A 2025

No	Jenis Sampel	Target (sampel)		Realisasi TW IV 2025	Realisasi TW IV 2024	% Realisasi Target Tahun 2025
		Tahun 2025	s.d. TW IV Tahun 2025			
1	Residu	159	159	440	885	276,73%
2	Kualitas Air	589	589	1.849	4.816	313,92%
3	Patologi	18	18	141	147	783,33%
4	Mikrobiologi	94	94	394	607	419,15%
5	Biologi Molekuler	55	55	737	711	1340,00%
Total		915	915	3.561	7.166	389,18%

Sumber: Data dukung pada lampiran 12

Berdasarkan Tabel 28 terjadi penurunan realisasi pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan di periode yang sama antara tahun 2024 dan 2025 sebesar 50,31%, hal ini dikarenakan terjadi penurunan target di tahun 2025. Realisasi sampel kesehatan dan lingkungan di atas, jika dirinci menurut asal sampel maka capaian sampel yang berasal dari eksternal sebesar 68,06% lebih tinggi dibandingkan sampel internal sebesar 31,94% seperti pada Gambar 13.



Gambar 13. Sampel Kesehatan ikan dan lingkungan berdasarkan sumber/asal sampel

- **Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Persentase realisasi pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan paling tinggi dicapai pada tahun 2025 yaitu sebesar 389,18% dari 915 sampel yang ditargetkan. Capaian terhadap sampel dari Tahun 2022 memiliki tren positif dengan adanya kenaikan dalam persentase capaian, akan tetapi jika berdasarkan jumlah sampel di tahun 2025 mengalami penurunan seiring dengan adanya penurunan target sebanyak 50,31%. Selain itu, capaian sampel di tahun 2025 ini jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029 telah melebihi target dengan capaian sebesar 120,30% (Tabel 29).

Tabel 29. Capaian indikator kinerja 5, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar								
Nama Indikator : Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)								
Realisasi 2021-2024 (sampel)				Akhir TA. 2025 (sampel)			Renstra 2025-2029 (sampel)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
-	5.059 (163%)	7.860 (261,91%)	7.166 (373,62%)	915	3.561	389,18%	2.960	120,30%

Persentase capaian penyidikan dan pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan selama tahun 2025 jika dibandingkan dengan satker lain yang mempunyai tugas yang sama/sejenis dalam kegiatan penyidikan dan pengujian sampel lingkup DJPB, maka BBP BAT Sukabumi memperoleh pencapaian tertinggi diikuti oleh BPBAP Situbondo kemudian BBPBL Lampung seperti pada Tabel 29.

Perbandingan dengan satker lain yang mempunyai tugas dan fungsi yang sama/sejenis (budi daya air tawar) lingkup DJPB, maka BBP BAT Sukabumi memperoleh pencapaian tertinggi kemudian diikuti oleh BPBAT Mandiangin, BPBAT Sungai Gelam dan BPBAT Tatelu (Tabel 30).

Tabel 30. Perbandingan capaian sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BBP BAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET (sampel)	REALISASI (sampel)	CAPAIAN (%)
BBP BAT Sukabumi	915	3.561	389,18
BPBAT Mandiangin	355	1.137	320,28
BPBAT Sungai Gelam	378	654	125,00
BPBAT Tatelu	380	475	125,00

Perbandingan dengan satker balai besar lain lingkup DJPB, BBP BAT Sukabumi memperoleh persentase capaian lebih besar dari BBPAP Jepara (Tabel 31).

Tabel 31. Perbandingan capaian sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BBP BAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET (sampel)	REALISASI (sampel)	CAPAIAN (%)
BBP BAT Sukabumi	915	3.561	389,18
BBP BAP Jepara	901	3.428	380,47

• Realisasi Penggunaan Anggaran

Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan tahun 2025 untuk kegiatan penyidikan dan pengujian sampel dari total anggaran Rp396.071.000,- terealisasi sebesar Rp395.888.752,- (99,95%) dapat dilihat pada Tabel 32.

Tabel 32. Realisasi anggaran sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan sampai dengan Triwulan IV, T.A 2025

No	Jenis Sampel	Anggaran		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1	Residu	157.092.000	156.995.858	99,94%
2	Kualitas Air	123.056.000	122.986.333	99,94%
3	Patologi	10.623.000	10.616.588	99,94%
4	Mikrobiologi	51.617.000	51.616.938	100,00%
5	Biologi Molekuler	53.683.000	53.673.035	99,98%
	Total	396.071.000	395.888.752	99,95%

• Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Realisasi pengujian sampel di tahun 2025 sudah melebihi target tahunan atau mencapai 389,13% dari target tahun 2025, sehingga secara umum tidak mengalami kendala dalam pencapaian target. Tingginya pencapaian target tersebut disebabkan oleh banyaknya permohonan pengujian sampel (terutama) dari pihak internal mau pun eksternal. BBP BAT Sukabumi dapat melakukan pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan melebihi target yang ditetapkan dikarenakan beberapa hal berikut:

- Pengujian biomol: Terdapat sisa stock bahan uji dari tahun 2024; Untuk bahan biomol terdapat tambahan biaya untuk uji BBL lobster dan nila BINS (uji MDL dan beberapa virus udang, TiLV dan Megalocytivirus); Sebagian sampel biomol ditujukan untuk mendukung pengujian sampel AMR (uji Aeromonas menggunakan PCR), sehingga terdapat tambahan

bahan biomol yang berasal dari budget bahan AMR; Bagian lain yang mendorong peningkatan sampel biomol adalah pengujian ikan nila yang akan dikirim ke program BINS di Karawang;

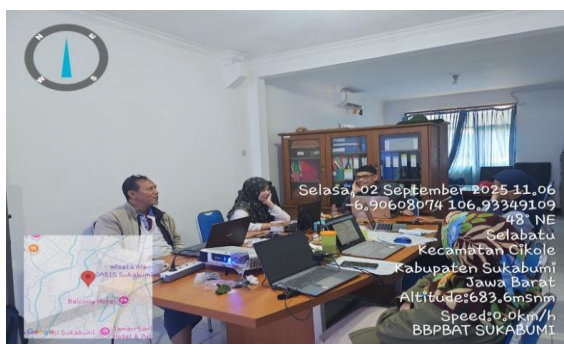
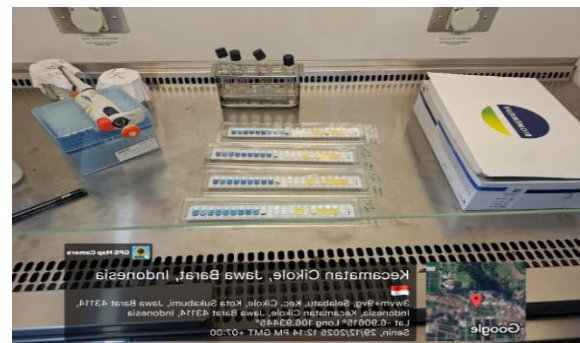
- b. Pengujian patologi: Capaian sampel patologi hingga 783,33%, disebabkan oleh peningkatan sampel parasit, berasal dari kebutuhan komoditas ikan (internal BBPBAT Sukabumi); Namun demikian pengujian sampel parasit relatif tidak membutuhkan biaya/bahan (pengujian hanya membutuhkan pengamatan visual dengan bantuan alat mikroskop);
 - c. Pengujian mikrobiologi: Capaian sampel mikrobiologi hingga 419,15%, disebabkan oleh peningkatan jumlah sampel salah satunya adalah pengujian bakteri Salmonella untuk registrasi pakan; Kebijakan BBPBAT Sukabumi berupaya untuk melayani sebaik mungkin sampel eksternal, termasuk sampel untuk registrasi pakan; Keperluan bahan untuk pengujian sampel Salmonella, sementara masih mencukupi;
 - d. Residu: faktor yang mendukung dalam pencapaian sampel diantaranya adalah ketersediaan sisa bahan uji laboratorium Tahun 2024; Koordinasi internal (personal laboratorium, DJPB) dan eksternal (Pembudidaya dan penyuluh); peralatan uji laboratorium yang performanya baik dan dapat digunakan untuk pengujian; penguatan kapasitas teknis petugas laboratorium dan pengawas melalui pelatihan; dukungan pembiayaan di Tahun 2025 serta pemanfaatannya yang sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.
- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**
Tindak lanjut rekomendasi dari triwulan sebelumnya adalah:
 - 1. Laboratorium uji telah melakukan pengujian kualitas air, mikrobiologi, biologi molekuler dan patologi yang disesuaikan dengan stock opname bahan dengan capaian sampai dengan triwulan IV sebesar 3.561 sampel;
 - 2. Untuk pengujian sampel residu, pengambilan sampel sudah dilakukan koordinasi dengan penanggung jawab pengelolaan sampel residu (DJPB). Namun, berdasarkan hasil koordinasi, anggaran sudah tidak memadai untuk dilakukan pengambilan sampel. Sehingga pengambilan sampel residu yang telah direncanakan tersebut, dibatalkan. Selanjutnya, penggunaan bahan residu yang ada digunakan untuk sampel internal;

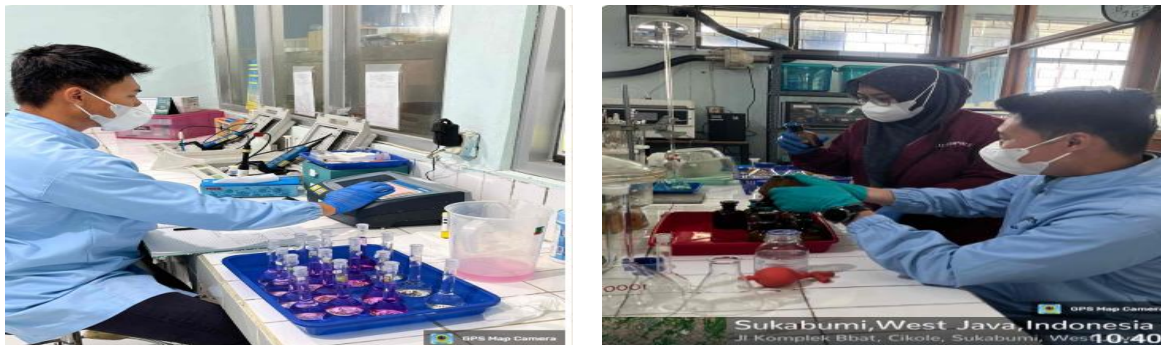
3. Pada bidang pengujian molekuler, pada triwulan IV telah dilakukan perbaikan mesin PCR. Saat ini alat sudah berfungsi normal dan digunakan kembali untuk kegiatan pengujian;
4. Laboratorium telah melakukan pemeliharaan AC pada triwulan IV di setiap laboratorium. Adapun untuk renovasi bangunan Laboratorium Kesehatan Ikan, Laboratorium Nutrisi dan Residu dan Laboratorium Kualitas Air telah dilakukan. Perbaikan diutamakan untuk perbaikan atap sehingga saat ini sudah tidak terjadi kebocoran. Perbaikan alat water purifier direncanakan akan diusahakan pada tahun anggaran 2026.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana tindak lanjut pada Triwulan selanjutnya adalah akan tetap melayani pengujian sampel residu, kualitas air, mikrobiologi, biologi molekuler dan patologi yang disesuaikan dengan stock opname bahan.

- **Dokumentasi Kegiatan**





Gambar 14. Pengujian sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan

Laboratorium Acuan

Penyelenggaraan Uji Profisiensi

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor No. 155 tahun 2025 tentang Laboratorium Acuan dan Laboratorium Pengujian dalam Pelaksanaan Monitoring Residu Nasional tahun 2025, Laboratorium BBPBAT Sukabumi merupakan salah satu laboratorium yang ditunjuk sebagai laboratorium acuan yang mempunyai tugas diantaranya menyelenggarakan uji profisiensi.

BBPBAT Sukabumi telah menindaklanjuti penunjukkan tersebut dengan mengajukan proses akreditasi SNI ISO/IEC 17043:2010 sebagai persyaratan umum untuk Kompetensi Penyelenggara Uji Profisiensi dan pada tanggal 4 Desember 2023 Badan Standarisasi Nasional Indonesia telah menetapkan dengan nomor sertifikasi akreditasi PUP-041-IDN yang berlaku hingga: 04 Desember 2028. Ruang lingkup pengujian antara lain parameter uji Amino Metaxioxazolidone (AMOX) dan Chloramphenicol (CAP).

Pelaksanaan uji Profisiensi di tahun 2025 ini dilakukan sebanyak 2 kali dengan parameter berbeda yaitu parameter AOZ dan CAP, pengujian objek uji profisiensi ini serentak dilakukan di semua laboratorium peserta yang dijadwalkan di mulai bulan Juli. Adapun laboratorium peserta uji profisiensi yang mengikuti kegiatan uji profisiensi untuk parameter AOZ sebanyak 27 (dua puluh tujuh) laboratorium, yang terdiri atas 5 (lima) laboratorium lingkup DJPB, 5 (lima) Laboratorium Pemerintah Daerah dan 17 (tujuh belas) Laboratorium Swasta, untuk laboratorium peserta uji profisiensi CAP sebanyak 28 (dua puluh delapan) laboratorium, yang terdiri atas 4

(empat) laboratorium lingkup DJPB, 2 (dua) laboratorium lingkup BPPMHKP, 1 (satu) Laboratorium Pemerintah Daerah, dan 21 (dua puluh satu) Laboratorium Swasta. Laboratorium ini tersebar di beberapa provinsi seperti Jawa Barat (Cirebon, Depok), Jawa Tengah (Jepara, Pati) Jawa Timur (Gesik, Surabaya, Banyuwangi, Pasuruan, Situbondo, Malang, Lamongan), Lampung (Bandar Lampung), Kalimantan Utara (Tarakan, Sulawesi Selatan (Takalar, Makassar) dan Banten (Serang, Tangerang). Peserta uji profesiensi terdiri atas; BBPBAP Jepara, BBPBL Lampung, BPBAP Situbondo, BPKIL Serang, BPBAP Takalar, Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, BUSKIPM, BPPMHKP Surabaya II, Balai Penerapan Mutu Produk Perikanan Prov. Sulawesi Selatan, PMP2KP Surabaya, PMHP Lampung, P2MKP Banyuwangi, PT. Panca Mitra Multiperdana, PT. Mega Marine Pride, PT. Tamron Akuatik Produk Industri, PT. Surya Alam Tunggal, PT Surya Adikumala Abadi, PT. Wirontono Baru, PT. Bumi Menara Internusa (Surabaya, Dampit, Medan dan Lamongan), PT. Mustika Minanusa Aurora, PT. Misaja Mitra Pati, PT. Sumber Kalimantan Abadi, PT. Winaros Kawula Bahari, PT. Mutu Agung Lestari, PT. Suri Tani Pemuka, PT. Bumi Pangan Utama, PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant dan Pasuruan Plant, Grahamakmur Ciptapratama Plant Gresik, PT. Sumber Kemenangan Sejahtera Abadi, PT Windublambangan Sejati dan PT. Eurofins Angler Biochemlab. Adapun Setoran PNPB yang dihasilkan dari kegiatan ini sebesar Rp82.500.000,-.

Kegiatan penyelenggaraan uji profesiensi di tahun 2025 ini menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan penyelenggaraan uji profesiensi serta penyampaian laporan di bulan Oktober 2025. Berdasarkan hasil perhitungan z-score uji profesiensi, laboratorium peserta dapat dikelompokkan menjadi dua kategori hasil, yaitu 'memuaskan' sebanyak 24 (dua puluh empat) untuk CAP dan 14 laboratorium untuk AOZ dan 'outlier' sebanyak 4 laboratorium untuk CAP dan 13 laboratorium untuk AOZ.

Rencana Penyelenggaraan Uji Profisiensi di tahun 2026 adalah parameter AMOZ pada matriks sampel udang dengan sasaran kegiatan adalah laboratorium yang baik itu swasta maupun milik pemerintah daerah dan lingkup KKP yang melakukan pengujian sampel residu.

6. IKK 6: Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi (sampel)

Indikator ke-6 ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola resistansi bakteri terhadap antibiotik di perikanan dan memastikan ketersediaan antibiotik yang aman, efektif, bermutu, terjangkau serta penggunaan secara bijak. Resistansi bakteri terhadap antibiotik dapat mengganggu penanganan penyakit ikan, menyebarkan bakteri resistan di bidang perikanan dan lingkungan. Pengendalian resistansi antimikroba pada perikanan budi daya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31 tahun 2024. Kepdirjen Perikanan Budi Daya Nomor 157 tahun 2025 tentang rencana surveillance resistansi antimikroba dan Kepdirjen Perikanan Budi Daya Nomor 61 tahun 2025 tentang pedoman teknis surveillance resistansi antimikroba pada perikanan budi daya yang menjadi panduan teknis pelaksanaan surveillance AMU/AMR.

• Capaian Kinerja

Capaian kinerja kegiatan surveillance resistansi antimicrobial AMU/AMR dihitung berdasarkan jumlah sampel yang diuji AMR dibandingkan dengan target sampel AMR. Realisasi kegiatan surveillance AMU/AMR tercapai 209,37% sebanyak 67 sampel dari target tahun 2025 sebanyak 32 sampel (Tabel 33).

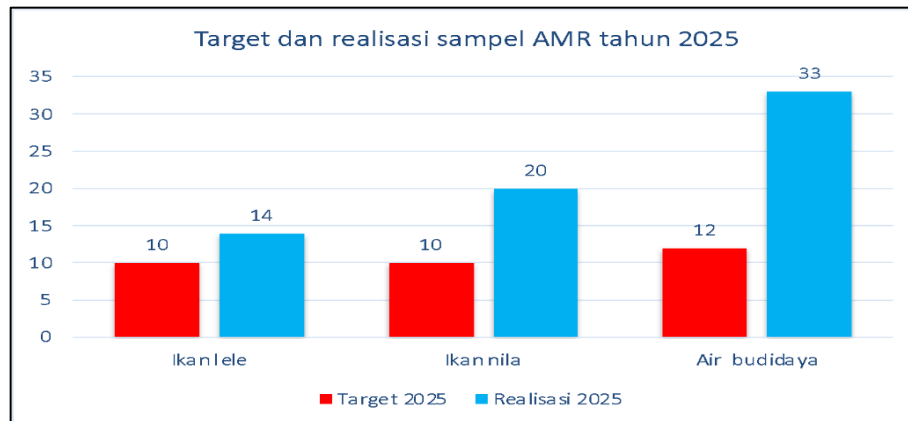
Tabel 33. Realisasi surveillance resistensi antimikroba ikan air tawar (AMU/AMR) T.A 2025

Jenis sampel	Target 2025 (sampel)	Realisasi 2025 (sampel)	Realisasi (%)
Ikan lele	10	14	140,00
Ikan nila	10	20	200,00
Air budi daya	12	33	275,00
Total	32	67	209,37

Sumber: Data dukung pada lampiran 13

BBPBAT Sukabumi memiliki target sampel sebanyak 32 sampel yang diambil di pembudidaya Sukabumi, akan tetapi realisasi dapat mencapai 67 sampel yang diambil di Sukabumi sebanyak 64 sampel dan Danau Toba sebanyak 3 sampel. Sampel yang diambil, dilakukan pengujian di Laboratorium BBPBAT Sukabumi, sampel ikan di nekropsi secara aseptik dan dilakukan isolasi bakteri dari internal organ ikan sesuai metode Kepdirjen Nomor 61 Tahun

2025 dan metode uji di Laboratorium BBP BAT Sukabumi. Target bakteri yang diisolasi dari ikan nila dan ikan lele adalah *A. hydrophila* dan *E. coli* diisolasi dari air budi daya.



Gambar 15. Jumlah target dan realisasi capaian sampel surveillance AMR tahun 2025

Berdasarkan Kepdirjen Nomor 157 tahun 2025 tentang Rencana Surveillan Resistansi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance*) bahwa satker BBP BAT Sukabumi mendapatkan total target sampel kegiatan AMR sebanyak 32 sampel dengan rincian 10 sampel ikan lele dan 10 sampel ikan nila serta 12 sampel air budi daya (Gambar 15). Realisasi capaian total sampel dari komoditas ikan lele menjadi 14 sampel (140%) dan ikan nila 20 sampel (200%). Sedangkan jumlah capaian sampel air budi daya mencapai 33 sampel (275%). Data sampel bidang kualitas air, bakteriologi (non AMR/AMU), patologi, biomolekuler dan residu hingga bulan Desember 2025 dapat dilihat pada lampiran 14.

Hasil uji identifikasi positif bakteri *A. hydrophila* didapatkan paling tinggi dari sampel ikan nila sebanyak 14/34 dari jumlah sampel ikan (41,18%). Sampel ikan nila yang terdiri dari 18 sampel dari Sukabumi dan 2 sampel dari Danau Toba, Sumatera Utara. Dua sampel yang berasal dari ikan nila Danau Toba dengan hasil positif *A. hydrophila*. Sampel positif *A. hydrophila* dari Sukabumi sebanyak 12 sampel. Hasil identifikasi *A. hydrophila* dikonfirmasi dengan menggunakan pengujian PCR. Kondisi ikan nila yang diambil pada saat pengambilan sampel dalam kondisi sehat dan tidak ada kejadian kematian. Ikan nila yang diambil sebagai sampel yaitu pada tahap pembesaran yang pada umumnya dipelihara di kolam tanah. Dua sampel ikan nila yang diambil dari Danau Toba berukuran cukup besar yaitu 300-500 gram per ekor yang

dipelihara di KJA. Sedangkan ukuran ikan nila yang diambil dari Sukabumi juga cukup bervariasi berkisar antara 20-300 gram per ekor. Pembudidaya ikan nila di Sukabumi umumnya menggunakan air sungai/ irigasi sebagai air budi daya ikan. Umumnya pembudidaya tidak melakukan *treatment* atau penampungan untuk air sebelum digunakan untuk budi daya. Air langsung disalurkan ke kolam budi daya ikan dari air sungai dan akan langsung dibuang pada saat ikan akan dipanen. Jenis pakan yang digunakan untuk budi daya ikan nila adalah pakan komersial.

Hasil identifikasi positif *A. hydrophila* pada ikan lele sebanyak 5/34 jumlah sampel ikan (14,71%) (Grafik 2). Hasil uji identifikasi *A. hydrophila* pada ikan lele juga dilakukan uji konfirmasi menggunakan PCR. Sebanyak 14 sampel ikan lele yang diambil di Sukabumi berasal dari stadia pembesaran. Kondisi ikan lele yang diambil pada umumnya dalam kondisi sehat, ada 2/14 sampel ikan lele diambil dengan kondisi ikan sakit dan ada kematian. Air yang digunakan untuk budi daya ikan lele pada umumnya dari sungai/ irigasi dan pembuangan air setelah digunakan untuk budi daya langsung dibuang ke perairan umum. Pembudidaya juga tidak melakukan *treatment* khusus dari air sungai yang digunakan untuk budi daya. Air yang digunakan untuk budi daya langsung disalurkan ke kolam pemeliharaan ikan. Pakan yang digunakan dalam pemeliharaan ikan lele cukup beragam yaitu menggunakan pakan komersial, sisa dapur, limbah sisa pabrik makanan seperti ampas tahu, roti, sosis dan sisa pemotongan ayam.

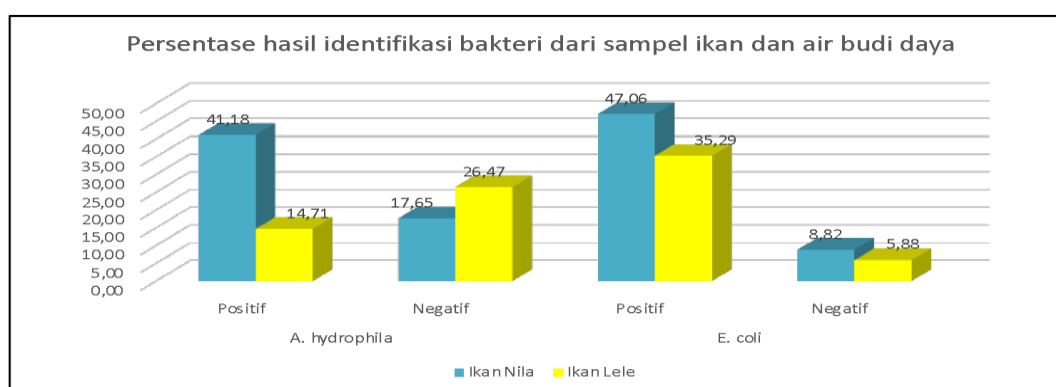
Tabel 34. Hasil identifikasi bakteri dari sampel ikan dan air budi daya

Jenis ikan/Hasil pengujian	<i>A. hydrophila</i> (sampel)		<i>E. coli</i> (sampel)	
	Positif	Negatif	Positif	Negatif
Ikan Nila	14	6	16	3
Ikan Lele	5	9	12	2
Total	19	15	28	5

Total sampel identifikasi *E. coli* yang paling tinggi didapatkan dari sampel air budi daya ikan nila yaitu 16 sampel (47,06%) (Tabel 34). Air budi daya umumnya yang digunakan berasal dari perairan umum yang melalui aliran aktivitas rumah tangga, perkebunan dan peternakan. Potensi terjadinya kontaminasi dari sektor lain sangat memiliki peluang yang besar disebabkan bakteri sangat cepat berkembang terutama di perairan. Budi daya ikan nila yang dilakukan di KJA

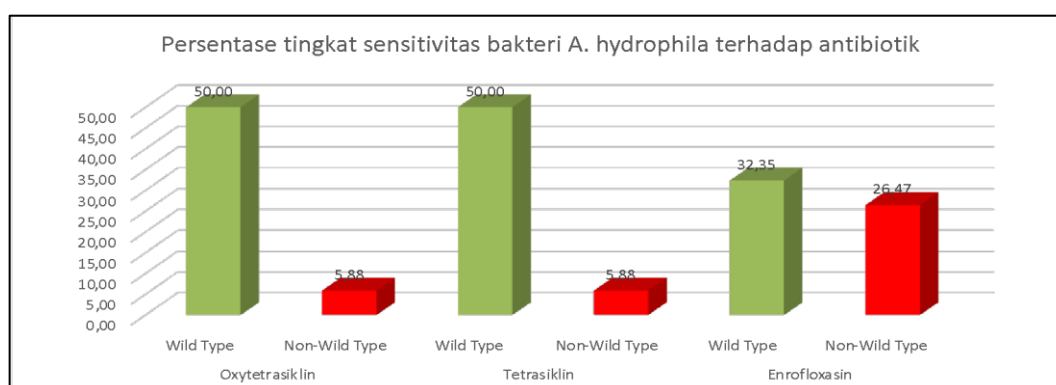
Danau Toba dengan kondisi perairan yang masih menyatu dengan buangan limbah rumah makan, dan sektor lainnya seperti pertanian dan rumah tangga.

Semua sampel air budi daya ikan lele diambil dari Sukabumi. Air budi daya ikan lele terdeteksi positif sebanyak 12 sampel (35,29%) (Gambar 16) dan 5,88% sampel terdeteksi negatif bakteri *E. coli*. Kemungkinan bakteri *E. coli* juga berpotensi berasal dari limbah pakan yang digunakan untuk ikan lele atau dapat berasal dari cemaran limbah sumber air yang digunakan untuk budi daya. Variasi pakan ikan lele yang digunakan untuk budi daya ikan untuk menekan biaya produksi. Harga ikan lele lebih murah dari ikan nila sehingga pembudidaya ikan lele harus mencari solusi penggunaan pakan yang nilainya lebih murah dari pakan komersial.



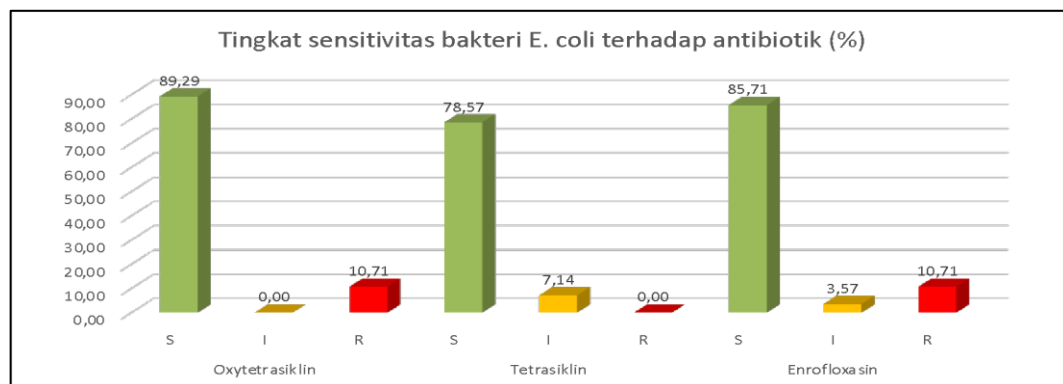
Gambar 16. Persentase hasil identifikasi bakteri dari sampel ikan dan air budi daya

Setelah isolat bakteri dikonfirmasi positif hasil identifikasi *A. hydrophila* kemudian dilakukan uji kepekaan bakteri terhadap antibiotik sesuai dengan metode CLSI Vet 03. Hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 17.



Gambar 17. Persentase hasil uji sensitivitas bakteri *Aeromonas hydrophila* terhadap antibiotik yang diisolasi dari total sampel ikan

Hasil identifikasi *wild type* pada isolat bakteri *A. hydrophila* terhadap setiap antibiotik oxytetrasiklin, tetrasiklin dan enrofloksasin menghasilkan jumlah sampel yang paling tinggi dari *non-wild type* (Gambar 17). Sensitivitas bakteri *A. hydrophila* terhadap antibiotik enrofloksasin dengan sifat *non-wild type* didapatkan paling tinggi daripada jenis antibiotik lainnya. Sedangkan tingkat sensitivitas bakteri *A. hydrophila* terhadap antibiotik tetrasiklin dan oxytetrasiklin memiliki kecenderungan yang sama. Sensitivitas *non-wild type* bakteri *A. hydrophila* terhadap antibiotik yaitu memiliki potensi bahwa antibiotik tersebut tidak dapat digunakan untuk pengobatan dan berpotensi tidak memberikan dampak terhadap penanganan klinis.



Gambar 18. Persentase tingkat sensitivitas bakteri *E. coli* terhadap antibiotik yang diisolasi dari total sampel air budi daya

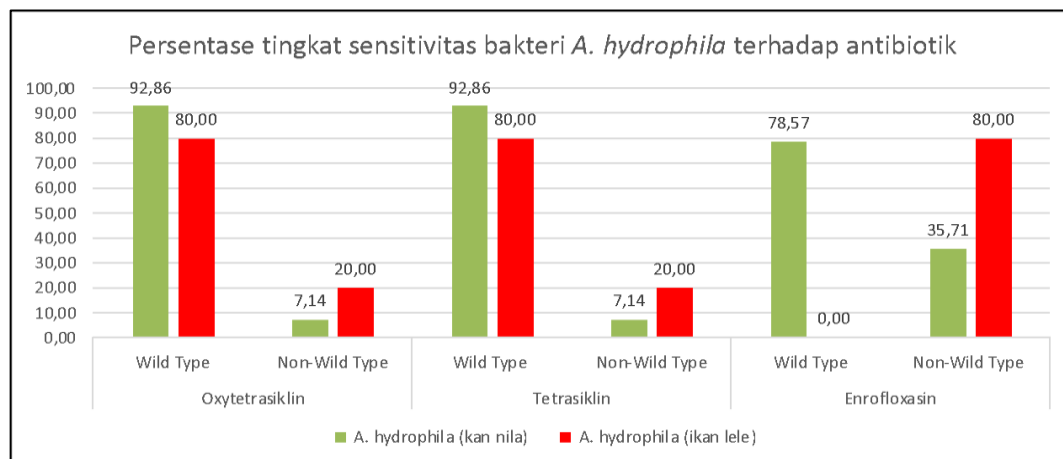
Hasil uji sensitivitas bakteri *E. coli* dari total sampel air budi daya didapatkan jumlah sampel paling tinggi bersifat sensitive yaitu diatas 70% dari tiga jenis antibiotik yaitu tetrasiklin, tetrasiklin dan enrofloksasin (Gambar 18). Nilai sensitivitas resisten dan intermediet cukup rendah sekitar 10% dari total sampel *E. coli* yang diidentifikasi positif dari air budi daya. Keberhasilan isolasi dan identifikasi *E. coli* dari air budi daya sangat menentukan keberhasilan pemetaan sensitivitas antibiotik dalam kegiatan AMR, karena merupakan salah satu patogen yang digunakan untuk mengukur cemaran dan berpotensi transmisi pada kesehatan ikan, lingkungan dan manusia. Bakteri dapat ditemukan dalam akuakultur dan lingkungannya. Resistansi

bakteri terhadap antibiotik pada akuakultur dapat terdeteksi pada ikan dan lingkungan, termasuk air dan sedimen (Ye *et al.* 2021). Adanya peranan *mobile genetic elements* (MGEs), diantaranya *antimicrobial resistance* sehingga bakteri dapat beradaptasi dan berevolusi (Durrant *et al.* 2020), sehingga resistansi bakteri terhadap antibiotik sangat memungkinkan terjadi di lingkungan budidaya.

Tabel 35. Jumlah sampel sensitivitas bakteri *A. hydrophila* terhadap antibiotik

Jenis sampel / jenis antibiotik	Oxytetrasiklin		Tetrasiklin		Enrofloxasin	
	Wild Type	Non-Wild Type	Wild Type	Non-Wild Type	Wild Type	Non-Wild Type
<i>A. hydrophila</i> (ikan nila)	13	1	13	1	11	5
<i>A. hydrophila</i> (ikan lele)	4	1	4	1	0	4
Jumlah	17	2	17	2	11	9

Jumlah sampel ikan nila dari hasil uji sensitivitas *wild type* terhadap ketiga jenis antibiotik pada bakteri *A. hydrophila* menghasilkan jumlah sampel yang lebih banyak (Tabel 35). Hasil identifikasi sensitivitas antibiotik tetrasiklin dan oksitetrasiklin terhadap bakteri *A. hydrophila* dengan sifat *wild type* dan *non-wild type* yang diisolasi dari ikan nila didapatkan nilai sensitivitas yang selaras dengan nilai 92,86% dan 7,14% (Gambar 19). Hasil jumlah isolat sensitivitas *wild type* terhadap antibiotik enrofloksasi juga lebih tinggi dari *non-wild type*. Secara umum dapat terlihat bahwa dari total sampel ikan nila yang digunakan dalam surveillan ini masih relevan untuk penggunaan klinis untuk ketiga jenis antibiotik tersebut.



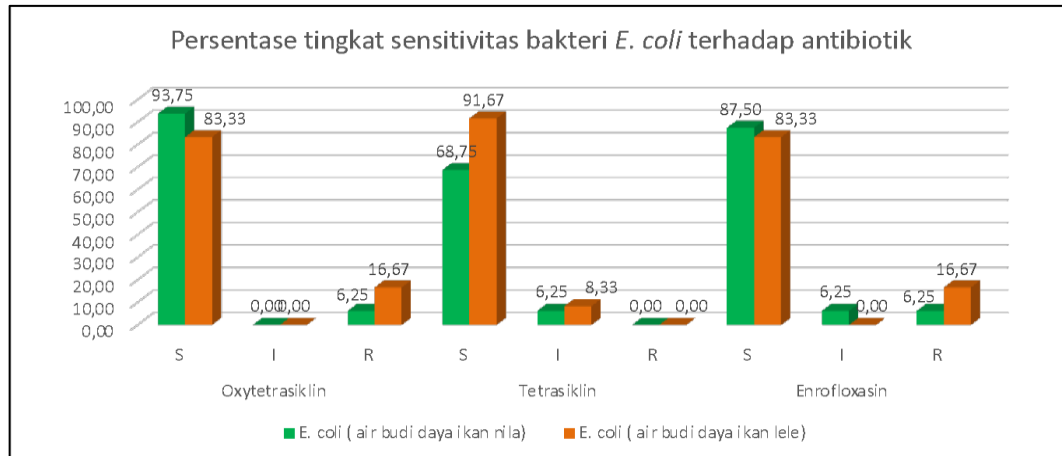
Gambar 19. Persentase tingkat sensitivitas bakteri *A. hydrophila* yang diisolasi dari ikan nila dan ikan lele

Hasil uji sensitivitas antibiotik dari bakteri *A. hydrophila* yang diisolasi dari ikan lele didapatkan jumlah sampel lebih banyak *wild type* (80,00%) dari pada *non-wild type* (20%) (Gambar 19). Hasil tersebut juga selaras dengan hasil uji dari antibiotik tetrasiklin dan oxytetrasiklin. Sedangkan untuk hasil uji sensitivitas enrofloksasin pada sampel ikan lele hasil *non-wild type* lebih tinggi yaitu (80%). Berdasarkan hasil tersebut jenis antibiotik tetrasiklin dan oxytetrasiklin lebih berpotensi dapat digunakan dalam penanganan klinis pada ikan lele di lokasi pengambilan sampel. Bakteri *Aeromonas hidrophila* adalah salah satu bakteri yang dapat menyebabkan *zoonotic disease* menyebar dari hewan ke manusia (Ye *et al.* 2013). Hasil identifikasi dan uji sensitivitas bakteri *A. hydrophila* dapat dilihat pada lampiran 15.

Tabel 36. Jumlah sampel sensitivitas bakteri *E. coli* terhadap antibiotik

Jenis sampel / jenis antibiotik	Oxytetrasiklin			Tetrasiklin			Enrofloxasin		
	S	I	R	S	I	R	S	I	R
<i>E. coli</i> (air budi daya ikan nila)	15	0	1	11	1	0	14	1	1
<i>E. coli</i> (air budi daya ikan lele)	10	0	2	11	1	0	10	0	2
Jumlah	25	0	3	22	2	0	24	1	3

Hasil uji sensitivitas bakteri *E. coli* dari sampel air budi daya ikan nila paling tinggi jumlah sampel hasil sensitive dari ketiga jenis antibiotik (Tabel 36). Hal tersebut berpotensi bahwa infeksi yang disebabkan oleh bakteri *E. coli* tersebut dapat menggunakan ketiga jenis antibiotik tersebut untuk penanganan klinis. Jumlah sampel sangat rendah didapatkan dari hasil uji sensitivitas bersifat intermediet dan resistan dari isolat bakteri *E. coli* yang diisolasi dari ikan nila dengan nilai persentase kurang dari 6,25% dari jumlah isolat bakteri yang diisolasi dari air budi daya.

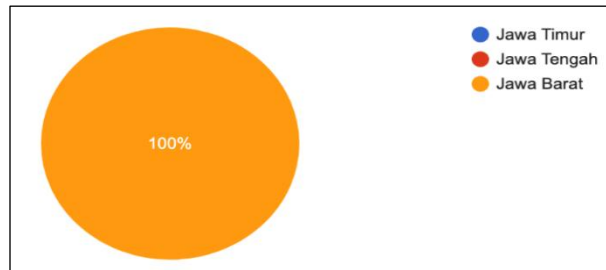


Gambar 20. Persentase tingkat sensitivitas bakteri *E. coli* yang diisolasi dari air budi daya ikan nila dan ikan lele

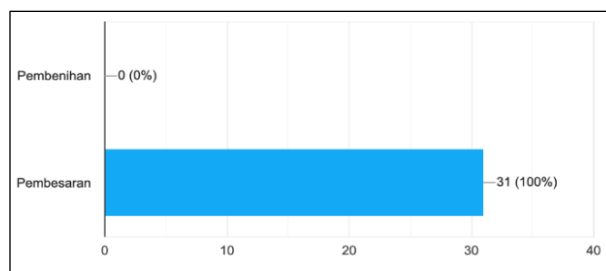
Hasil uji sensitivitas bakteri *E. coli* yang diisolasi dari air budi daya ikan lele juga menghasilkan jumlah isolat paling tinggi sensitive pada ketiga jenis antibiotic yaitu diatas 83,33% (Gambar 20). Hal ini juga memberikan gambaran bahwa sensitivitas antibiotic tetrasiklin, oxitetrasiklin dan enrofloksasin masih tinggi terhadap bakteri *E. coli*. Hasil identifikasi dan uji sensitivitas bakteri *E. coli* dapat dilihat pada lampiran 16.

Antimikrobal Use (AMU)

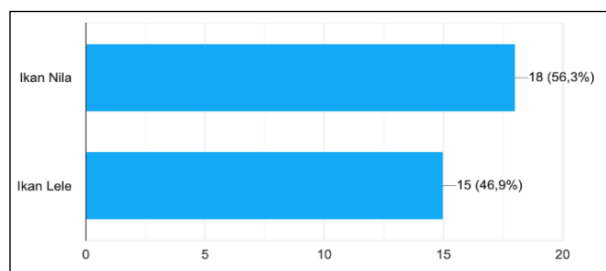
Kegiatan monitoring penggunaan obat ikan khususnya antibiotik dilakukan di Sukabumi, Jawa Barat (Gambar 21). Surveillan penggunaan antibiotik pada budi daya ikan pada umumnya dilakukan dari segmentasi usaha pembesaran ikan nila dan ikan lele (Gambar 22). Dalam kegiatan ini melibatkan 32 orang responden pembudidaya ikan nila sebanyak 56,3% (Gambar 23) dan ikan lele 46,9% dalam segmentasi skala pembesaran ikan (Gambar 23). Surveillan AMU tidak dilakukan di pembudidaya ikan dari Danau toba yang diambil sampel AMR dari 2 pembudidaya ikan nila.



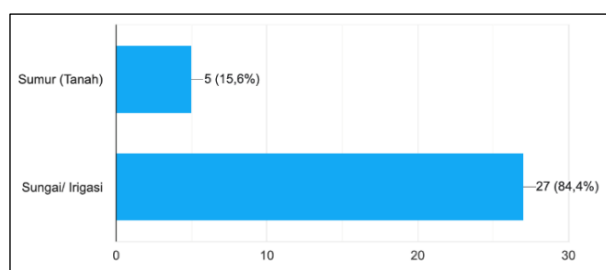
Gambar 21. Provinsi tempat pelaksanaan survey obat ikan



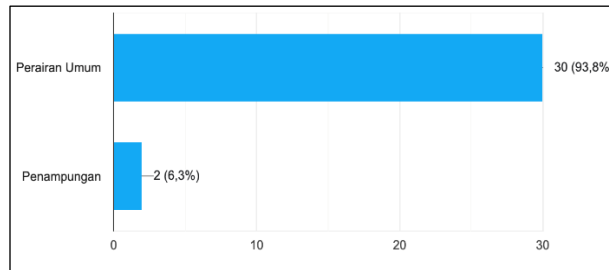
Gambar 22. Skala usaha yang disurvei penggunaan obat ikan



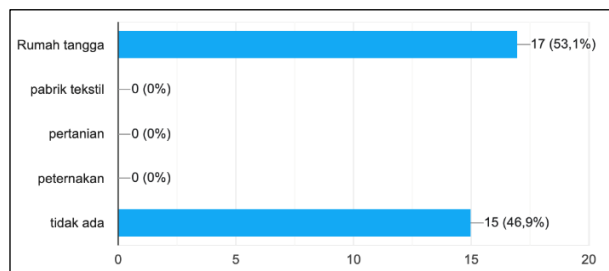
Gambar 23. Skala budi daya ikan



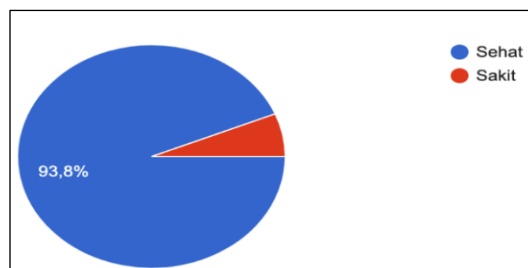
Gambar 24. Sumber air yang digunakan untuk budidaya ikan



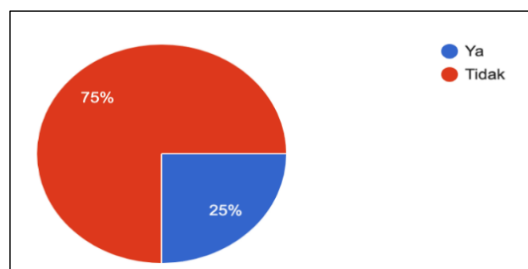
Gambar 25. Buangan air budidaya ikan dari kolam budi daya



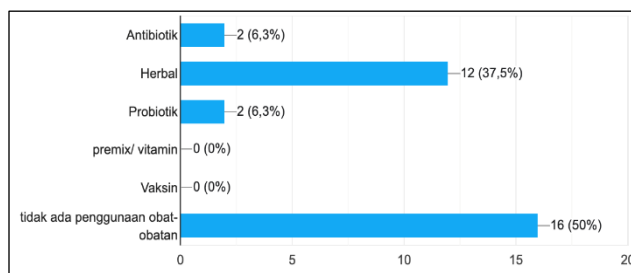
Gambar 26. Potensi cemaran sumber air budi daya



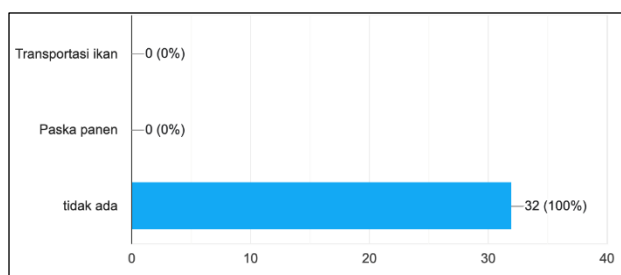
Gambar 27. Kondisi ikan pada saat sampling



Gambar 28. Kasus terjadi kematian ikan dalam kurung waktu 2 tahun sebelumnya



Gambar 29. Jenis obat yang digunakan dalam budidaya

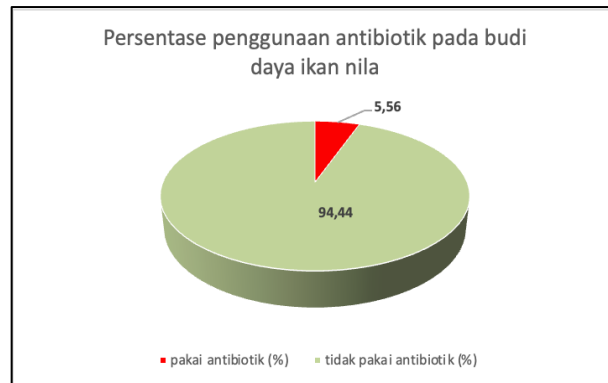


Gambar 30. Penggunaan antibiotik kegunaan lainnya

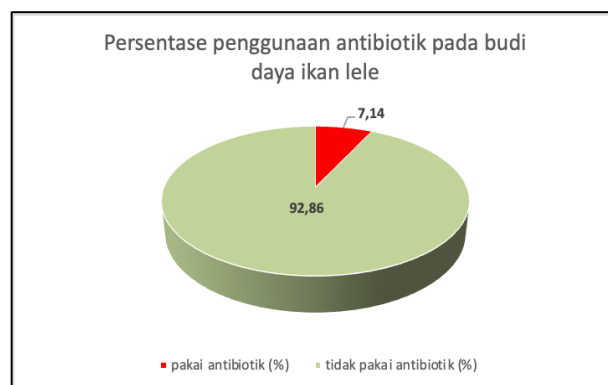
Sumber air budi daya yang digunakan umumnya berasal dari air sungai/ irigasi (84,4%) dan yang menggunakan air dari tanah sebesar 15,6% (Gambar 24). Sumber air dari irigasi atau sungai tentu memiliki risiko dari kontaminasi cemaran dari sektor usaha lainnya, seperti perkebunan, sawah, rumah tangga dan peternakan. Kontaminasi tersebut tentu dapat memberikan kontribusi terhadap infeksi patogen pada ikan.

Pada Gambar 25 menunjukkan bahwa sebesar 93,8% pembudidaya melakukan pembuangan air budi daya langsung dialirkan ke perairan umum. Hal ini sangat menjadi perhatian penting karena dapat berpotensi langsung mencemari lingkungan. Sumber cemaran pada usaha budidaya sangat berpotensi terjadi berasal dari limbah rumah tangga (Gambar 26). Pada saat dilakukan survailan sebantak 93,8% kondisi ikan dalam keadaan sehat (Gambar 27). Kejadian kematian ikan dalam 2 tahun terakhir juga tidak banyak mengalami kematian ikan. Ada 25% responden pembudidaya mengalami kematian ikan selama 2 tahun terakhir (Gambar 28). Sebanyak 50,00% responden pembudidaya tidak menggunakan obat-obatan dalam budidaya ikan lele dan ikan nila dan sebanyak 37,5% menggunakan obat herbal untuk ikan. Penggunaan obat antibiotik tidak digunakan oleh pembudidaya untuk kegiatan lainnya (selain untuk mengobati) (Gambar 29). Semua responden pembudidaya tidak menggunakan antibiotik untuk

transportasi dan untuk campuran pakan ikan yang diberikan sebagai tindakan pencegahan penyakit (Gambar 30).



Gambar 31. Penggunaan antibiotik dalam budi daya ikan nila



Gambar 32. Penggunaan antibiotik dalam budi daya ikan lele

Hasil surveillence AMU menunjukkan bahwa penggunaan antibiotik sangat rendah digunakan dalam budi daya ikan nila yaitu 5,56% (Gambar 31). Pembudidaya ikan nila lebih cenderung menggunakan obat herbal seperti daun pepaya atau menggunakan probiotik yang dicampur dalam pakan. Hal yang sama juga dapat dilihat dari hasil surveilance budidaya ikan lele. Penggunaan antibiotik juga sangat kecil yaitu 7,14% responden menggunakan antibiotik dalam budi daya ikan lele (Gambar 32). Responden pembudidaya ikan nila dan ikan lele skala pembesaran menerapkan teknologi budi daya ikan semi intensif dalam melakukan usaha budi daya ikan. Hasil panen ikan dipasarkan di wilayah sekitar Sukabumi, Bekasi, Bogor, Purwakarta dan Cianjur. Daftar responden pembudidaya ikan dapat dilihat pada lampiran 17.

- **Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Capaian kinerja kegiatan surveillance resistansi antimikroba ikan air tawar (AMU/AMR) yang diuji satker BBPBAT Sukabumi pada triwulan IV tahun 2024 sebanyak 134 dengan persen capaian terhadap target triwulan IV (134 sampel) sebesar 191,43%. Sedangkan Capaian sampel tahun 2025 sampai dengan triwulan IV terealisasi sebesar 67 sampel dengan persen capaian terhadap target triwulan IV (67 sampel) sebesar 209,37%. Jika dibandingkan capaian triwulan IV antara tahun 2024 dengan capaian triwulan IV tahun 2025 terjadi penurunan sebesar 50,00%. Penurunan ini terjadi karena pada tahun 2024 titik pengambilan sampel ditargetkan sebanyak 3 wilayah (Sukabumi, Bantul dan Demak) sedangkan tahun 2025 target titik pengambilan sampel hanya satu wilayah (Sukabumi), ditambah Danau Toba. Selain itu, capaian sampel di tahun 2025 ini jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029 telah melebihi target dengan capaian sebesar 20,61% (Tabel 37)

Tabel 37. Capaian indikator kinerja 6, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar								
Nama Indikator : Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi (sampel)								
Realisasi 2021-2024 (sampel)				Akhir TA. 2025 (sampel)			Renstra 2025-2029 (sampel)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
-	74%	100 (100%)	134 (191,34%)	32	67	209,37%	325	20,61%

Perbandingan dengan satker lain yang mempunyai tugas dan fungsi yang sama/sejenis (budi daya air tawar) lingkup DJPB, maka BBPBAT Sukabumi memperoleh pencapaian tertinggi kemudian diikuti oleh BPBAT Sungai Gelam, BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin (Tabel 38).

Tabel 38. Perbandingan capaian surveillance resistensi antimikroba ikan air tawar (AMU/AMR) yang diuji satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET (sampel)	REALISASI (sampel)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	32	67	209,37
BPBAT Mandiangin	19	27	142,11
BPBAT Sungai Gelam	19	38	200,00
BPBAT Tatelu	12	22	183,33

Perbandingan capaian sampel Kesehatan ikan dan lingkungan dengan Satker Balai Besar lain lingkup DJPB, BBPBAP Jepara memperoleh capaian lebih tinggi dari BBPBAT Sukabumi (Tabel 39).

Tabel 39. Perbandingan capaian surveillance resistensi antimikroba ikan air tawar (AMU/AMR) yang diuji satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET (sampel)	REALISASI (sampel)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	32	67	209,37
BBPBAP Jepara	27	71	262,96

- Realisasi Penggunaan Anggaran**

Realisasi penggunaan anggaran untuk kegiatan surveillance resistensi antimikroba ikan air tawar (AMU/AMR) tahun 2025 sebesar 100,00% (Tabel 40).

Tabel 40. Realisasi anggaran kegiatan surveillance resistensi antimikroba ikan air tawar (AMU/AMR) yang diuji sampai TW IV 2025.

No	Jenis Sampel	Anggaran (Rp.)		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1	AMR	29.170.000	29.169.690	100,00

- Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Capaian kegiatan surveillan AMU/AMR tahun 2025 sampai triwulan IV dari total target tahun yaitu 32 sampel sudah terpenuhi 67 sampel (209,37%). Nilai capaian ini mengacu pada Kepdirjen nomor 157 tahun 2025 tentang jumlah pengambilan sampel ikan nila dan ikan lele yang ditetapkan, pada tahun 2025 tidak diperlukan lagi pengambilan sampel. Pengambilan sampel surveillan AMU/AMR prinsipnya dapat dilakukan dengan metode surveillan aktif pada sentra budidaya ikan di beberapa wilayah di Indonesia. Titik sentra budidaya untuk pengambilan sampel juga mempertimbangkan tempat pengambilan sampel dari satker DJPB lain dengan target jenis komoditas dan target bakteri yang sama. Pengambilan sampel yang dapat mewakili sentra budidaya diharapkan akan menghasilkan data yang representatif, sehingga pola resistensi bakteri yang dijadikan target dalam surveillan ini dapat tercapai. Tantangan dari kegiatan surveillan ini dapat menjawab resistensi bakteri dari kegiatan perikanan budi daya berpotensi mengganggu penanganan penyakit ikan, khususnya penyakit bakterial yang berdampak tidak hanya pada

perikanan budi daya, namun juga berdampak pada lingkungan dan kesehatan manusia, serta untuk meminimalisasi muncul dan menyebarnya bakteri resistan. Selain itu dapat menghasilkan suatu kebijakan untuk ketersediaan antimikroba yang aman, efektif, bermutu, dan terjangkau, serta penggunaan antimikroba secara bijak dan bertanggung jawab, sehingga diperlukan pengendalian resistansi antimikroba pada perikanan budi daya.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan III tahun 2025 sudah dilakukan pada triwulan IV. Pada triwulan IV sudah dilakukan penyampaian data dan harmonisasi data hasil surveillan AMR/AMU ke DJPB dan Dinas Kelautan dan Perikanan di daerah. Selanjutnya administrasi relisasi pengadaan sejumlah kecil bahan pengujian yang masih tersisa telah diselesaikan, sehingga telah tercapai target serapan anggaran 100%.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi di triwulan I tahun 2026 adalah melakukan perencanaan kegiatan antara lain penyusunan RAB, pemesanan bahan, penentuan lokasi serta koordinasi dengan *stakeholder* untuk realisasi pelaksanaan target di triwulan I.

- **Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi kegiatan pengambilan sampel dan layanan pengujian laboratorium dapat dilihat pada Gambar 33.



Pengambilan sampel ikan dan air budi daya



Isolasi bakteri dari sampel ikan nila di Lokasi



Pengukuran luas zona hambat bakteri terhadap antibiotic



Koleksi isolat bakteri *E. coli* (koloni bakteri warna biru) pada media chrom-agar



Necropsy ikan sampel



Pengambilan sampel



Pengambilan sampel ikan tahap ke 2



Nekropsy ikan sampel

Gambar 33. Foto kegiatan pengambilan sampel dan layanan pengujian di laboratorium

7. IKK 7: Sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi (sampel)

Indikator ke-7 ini merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan yang dilakukan dapat meliputi salah satu atau keseluruhan (lengkap) dari

parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu, kadar air, kestabilan dalam air dan Nitrogen bebas, sedangkan pengujian sampel mutu pakan terdiri atas pengujian antibiotik kloramfenikol, metabolit nitrofurantoin (AOZ, AMOZ, SEM dan AHD) dan oksitetrasiklin serta pengujian melamin, cemaran aflatoksin, cemaran logam berat (Pb, Cd, Hg) dan total karotenoid.

- **Capaian Kinerja**

Target pengujian pakan ikan tahun anggaran 2025 adalah sebesar 81 sampel, capaian pengujian pakan ikan dari sampel nutrisi dan sampel mutu pakan di tahun 2025 sebanyak 561 sampel atau sebesar 692,59% dari target tahun 2025. Capaian tersebut jika dibandingkan dengan pengujian di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 13,69% (Tabel 41).

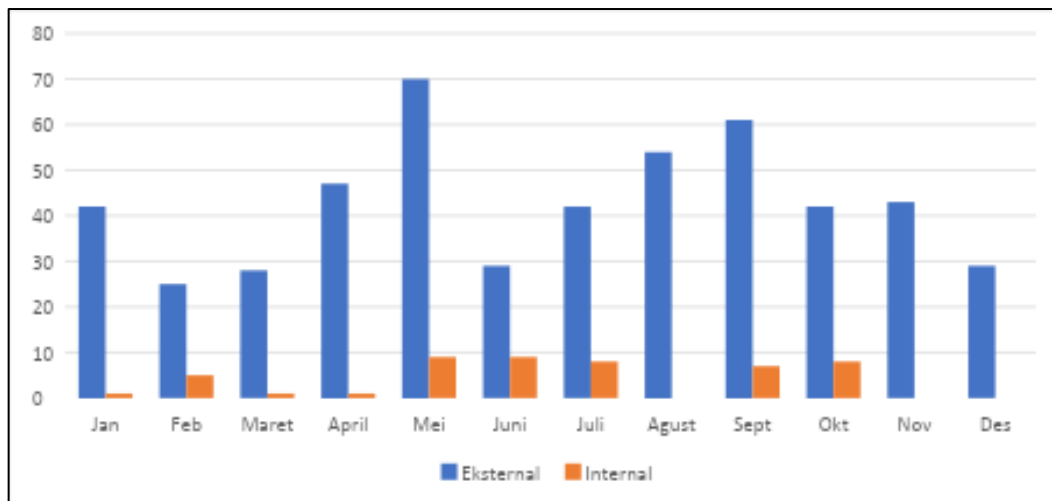
Tabel 41. Realisasi jumlah sampel pakan selama tahun 2025

No	Jenis Sampel	Target	Realisasi (sampel)			Capaian (%)
		Tahun 2025	Triwulan III	Triwulan IV	Total	Tahun 2025
1	Nutrisi pakan	38	263	74	337	886,84
2	Mutu pakan	43	176	48	224	520,93
Total		81	267	122	561	692,59

Sumber: Data dukung pada lampiran 18

Berdasarkan Tabel di atas, capaian jumlah sampel pakan di tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2024, hal ini disebabkan adanya penurunan target dari 105 sampel di tahun 2024 menjadi 81 sampel di tahun 2025, akan tetapi jika dilihat dari nilai %capaian, capaian di tahun 2025 sebesar 692,59% lebih tinggi dibandingkan Tahun 2024 dengan capaian sebesar 619,05%.

Sampel nutrisi ini jika dikelompokkan berdasarkan asal sampel, hasil realisasi sampel pakan di Tahun 2025 yang berasal dari eksternal sebanyak 290 sampel atau 91,26% dan sampel internal sebanyak 47 sampel atau 13,95%, sedangkan sampel mutu pakan jika dikelompokkan berdasarkan asal sampel, 222 sampel atau 99,11% berasal dari eksternal dan sampel internal sebanyak 2 sampel atau 0,89%. Perbandingan sampel eksternal pada sampel pakan ini jauh lebih tinggi dibandingkan sampel internal, hal ini dikarenakan tingginya pelanggan yang mengujikan sampel pakan untuk mendaftarkan pakan (registrasi pakan), monitoring dan kegiatan surveillan, sedangkan sampel internal merupakan sampel monitoring yang dilakukan terhadap sampel pakan dan bahan baku pakan yang digunakan untuk operasional balai (Gambar 34).



Gambar 34. Grafik Jumlah dan Perbandingan Sampel Pakan

Jumlah dan nama pelanggan atau perusahaan pakan dan bahan baku pakan serta UPPI lainnya selama tahun 2025 pada lampiran 19. Hasil pengujian sampel pakan ikan dapat dilihat pada lampiran 20.

- **Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Persentase realisasi pengujian sampel pakan ikan paling tinggi dicapai pada tahun 2025 yaitu sebesar 692,59% dari 81 sampel yang ditargetkan, sedangkan capaian terendah ada di tahun 2023 sebesar 185,6%, sedangkan di tahun 2024 dan 2025 terdapat kenaikan kembali capaian dengan persentase capaian tertinggi pada tahun 2025, hal ini mengindikasikan terjadinya peningkatan jumlah konsumen yang melakukan pengujian sampel ke Laboratorium Uji BBPBAT Sukabumi. Selain itu, capaian sampel di tahun 2025 ini jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029 maka jumlah sampel ikan air tawar, pakan dan obat ikan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan tahun 2021-2029 memberikan kontribusi sebesar 18,95% (Tabel 42).

Tabel 42. Capaian indikator kinerja 7, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar								
Nama Indikator : Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BBPBAT Sukabumi (sampel)								
Realisasi 2021-2024 (sampel)				Akhir TA. 2025 (sampel)			Renstra 2025-2029 (sampel)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
-	2.335 (389%)	835 (185,6%)	650 (619,05%)	81	561 (692,59%)	692,59%	2.960	18,95

Persentase capaian pengujian sampel pakan selama tahun 2025 jika dibandingkan dengan satker lain yang mempunyai tugas yang sama/sejenis dalam kegiatan penyidikan dan pengujian sampel pakan, maka BBPBAT Sukabumi memperoleh pencapaian tertinggi diikuti oleh BPBAT Sungai Gelam kemudian BPBAT Tatelu dan BBPBL Situbondo seperti pada Tabel 43.

Tabel 43. Perbandingan capaian sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET (sampel)	REALISASI (sampel)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	81	561	692,59
BBPBAP Situbodo	29	51	175,86
BPBAT Sungai Gelam	9	19	211,11
BPBAT Tatelu	9	18	200,00

Perbandingan dengan satker balai besar lain lingkup DJPB, BBPBAT Sukabumi memperoleh capaian lebih tinggi dari BBPBL Lampung dan BBPBAP Jepara (Tabel 44).

Tabel 44. Perbandingan capaian sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET (sampel)	REALISASI (sampel)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	81	561	692,59
BBPBL Lampung	12	31	258,33
BBPBAP Situbondo	29	51	175,86

Tingginya persentase jumlah sampel ini dapat disebabkan oleh: (1) LU-BBPBAT Sukabumi memiliki kemampuan pengujian sampel pakan lebih banyak serta didukung dengan ketersediaan peralatan laboratorium dan kompetensi SDM; (2) LU-BBPBAT Sukabumi memiliki ruang lingkup

pengujian yang sudah terakreditasi KAN dan menerapkan SNI ISO 17025, parameter tersebut menjadi syarat mutu pakan (sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 10 Tahun 2021 dan SNI pakan); (3) kepercayaan konsumen terhadap hasil pengujian di LU-BBPBAT Sukabumi; (4) adanya tugas lain untuk melaksanakan monitoring pakan ikan nila yang mendukung program Budidaya Ikan Nila Salin (BINS) Karawang.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Anggaran kegiatan penyidikan dan pengujian sampel pakan tahun 2025 sebesar Rp62.283.000 dengan realisasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp62.240.145 atau sebesar 99,93%. Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan tahun anggaran 2025 untuk kegiatan pengujian pakan, tersaji pada Tabel 45.

Tabel 45. Realisasi anggaran kegiatan pengujian pakan tahun anggaran 2025

No	Jenis Sampel	Anggaran (Rp)		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1	Nutrisi Pakan	20.143.000	20.131.154	99,94
2	Mutu Pakan	42.140.000	42.108.991	99,93

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Realisasi pengujian sampel pakan di tahun 2025 ini sebesar 561 sampel, capaian tersebut secara jumlah mengalami penurunan capaian sebesar 13,69% jika dibandingkan tahun 2024 dengan capaian sebesar 650 sampel. Penurunan ini kemungkinan disebabkan oleh:

- a. Menurunnya target sampel pakan yang ditetapkan dari 105 sampel di tahun 2024 menjadi 81 sampel di tahun 2025,
- b. Semakin bertambahnya laboratorium terakreditasi yang memiliki kemampuan untuk melakukan pengujian sampel pakan (adanya persaingan).
- c. Adanya beberapa parameter uji yang menjadi persyaratan mutu pakan (sesuai SNI Pakan) yaitu nitrofurantoin (*parent drugs*) yang belum dapat diujikan oleh LU-BBPBAT, sehingga menyebabkan konsumen pengujian kemungkinan beralih ke laboratorium lain yang memiliki kemampuan uji terhadap parameter nitrofurantoin.

Meskipun mengalami penurunan capaian di tahun 2025 ini, realisasi pengujian sampel pakan telah melebihi target tahun 2025 yaitu sebesar 692,59%, sehingga secara umum tidak mengalami kendala dalam pencapaian target. Tingginya pencapaian target tersebut disebabkan

oleh banyaknya permohonan pengujian sampel dari pihak eksternal (Perusahaan pakan atau unit produsen pakan ikan skala mikro), serta peran laboratorium UPT dalam mendukung program Budidaya Ikan Nila Salin (BINS).

Ada beberapa faktor pendukung pelaksanaan pengujian pakan ini sehingga BBPBAT Sukabumi mampu mengujikan sampel pakan melebihi target yang ditetapkan, antara lain:

1. Ketersediaan bahan pengujian sampel pakan yang berasal dari stock bahan uji di tahun 2024 yang direalisasikan di akhir tahun 2024 dengan anggaran bersumber dari pemanfaatan PNPB, pengalihan dari kegiatan lain (revisi);
 2. Ketersediaan anggaran belanja bahan laboratorium tahun anggaran 2025;
 3. Penambahan anggaran untuk pembelian bahan uji yang berasal dari pengalihan (revisi anggaran) bahan pendukung produksi tahun anggaran 2025;
 4. Dukungan anggaran belanja bahan laboratorium tahun anggaran 2025 dari APBN-DJPB yang berasal dari kegiatan BINS;
 5. Peralatan yang lengkap dan dalam kondisi baik, sehingga dapat melakukan pengujian sesuai waktu pengujian;
 6. SDM yang tersedia dan kompeten sehingga dapat melakukan pengujian sesuai dengan metode yang telah ditetapkan;
 7. Metode uji yang digunakan umumnya sesuai dengan Standar atau referensi serta masuk dalam ruang lingkup akreditasi KAN;
 8. Laboratorium BBPBAT Sukabumi telah menerapkan ISO SNI 17025;
 9. Peningkatan promosi yang dilakukan oleh tim pelayanan publik melalui website, Instagram, twitter x dan media sosial lainnya.
- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah telah melakukan pengujian sampel nutrisi dan mutu pakan di triwulan IV ini sebanyak 122 sampel.
 - **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana tindak lanjut pada triwulan I di tahun 2026 adalah akan tetap melayani pengujian sampel nutrisi dan mutu pakan yang disesuaikan stock opname bahan.

- **Dokumentasi Kegiatan**

Berikut dokumentasi kegiatan monitoring dan pengujian pakan ikan tahun 2025.



Gambar 35. Kegiatan monitoring dan pengujian pakan ikan

8. **IKK 8: Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (unit)**

Indikator ke-8 ini merupakan jumlah unit bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan tawar yang disalurkan ke masyarakat bertujuan untuk mengenalkan dan menerapkan budi daya ikan lele dan ikan nila sistem bioflok kepada masyarakat; meningkatkan produksi benih ikan air tawar melalui penyaluran bantuan Unit Pembenihan Rakyat dan mendukung kegiatan produksi pakan mandiri di masyarakat untuk peningkatan produksi ikan air tawar.

- **Capaian Kinerja**

Sasaran bantuan pemerintah sarana dan prasarana bioflok tahun anggaran 2025 adalah tersalurkannya bantuan sarana budi daya ikan air tawar kepada penerima bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penghitungan capaian indikator kegiatan bantuan bioflok dilakukan dengan cara menghitung jumlah unit bantuan sarana budi daya ikan air tawar yang telah

disalurkan sesuai dengan berita acara serah terima (BAST) bantuan bioflok antara BBBAT Sukabumi dengan penerima bantuan. Berikut dibawah ini capaian kegiatan penyaluran (Tabel 46).

Tabel 46. Capaian sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat satker BBP BAT Sukabumi tahun anggaran 2025

No	Jenis Bantuan	Target tahun 2025 (unit)	Realisasi tahun 2025 (unit)	% Capaian terhadap target tahun 2025
1	Budidaya Ikan Nila/Lele Sistem Bioflok	63	65	101,56
2	Mesin dan Bahan Baku Pakan Ikan	1	1	100,00
3	Unit Pembenihan Rakyat (UPR)	1	0	0,00
Jumlah		65	66	101,54

Target sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat adalah sebanyak 65 unit, yang terdiri dari 63 unit bantuan bioflok, 1 unit bantuan UPR, dan 1 unit bantuan bahan baku pakan dan mesin pakan. Total realisasi unit bantuan sebanyak 66 unit dari target sebanyak 65 unit, yang terdiri dari bantuan budi daya ikan sistem bioflok sebanyak 65 unit dan realisasi bantuan bahan baku pakan serta mesin pakan mandiri berjumlah 1 unit. Adapun capaian untuk bantuan Unit Pembenihan Rakyat tidak terealisasi dikarenakan adanya efisiensi anggaran.

Berdasarkan target penerima, realisasi capaian bantuan sarana budi daya ikan sistem bioflok terdiri dari 56 unit dari usulan aspirasi dan 7 unit dari usulan reguler yang direalisasikan 8 bak per unit. Sedangkan realisasi unit bantuan tambahan sebanyak 2 unit dari selisih anggaran yang dapat direalisasikan dengan penerima berasal dari usulan reguler sebanyak 6 bak per unit di Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Banjar, Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan jenis komoditas budi daya yang disalurkan, terdapat sebanyak 35 unit (53,85%) yang merupakan budi daya ikan nila sistem bioflok dan 30 unit (46,15%) budi daya ikan lele sistem bioflok. Hal ini menunjukkan pilihan terbanyak dari budi daya ikan sistem bioflok adalah komoditas ikan nila.

Berdasarkan wilayah sebaran, penyaluran bantuan sarana dan prasarana budi daya disalurkan pada 5 provinsi dapat dilihat pada Gambar 36. Data sebaran bantuan sarana dan prasarana di Jawa Barat yang paling tinggi yaitu 45,45%. Data sebaran bantuan di Jawa Tengah

22,72%, Jawa Timur 22,72% terdistribusi sama. Sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 7,57%. Data sebaran distribusi terendah di Provinsi Banten yaitu 1,51%.



Gambar 36. Data sebaran penyaluran bantuan sarana dan prasarana perikanan

- **Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Apabila capaian dalam satuan unit dibandingkan dengan periode 4 tahun sebelumnya, maka terlihat capaian tahun ini menempati urutan ke 3 dari 5 tahun anggaran yang dibandingkan (2021-2025), hal ini berkaitan dengan pagu anggaran pada setiap tahun yang berbeda-beda sehingga capaian mengikuti anggaran yang tersedia, namun secara persentase pada kurun waktu 4 tahun, yaitu tahun 2021-2024 untuk bantuan bioflok tercapai 100%. Terdapat perbedaan jenis target dan satuan kegiatan dengan periode-periode tahun sebelumnya, hal ini menyebabkan sulitnya dilakukan perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya, perbandingan capaian atau realisasi dilakukan dengan melihat target dan satuan kegiatan yang sejenis yakni dalam target dan satuan unit bantuan bioflok yang tersalurkan ke masyarakat. Apabila capaian berdasarkan target dibandingkan dengan periode 4 tahun sebelumnya, maka terlihat capaian tahun ini menempati urutan pertama dari 4 tahun anggaran yang dibandingkan pada tahun 2021-2025. Selanjutnya apabila dibandingkan dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029, BBP BAT Sukabumi dapat memberikan kontribusi sebesar 28,70% (Tabel 47). Adanya faktor eksternal atau dukungan tambahan anggaran memungkinkan penyelesaian lebih banyak dari jumlah unit yang direncanakan.

Tabel 47. Capaian indikator kinerja 8, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar								
Nama Indikator : Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBPBAT Sukabumi (unit)								
Realisasi 2021-2024 (unit)				Akhir TA. 2025 (unit)			Renstra 2025-2029 (unit)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
30	39	96	81	65	66	101,54%	230	28,70%

Adapun bila dibandingkan dengan UPT lain dengan tugas dan fungsi yang sejenis dalam lingkup budi daya air tawar, maka BBPBAT Sukabumi memiliki capaian yang menempati urutan capaian pertama. Meskipun setiap UPT lingkup budi daya air tawar memiliki target yang berbeda, namun berdasarkan satuan unit, BBPBAT Sukabumi menempati urutan pertama untuk capaian target tahun 2025, begitu pula untuk persentase capaian target (%) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 48.

Tabel 48. Perbandingan capaian persentase bantuan sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan tahun 2025 dengan UPT Sejenis Lingkup DJPB

UPT	TARGET (%)	CAPAIAN (%)	PERSENTASE CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	65	66	101,54
BPBAT Sungai Gelam	36	33	91,67
BPBAT Mandiangin	25	25	100,00
BPBAT Tatelu	22	22	100,00

• Realisasi Penggunaan Anggaran

Total realisasi anggaran penyaluran bantuan yang disalurkan ke masyarakat sampai Triwulan IV tahun 2025 untuk 65 unit budi daya ikan sistem bioflok dan 1 unit pakan mandiri (Tabel 49). Jumlah total penyaluran bantuan budi daya ikan sistem bioflok dan bantuan bahan baku dan mesin pakan mandiri adalah 66 unit (Lampiran 21).

Tabel 49. Total realisasi anggaran penyaluran bantuan ke masyarakat

Kegiatan	Pagu anggaran (Rp.)	Realisasi anggaran (Rp.)	Persentase realisasi anggaran (%)
Penyaluran bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan sistem bioflok	12.697.429.000	12.205.540.001	99,87
Penyaluran bantuan bahan baku pakan dan mesin pakan mandiri	131.852.000	106.525.500	80,79

• **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Secara umum tidak ada kendala teknis untuk realisasi bantuan sarana dan prasarana yang disalurkan ke masyarakat. Dari target sebanyak 65 unit dan sudah terealisasi sarana budidaya ikan sistem bioflok sebanyak 63 unit dari usulan dan 2 unit tambahan, serta 1 unit bantuan bahan baku pakan serta mesin pakan mandiri sehingga total realisasi sebanyak 66 unit. Keberhasilan dalam kegiatan ini sangat dipengaruhi oleh pendampingan teknis yang diberikan ke kelompok penerima. Oleh karena itu dilakukan pendampingan teknis secara serentak disesuaikan dengan jadwal proses penyaluran bantuan ke masing-masing lokasi penerima.

• **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut rekomendasi realisasi pada Triwulan sebelumnya yaitu telah menerima usulan bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan sistem bioflok sebanyak 65 unit dan 1 unit bantuan mesin pakan dan bahan baku pakan mandiri. Beberapa tindak lanjut yang telah dilakukan sampai triwulan IV tahun 2025 diantaranya:

- Telah melakukan koordinasi dengan DJPB untuk realisasi bantuan bahan baku pakan dan mesin pakan;
- Telah melakukan verifikasi ke Calon kelompok penerima bantuan bioflok di Jawa Tengah dan Jawa Barat;
- Telah melakukan pemeriksaan, monitoring dan bimtek ke kelompok penerima bantuan bioflok serta kelompok penerima bahan baku pakan dan mesin pakan;
- Telah melakukan BAST ke kelompok penerima bantuan budi daya ikan bioflok serta kelompok penerima bahan baku dan mesin pakan.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang akan dilakukan pada kegiatan periode triwulan I Tahun 2026 adalah dengan melakukan koordinasi dengan kelompok untuk pelaksanaan budi daya ikan air di setiap kelompok.

- **Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi kegiatan bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan tawar dapat dilihat pada Gambar 37.



Bahan baku pakan ikan yang diterima kelompok



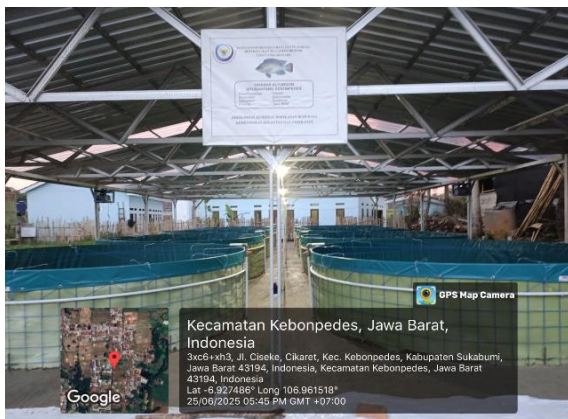
Pelatihan kelompok dalam mengoperasikan mesin pakan



Pelatihan mencetak pakan menggunakan mesin bantuan



Hasil cetakan pakan ikan dari bahan baku bantuan dan menggunakan mesin bantuan



Sarana dan prasarana bioflok di Yayasan Alfurqon Situgantang, Kab. Sukabumi



Sarana dan prasarana bioflok di Yayasan Al-faqihyah, Kab. Bandung



Kegiatan pendampingan yang dilakukan di kelompok Gunamina, Kab. Temanggung



Sarana dan prasarana bioflok di Yayasan Yayasan Garda Rejowangi Bela Bangsa, Kab. Banyuwangi



Sarana dan prasarana bioflok di Pokdakan Sido Mulyo Kab. Tuban



Sarana dan prasarana bioflok di Pokdakan Putra Rajawali Kab. Banyuwangi



Kegiatan pendampingan yang dilakukan di Yayasan Al-Falah Buniayu Kab. Banyumas



Kegiatan pendampingan yang dilakukan di Pokdakan Nila Bahagia Kab. Tuban



Sarana dan prasarana bioflok di Pokdakan Mutiara Alam Kab. Tuban



Kegiatan pendampingan yang dilakukan di Pokdakan Mutiara Alam Kab. Tuban



Sarana dan prasarana bioflok di Pokdakan Mina Mandiri Kab. Sleman



Sarana dan prasarana bioflok di Pokdakan Mina Lestari Kab. Kulonprogo

Gambar 37. Kegiatan bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan tawar

3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut

9. IKK 9: Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBP BAT Sukabumi (orang)

Indikator ke-9 ini merupakan kegiatan pengembangan teknologi perikanan budidaya yang salah satunya dengan melakukan diseminasi. Diseminasi yang dilakukan berupa bimbingan teknik budidaya ikan air tawar.

Bimbingan Teknik Budidaya Ikan Air Tawar merupakan salah satu bentuk kegiatan dari komunikasi tatap muka yaitu forum pertemuan (di ruangan) antara penanggung jawab kegiatan, penerima bantuan, penyuluh, dinas dan pihak-pihak lain yang terkait dengan usaha perikanan guna menggali dan membahas aspirasi, persepsi, dan pendapat tentang masalah – masalah yang dihadapi dan kebutuhan inovasi teknologi serta informasi dalam pelaksanaan usaha budidaya. Tujuan yang ingin dicapai dalam Bimbingan Teknik Budidaya Ikan Air Tawar untuk mendukung program prioritas tahun 2025 ini adalah:

- Menginventarisasi dan menganalisis aspirasi dan kebutuhan inovasi teknologi serta masalah yang dihadapi pembudidaya yang diberi bantuan;
- Menggali umpan balik dari pihak terkait lainnya termasuk para pembudidaya/pengguna, terhadap informasi dan teknologi yang disampaikan untuk perencanaan bantuan tahun berikutnya.

• Capaian Kinerja

Capaian dari kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan diseminasi teknologi dibandingkan dengan jumlah target peserta kegiatan diseminasi teknologi sesuai penganggaran. Pelaksanaan bimbingan teknis eksternal yang dilakukan BBP BAT Sukabumi tahun 2025 telah dilaksanakan sebanyak 61 orang pada berbagai lokasi. Informasi capaian indikator kinerja ini pada tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 50.

Tabel 50. Kegiatan diseminasi/bimbingan teknis yang dilakukan eksternal tahun 2025

No	Kegiatan	Jumlah Peserta (Orang)
1	Bimbingan teknis kegiatan pengelolaan ikan sistem bioflok di Kulonprogo	13
2	Bimbingan teknis kegiatan pengelolaan ikan sistem bioflok di Sleman	13
3	Bimbingan teknis kegiatan pengelolaan ikan sistem bioflok di Tuban	6

No	Kegiatan	Jumlah Peserta (Orang)
4	Bimbingan teknis kegiatan pengelolaan ikan sistem bioflok di Gunung Kidul	15
5	Bimbingan teknis kegiatan pengelolaan ikan sistem bioflok di Blora	14
Jumlah (orang)		61
Jumlah Pelaksanaan Diseminasi/Bimtek Triwulan IV tahun 2025 (orang)		61
Jumlah Target Diseminasi/Bimtek Triwulan IV tahun 2025 (orang)		26
Persentase capaian pelaksanaan Diseminasi/Bimtek Pembesaran ikan Triwulan IV tahun 2025 (%)		234,62

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa perhitungan capaian kegiatan ini pada periode triwulan IV tahun 2025 adalah sebanyak 61 orang. Kegiatan bimbingan teknis ini telah melampaui target yang telah ditetapkan pada tahun 2025 yaitu dengan capaian sebesar 234,62% terhadap target tahun 2025.

- Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Perbandingan capaian di tahun 2025 belum bisa dibandingkan dengan capaian di tahun 2021 dan tahun 2022, karena belum ditetapkan target capaian di tahun tersebut dan merupakan indikator baru pada Tahun 2023. Target capaian pada tahun 2023 dan tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi 100% sehingga capaian yang diperoleh sebesar 100%. Berdasarkan nilai tersebut BBP BAT Sukabumi konsisten dalam pencapaian realisasi kegiatan diseminasi teknologi bidang budi daya perikanan. Capaian indikator persentase diseminasi teknologi bidang budi daya perikanan tidak dapat dibandingkan dengan target jangka menengah yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029 karena di dalam Renstra tersebut tidak menetapkan indikator persentase diseminasi teknologi bidang perikanan (Tabel 51).

Tabel 51. Capaian indikator kinerja 9, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut								
Nama Indikator : Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBP BAT Sukabumi (orang)								
Realisasi 2021-2024 (orang)				Akhir TA. 2025 (orang)			Renstra 2025-2029 (orang)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
-	-	430 (100%)	400 (100%)	26	61	234,62%	-	-

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Anggaran kegiatan ini tahun 2025 sebesar Rp26.000.000,- dengan realisasi anggaran Triwulan IV sebesar Rp24.357.868,- atau sebesar 93,68 %.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Secara umum tidak ada kendala dalam pencapaian target pada tahun 2025. hal ini terlihat dari capaian sebesar 234,62% dari target yang telah ditetapkan.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tidak ada rekomendasi untuk triwulan selanjutnya dikarenakan kegiatan sudah selesai dilakukan dengan capaian kinerja 234,62%.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi periode berikutnya melaksanakan kegiatan diseminasi/bimbingan teknis bidang budi daya perikanan di tahun berikutnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

- **Dokumentasi Kegiatan**

Berikut dokumentasi kegiatan diseminasi/bimbingan teknis eksternal BBP BAT Sukabumi adalah sebagai berikut:

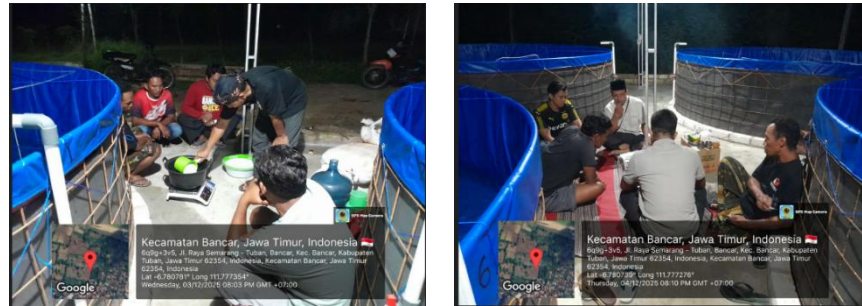
a. Kegiatan diseminasi teknis budi daya ikan sistem bioflok di Kulonprogo



b. Kegiatan diseminasi teknis budi daya ikan sistem bioflok di Sleman



c. Kegiatan diseminasi teknis budi daya ikan sistem bioflok di Tuban



d. Kegiatan diseminasi teknis budi daya ikan sistem bioflok di Gunung Kidul



e. Kegiatan diseminasi teknis budi daya ikan sistem bioflok di Blora



Gambar 38. kegiatan diseminasi/bimbingan teknis eksternal BBP BAT Sukabumi

3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-3): Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi

10. IKK 10: Nilai PM SAKIP satker BBP BAT Sukabumi (nilai)

Indikator ke-10 ini adalah pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan: (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP); (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara. Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan ini telah tercapai nilai 85,20 atau sebesar 101,43% dari target tahunan yang ditetapkan yaitu sebesar 84. Penilaian pada tahun 2025 ini menggunakan menu pada aplikasi kinerjaku.kkp.go.id. sesuai surat Nomor B.4387/DJPB.1/TU.210/VII/2025 perihal penyampaian hasil penilaian mandiri SAKIP lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025 tertanggal 17 Juli 2025 (Lampiran 22).

- **Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Realisasi Nilai PM SAKIP pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2021-2024 terjadi fluktuasi nilai dengan pencapaian terendah diperoleh pada tahun 2024. Perbandingan realisasi pada tahun 2025 terhadap target Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029 untuk tahun yang sama yaitu sebesar 101,43% (Tabel 52).

Tabel 52. Capaian indikator kinerja 10, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi								
Nama Indikator : Nilai PM SAKIP Satker BBPBAT Sukabumi (nilai)								
Realisasi 2021-2024 (nilai)				Akhir TA. 2025 (nilai)			Renstra 2025-2029 (nilai)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
88,79	97,81	78,55	78,25	84	85,20	101,43%	84	101,43%

Jika dibandingkan dengan satker sejenis dan balai besar lingkup DJPB, realisasi BBPBAT Sukabumi memiliki nilai yang sama dengan satker BPBAT Mandiangin, BPBAT Sungai Gelam dan BBPBAP Jepara, dengan nilai tertinggi yaitu BPBAT Tatelu dan terendah BBPBL Lampung (Tabel 53 dan 54).

Tabel 53. Perbandingan capaian Nilai PM SAKIP satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET (nilai)	REALISASI (nilai)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	84	85,2	101,43
BPBAT Mandiangin	84	85,2	101,43
BPBAT Sungai Gelam	84	85,2	101,43
BPBAT Tatelu	84	85,6	101,90

Tabel 54. Perbandingan Capaian Nilai PM SAKIP satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker Balai Besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET (nilai)	REALISASI (nilai)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	84	85,2	101,43
BBPBAP Jepara	84	85,2	101,43
BBPBL Lampung	84	84	100,00

- Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Indikator kinerja kegiatan ini telah melebihi target dengan capaian sebesar 101,43%. BBPBAT Sukabumi telah melengkapi dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

diantaranya Perjanjian Kinerja, Manual IKU, Rencana Aksi, Rencana Kerja, Matriks MPH, Evaluasi Rencana Aksi, Laporan Kinerja Triwulan dan Tahunan serta Data dukung capaian.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya adalah telah melengkapi data dukung capaian, laporan kinerja tahun 2025 dan capaian kinerja.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah melengkapi data dukung capaian dan laporan kinerja triwulan selanjutnya serta meningkatkan kualitas rekonsiliasi antar bagian dalam menyampaikan capaian kinerja yang di hasilkan setiap bulannya.

- **Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi kegiatan penilaian PM SAKIP dapat dilihat pada Gambar 39.



Gambar 39. Rapat koordinasi penilaian mandiri SAKIP

11. IKK 11: Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAT Sukabumi (indeks)

Indikator ke-11 ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus,

sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;

2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/*Workshop*/Magang/Sejenis;
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah ASN yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

- **Capaian Kinerja**

Realisasi indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN pada tahun 2025 adalah sebesar 85,01. Capaian IP ASN ini sesuai surat pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya Nomor B.209/DJPB.1/KP.160/I/2026 tertanggal 12 Januari 2026 perihal Capaian IKU IP-ASN tahun 2025 Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya. Data hasil pencapaian nilai IP ASN BBP BAT Sukabumi tahun 2025 dapat dilihat lampiran 23.

- **Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Capaian pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022 terdapat peningkatan, namun jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 dan 2024 terdapat penurunan. Perbandingan realisasi pada tahun 2025 terhadap target pada Rencana Strategis

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029 telah tercapai sebesar 104,95% (Tabel 55).

Tabel 55. Capaian indikator kinerja 11, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi								
Nama Indikator : Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAT Sukabumi (indeks)								
Realisasi 2021-2024 (indeks)				Akhir TA. 2025 (indeks)			Renstra 2025-2029 (indeks)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
84,33	82,24	87,67	90,23	81	85,01	104,95%	81	104,95%

Perbandingan dengan satker yang mempunyai tugas yang setara/sama (budi daya air tawar) lingkup DJPB, BBPBAT Sukabumi lebih tinggi dari BPBAT Mandiangin dan lebih rendah dari BPBAT Sungai Gelam Jambi dan BPBAT Tatelu (Tabel 56).

Tabel 56. Perbandingan capaian IP ASN tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET (indeks)	REALISASI (indeks)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	81	85,01	104,95
BPBAT Mandiangin	81	84,52	104,35
BPBAT Sungai Gelam	81	87,19	107,64
BPBAT Tatelu	81	86,18	106,40

Adapun perbandingan dengan satker balai besar lainnya lingkup DJPB, capaian realisasi indeks profesionalitas ASN BBPBAT Sukabumi pada tahun 2025 lebih besar dibandingkan BBPBAP Jepara dan lebih rendah dibandingkan BBPBL Lampung (Tabel 57).

Tabel 57. Perbandingan capaian realisasi IP ASN tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET (indeks)	REALISASI (indeks)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	81	85,01	104,95
BBPBAP Jepara	81	83,30	102,84
BBPBL Lampung	81	89,27	110,21

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Realisasi kinerja indeks profesionalitas ASN pada tahun 2025 adalah 85,01 dengan persentase capaian sebesar 104,95%, capaian ini diperoleh dengan peningkatan nilai kualifikasi SDM melalui penyelesaian pendidikan bagi pegawai yang mengikuti tugas belajar sesuai waktu yang ditetapkan dan peningkatan nilai kompetensi SDM, melalui keikutsertaan pegawai pada kegiatan in-house training, seminar serta pendidikan dan pelatihan.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut yang telah dilakukan adalah melakukan updating data pendukung IP ASN yang meliputi pemutakhiran data pegawai di aplikasi Simpeg KKP, Input realisasi capaian SKP dan penilaian perilaku ASN pada aplikasi e-kinerja BKN dan pengelolaan aplikasi absensi (SIKEPO KKP).

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi selanjutnya yaitu lebih mendorong ASN BBPBAT Sukabumi untuk memenuhi semua komponen penilaian IP ASN dengan melakukan updating data pendukung IP ASN yang meliputi pemutakhiran data pegawai di aplikasi Simpeg KKP, Input realisasi capaian SKP dan penilaian perilaku ASN pada aplikasi e-kinerja BKN dan pengelolaan aplikasi absensi (SIKEPO KKP).

12. IKK 12: Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup BBPBAT Sukabumi (persen)

Indikator ke-12 ini merupakan perhitungan persentase tindakan penyelesaian hasil pemeriksaan BPK sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 14 UU Nomor 15 tahun 2006 tentang BPK adalah hasil akhir dari proses penilaian kebenaran, kepatuhan, kecermatan, kredibilitas, dan keandalan data/informasi mengenai pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan secara independen, objektif, dan profesional berdasarkan Standar Pemeriksaan, yang dituangkan dalam laporan hasil pemeriksaan sebagai keputusan BPK. Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK atas lembar kerja BBPBAT Sukabumi merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada

empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

- **Capaian Kinerja**

Realisasi indikator kinerja persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawas yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBP BAT Sukabumi pada tahun 2025 sebesar 100% dengan target 100% sehingga persentase capaian yang diperoleh sebesar 100%. Penilaian penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan sesuai dengan surat Nomor B.205/DJPB.1/KU/520/I/2026 perihal Capaian IKU “Capaian IKU Prosentase Penyelesaian LHP BPK-RI” tertanggal 12 Januari 2025 (Lampiran 24).

- **Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Realisasi indikator kinerja ini jika dibandingkan dengan tahun 2021 – 2024 memiliki realisasi yang sama yaitu sebesar 100%. Capaian indikator Presentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBP BAT Sukabumi tidak dapat dibandingkan dengan target jangka menengah yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029 karena di dalam Renstra tersebut tidak menetapkan indikator persentase diseminasi teknologi bidang perikanan (Tabel 58).

Tabel 58. Capaian indikator kinerja 12, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi								
Nama Indikator : Presentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBP BAT Sukabumi (persen)								
Realisasi 2021-2024 (%)				Akhir TA. 2025 (%)			Renstra 2025-2029 (%)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
100	100	100	100	100	100	100	-	-

Realisasi persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBP BAT Sukabumi pada tahun 2025, jika dibandingkan dengan satker balai besar dan satker sejenis lingkup DJPB, BBP BAT Sukabumi memiliki realisasi dan capaian dengan nilai yang sama yaitu sebesar 100% (Tabel 59 dan 60).

Tabel 59. Perbandingan realisasi dan capaian persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBP BAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
BBP BAT Sukabumi	100	100	100
BP BAT Tatelu	100	100	100
BP BAT Mandiangin	100	100	100
BP BAT Sungai Gelam	100	100	100

Tabel 60. Perbandingan realisasi dan capaian persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBP BAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
BBP BAT Sukabumi	100	100	100
BBP BAP Jepara	100	100	100
BBP BL Lampung	100	100	100

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Tidak ada kendala dalam pemenuhan dokumen pada tahun 2025.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah koordinasi dengan DJPB terkait usulan penambahan komoditas dan harga yang belum terakomodir pada PP Nomor 85 tahun 2021.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang dilakukan untuk triwulan selanjutnya adalah melakukan pemenuhan dokumen sebagai upaya tindak lanjut LHP BPK.

13. IKK 13: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BBP BAT Sukabumi (persen)

Indikator ke-13 ini adalah persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BBP BAT Sukabumi yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%).

- **Capaian Kinerja**

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BBPBAT Sukabumi yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBPBAT Sukabumi Triwulan IV tahun 2025 telah tuntas sebesar 100,00%. Penilaian penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan sesuai dengan surat Nomor B.167/DJPB.1/TU.140/I/2026 perihal Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” Triwulan IV tahun 2025 tertanggal 09 Januari 2026 (Lampiran 25).

- **Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Realisasi indikator kinerja ini jika dibandingkan dengan tahun 2021 – 2024 memiliki realisasi yang sama yaitu sebesar 100%. Capaian pada tahun 2025 terhadap target Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029 adalah sebesar 117,65% (Tabel 61).

Tabel 61. Capaian indikator kinerja 13, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi								
Nama Indikator : Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (persen)								
Realisasi 2021-2024 (%)				Akhir TA. 2025 (%)			Renstra 2025-2029 (%)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
100	100	100	100	85	100	117,65	85	117,65

Capaian indikator kinerja jika dibandingkan dengan satker sejenis dan satker balai besar di lingkup DJPB capaian tertinggi ada pada BBPBAT Sukabumi, BBPBAL Lampung, BBPBAP Jepara, BPBAT Sungai Gelam dan BPBAT Tatelu yaitu dengan realisasi yang sama sebesar 100%, kemudian diikuti dengan BPBAT Mandiangin dengan realisasi sebesar 98,28% (Tabel 62 dan 63).

Tabel 62. Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	85	100	117,65
BPBAT Mandiangin	85	98,28	115,62
BPBAT Sungai Gelam	85	100	117,65
BPBAT Tatelu	85	100	117,65

Tabel 63. Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	85	100,00	117,65
BBPBAP Jepara	85	100,00	117,65
BBPBL Lampung	85	100,00	117,65

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Tidak ada kendala dalam pemenuhan dokumen pada indikator kinerja ini

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Telah melakukan langkah tindak lanjut hasil pengawasan yaitu melakukan penyelesaian hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal KKP dan berkoordinasi dengan Inspektorat Jenderal KKP selaku mitra kerja dalam proses penyelesaian-penyelesaian saran atau temuan.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan penyelesaian hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal KKP, tetap berkoordinasi dengan Inspektorat Jenderal KKP selaku mitra kerja dalam proses penyelesaian-penyelesaian saran atau temuan.

- **Dokumentasi Kegiatan**



Gambar 17. Aplikasi sidak untuk monitoring hasil pengawasan LHP APIP di lingkungan KKP

14. IKK 14: Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BBPBAT Sukabumi (nilai)

Indikator ke-14 ini merupakan suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Dalam perjalanannya, banyak kendala yang dihadapi diantaranya adalah penyalahgunaan wewenang, praktek KKN, dan lemahnya pengawasan. Untuk itu, perlu secara konkret dilaksanakan program reformasi birokrasi pada unit kerja melalui upaya pembangunan Zona Integritas.

Pembangunan Zona Integritas dilakukan oleh instansi pemerintah dengan menunjuk satu atau beberapa unit kerja melalui penancangan unit kerja berstatus WBK/WBBM, dengan persyaratan antara lain dianggap sebagai unit penting/strategis dalam melaksanakan pelayanan publik, mengelola sumber daya yang cukup besar, dan memiliki tingkat keberhasilan reformasi birokrasi yang cukup baik. Proses penetapan status WBK/WBBM dilakukan berdasarkan penilaian berjenjang dimulai dari penilaian mandiri oleh Tim Penilai Internal (TPI), kemudian Tim Penilai Nasional (TPN) yaitu Kementerian PANRB, KPK dan Ombudsman RI dengan mengacu pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan dengan besaran persentase nilai komponen pengungkit 60% dan komponen hasil 40% sebagaimana lembar kerja evaluasi (LKE) zona integritas berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 tahun 2014.

- **Capaian Kinerja**

Realisasi indikator hasil penilaian pembangunan zona integritas menuju WBK pada tahun 2024 adalah sebesar 77,26 yang merupakan hasil penilaian di tahun 2022 dengan target tahun 2025 sebesar 76, sehingga persentase capaian pada tahun 2025 adalah sebesar 101,66%. Capaian IKK ini sesuai surat pemberitahuan dari Itjen KKP Nomor T.209/ITJ.5/HP.550/VII/2022 tertanggal 9 Agustus 2022 perihal Hasil Pemantauan Pembangunan Zona Integritas pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi sebagaimana Tabel 64.

Tabel 64. Hasil pemantauan pembangunan ZI pada BBPBAT Sukabumi tahun 2022

Penilaian	Bobot	Nilai	%
A. PENGUNGKIT	60.00	45.28	
I. PEMENUHAN	30.00	20.94	69.79%
1. MANAJEMEN PERUBAHAN	4.00	2.43	60.76%
2. PENATAAN TATALAKSANA	3.50	2.22	63.52%
3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5.00	3.26	65.12%
4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	5.00	4.32	86.48%
5. PENGUATAN PENGAWASAN	7.50	4.92	65.55%
6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5.00	3.79	75.73%
II. REFORM	30.00	24.34	81.13%
1. MANAJEMEN PERUBAHAN	4.00	3.42	85.50%
2. PENATAAN TATALAKSANA	3.50	2.84	81.00%
3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5.00	3.50	70.00%
4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	5.00	4.79	95.86%
5. PENGUATAN PENGAWASAN	7.50	5.63	75.00%
6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5.00	4.17	83.33%
TOTAL PENGUNGKIT		45.28	75.46%
B. HASIL	40.00	31.98	
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN	22.50	19.29	85.73%
a Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17.50	16.79	95.94%
b Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00	2.50	50.00%
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17.50	12.69	72.51%
a Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17.50	12.69	72.51%
TOTAL HASIL		31.98	79.95%
NILAI PEMANTAUAN PEMBANGUNAN ZI		77.26	

Sumber: Data dukung pada lampiran 26

- Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Realisasi indikator kinerja Hasil penilaian pembangunan zona integritas menuju WBK pada tahun ini sebesar 77,26 dengan persentase capaian 101,66%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya realisasi ini sama dengan tahun 2022-2023 dikarenakan tidak ada penilaian pada tahun 2025, realisasi IKK ini mengalami kenaikan sebesar 76,55% jika dibandingkan dengan tahun 2021, Perbandingan realisasi pada tahun 2025 terhadap target pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029 juga tercapai sebesar 101,66% (Tabel 65).

Tabel 65. Capaian indikator kinerja 14, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi								
Nama Indikator : Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi (nilai)								
Realisasi 2021-2024 (nilai)				Akhir TA. 2025 (nilai)			Renstra 2025-2029 (nilai)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
43,76	77,26	77,26	77,26	76	77,26	101,66	76	101,66

Realisasi hasil penilaian pembangunan zona integritas menuju WBK BBP BAT Sukabumi pada tahun 2025, jika dibandingkan dengan satker yang mempunyai tugas yang setara/sama (budi daya air tawar) lingkup DJPB, BBP BAT Sukabumi lebih rendah dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, BPBAT Sungai Gelam Jambi, dan BPBAT Tatelu (Tabel 66).

Tabel 66. Perbandingan realisasi dan persentase capaian hasil penilaian pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET (nilai)	REALISASI (nilai)	CAPAIAN (%)
BBP BAT Sukabumi	76	77,26	101,65
BPBAT Mandiangin	76	85	111,84
BPBAT Sungai Gelam	76	85,59	112,61
BPBAT Tatelu	76	82,56	108,63

Adapun realisasi hasil penilaian pembangunan zona integritas menuju WBK BBP BAT Sukabumi pada tahun 2025, jika dibandingkan satker balai besar lainnya lingkup DJPB, realisasi ini lebih kecil dibandingkan BBP BAP Jepara dan BBPBL Lampung (Tabel 67).

Tabel 67. Perbandingan realisasi dan persentase capaian hasil penilaian pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET (nilai)	REALISASI (nilai)	CAPAIAN (%)
BBP BAT Sukabumi	76	77,26	101,65
BBP BAP Jepara	76	78,43	103,20
BBPBL Lampung	76	92,61	121,86

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Dalam mendukung kinerja pembangunan ZI, faktor yang berperan adalah pemenuhan dokumen sesuai petunjuk teknis yang berlaku serta pelaksanaan evaluasi secara berkala. Penetapan penanggung jawab yang jelas pada setiap area ZI menjadi faktor penting agar seluruh tahapan dapat dilaksanakan secara efektif, terarah, dan sesuai ketentuan. Kendala yang mungkin terjadi adalah komunikasi dan ketaatan terhadap administrasi. Komunikasi yang terbuka dan transparan antar anggota pada setiap area ZI dapat memperlancar koordinasi, mempercepat pengambilan keputusan, serta meningkatkan produktivitas kerja. Di sisi lain, administrasi yang tertata dengan baik memastikan seluruh kegiatan berjalan sistematis, terdokumentasi dengan lengkap, dan akuntabel. Ketidakteraturan administrasi dapat menyebabkan keterlambatan proses, rendahnya kualitas laporan, serta melemahnya akuntabilitas pelaksanaan kegiatan, sehingga berisiko menghambat upaya mempertahankan predikat WBK.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

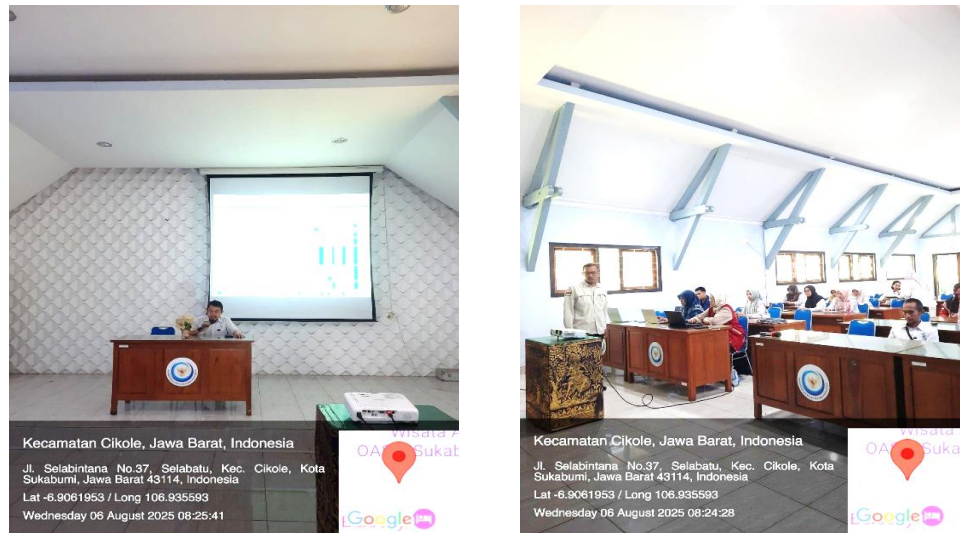
Tindak lanjut dari triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan pemenuhan dokumen WBK secara berkala sesuai rekomendasi Itjen/sesuai juknis.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi periode berikutnya adalah tetap melakukan sosialisasi dan implementasi pembangunan zona integritas menuju WBK di lingkup BBPBAT Sukabumi dengan mengacu pada hasil evaluasi itjen dan juknis, serta diarahkan untuk memperkuat ketercapaian sasaran Reformasi Birokrasi dan peningkatan kualitas layanan serta tata kelola pemerintahan. Selain itu perlu adanya perbaikan secara terus menerus pada tahapan monitoring dan evaluasi, dengan fokus pada penyempurnaan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja pembangunan Zona Integritas

- **Dokumentasi Kegiatan**

Berikut di bawah ini dokumentasi kegiatan rapat pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK yang telah dilaksanakan oleh ASN BBPBAT Sukabumi.



Gambar 40. Kegiatan rapat pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK

15. **IKK 15: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran satker BBPBAT Sukabumi (nilai)**

Indikator ke-15 ini merupakan proses kegiatan melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai sarana untuk membuktikan bahwa dokumen anggaran telah dilaksanakan sesuai rencana dan sebagai umpan balik untuk perbaikan penganggaran pada periode berikutnya.

• **Capaian Kinerja**

Capaian dari kegiatan ini merupakan ukuran nilai kinerja perencanaan anggaran (NKPA) BBPBAT Sukabumi yang dihitung berdasarkan indikator-indikator seperti capaian output, efisiensi, dan konsistensi penyerapan anggaran. Capaian tahun 2025 berdasarkan data omspan nilai kualitas pelaksanaan anggaran yang meliputi penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan dan pengelolaan UP dan TUP dengan nilai akhir sebesar 92,70 atau sebesar 100,76% dari target tahun 2025 (Gambar 41). Orientasi perhitungan nilai IKPA tidak lagi hanya berfokus kepada besarnya penyerapan anggaran tetapi juga pencapaian output anggaran melalui: (i) Kelancaran pelaksanaan anggaran (pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM); (ii) Mendukung manajemen kas (pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman III DIPA, retur SP2D); dan (iii) Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL/LKPP) (penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja). Nilai IKPA BBPBAT Sukabumi sudah sesuai

dengan target yang ditetapkan karena semua indikator yang menjadi penilaian IKPA telah terpenuhi dengan baik.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	128	032	238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	Nilai	100.00	56.25	100.00	100.00	100.00	92.58	100.00	92.70	100%	0.00	92.70
					Bobot	10	15	20	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	8.44	20.00	10.00	10.00	9.26	25.00				
					Nilai Aspek	78.13		98.15				100.00				

Sumber: Monev PA Kementerian Keuangan

(https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#sintesa/NilaiKPA_Satker/indikatorKinerja)

Gambar 41. Screenshot indikator kinerja pelaksanaan anggaran BBP BAT Sukabumi tahun 2025

Pelaksanaan penilaian kinerja perencanaan anggaran satker BBP BAT Sukabumi tahun 2025 telah mencapai realisasi sebesar 92,70 dengan indikator penyerapan anggaran sebagai berikut (Gambar 42).

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI

INDIKATOR PENYERAPAN

Periode	Kode Satker	Nama Satker	Kode KPPN	Revisi Ke	Keterangan	Pagu Per Jenis Belanja				Keterangan	Realisasi dan NKPA Per Jenis Belanja				NKPA Tertimbang Seluruh J.Bel	Nilai IKPA
						51	52	53	57		51	52	53	57		
01	238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	128	1	Pagu Jenis Belanja	13,992,570,000	24,243,580,000	65,000,000	0	Penyerapan s.d Periode Ini	454,183,068	180,585,548	0	0	18.51	100.00
					Blokir	0	12,121,790,000	65,000,000	0							
					Pagu Netto	13,992,570,000	12,121,790,000	0	0	% Realisasi	21.64%	14.90%	0.00%	0.00%		
					Proporsi Pagu Netto	53.58%	46.42%	0.00%	0.00%							
					Nominal Target	2,098,885,500	1,212,179,000	0	0							
					Target	15%	10%	5%	25%		11.60	6.92	0.00	0.00		
02	238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	128	1	Pagu Jenis Belanja	13,992,570,000	24,243,580,000	65,000,000	0	Penyerapan s.d Periode Ini	1,497,059,867	719,824,544	0	0	65.78	100.00
					Blokir	0	12,121,790,000	65,000,000	0							
					Pagu Netto	13,992,570,000	12,121,790,000	0	0	% Realisasi	71.33%	59.38%	0.00%	0.00%		
					Proporsi Pagu Netto	53.58%	46.42%	0.00%	0.00%							
					Nominal Target	2,098,885,500	1,212,179,000	0	0							
					Target	15%	10%	5%	25%		38.22	27.56	0.00	0.00		
03	238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	128	1	Pagu Jenis Belanja	13,992,570,000	24,243,580,000	65,000,000	0	Penyerapan s.d Periode Ini	3,555,893,520	1,772,244,512	0	0	100.00	100.00
					Blokir	0	12,121,790,000	65,000,000	0							
					Pagu Netto	13,992,570,000	12,121,790,000	0	0	% Realisasi	100.00%	100.00%	0.00%	0.00%		
					Proporsi Pagu Netto	53.58%	46.42%	0.00%	0.00%							
					Nominal Target	2,098,885,500	1,212,179,000	0	0							
					Target	15%	10%	5%	25%		53.58	46.42	0.00	0.00		

04	238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	128	2	Pagu Jenis Belanja	13,992,570,000	24,243,580,000	65,000,000	0	Penyerapan s.d Periode Ini	4,584,818,382	2,785,217,465	0	0	70.56	85.28
					Blokir	0	12,121,790,000	65,000,000	0							
					Pagu Netto	13,992,570,000	12,121,790,000	0	0							
					Proporsi Pagu Netto	53.58%	46.42%	0.00%	0.00%	% Realisasi	81.92%	57.44%	0.00%	0.00%		
					Nominal Target	5,597,028,000	4,848,716,000	0	0	NKPA Tertimbang	43.89	26.66	0.00	0.00		
05	238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	128	2	Pagu Jenis Belanja	13,992,570,000	24,243,580,000	65,000,000	0	Penyerapan s.d Periode Ini	6,592,334,394	3,684,312,768	0	0	88.86	94.43
					Blokir	0	12,121,790,000	65,000,000	0							
					Pagu Netto	13,992,570,000	12,121,790,000	0	0							
					Proporsi Pagu Netto	53.58%	46.42%	0.00%	0.00%	% Realisasi	100.00%	75.99%	0.00%	0.00%		
					Nominal Target	5,597,028,000	4,848,716,000	0	0	NKPA Tertimbang	53.58	35.27	0.00	0.00		
06	238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	128	2	Pagu Jenis Belanja	13,992,570,000	24,243,580,000	65,000,000	0	Penyerapan s.d Periode Ini	7,624,435,397	5,172,470,413	0	0	100.00	100.00
					Blokir	0	12,121,790,000	65,000,000	0							
					Pagu Netto	13,992,570,000	12,121,790,000	0	0							
					Proporsi Pagu Netto	53.58%	46.42%	0.00%	0.00%	% Realisasi	100.00%	100.00%	0.00%	0.00%		
					Nominal Target	5,597,028,000	4,848,716,000	0	0	NKPA Tertimbang	53.58	46.42	0.00	0.00		

07	238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	128	3	Pagu Jenis Belanja	13,992,570,000	24,243,580,000	65,000,000	0	Penyerapan s.d Periode Ini	8,587,754,986	6,610,737,442	0	0	89.54	96.51
					Blokir	0	12,121,790,000	65,000,000	0							
					Pagu Netto	13,992,570,000	12,121,790,000	0	0							
					Proporsi Pagu Netto	53.58%	46.42%	0.00%	0.00%	% Realisasi	94.42%	83.90%	0.00%	0.00%		
					Nominal Target	9,095,170,500	7,879,163,500	0	0	NKPA Tertimbang	50.59	38.94	0.00	0.00		
08	238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	128	3	Pagu Jenis Belanja	13,992,570,000	24,243,580,000	65,000,000	0	Penyerapan s.d Periode Ini	9,594,120,125	7,755,898,864	0	0	99.28	99.76
					Blokir	0	12,121,790,000	65,000,000	0							
					Pagu Netto	13,992,570,000	12,121,790,000	0	0							
					Proporsi Pagu Netto	53.58%	46.42%	0.00%	0.00%	% Realisasi	100.00%	98.44%	0.00%	0.00%		
					Nominal Target	9,095,170,500	7,879,163,500	0	0	NKPA Tertimbang	53.58	45.69	0.00	0.00		
09	238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	128	3	Pagu Jenis Belanja	13,992,570,000	24,243,580,000	65,000,000	0	Penyerapan s.d Periode Ini	10,552,233,012	8,779,532,054	0	0	100.00	100.00
					Blokir	0	12,121,790,000	65,000,000	0							
					Pagu Netto	13,992,570,000	12,121,790,000	0	0							
					Proporsi Pagu Netto	53.58%	46.42%	0.00%	0.00%	% Realisasi	100.00%	100.00%	0.00%	0.00%		
					Nominal Target	9,095,170,500	7,879,163,500	0	0	NKPA Tertimbang	53.58	46.42	0.00	0.00		

10	238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	128	9	Pagu Jenis Belanja	14,511,215,000	24,575,237,000	0	0	Penyerapan s.d Periode Ini	11,595,577,161	9,771,964,411	0	0	66.27	91.57
					Blokir	0	65,401,000	0	0							
					Pagu Netto	14,511,215,000	24,509,836,000	0	0							
					Proporsi Pagu Netto	37.19%	62.81%	0.00%	0.00%	% Realisasi	94.01%	49.84%	0.00%	0.00%		
					Nominal Target	12,334,532,750	19,607,868,800	0	0	NKPA Tertimbang	34.96	31.31	0.00	0.00		
11	238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	128	9	Pagu Jenis Belanja	14,511,215,000	24,575,237,000	0	0	Penyerapan s.d Periode Ini	12,736,194,095	13,634,905,776	0	0	80.87	95.22
					Blokir	0	65,401,000	0	0							
					Pagu Netto	14,511,215,000	24,509,836,000	0	0							
					Proporsi Pagu Netto	37.19%	62.81%	0.00%	0.00%	% Realisasi	100.00%	69.54%	0.00%	0.00%		
					Nominal Target	12,334,532,750	19,607,868,800	0	0	NKPA Tertimbang	37.19	43.68	0.00	0.00		
12	238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	128	9	Pagu Jenis Belanja	14,511,215,000	24,575,237,000	0	0	Penyerapan s.d Periode Ini	14,465,747,757	24,410,553,451	0	0	100.00	100.00
					Blokir	0	65,401,000	0	0							
					Pagu Netto	14,511,215,000	24,509,836,000	0	0							
					Proporsi Pagu Netto	37.19%	62.81%	0.00%	0.00%	% Realisasi	100.00%	100.00%	0.00%	0.00%		
					Nominal Target	12,334,532,750	19,607,868,800	0	0	NKPA Tertimbang	37.19	62.81	0.00	0.00		

Gambar 42. Screenshot indikator penyerapan anggaran BBP BAT Sukabumi tahun 2025

- **Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Realisasi indikator kinerja ini jika dibandingkan dengan tahun 2024 terdapat penurunan sebesar 0,5%, begitu juga jika dibandingkan dengan tahun 2021, 2022 dan 2023 secara berturut-turut sebesar 3,11%; 1,3% dan 0,65%. Realisasi capaian jika dibandingkan dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029 telah memenuhi target, yaitu sebesar 100,76% (Tabel 68).

Tabel 68. Capaian indikator kinerja 15, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi								
Nama Indikator : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran satker BBP BAT Sukabumi (nilai)								
Realisasi 2021-2024 (nilai)				Akhir TA. 2025 (nilai)			Renstra 2025-2029 (nilai)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
95,81	94	92,05	93,20	92	92,70	100,76%	92	100,76%

Indikator kinerja ini, jika dibandingkan dengan satker lain yang mempunyai tugas yang sama/sejenis dan balai besar lingkup DJPB, capaian BBP BAT Sukabumi memiliki nilai yang lebih rendah dari satker lainnya (Tabel 69 dan 70).

Tabel 69. Perbandingan capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET (nilai)	REALISASI (nilai)	CAPAAN (%)
BBP BAT Sukabumi	92	92,70	100,76
BP BAT Mandiangin	92	98,14	106,67
BP BAT Sungai Gelam	92	95,07	103,34
BP BAT Tatelu	92	97,75	106,25

Tabel 70. Perbandingan capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET (nilai)	REALISASI (nilai)	CAPAAN (%)
BBP BAT Sukabumi	92	92,70	100,76
BBP BAP Jepara	92	97,76	106,26
BBP BL Lampung	92	97,56	106,04

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Pelaksanaan anggaran BBP BAT sudah sesuai dengan indikator pelaksanaan anggaran yang ditetapkan oleh Kementerian keuangan meliputi Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan dan Pengelolaan UP dan TUP. Namun, terdapat unsur penilaian yang terkait dengan perencanaan anggaran yaitu deviasi DIPA halaman III yang mengalami perubahan, dikarenakan adanya perubahan anggaran dan waktu pelaksanaan kegiatan pengadaan bantuan ikan sistem bioflok.

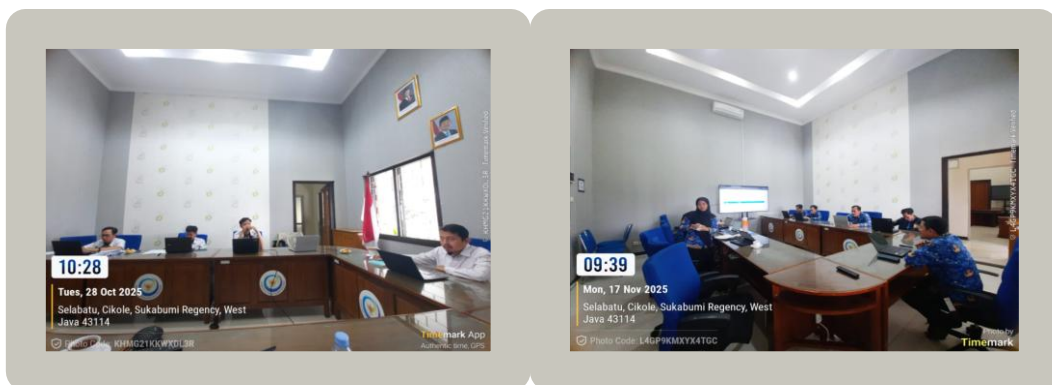
- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Rekomendasi perbaikan yang dilakukan adalah melakukan koordinasi internal secara berkala agar data yang akan dilaporkan sesuai dengan capaian fisik dan target yang telah ditetapkan.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah melakukan mitigasi resiko ketidaksesuaian pencairan antara rencana dan pelaksanaan dengan melaksanakan revisi DIPA halaman III lebih awal dengan menyesuaikan perhitungan yang mempertimbangkan semua indikator baik yang bersifat teknis maupun administrasi.

- **Dokumentasi Kegiatan**





Gambar 43. Kegiatan rapat koordinasi pelaksanaan anggaran triwulan IV tahun 2025

16. IKK 16: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (nilai

Indikator ke-16 ini merupakan proses kegiatan melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Evaluasi kinerja anggaran sebagai sarana untuk membuktikan bahwa dokumen anggaran telah dilaksanakan sesuai rencana dan sebagai umpan balik untuk perbaikan penganggaran pada periode berikutnya.

- **Capaian Kinerja**

Capaian dari kegiatan ini merupakan ukuran nilai kinerja perencanaan anggaran (NKPA) BBPBAT Sukabumi yang dihitung berdasarkan indikator-indikator seperti capaian output, efisiensi, dan konsistensi penyerapan anggaran. Capaian sampai dengan tahun 2025 berdasarkan data omspan, nilai kualitas perencanaan anggaran BBPBAT Sukabumi pada revisi DIPA dan deviasi halaman 3 DIPA bernilai 95,33 atau sebesar 133,33% terhadap target tahun 2025 (Tabel 71).

Tabel 71. Data Indikator perencanaan anggaran tahun 2025 BBPBAT Sukabumi

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO ↑↓	Penggunaan SBK ↑↓	Efisiensi SBK ↑↓
1	032.04.019063	DINAS KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00
2	032.04.029173	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
3	032.04.039164	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
4	032.04.049098	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00
5	032.04.059191	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
6	032.04.069146	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGROE ACEH DARUSSALAM	0,00	0,00	0,00	0,00
7	032.04.079137	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
8	032.04.089144	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
9	032.04.099126	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00
10	032.04.109132	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00
11	032.04.119142	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
12	032.04.139124	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00
13	032.04.139139	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
14	032.04.149135	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
15	032.04.159119	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
16	032.04.169125	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
17	032.04.179114	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
18	032.04.189144	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
19	032.04.199138	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
20	032.04.209118	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00
21	032.04.219099	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00
22	032.04.229111	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	0,00	0,00	0,00	0,00
23	032.04.237657	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	91,76	96,93	83,33	71,50
24	032.04.238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	95,33	100,00	83,33	80,00
25	032.04.239139	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROK. NUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
26	032.04.239192	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	95,00	100,00	50,00	100,00

- Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBPBAT Sukabumi tahun 2025 sebesar 78,13. Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021 – 2024, maka pada tahun ini realisasi NKA mengalami penurunan secara berturut-turut sebesar 11,57%; 10,49%; 3,84% dan 11,95%. Perbandingan capaian terhadap Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029, realisasi BBPBAT Sukabumi memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 116,97% (Tabel 72).

Tabel 72. Capaian indikator kinerja 16, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi								
Nama Indikator : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBP BAT Sukabumi (nilai)								
Realisasi 2021-2024 (nilai)				Akhir TA. 2025 (nilai)			Renstra 2025-2029 (nilai)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
89,70	88,62	81,97	90,08	71,5	95,33	133,33%	81,50	116,97%

Realisasi indikator NKPA jika dibandingkan dengan satker Sejenis dan dengan satker Balai Besar di lingkup DJPB, realisasi BBP BAT Sukabumi berada pada posisi kedua setelah BPBAT Tatelu jika dibandingkan dengan satker sejenis dan paling tinggi jika dibandingkan dengan Satker Balai Besar lainnya (Tabel 73 dan 74).

Tabel 73. Perbandingan capaian realisasi NKPA tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET (nilai)	REALISASI (nilai)	CAPAIA N (%)
BBP BAT Sukabumi	71,5	95,33	133,33
BPBAT Mandiangin	71,5	94,25	131,82
BPBAT Sungai Gelam	71,5	91,75	128,32
BPBAT Tatelu	71,5	97,50	136,36

Tabel 74. Perbandingan capaian realisasi NKPA tahun 2025 dengan satker Balai Besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET (nilai)	REALISASI (nilai)	CAPAIA N (%)
BBP BAT Sukabumi	71,5	95,33	133,33
BBPBAP Jepara	71,5	95,00	132,87
BBPBL Lampung	71,5	94,00	131,47

- Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Capaian NKA tahun 2025 berdasarkan data monev Kementerian Keuangan, kualitas perencanaan anggaran BBP BAT Sukabumi revisi DIPA dan halaman III DIPA bernilai 95,33. Nilai ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya karena nilai kualitas deviasi halaman III DIPA

menurun. Kenaikan nilai ini disebabkan karena adanya kesesuaian antara perencanaan terhadap pelaksanaan pengelolaan anggaran meskipun masih terdapat nilai deviasi pada halaman III DIPA.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut rekomendasi Triwulan sebelumnya adalah meningkatkan koordinasi internal untuk penyesuaian perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan anggaran pada target yang telah ditetapkan pada halaman III DIPA agar bisa mengurangi deviasi halaman III DIPA.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi untuk periode yang akan datang dalam meningkatkan capaian adalah meningkatkan koordinasi internal secara periodik agar keselarasan dan ketetapan data yang akan dilaporkan dapat presisi melakukan pengelolaan anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku serta mengupayakan perencanaan yang optimal pada halaman III DIPA agar bisa mengurangi deviasi halaman III DIPA.

- **Dokumentasi Kegiatan**



Gambar 44. Kegiatan rapat perencanaan anggaran triwulan IV tahun 2025

17. IKK 17: Indeks Pengelolaan SDM Satker BBPBAT Sukabumi (Indeks)

Indikator ke-17 ini merupakan proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu: (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari: rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusunan indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversi persentase rata-rata dengan nilai six sigma).

Capaian Indeks Pengelolaan SDM diukur berdasarkan komponen:

- a. Persentase perbandingan usulan kebutuhan ASN dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Tersedianya data Diklat ASN yang akuntabel;
- c. Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses mutasi (Kenaikan Pangkat, Kenaikan Jabatan Non JF Bidang Perikanan Budidaya, Pindah PNS, Pencantuman Gelar, Peninjauan Masa Kerja dan Pemberhentian PNS) yang ditetapkan dibanding dengan jumlah usulan proses mutasi dari unit kerja;
- d. Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses ketatausahaan (Kartu Pegawai, Kartu Istri, dan Kartu Suami) yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses ketatausahaan yang diverifikasi;
- e. Tersedianya informasi SDM Aparatur yang akuntabel.

- **Capaian Kinerja**

Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur diukur berdasarkan komponen:

1. Persentase perbandingan usulan kebutuhan ASN dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Tersedianya data Diklat ASN yang akuntabel;
3. Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses mutasi (Kenaikan Pangkat, Kenaikan Jabatan Non JF Bidang Perikanan Budidaya, Pindah PNS, Pencantuman Gelar, Peninjauan Masa Kerja dan Pemberhentian PNS) yang ditetapkan dibanding dengan jumlah usulan proses mutasi dari unit kerja;
4. Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses ketatausahaan (Kartu Pegawai, Kartu Istri, dan Kartu Suami) yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses ketatausahaan yang diverifikasi;
5. Tersedianya informasi SDM Aparatur yang akuntabel.

Berdasarkan komponen penilaian tersebut, capaian indeks pengelolaan kepegawaian pada tahun 2025 sebesar 6 dengan realisasi capaian sebesar 200%, capaian ini berdasarkan surat nomor: B.138/DJPB.1/KP.160/I/2026 tanggal 08 Januari 2025 tentang Capaian IKU Indeks Pengelolaan SDM Aparatur (Lampiran 27).

- **Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Perbandingan capaian di tahun 2025 belum bisa dibandingkan dengan capaian di tahun 2021 dan tahun 2022 karena belum ditetapkan target capaian di tahun tersebut dan merupakan IKK baru yang ditetapkan pada Tahun 2023. Perbandingan capaian Tahun 2023 dan 2024 dengan tahun 2025 adalah sama, yaitu dengan realisasi 4 sehingga memperoleh nilai capaian 100%. Perbandingan capaian terhadap target jangka menengah yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029 belum bisa dibandingkan karena di dalam Renstra tersebut belum menetapkan indikator indeks pengelolaan kepegawaian (Tabel 75).

Tabel 75. Capaian indikator kinerja 17, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi								
Nama Indikator : Indeks Pengelolaan SDM Satker BBP BAT Sukabumi (indeks)								
Realisasi 2021-2024 (indeks)				Akhir TA. 2025 (indeks)			Renstra 2025-2029 (indeks)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
-	-	4	4	3	6	200%	-	-

Perbandingan dengan satker lain yang mempunyai tugas yang sama/sejenis (budi daya air tawar) lingkup DJPB, BBP BAT Sukabumi, BPBAT Mandiangin, BPBAT Sungai Gelam memperoleh capaian yang sama yaitu dengan indeks sebesar 6 dan BPBAT Tatelu memiliki capaian yang lebih rendah yaitu dengan indeks sebesar 5 (Tabel 76).

Tabel 76. Perbandingan capaian indeks pengelolaan SDM satker BBP BAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET (indeks)	REALISASI (indeks)	CAPAIAN (%)
BBP BAT Sukabumi	3	6	200
BPBAT Mandiangin	3	6	200
BPBAT Sungai Gelam	3	6	200
BPBAT Tatelu	3	5	167

Perbandingan dengan satker balai besar lain lingkup DJPB, BBP BAT Sukabumi, BBPBL Lampung dan BBP BAP Jepara memiliki realisasi yang sama yaitu dengan indeks sebesar 6 (Tabel 77).

Tabel 77. Perbandingan capaian indeks pengelolaan SDM satker BBP BAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET (indeks)	REALISASI (indeks)	CAPAIAN (%)
BBP BAT Sukabumi	3	6	200
BBP BAP Jepara	3	6	200
BBPBL Lampung	3	6	200

- Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Tidak ada kendala dalam pemenuhan dokumen pada triwulan IV.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan sebelumnya**

Tindak lanjut rekomendasi atas triwulan sebelumnya adalah telah melakukan layanan pengelolaan SDM terkait peningkatan kompetensi pegawai, mutasi internal, dan pengembangan pegawai serta mengikuti dinamika manajemen SDM yang terus berkembang.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi untuk triwulan berikutnya adalah meningkatkan layanan pengelolaan SDM terkait peningkatan kompetensi pegawai, mutasi internal, dan pengembangan pegawai serta mengikuti dinamika manajemen SDM yang terus berkembang.

18. IKK 18: Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)

Indikator ke-18 ini merupakan perhitungan persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budi daya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP dan lingkungan BBPBAT Sukabumi khususnya, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik dan bermanfaat antara KKP dan pihak lain dan membantu KKP untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif KKP.

- **Capaian Kinerja**

Seluruh pemberitaan sub sektor perikanan budidaya selama tahun 2025 adalah tone netral dan positif. Selama periode tersebut diperoleh sejumlah 9 berita seputar sub sektor perikanan budidaya yang terdiri dari 9 pemberitaan positif dan 0 pemberitaan negative (Tabel 78).

Tabel 78. Judul pemberitaan perikanan budidaya dengan tone netral dan positif tahun 2025

No	Sumber Berita	Judul	Tanggal	Alamat tautan	Kategori Pemberitaan
WEBSITE					
1.	https://jatim.antaranews.com	Patra Niaga berdayakan masyarakat lewat kolam budidaya ikan bioflok	15 Oktober 2025	https://jatim.antaranews.com/berita/988897/patra-niaga-berdayakan-masyarakat-lewat-kolam-budidaya-ikan-bioflok	Positif
2.	https://kumparan.com	Pembudidaya Ikan Sukabumi Banjir Panen Berkat Teknologi, Hasilnya buat MBG	15 Oktober 2025	https://kumparan.com/kumparannews/pembudidaya-ikan-sukabumi-banjir-panen-berkat-teknologi-hasilnya-buat-mbg-2639SddQtqV	Positif
3.	https://www.detik.com	Cerita Abdul Pembudidaya Ikan, Hasil Melonjak Berkat Melek Digital	15 Oktober 2025	https://www.detik.com/jabar/bisnis/d-8161763/cerita-abdul-pembudidaya-ikan-hasil-melonjak-berkat-melek-digital	Positif
4.	https://biroadpim.jatimprov.go.id	Gubernur Khofifah Tinjau Instalasi Budidaya Ikan Mas Puntan Diskanla Prov. Jatim di Kota Batu, Siap Kembangkan Lebih Masif dengan Benih Jutaan Ekor	1 November 2025	https://biroadpim.jatimprov.go.id/post/gubernur-khofifah-tinjau-instalasi-budidaya-ikan-mas-puntan-diskanla-prov-jatim-di-kota-batu-siap-kembangkan-lebih-masif-dengan-benih-jutaan-ekor	Positif
5.	https://www.radarjabar.com	GEMARIKAN 2025 Resmi Bergulir, Sukabumi Targetkan Generasi Sehat dan Cerdas	21 November 2025	https://www.radarjabar.com/jawa-barat/95116288813/gemarikan-2025-resmi-bergulir-sukabumi-targetkan-generasi-sehat-dan-cerdas?page=2	Positif
6.	https://jatim.antaranews.com	Pemkab Malang masifkan model kawasan guna dongkrak produksi budidaya ikan	30 November 2025	https://jatim.antaranews.com/berita/1009161/pemkab-malang-masifkan-model-kawasan-guna-dongkrak-produksi-budidaya-ikan	Positif
7.	https://jatim.antaranews.com	KKP bangun budidaya ikan bioflok untuk Kopdes Merah Putih di Situbondo	30 Desember 2025	https://jatim.antaranews.com/berita/1018261/kkp-bangun-budidaya-ikan-bioflok-untuk-kopdes-merah-putih-di-situbondo	Positif
8.	https://validnews.id	KKP Kembangkan Teknologi Bioflok Di 100 Lokasi Kopdes Merah Putih	1 Desember 2025	https://validnews.id/ekonomi/kkp-kembangkan-teknologi-bioflok-di-lokasi-kopdes-merah-putih	Positif
9.	https://www.antaranews.com	KKP mengintegrasikan budi daya ikan dengan Kopdes Merah Putih	15 Desember 2025	https://www.antaranews.com/berita/5305516/kkp-mengintegrasikan-budi-daya-ikan-dengan-kopdes-merah-putih	Positif
Jumlah Pemberitaan					9
Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif					9
Persentase					100 %

Capaian tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

Rasio Jumlah Pemberitaan netral dan Positif (%)

$$= \frac{\text{Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif}}{\text{Total Pemberitaan Sub Sektor Perikanan Budidaya}} \times 100$$

Penghitungan capaian adalah sebagai berikut = $\frac{9}{9} \times 100\%$

Jadi Rasio Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif (%) adalah sebesar 100%

- Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker Lain)**

Perbandingan capaian di tahun 2025 belum bisa dibandingkan dengan capaian di tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 karena belum ditetapkan target capaian di tahun tersebut.

Perbandingan capaian tahun 2025 dengan tahun 2023 dan 2024 memiliki capaian yang sama. Perbandingan capaian terhadap target jangka menengah yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029 belum bisa dibandingkan karena didalam Renstra tersebut belum menetapkan indikator persentase layanan perkantoran (Tabel 79).

Tabel 79. Capaian indikator kinerja 18, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi								
Nama Indikator : Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBP BAT Sukabumi (persen)								
Realisasi 2021-2024 (%)				Akhir TA. 2025 (%)			Renstra 2025-2029 (%)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
-	-	100	100	≥86	100	116,28	-	-

Perbandingan dengan satker lain yang mempunyai tugas yang sama/sejenis (budi daya air tawar) lingkup DJPB, BBP BAT Sukabumi, BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu memperoleh capaian yang sama (Tabel 80).

Tabel 80. Perbandingan capaian persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budi daya wilayah kerja BBP BAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
BBP BAT Sukabumi	≥86	100	116,28
BPBAT Mandiangin	≥86	100	116,28
BPBAT Tatelu	≥86	100	116,28

Perbandingan dengan satker balai besar lain dalam lingkup DJPB, BBP BAT Sukabumi, BBPBL Lampung dan BBP BAP Jepara memperoleh capaian yang sama. (Tabel 81).

Tabel 81. Perbandingan capaian persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budi daya wilayah kerja BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	≥86	100	116,28
BBPBAP Jepara	≥86	100	116,28
BBPBL Lampung	≥86	100	116,28

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Faktor penunjang tercapainya kegiatan ini adalah konsistensi dalam *update* informasi oleh SDM yang mumpuni dalam memanfaatkan sosial media dan *web site* sebagai sarana publikasi.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menjalin kerja sama yang harmonis dan dengan awak media baik cetak maupun *online*;
- Melakukan pemantauan secara berkala atas berita-berita yang dipublikasikan oleh media cetak, *online*, elektronik hingga media sosial;
- Mengumpulkan pemberitaan harian sub sektor perikanan budidaya, serta mengantisipasi kemunculan berita negatif dan persentase berita negatif;
- Mendorong para pejabat fungsional serta seluruh pegawai selalu proaktif terhadap perkembangan isu-isu seputar sektor perikanan budidaya serta produktif dalam mendistribusikan bahan-bahan publikasi mengenai sektor perikanan budidaya.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang akan dilakukan pada tahun berikutnya yaitu pelaksanaan realisasi terhadap target pada tahun anggaran selanjutnya serta tetap melakukan pengelolaan pemberitaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

19. IKK 19: Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAT Sukabumi (nilai)

Indikator ke-19 ini merupakan kegiatan pelayanan keterbukaan informasi publik satker BBPBAT Sukabumi (nilai) merupakan kegiatan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik

terhadap penyelenggaraan negara dan badan publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. UU Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan informasi publik merupakan dasar yang mengharuskan institusi pemerintah dan badan publik untuk terbuka dalam memberikan segala informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

- **Capaian Kinerja**

Capaian pelayanan keterbukaan informasi publik satker BBP BAT Sukabumi tahun 2025 tercapai sebesar 100%. Penilaian pelayanan keterbukaan informasi publik satker BBP BAT Sukabumi tahun 2025 sesuai dengan surat Keputusan Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 25/PPID-KKP/XII/2025 tentang Hasil Penilaian Evaluasi Mandiri Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2025 (Lampiran 28).

Kegiatan PKL, magang dan kunjungan dilaksanakan berdasarkan terdapatnya surat masuk. Capaian jumlah peserta yang mengikuti kegiatan PKL tahun 2025 berjumlah 419 orang yang berasal dari 20 (tujuh belas) Perguruan Tinggi, 11 (sebelas) SMK/SMA, 11 (tiga) Dinas Kabupaten/Kota, dan yg berasal dari masyarakat umum. Asal dan jumlah peserta kegiatan PKL/Magang per bulan sampai dengan triwulan IV terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 82. Asal dan jumlah peserta kegiatan PKL/Magang per bulan tahun 2025

NO.	Asal Peserta	Jumlah Peserta (orang)
Januari 2025		40
1.	Universitas Tidar	4
2.	Politeknik Ahli Usaha Perikanan Jakarta	17
3.	Universitas Riau	4
4.	Universitas Jenderal Soedirman	3
5.	SMK YASTI	5
6.	Universitas PGRI Palembang	6
7.	Umum (PNBP)	1
Februari 2025		33
1.	Universitas Gadjah Mada	5
2.	Universitas Terbuka	1
3.	Umum (PNBP)	5
	Pesantren se-Priangan Timur Binaan Bank Indonesia	22
Maret 2025		6
1.	Politeknik Negeri Lampung	5
2.	Universitas Nusa Putra (Penelitian)	1
April 2025		30
1.	SMKN 1 Karangtengah-Cianjur	5
2.	Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta	24

NO.	Asal Peserta	Jumlah Peserta (orang)
3.	Umum-Sukabumi	1
	Mei 2025	62
1.	Universitas Brawijaya	3
2.	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Bandung	55
3.	Dinas Perikanan Kota Ambon	3
4.	Umum_Serang Banten	1
	Juni 2025	10
1.	SMKS AL-ITTIHAD	2
2.	Universitas Padjajaran	1
3.	Universitas Lampung	5
4.	Umum_Jakarta	2
	Juli	89
1.	Universitas Diponegoro	2
2.	Universitas Nusa Putra	5
3.	Universitas Sultan Agung Tirtayasa	6
4.	SMK Negeri 1 Mundu	5
5.	Institut Pertanian Bogor	3
6.	SMKN 9 Samarinda	5
7.	Universitas Bangka Belitung	4
8.	SMKN Pertanian 1 Sukaraja	6
9.	Umum_Sukabumi	3
10.	Umum_Bandung	1
11.	Universitas Polnustar_Sulawesi Utara	4
12.	BUM Desa Grogol Indah_Serang Banten	15
	Agustus	67
1.	SMKN 2 Indramayu	5
2.	SMKN1 Bojong Picung	5
3.	Universitas Tadulako	3
4.	SMK HASSINA	3
5.	UPTD Balai Benih Ikan Kabupaten Teluk Bintuni	10
6.	Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu_Jawa Timur	30
7.	Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	11
	September	24
1.	Politeknik Negeri Lampung	4
2.	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	20
	Oktober 2025	25
1.	SMKN 1 Seberida	5
2.	Persatuan Pensiunan Indonesia	20
	November 2025	17
1.	SMK Negeri 1 Cibadak	5
2.	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Barat Daya	7
3.	Mahasiswa S3	2
4.	Umum_Depok,	3
	Desember 2025	16
1.	Universitas Sriwijaya	5

NO.	Asal Peserta	Jumlah Peserta (orang)
2.	Universitas Diponegoro	6
3.	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Banjar Kalimantan Selatan	5
Jumlah		419

Capaian jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Bimbingan teknik sampai dengan tahun 2025 berjumlah 212 orang yang berasal dari 16 orang dari masyarakat umum dan 196 orang berasal dari instansi pemerintah. Asal dan jumlah peserta kegiatan bimbingan teknik tahun 2025 terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 83. Asal dan jumlah peserta kegiatan bimbingan teknik tahun 2025

No.	Asal Peserta	Jumlah Peserta (Orang)
1.	Umum - Serang Banten	1
2.	Umum - Jakarta	2
3.	Umum - Sukabumi	9
4.	Umum - Bandung	1
5.	Umum - Depok	3
6.	Dinas Perikanan dan Peternakan Kab. Purwakarta	24
7.	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Bandung	55
8.	Dinas Perikanan Kota Ambon	3
9.	UPTD Balai Benih Ikan Kabupaten Teluk Bintuni	10
10.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu (Jatim)	30
11.	Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	11
12.	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Aceh Barat Daya	7
13.	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Banjar (Kalsel)	5
14.	Pesantren se-Priangan Timur Binaan Bank Indonesia	22
15.	BUM Desa Grogol Indah - Serang Banten	15
16.	Persatuan Pensiunan Indonesia	20
Jumlah		212

Capaian jumlah kunjungan sampai dengan tahun 2025 berjumlah 466 orang yang berasal dari berbagai *stakeholder*. Asal dan jumlah kunjungan sampai dengan Triwulan IV terdapat pada tabel di bawah ini:

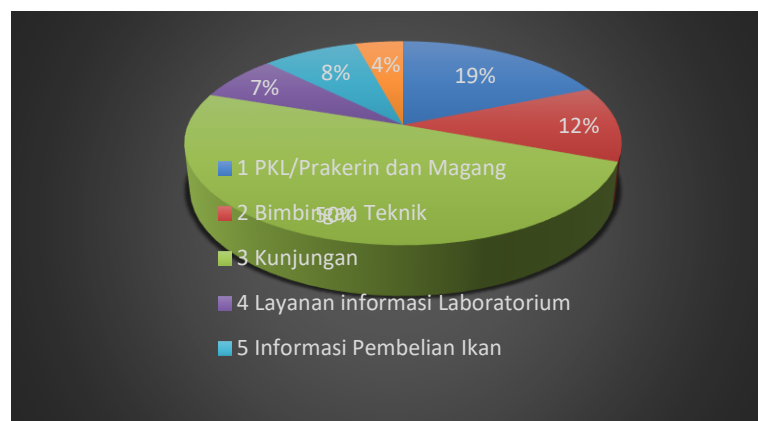
Tabel 84. Jumlah kunjungan tahun 2025

No.	Asal Pengunjung	Jumlah (Orang)
1.	UMMI Sukabumi	2
2.	Politeknik kelautan perikanan pangandaran	1

No.	Asal Pengunjung	Jumlah (Orang)
3.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi	2
4.	Toraja	6
5.	UMMI Sukabumi	10
6.	Disnakan kabupaten bogor	4
7.	Perusahaan pompa Inoto	1
8.	SMP Islam Fathia	2
9.	Mabes TNI	4
10.	Ruko graha siliwangi blok b2	22
11.	SMKN 1 Cibadak	1
12.	Biznet	1
13.	SMP Islam Fathia	41
14.	Kasepuhan Lebaklarang, Lebak Banten	4
15.	SMP NEGRI 15	1
16.	SMK Daarussalaam	1
17.	SMP Negeri 15 Kota Sukabumi	9
18.	Hotel	2
19.	Assa rent	1
20.	CV. Dejeefish	19
21.	SD IT Al-Huda	56
22.	PT Suri Tani Pemuka	1
23.	Pokdakan Usmaniyah	2
24.	SMKN Pertanian 1 Sukaraja	3
25.	Dinas Perikanan Kab. Karawang	12
26.	SMK N 1 Ketapang	32
27.	SMA Alfalah Cianjur	1
28.	Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang	5
29.	Dinas Perikanan Dan Ketahanan Pangan. Kab.Gunung Mas	10
30.	RS Kartika Kasih Sukabumi	2
31.	SMK Daarussalaam	1
32.	PT. Aru Unggul Prima Kalbar	1
33.	Universitas Gadjah Mada	2
34.	SMK Daarussalaam	1
35.	PT. ARU UNGGUL PRIMA KALBAR	1
36.	Umiversitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang	2
37.	SD alam Indonesia Sukabumi	35
38.	PT. JDP	2
39.	Sekolah Vokasi IPB	7
40.	SMK	1
41.	Umum	40
42.	Dinas perikanan kabupaten sukabumi	1
43.	UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	5
44.	Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis	8
45.	Azko sukabumi	2
46.	Universitas Nusa Putra	8
47.	Internet fibernet	2

No.	Asal Pengunjung	Jumlah (Orang)
48.	Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang	43
49.	Dinas pangan pertanian dan perikanan kab batang hari	6
50.	Perkumpulan gerkan kebangsaan	1
51.	PT Leong Hup Jayaindo	4
52.	IPB University	3
53.	KB khoiru ummah baitussalam	1
54.	PT HAKIM CAHAYA ABADI	16
55.	SD Mardi Waluya Sukabumi	1
56.	PP. Roudlotul Qur'an Al-Maghfuri	2
57.	Komunitas kokab	6
58.	GEMA Foundation	2
59.	SMK Daarusalam	21
60.	PT. Suri Tani Pemuka	2
61.	Mabes Polri	3
62.	PT. GeneCraft Labs	2
63.	Dejeefish	30
64.	PT. Andaru Persada Mandiri	1
65.	SMA Rao Padang	4
66.	SMP Advent Sukabumi	8
67.	Pokdakan Tiara Fishery	4
68.	FPIK Universitas Padjajaran	25
Jumlah		676

Data pelayanan publik sampai dengan tahun 2025 dapat digambarkan melalui grafik sebagai berikut:



Gambar 45. Grafik layanan publik sampai dengan triwulan IV 2025

- Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Perbandingan capaian di tahun 2025 belum bisa dibandingkan dengan capaian di tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 karena belum ditetapkan target capaian di tahun tersebut.

Realisasi pada tahun 2025 adalah 100 atau capaian sebesar 116,28%. Perbandingan capaian terhadap target jangka menengah yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029 sebesar 129,87% dari target renstra DJPB sebesar 77 (Tabel 85).

Tabel 85. Capaian indikator kinerja 19, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi								
Nama Indikator : Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAT Sukabumi (nilai)								
Realisasi 2021-2024 (nilai)				Akhir TA. 2025 (nilai)			Renstra 2025-2029 (nilai)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
-	-	-	-	≥80	100	125%	77	129,87%

Perbandingan dengan satker lain yang mempunyai tugas yang sama/sejenis (budi daya air tawar) lingkup DJPB, capaian BBPBAT Sukabumi, BPBAT Mandiangin, BPBAT Sungai Gelam dan BPBAT Tatelu memperoleh realisasi dan capaian yang sama (Tabel 86).

Tabel 86. Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	80	100	125
BPBAT Mandiangin	80	100	125
BPBAT Sungai Gelam	80	100	125
BPBAT Tatelu	80	100	125

Perbandingan dengan satker balai besar lain lingkup DJPB, capaian BBPBAT Sukabumi dan BBPBAP Jepara dan BBPBL Lampung memperoleh realisasi dan capaian yang sama (Tabel 87).

Tabel 87. Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	80	100	125
BBPBAP Jepara	80	100	125
BBPBL Lampung	80	100	125

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Secara umum tidak ada kendala dalam pencapaian target pada tahun 2025, tetapi untuk selalu meningkatkan nilai kepuasan masyarakat masih memerlukan dukungan sarana dan prasarana untuk peningkatan pelayanan masyarakat.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Rekomendasi untuk periode selanjutnya adalah meningkatkan pelayanan publik serta melakukan monev terhadap pelayanan keterbukaan informasi publik.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang dilakukan pada periode selanjutnya adalah akan meningkatkan pelayanan publik serta melakukan monev terhadap pelayanan keterbukaan informasi publik.

- **Dokumentasi Kegiatan**



Gambar 46. Kegiatan kunjungan di BBPBAT Sukabumi



Gambar 47. Kegiatan PKL/Magang Siswa/i di BBP BAT Sukabumi



Gambar 48. Kegiatan Bimbingan Teknis di BBP BAT Sukabumi

20. IKK 20: Persentase Layanan Perkantoran Satker BBP BAT Sukabumi (persen)

Indikator ke-20 ini merupakan kegiatan persentase layanan perkantoran merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal, layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan layanan perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BBP BAT Sukabumi.

• Capaian Kinerja

Pencapaian IKK layanan perkantoran tahun 2025 ini telah tercapai melebihi target yaitu sebesar 100% atau 125% dari target tahunan yang ditetapkan (Lampiran 29). Kegiatan layanan perkantoran terdiri atas layanan pemeliharaan prasarana produksi, laboratorium dan perkantoran (gedung dan bangunan), layanan pemeliharaan sarana produksi (alat dan mesin perikanan) dan laboratorium, layanan pemeliharaan jaringan irigasi, listrik dan genzet, layanan pemeliharaan kendaraan bermotor dan alat berat, layanan kebersihan gedung, bangunan perkantoran dan wisma, layanan penggunaan audio visual dan pengelolaan jamuan tamu.

• Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)

Perbandingan capaian di tahun 2025 belum bisa dibandingkan dengan capaian di tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 karena belum ditetapkan target capaian di tahun tersebut. Perbandingan capaian tahun 2025 lebih kecil tahun 2023 dan sama dengan capaian tahun 2024. Perbandingan capaian terhadap target jangka menengah yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029 belum bisa dibandingkan karena didalam Renstra tersebut belum menetapkan indikator persentase layanan perkantoran (Tabel 88).

Tabel 88. Capaian indikator kinerja 20, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi								
Nama Indikator : Pelayanan Layanan Perkantoran Satker BBP BAT Sukabumi (persen)								
Realisasi 2021-2024 (%)				Akhir TA. 2025 (%)			Renstra 2025-2029 (%)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
-	-	118	100	80	100	125		

Perbandingan dengan satker lain yang mempunyai tugas yang sama/sejenis (budi daya air tawar) lingkup DJPB, capaian BBPBAT Sukabumi, BPBAT Mandiangin, BPBAT Sungai Gelam dan BPBAT Tatelu memperoleh realisasi dan capaian yang sama (Tabel 89).

Tabel 89. Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	80	100	125
BPBAT Mandiangin	80	100	125
BPBAT Sungai Gelam	80	100	125
BPBAT Tatelu	80	100	125

Perbandingan dengan satker balai besar lain lingkup DJPB, capaian BBPBAT Sukabumi dan BBPBAP Jepara memiliki nilai yang sama dan lebih rendah dari BBPBL Lampung, dikarenakan adanya perbedaan target yang lebih tinggi dari BBPBL Lampung (Tabel 90).

Tabel 90. Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran BBPBAT Sukabumi tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	80	100	125
BBPBAP Jepara	80	100	125
BBPBL Lampung	75	100	133,33

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Pagu kegiatan layanan perkantoran tahun anggaran 2025 setelah adanya pagu revisi menjadi sebesar Rp19.979.022.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp19.898.150.249,- atau 99,60% dari total pagu anggaran yang disediakan pada tahun 2025.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Faktor keberhasilan dari kegiatan ini adalah terbangunnya kerjasama dan kolaborasi yang baik diantara pegawai untuk menjalankan proses pelayanan perkantoran. Layanan perkantoran secara umum telah berjalan dengan baik dengan telah terlaksananya 15 layanan.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut atas rekomendasi yang dilakukan adalah melakukan pelayanan dengan prima kepada seluruh pelanggan dan stakeholder dari segala kalangan sehingga memberikan feedback yang baik untuk BBP BAT Sukabumi kedepannya

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi berikutnya adalah tetap melakukan pelayanan dengan prima sehingga memberikan feedback yang baik untuk BBP BAT Sukabumi kedepannya.

- **Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi kegiatan layanan perkantoran dapat dilihat pada Gambar 49.



Gambar 49. Kegiatan layanan perkantoran di BBP BAT Sukabumi

21. IKK 21: Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAT Sukabumi (nilai)

Indikator ke-21 ini adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Dalam rangka mendukung pelayanan publik yang prima diperlukan pengelolaan arsip yang tertib sehingga dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas. Pengelolaan kearsipan yang baik menjadi salah satu indikator kinerja setiap lembaga pemerintah baik pusat maupun daerah dalam melaksanakan reformasi birokrasi. Audit Pengawasan Kearsipan dilakukan berdasarkan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip ketersediaan, arsip yang autentik dan terpercaya, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka diperlukan penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan prinsip, kaidah dan standar kearsipan. Untuk menjamin bahwa pencipta arsip baik di pusat maupun di daerah menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perlu dilakukan pengawasan kearsipan.

Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan terhadap penyelenggaraan kearsipan dilakukan dengan audit kearsipan dan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan kearsipan sampai pada penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan yang diawasi langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Pengawasan Kearsipan terdiri dari Pengawasan kearsipan eksternal, yaitu pengawasan yang dilakukan oleh Arsip Nasional terhadap Lembaga kearsipan Provinsi, Kementerian, Perguruan Tinggi Negeri, maupun Lembaga Kearsipan Provinsi, atau pengawasan yang dilakukan oleh Lembaga Kearsipan Provinsi terhadap Lembaga Kearsipan Kabupaten/Kota.

- **Capaian Kinerja**

Realisasi indikator kinerja Nilai pengawasan kearsipan internal satker BBPBAT Sukabumi pada tahun 2025 adalah sebesar 75,27. Capaian ini sesuai Nota Dinas Sekretariat Jenderal KKP Nomor 2087/SJ.6/TU.220/XI/2025 tertanggal 28 November 2025 perihal Ralat Pemeringkatan Hasil Pengawasan Kearsipan Internal KKP tahun 2025 (Lampiran 30).

- **Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Capaian pada tahun 2025 ini lebih kecil dibandingkan dengan Tahun 2021-2024. Perbandingan realisasi pada tahun 2025 terhadap target pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029 telah tercapai sebesar 94,09% (Tabel 91).

Tabel 91. Capaian indikator kinerja 21, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi								
Nama Indikator : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBP BAT Sukabumi (nilai)								
Realisasi 2021-2024 (nilai)				Akhir TA. 2025 (nilai)			Renstra 2025-2029 (nilai)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
84,7	95,68	87,50	91,27	80	75,27	94,09%	80	94,09%

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Capaian nilai pengawasan kearsipan sebesar 75,27 atau 94,09% dari target tahunan ini disebabkan oleh nilai pemeriksaan terhadap arsip Tahun 2024 yang masih ditemukan beberapa kekurangan dan kesalahan tata naskah. Hal ini dikarenakan:

1. Kurangnya pemahaman dari seluruh pegawai terhadap tata naskah dan integrasi persuratan dari manual ke aplikasi portal;
2. Proses penyusutan arsip masih menunggu jadwal retensi dari di Biro Umum dan PBJ.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

1. Perlunya koordinasi untuk proses penyusutan arsip;
2. Meningkatkan dan memperbaiki tata naskah dinas akan melakukan koordinasi dan perbaikan tata.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi dan perbaikan tata naskah dinas

- **Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi kegiatan kearsipan dapat dilihat pada Gambar 50.



Gambar 50. Kegiatan Kearsipan

22. IKK 22: Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BBP BAT Sukabumi (persen)

Indikator ke-22 ini merupakan salah satu nilai kepatuhan terhadap proses pengadaan barang/jasa pemerintah untuk mengumumkan secara terbuka kepada publik dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses pengadaan melalui aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP). Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah daftar rencana pengadaan barang/jasa yang akan dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah (K/L/PD) dalam satu tahun anggaran.

Ada lima aspek penilaian kinerja pengadaan, yaitu produktifitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Selain itu, aspek transparansi juga merupakan hal penting dalam pelaksanaan kinerja pengadaan. Kinerja pengadaan diharapkan baik agar pengadaan dapat berjalan dengan efektif. Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa

Pemerintah (LKPP) mendorong Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah untuk mengklarifikasi nilai belanja PBJ pemerintah untuk memastikan akurasi perhitungan persentase pengumuman RUP pada aplikasi SIRUP.

- **Capaian Kinerja**

Capaian dari kegiatan ini merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam mengumumkan rencana umum Pengadaan Barang/Jasa lingkup BBPBAT Sukabumi. Monitoring dan Evaluasi pengumuman RUP lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya tahun 2025 telah dilaksanakan berdasarkan data moner statistik pada aplikasi SiRUP dan RUP satker BBPBAT Sukabumi telah terumumkan 100% (Gambar 51).

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisi Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	14.153.419,615	118,921,000	14.272.340,615		6.523.696,615	7.748.644,000	14.272.340,615	0	100,00%
2	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	23.779.406,000	-	23.779.406,000		18.389.599,000	5.389.807,000	23.779.406,000	0	100,00%
3	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	14.509.226,000	1.101.106,000	15.610.332,000		11.268.723,000	4.341.609,000	15.610.332,000	0	100,00%
4	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG	42.758.045,000	11.655.239,000	54.413.284,000		24.328.660,000	30.084.624,000	54.413.284,000	0	100,00%
5	BALAI PENGULJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	4.388.427,000	-	4.388.427,000		1.128.953,000	3.259.474,000	4.388.427,000	0	100,00%
6	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	17.324.561,000	7.151.046,000	24.475.607,000		5.342.752,000	19.132.855,000	24.475.607,000	0	100,00%
7	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALARI	10.819.324,000	976.321,000	11.795.645,000		6.766.620,000	5.029.025,000	11.795.645,000	0	100,00%
8	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU LUJUNG BATEE	9.244.294,000	-	9.244.294,000		5.564.386,000	3.679.908,000	9.244.294,000	0	100,00%
9	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	6.885.546,000	3.379.211,000	10.264.757,000		7.134.462,000	3.130.295,000	10.264.757,000	0	100,00%
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	9.742.232,000	5.638.145,000	15.380.377,000		10.457.450,000	4.922.927,000	15.380.377,000	0	100,00%
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	5.054.907,000	2.061.297,000	7.116.204,000		5.387.502,000	1.728.702,000	7.116.204,000	0	100,00%
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	9.787.646,000	4.338,000	9.791.984,000		6.646.293,000	3.145.691,000	9.791.984,000	0	100,00%
13	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	4.507.731,000	4.183.662,000	8.691.393,000		4.424.860,000	4.266.533,000	8.691.393,000	0	100,00%
14	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	5.293.648,000	2.703.818,000	7.997.466,000		6.797.648,000	1.199.818,000	7.997.466,000	0	100,00%
15	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	3.761.994,000	1.942.249,000	5.704.243,000		2.157.558,000	3.546.685,000	5.704.243,000	0	100,00%
16	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA	1.236.302.182,103	2.071.318,000	1.238.373.500,103		1.218.838.384,103	19.535.116,000	1.238.373.500,103	0	100,00%
TOTAL		1,418,312,588,718	42,986,671,000	1,461,299,259,718	-	1,341,157,526,718	120,141,733,000	1,461,299,259,718	-	100,00%
FORMULA PERHITUNGAN Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100% Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.										
NILAI CAPAIAN INDIKATOR menjadi										100.00%

Gambar 51. Rekapitulasi Data hasil Perhitungan Capaian IKU Persentase RUP triwulan IV

- **Perbandingan Capaian Kinerja (2021-2025, Renstra dan Satker lain)**

Realisasi persentase rencana umum pengadaan barang dan jasa lingkup BBPBAT Sukabumi dari tahun 2021-2024 belum dapat dibandingkan karena pada periode tersebut nama indikatornya adalah tingkat kepatuhan pengadaan barang dan jasa. Untuk indikator persentase rencana umum pengadaan barang dan jasa merupakan indikator baru pada tahun 2025. Realisasi jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029, capaian BBPBAT Sukabumi telah memenuhi target, yaitu 131,58% (Tabel 92).

Tabel 92. Capaian indikator kinerja 22, periode tahun anggaran 2021-2025

Sasaran Kegiatan: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi								
Nama Indikator : Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAT Sukabumi (persen)								
Realisasi 2021-2024 (%)				Akhir TA. 2025 (%)			Renstra 2025-2029 (%)	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2025	Capaian (%)
-	-	-	-	76	100	131,58	76	131,58

Indikator kinerja ini, jika dibandingkan dengan satker lain yang mempunyai tugas yang sama/sejenis dan balai besar lingkup DJPB, semua satker memiliki nilai capaian yang sama, yaitu 131,58% (Tabel 93 dan 94).

Tabel 93. Perbandingan capaian persentase rencana umum pengadaan barang dan jasa tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAH (%)
BBP BAT Sukabumi	76	100	131,58
BPBAT Mandiangin	76	100	131,58
BPBAT Sungai Gelam	76	100	131,58
BPBAT Tatelu	76	100	131,58

Tabel 94. Perbandingan capaian persentase rencana umum pengadaan barang dan jasa tahun 2025 dengan satker balai besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAH (%)
BBP BAT Sukabumi	76	100	131,58
BBPBAP Jepara	76	100	131,58
BBPBL Lampung	76	100	131,58

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Perubahan persentase pagu terumumkan telah selesai melalui proses klarifikasi dengan LKPP pasca penyesuaian anggaran efisiensi. Telah dibuat dan dimonitoring setiap triwulan pagu terumumkan pada aplikasi SiRUP harus sesuai dengan kertas kerja setiap satker.

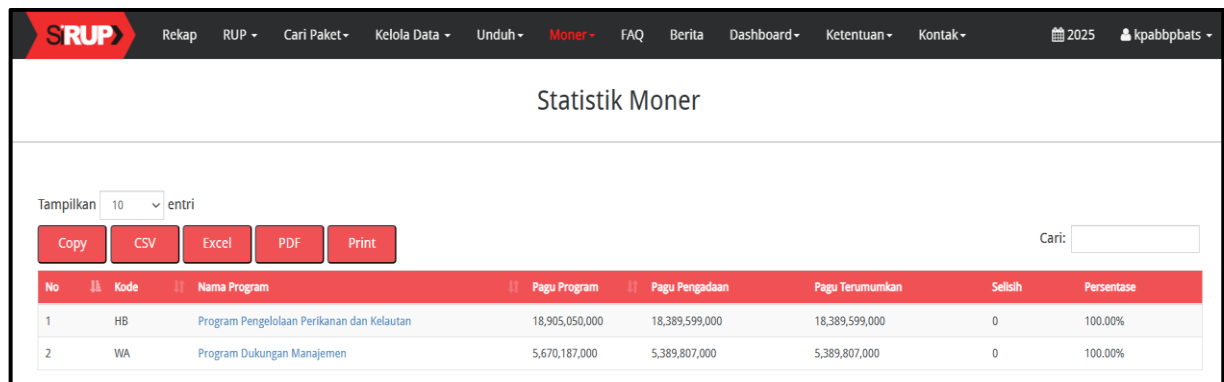
- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Telah dilaksanakannya proses klarifikasi oleh LKPP terkait angka pagu terumumkan pasca efisiensi dalam kertas kerja yang telah dibuat untuk disesuaikan dengan pagu terumumkan pada aplikasi SiRUP.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi untuk Triwulan selanjutnya adalah memonitoring pagu terumumkan pada SiRUP harus tetap sesuai dengan kertas kerja yang telah dibuat oleh satker.

- **Dokumentasi Kegiatan**



No	Kode	Nama Program	Pagu Program	Pagu Pengadaan	Pagu Terumumkan	Selisih	Persentase
1	HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	18,905,050,000	18,389,599,000	18,389,599,000	0	100.00%
2	WA	Program Dukungan Manajemen	5,670,187,000	5,389,807,000	5,389,807,000	0	100.00%

Gambar 52. Kegiatan persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAT Sukabumi

3.3. KINERJA ANGGARAN

Alokasi anggaran APBN tahun 2025 pada BBP BAT Sukabumi setelah mengalami revisi pagu menjadi sebesar Rp39.086.452.000,-, pembagian alokasi pagu anggaran BBP BAT Sukabumi tersebut menurut jenis belanja yaitu: (i) Belanja Pegawai; (ii) Belanja Barang; dan (iii) Belanja Modal. Realisasi nilai penyerapan anggaran pelaksanaan kegiatan BBP BAT Sukabumi tersebut secara rinci dapat dilihat pada Tabel 95.

Tabel 95. Pagu dan realisasi anggaran BBP BAT Sukabumi periode tahun anggaran 2025

Jenis Belanja	Tahun 2025		
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pegawai	14.511.215.000	14.447.996.352	99,56

Jenis Belanja	Tahun 2025		
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Barang	24.575.237.000	24.410.432.951	99,33
Modal	0	0	0
Total	39.086.452.000	38.858.429.303	99,42

Sumber: data omspan kementerian keuangan

Berdasarkan tabel 95 realisasi tertinggi adalah jenis belanja pegawai dengan capaian sebesar 99,56%, kemudian anggaran belanja barang dengan terealisasi sebesar Rp24.410.432.951 atau 99,33%, sedangkan jenis belanja modal tidak mendapatkan anggaran dikarenakan adanya blokir efisiensi anggaran.

Perbandingan persentase penyerapan atau realisasi anggaran BBP BAT Sukabumi pada Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada Tabel 97.

Tabel 96. Perbandingan persentase realisasi anggaran periode tahun anggaran 2024 dan 2025

TOTAL REALISASI ANGGARAN	PERSENTASE (%)	
	TA. 2024	TA. 2025
	99,48	99,42

Berdasarkan tabel 97, realisasi anggaran BBP BAT Sukabumi periode tahun 2025 ini sesuai dengan data mengalami penurunan sebesar 0,06% apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran periode tahun 2024.

3.4. EFISIENSI ANGGARAN

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi K/L dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran; dan (iii) Data Realisasi Anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan

jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut (Tabel 98).

Tabel 97. Efisiensi anggaran BBP BAT Sukabumi periode tahun 2025

ALOKASI ANGGARAN*	REALISASI ANGGARAN	NPSS	% REALISASI ANGGARAN	% EFISIENSI ANGGARAN
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>(d=b/ax100%)</i>	<i>e=c-d</i>
39.086.452.000	38.858.429.303	115,59	99,42	16,17

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) BBP BAT Sukabumi mencapai 16,17%, yaitu dari selisih antara nilai capaian yang berupa NPSS dengan Persentase Realisasi Anggaran. Sumber efisiensi penggunaan anggaran berasal dari efisiensi pelaksanaan kegiatan melalui pengurangan intensitas atau biaya perjalanan dinas dan penghematan anggaran dalam setiap pelaksanaan kegiatan dengan tetap menjaga kualitas hasil pekerjaan. Berdasarkan nilai efisiensi periode tahun anggaran 2025 ini, periode berikutnya efisiensi pemanfaatan anggaran ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan, seiring dengan peningkatan realisasi anggaran.

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) BBPBAT Sukabumi ini menyajikan capaian kegiatan tahun anggaran 2025. Capaian indikator pada masing-masing kegiatan tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan antara capaian kinerja periode tahun berjalan dengan periode tahun 2021–2024, perbandingan dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025–2029, serta perbandingan dengan satker lain sejenis (budi daya air tawar) dan setara (balai besar) lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya untuk menilai keberhasilan kinerja. Berdasarkan target tahun 2025 pada rencana aksi BBPBAT Sukabumi, dari 22 IKK yang telah ditetapkan, sebanyak 20 IKK telah melebihi target, 1 IKK sesuai target dan 1 IKK tidak mencapai target.

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja BBPBAT Sukabumi periode tahun 2025 adalah:

- Masih tingginya kematian pada benih udang galah dikarenakan media air pemeliharaan serta kurangnya minat atau permintaan bantuan maupun pembelian dari stakeholder;
- Kurangnya pemahaman dari seluruh pegawai terhadap tata naskah dan integrasi persuratan dari manual ke aplikasi portal.

4.2. REKOMENDASI

Bedasarkan permasalahan di atas, rekomendasi kegiatan yang dapat dilakukan untuk rencana aksi pada periode selanjutnya adalah:

- Melakukan koordinasi internal maupun eksternal dengan stakeholder terkait usulan dan pelaksanaan penyaluran bantuan calon induk dan benih serta peningkatan promosi penjualan;
- Melakukan pemantauan secara intensif dalam mengantisipasi kendala teknis pada proses budi daya sebagai upaya peningkatan pengelolaan budi daya ikan;
- Melakukan perbaikan teknologi budidaya khususnya dalam segmentasi pendedran udang galah
- Melakukan koordinasi dan perbaikan tata naskah dinas.



LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 REVISI

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja 2025 Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fernando Jongguran Simanjuntak**
Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Tawar Sukabumi



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Fernando Jongguran Simanjuntak

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk bantuan dan operasional Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	56.030
		2.	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	11.351.029
		3.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBP BAT Sukabumi (kg)	33.357
		4.	Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	915
		5.	Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	32
		6.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	81
		7.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (Unit)	5
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	8.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBP BAT Sukabumi (Orang)	400
3.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi	9.	Nilai PM SAKIP Satker BBP BAT Sukabumi (nilai)	84

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	10. Indeks Profesionalitas ASN satker BBP BAT Sukabumi (indeks)	81
	11. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBP BAT Sukabumi (%)	100
	12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BBP BAT Sukabumi (%)	85
	13. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BBP BAT Sukabumi (nilai)	76
	14. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	92
	15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	71,5
	16. Indeks Pengelolaan SDM Satker BBP BAT Sukabumi (Indeks)	3
	17. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBP BAT Sukabumi (Persen)	≥86
	18. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	≥80
	19. Persentase Layanan Perkantoran Satker BBP BAT Sukabumi (Persen)	80

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	20. Indeks Layanan Perpustakaan Satker BBP BAT Sukabumi (Indeks)	3
	21. Nilai pengawasan kearsipan internal satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	80
	22. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BBP BAT Sukabumi (Persen)	76
	23. Persentase Penyelesaian SOP Satker BBP BAT Sukabumi (Persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Tawar Sukabumi



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Fernando Jongguran Simanjuntak

DATA ANGGARAN :

NO.	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Air Tawar	6.613.772.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	116.000.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	19.384.588.000
Total Anggaran Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi Tahun 2025		26.114.360.000

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Tawar Sukabumi



Ditandatangani
Secara Elektronik

Fernando Jongguran Simanjuntak

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja 2025 Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi Revisi Pertama

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Nurdin**

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 8 April 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Tawar Sukabumi



Ditandatangani
Secara Elektronik

Muhammad Nurdin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk bantuan dan operasional Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	56.030
		2.	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	11.351.029
		3.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBP BAT Sukabumi (kg)	33.357
		4.	Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	915
		5.	Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	32
		6.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	81
		7.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (Unit)	5
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	8.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBP BAT Sukabumi (Orang)	400
3.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi	9.	Nilai PM SAKIP Satker BBP BAT Sukabumi (nilai)	84
		10.	Indeks Profesionalitas ASN satker BBP BAT Sukabumi (indeks)	81

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	11. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBP BAT Sukabumi (%)	100
	12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BBP BAT Sukabumi (%)	85
	13. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BBP BAT Sukabumi (nilai)	76
	14. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	92
	15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	71,5
	16. Indeks Pengelolaan SDM Satker BBP BAT Sukabumi (Indeks)	3
	17. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBP BAT Sukabumi (Persen)	≥86
	18. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	≥80
	19. Persentase Layanan Perkantoran Satker BBP BAT Sukabumi (Persen)	80
	20. Nilai pengawasan kearsipan internal satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	80
	21. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP	76

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	satker BBP BAT Sukabumi (Persen)	
	22. Persentase Penyelesaian SOP Satker BBP BAT Sukabumi (Persen)	65

Jakarta, 8 April 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Tawar Sukabumi



Ditandatangani
Secara Elektronik

Muhammad Nurdin

DATA ANGGARAN :

NO.	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Air Tawar	6.613.772.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	116.000.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	19.384.588.000
Total Anggaran Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi Tahun 2025		26.114.360.000

Jakarta, 8 April 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Tawar Sukabumi



Ditandatangani
Secara Elektronik

Muhammad Nurdin

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja 2025 Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi Revisi Kedua

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Nurdin**

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Tawar Sukabumi



Ditandatangani
Secara Elektronik

Muhammad Nurdin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk operasional Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	39.695
	2.	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	15.204
	3.	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	10.003.711
	4.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBP BAT Sukabumi (kg)	33.357
	5.	Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	915
	6.	Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	32
	7.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	81
	8.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (Unit)	65
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBP BAT Sukabumi (Orang)	26

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
3.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi	10.	Nilai PM SAKIP Satker BBP BAT Sukabumi (nilai)	84
		11.	Indeks Profesionalitas ASN satker BBP BAT Sukabumi (indeks)	81
		12.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBP BAT Sukabumi (%)	100
		13.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BBP BAT Sukabumi (%)	85
		14.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BBP BAT Sukabumi (nilai)	76
		15.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	92
		16.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	71,5
		17.	Indeksi Pengelolaan SDM Satker BBP BAT Sukabumi (Indeks)	3
		18.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBP BAT Sukabumi (Persen)	≥86
		19.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	≥80
		20.	Persentase Layanan Perkantoran Satker BBP BAT Sukabumi (Persen)	80

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		21. Nilai pengawasan kearsipan internal satker BBPBAT Sukabumi (Nilai)	80
		22. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BBPBAT Sukabumi (Persen)	76

DATA ANGGARAN :

NO.	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Air Tawar	18.879.050.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	26.000.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	20.181.402.000
Total Anggaran Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi Tahun 2025		39.086.452.000

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Tawar Sukabumi



Ditandatangani
Secara Elektronik

Muhammad Nurdin



Lampiran 4. Hasil verifikasi indikator kinerja kegiatan BBPBAT Sukabumi periode tahun 2025

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN Kinerjaku Home, 18 Januari 2026

Verifikasi Capaian Unit Kerja Tahun 2025

Level-1: BALAI BESAR PERIKANAN, Level-2: Belum di pilih..., Level-3: Belum di pilih

TW-1		TW-2		TW-3		TW-4	
Capaian	Verifikasi	Capaian	Verifikasi	Capaian	Verifikasi	Capaian	Verifikasi
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUKABUMI							
113.37%	✓	115.70%	✓	116.82%	✓	115.59%	✓



DATA DUKUNG CAPAIAN INDIKATOR KINERJA



Lampiran 5. Realisasi produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk operasional satker tahun 2025

No	Komoditas	Target Tahun 2025	Realisasi (ekor)				Stock Opname	Total	Capaian Target 2025 (%)
			TW III	Oktober	November	Desember			
1	Mas	3,000	2,303	2,010	1,015	150	2,207	7,685	256.17%
2	Nila	16,000	32,204	8,890	9,310	17,900	1,800	70,104	438.15%
3	Gurami	500	90	80	80	210	450	910	182.00%
4	Lele	8,000	7,778	2,016	585	270	412	11,061	138.26%
5	Patin	200	20	108	225	84	100	537	268.50%
6	Ikan Hias	9,800	3,015	4,085	24	1,185	4,170	12,479	127.34%
	- Koi	100	142	210	-	6	131	489	
	- Koki	100	148	910	1	-	812	1,871	
	- Komet	9,600	2,594	2,945	-	1,175	2,468	9,182	
	- Kodok Lembu	-	6	-	20	4	759	789	
	- Manfish	-	45	20	3	-	-	68	
	- Lobster Redclaw	-	80	-	-	-	-	80	
7	Udang Galah	1,500	1,751		422		1,021	3,194	212.93%
8	Nilem	695	1,886	550	500	-	1,715	4,651	669.21%
	JUMLAH	39,695	49,047	17,739	12,161	19,799	11,875	110,621	278.68%

Mengetahui
 Plt. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi

 Muhammad Nurdin

Sukabumi, 31 Desember 2025
 Ketua Tim Kerja Produksi


 Muhammad Nurdin

Lampiran 6. Realisasi calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat satker BBPBAT Sukabumi tahun 2025

No	Komoditas	Target Tahun 2025	Capaian sd TW III	Realisasi TW IV				Total Realisasi (ekor)	Capaian (%)
				Oktober	November	Desember	JUMLAH		
1	Mas	2,330	4,625	-	-	-	-	4,625	198.50
2	Nilu	6,270	34,040	-	-	-	-	34,040	542.90
3	Gurami	300	348	-	-	-	-	348	116.00
4	Lele	3,689	1,657	1,560	600	180	2,340	3,997	108.35
5	Patin	485	3,800	-	-	-	-	3,800	783.51
6	Ikan Hias	1,740	4,600	-	-	-	-	4,600	264.37
7	Nilem	390	800	-	-	-	-	800	333.33
8	Tawes		500					500	
JUMLAH		15,204	50,370	1,560	600	180	2,340	52,710	346.69

Mengetahui
 P. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi




Muhammad Nurdin

Sukabumi, 5 Januari 2026
 Ketua Tim Kerja Induk dan Benih



Dian Hardiantho

Lampiran 7. Distribusi bantuan calon induk unggul ikan air tawar tahun 2025

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Kab	Propinsi
1	3-Jan-25	Nila	1,200	Tasikmalaya	Jawa Barat
2	30-Jan-25	Mas	250	Lebak	Banten
3	30-Jan-25	Nilem	400	Lebak	Banten
4	3-Feb-25	Patin	100	Sukabumi	Jawa Barat
5	4-Feb-25	Nila	800	Sukabumi	Jawa Barat
6	6-Feb-25	Patin	130	Sukabumi	Jawa Barat
7	6-Feb-25	Patin	130	Bandung Barat	Jawa Barat
8	6-Feb-25	Patin	130	Bandung Barat	Jawa Barat
9	6-Feb-25	Lele	45	Bogor	Jawa Barat
10	7-Feb-25	Lele	45	Garut	Jawa Barat
11	7-Feb-25	Mas	300	Banjar	Jawa Barat
12	7-Feb-25	Mas	300	Banjar	Jawa Barat
13	7-Feb-25	Mas	300	Banjar	Jawa Barat
14	7-Feb-25	Mas	300	Banjar	Jawa Barat
15	11-Feb-25	Mas	200	Sukabumi	Jawa Barat
16	11-Feb-25	Mas	200	Sukabumi	Jawa Barat
17	11-Feb-25	Mas	200	Sukabumi	Jawa Barat
18	11-Feb-25	Mas	200	Sukabumi	Jawa Barat
19	11-Feb-25	Mas	200	Sukabumi	Jawa Barat
20	12-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
21	12-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
22	12-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
23	12-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
24	12-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
25	13-Feb-25	Lele	45	Cianjur	Jawa Barat
26	14-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
27	14-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
28	14-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
29	14-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
30	14-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
31	17-Feb-25	Lele	45	Karawang	Jawa Barat
32	21-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
33	21-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
34	21-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
35	21-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
36	21-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
37	21-Feb-25	Mas	250	Ciamis	Jawa Barat
38	21-Feb-25	Nilem	100	Ciamis	Jawa Barat
39	21-Feb-25	Mas	250	Ciamis	Jawa Barat
40	21-Feb-25	Nilem	100	Ciamis	Jawa Barat

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Kab	Propinsi
41	21-Feb-25	Mas	250	Ciamis	Jawa Barat
42	21-Feb-25	Nilem	100	Ciamis	Jawa Barat
43	21-Feb-25	Mas	250	Ciamis	Jawa Barat
44	21-Feb-25	Nilem	100	Ciamis	Jawa Barat
45	21-Feb-25	Lele	45	Subang	Jawa Barat
46	21-Feb-25	Lele	45	Subang	Jawa Barat
47	21-Feb-25	Lele	45	Subang	Jawa Barat
48	21-Feb-25	Lele	45	Subang	Jawa Barat
49	21-Feb-25	Lele	45	Sukabumi	Jawa Barat
50	21-Feb-25	Lele	45	Sukabumi	Jawa Barat
51	24-Feb-25	Mas	250	Sukabumi	Jawa Barat
52	28-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
53	28-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
54	28-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
55	28-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
56	28-Feb-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
57	7-Mar-25	Komet	500	Sukabumi	Jawa Barat
58	10-Mar-25	Nila	400	Majalengka	Jawa Barat
59	10-Mar-25	Nila	400	Majalengka	Jawa Barat
60	10-Mar-25	Nila	400	Majalengka	Jawa Barat
61	10-Mar-25	Nila	400	Majalengka	Jawa Barat
62	10-Mar-25	Nila	400	Majalengka	Jawa Barat
63	12-Mar-25	Koi	150	Sukabumi	Jawa Barat
64	13-Mar-25	Nila	400	Majalengka	Jawa Barat
65	13-Mar-25	Nila	400	Majalengka	Jawa Barat
66	14-Mar-25	Nila	800	Sukabumi	Jawa Barat
67	10-Apr-25	Komet	750	Sukabumi	Jawa Barat
68	10-Apr-25	Komet	750	Sukabumi	Jawa Barat
69	10-Apr-25	Komet	750	Sukabumi	Jawa Barat
70	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
71	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
72	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
73	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
74	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
75	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
76	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
77	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
78	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
79	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
80	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
81	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
82	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Kab	Propinsi
64	13-Mar-25	Nila	400	Majalengka	Jawa Barat
65	13-Mar-25	Nila	400	Majalengka	Jawa Barat
66	14-Mar-25	Nila	800	Sukabumi	Jawa Barat
67	10-Apr-25	Komet	750	Sukabumi	Jawa Barat
68	10-Apr-25	Komet	750	Sukabumi	Jawa Barat
69	10-Apr-25	Komet	750	Sukabumi	Jawa Barat
70	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
71	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
72	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
73	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
74	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
75	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
76	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
77	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
78	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
79	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
80	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
81	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
82	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
83	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
84	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
85	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
86	17-Apr-25	Nila	40	Sleman	DI Yogyakarta
87	17-Apr-25	Nila	80	Kulon progo	DI Yogyakarta
88	17-Apr-25	Nila	80	Kulon progo	DI Yogyakarta
89	17-Apr-25	Nila	80	Kulon progo	DI Yogyakarta
90	17-Apr-25	Nila	80	Kulon progo	DI Yogyakarta
91	17-Apr-25	Nila	80	Kulon progo	DI Yogyakarta
92	17-Apr-25	Nila	80	Kulon progo	DI Yogyakarta
93	17-Apr-25	Nila	80	Kulon progo	DI Yogyakarta
94	17-Apr-25	Nila	80	Kulon progo	DI Yogyakarta
95	17-Apr-25	Nila	80	Kulon progo	DI Yogyakarta
96	17-Apr-25	Nila	200	Kulon progo	DI Yogyakarta
97	30-Apr-25	Nila	400	Bogor	Jawa Barat
98	30-Apr-25	Mas	200	Bogor	Jawa Barat
99	30-Apr-25	Nila	400	Bandung Barat	Jawa Barat
100	30-Apr-25	Nila	400	Bandung Barat	Jawa Barat
101	30-Apr-25	Nila	400	Bandung Barat	Jawa Barat
102	2-Mei-25	Nila	800	Banjarnegara	Jawa Tengah
103	2-Mei-25	Nila	800	Banjarnegara	Jawa Tengah
104	2-Mei-25	Nila	800	Banjarnegara	Jawa Tengah
105	2-Mei-25	Nila	800	Banjarnegara	Jawa Tengah

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Kab	Propinsi
106	2-Mei-25	Nila	800	Banjarnegara	Jawa Tengah
107	2-Mei-25	Patin	450	Bogor	Jawa Barat
108	6-Mei-25	Patin	1,500	Bogor	Jawa Barat
109	7-Mei-25	Patin	1,150	Bogor	Jawa Barat
110	7-Mei-25	Nila	380	Cirebon	Jawa Barat
111	7-Mei-25	Nila	400	Cirebon	Jawa Barat
112	7-Mei-25	Nila	360	Cirebon	Jawa Barat
113	7-Mei-25	Nila	400	Cirebon	Jawa Barat
114	7-Mei-25	Nila	400	Cirebon	Jawa Barat
115	15-Mei-25	Tawes	500	Sukabumi	Jawa Barat
116	11-Jun-25	Nila	400	Sukabumi	Jawa Barat
117	13-Jun-25	Koi	100	Bandung Barat	Jawa Barat
118	13-Jun-25	Komet	500	Bandung Barat	Jawa Barat
119	13-Jun-25	Koki	150	Bandung Barat	Jawa Barat
120	13-Jun-25	Koi	100	Bandung Barat	Jawa Barat
121	13-Jun-25	Komet	500	Bandung Barat	Jawa Barat
122	13-Jun-25	Koki	150	Bandung Barat	Jawa Barat
123	20-Jun-25	Gurami	48	Cirebon	Jawa Barat
124	20-Jun-25	Nila	400	Cirebon	Jawa Barat
125	30-Jun-25	Lele	15	Purbalingga	Jawa Tengah
126	30-Jun-25	Lele	15	Purbalingga	Jawa Tengah
127	30-Jun-25	Lele	15	Purbalingga	Jawa Tengah
128	30-Jun-25	Lele	30	Purbalingga	Jawa Tengah
129	30-Jun-25	Lele	15	Purbalingga	Jawa Tengah
130	30-Jun-25	Lele	15	Purbalingga	Jawa Tengah
131	30-Jun-25	Nila	100	Purbalingga	Jawa Tengah
132	30-Jun-25	Koki	50	Purbalingga	Jawa Tengah
133	1-Jul-25	Nila	600	Subang	Jawa Barat
134	1-Jul-25	Nila	600	Subang	Jawa Barat
135	1-Jul-25	Nila	600	Subang	Jawa Barat
136	15-Jul-25	Lele	17	Kebumen	Jawa Tengah
137	15-Jul-25	Lele	17	Kebumen	Jawa Tengah
138	15-Jul-25	Lele	17	Kebumen	Jawa Tengah
139	15-Jul-25	Lele	17	Kebumen	Jawa Tengah
140	15-Jul-25	Lele	17	Kebumen	Jawa Tengah
141	15-Jul-25	Lele	17	Kebumen	Jawa Tengah
142	15-Jul-25	Nila	50	Kebumen	Jawa Tengah
143	15-Jul-25	Nila	50	Kebumen	Jawa Tengah
144	15-Jul-25	Koi	50	Kebumen	Jawa Tengah
145	15-Jul-25	Koi	50	Kebumen	Jawa Tengah
146	16-Jul-25	Mas	125	Bandung	Jawa Barat
127	30-Jun-25	Lele	15	Purbalingga	Jawa Tengah

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Kab	Propinsi
128	30-Jun-25	Lele	30	Purbalingga	Jawa Tengah
129	30-Jun-25	Lele	15	Purbalingga	Jawa Tengah
130	30-Jun-25	Lele	15	Purbalingga	Jawa Tengah
131	30-Jun-25	Nila	100	Purbalingga	Jawa Tengah
132	30-Jun-25	Koki	50	Purbalingga	Jawa Tengah
133	1-Jul-25	Nila	600	Subang	Jawa Barat
134	1-Jul-25	Nila	600	Subang	Jawa Barat
135	1-Jul-25	Nila	600	Subang	Jawa Barat
136	15-Jul-25	Lele	17	Kebumen	Jawa Tengah
137	15-Jul-25	Lele	17	Kebumen	Jawa Tengah
138	15-Jul-25	Lele	17	Kebumen	Jawa Tengah
139	15-Jul-25	Lele	17	Kebumen	Jawa Tengah
140	15-Jul-25	Lele	17	Kebumen	Jawa Tengah
141	15-Jul-25	Lele	17	Kebumen	Jawa Tengah
142	15-Jul-25	Nila	50	Kebumen	Jawa Tengah
143	15-Jul-25	Nila	50	Kebumen	Jawa Tengah
144	15-Jul-25	Koi	50	Kebumen	Jawa Tengah
145	15-Jul-25	Koi	50	Kebumen	Jawa Tengah
146	16-Jul-25	Mas	125	Bandung	Jawa Barat
147	31-Jul-25	Nila	160	Bandung	Jawa Barat
148	31-Jul-25	Nila	160	Bandung	Jawa Barat
149	31-Jul-25	Lele	125	Bandung	Jawa Barat
150	13-Ags-25	Koi	50	Banjarnegara	Jawa Tengah
151	13-Ags-25	Nila	100	Banjarnegara	Jawa Tengah
152	13-Ags-25	Lele	100	Banjarnegara	Jawa Tengah
153	19-Ags-25	Lele	200	Mojokerto	Jawa Timur
154	25-Ags-25	Nila	800	Banjarnegara	Jawa Tengah
155	25-Ags-25	Nila	800	Banjarnegara	Jawa Tengah
156	25-Ags-25	Nila	800	Banjarnegara	Jawa Tengah
157	25-Ags-25	Nila	800	Banjarnegara	Jawa Tengah
158	25-Ags-25	Nila	800	Banjarnegara	Jawa Tengah
159	25-Ags-25	Nila	800	Banjarnegara	Jawa Tengah
160	25-Ags-25	Nila	800	Banjarnegara	Jawa Tengah
161	25-Ags-25	Nila	800	Banjarnegara	Jawa Tengah
162	25-Ags-25	Gurami	150	Magetan	Jawa Timur
163	28-Ags-25	Lele	45	Temanggung	Jawa Tengah
164	28-Ags-25	Lele	45	Temanggung	Jawa Tengah
165	28-Ags-25	Lele	45	Temanggung	Jawa Tengah
166	28-Ags-25	Lele	45	Temanggung	Jawa Tengah
167	28-Ags-25	Lele	45	Temanggung	Jawa Tengah
168	29-Ags-25	Nila	400	Ciamis	Jawa Barat
169	29-Ags-25	Gurami	50	Ciamis	Jawa Barat

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Kab	Propinsi
170	29-Ags-25	Gurami	50	Ciamis	Jawa Barat
171	29-Ags-25	Gurami	50	Ciamis	Jawa Barat
172	29-Ags-25	Nila	400	Tangerang Selatan	Banten
173	10-Sep-25	Nila	220	Temanggung	Jawa Tengah
174	10-Sep-25	Nila	220	Temanggung	Jawa Tengah
175	10-Sep-25	Nila	220	Temanggung	Jawa Tengah
176	10-Sep-25	Nila	220	Temanggung	Jawa Tengah
177	24-Sep-25	Patin	150	Yogyakarta	Jawa Tengah
178	30-Sep-25	Mas	600	Tangerang Selatan	Banten
179	30-Sep-25	Lele	150	Kulonprogo	DIY
180	30-Sep-25	Lele	40	Madiun	Jawa Timur
181	30-Sep-25	Lele	40	Madiun	Jawa Timur
182	30-Sep-25	Lele	40	Madiun	Jawa Timur
183	30-Sep-25	Lele	40	Madiun	Jawa Timur
184	30-Sep-25	Lele	40	Madiun	Jawa Timur
185	6-Okt-25	Lele	15	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
186	6-Okt-25	Lele	15	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
187	6-Okt-25	Lele	15	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
188	6-Okt-25	Lele	15	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
189	6-Okt-25	Lele	15	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
190	6-Okt-25	Lele	15	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
191	6-Okt-25	Lele	15	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
192	6-Okt-25	Lele	15	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
193	6-Okt-25	Lele	15	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
194	6-Okt-25	Lele	15	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
195	6-Okt-25	Lele	15	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
196	6-Okt-25	Lele	15	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
197	10-Okt-25	Lele	375	Kediri	Jawa Timur
198	10-Okt-25	Lele	375	Kediri	Jawa Timur
199	13-Okt-25	Lele	30	Bantul	DI Yogyakarta
200	13-Okt-25	Lele	60	Bantul	DI Yogyakarta
201	27-Okt-25	Lele	180	Klaten	Jawa Tengah
202	27-Okt-25	Lele	180	Klaten	Jawa Tengah
203	27-Okt-25	Lele	180	Klaten	Jawa Tengah
204	10-Nov-25	Lele	150	Lombok timur	Nusa Tenggara Barat
205	20-Nov-25	Lele	150	Demak	Jawa tengah
206	20-Nov-25	Lele	150	Demak	Jawa tengah
207	20-Nov-25	Lele	50	Ciamis	Jawa Barat
208	20-Nov-25	Lele	50	Ciamis	Jawa Barat
209	20-Nov-25	Lele	50	Ciamis	Jawa Barat
210	9-Des-25	Lele	180	Sleman	DI Yogyakarta

Lampiran 8. Realisasi benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat satker BBP BAT Sukabumi tahun 2025

No	Komoditas	Target 2025	Realisasi TW III 2025	Realisasi (Ekor)									Total Realisasi (Ekor)	% Capaian
				Oktober			November			Desember				
				Operasional *)	Bantuan	Jumlah	Operasional *)	Bantuan	Jumlah	Operasional *)	Bantuan	Jumlah		
1	Mas	972,182	768,280	-	334,000	334,000	-	200,000	200,000	1,000	205,000	205,000	1,508,280	155.14
2	Nilem	1,200,000	937,900	-	90,000	90,000	-	235,000	235,000	-	205,000	205,000	1,467,900	122.33
3	Tawes	84,000	139,500	-	25,000	25,000	-	-	-	-	10,000	10,000	174,500	207.74
4	Nila	3,767,529	3,488,710	1,203,230	442,000	1,645,230	183,000	606,000	789,000	216,000	745,000	961,000	6,883,940	182.72
5	Gurami	30,000	24,500	-	-	-	-	20,700	20,700	-	-	-	45,200	150.67
6	Lele	1,650,000	1,711,400	-	865,000	865,000	-	60,000	60,000	3,700	515,000	518,700	3,155,100	191.22
7	Patin	150,000	167,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	167,500	111.67
8	Baung	150,000	206,000	10,000	-	10,000	-	-	-	-	-	-	216,000	144.00
9	udang galah	1,200,000	468,300	90,000	-	90,000	25,000	50,000	75,000	20,000	100,000	102,000	753,300	62.78
10	ikan Hias	800,000	827,000	427	-	427	235	48,000	48,235	10	31,000	31,010	906,672	113.33
JUMLAH		10.003.711	8.739.090	1,297,657	1,756,000	3,059,657	208,235	1,219,700	1,427,935	240,710	1,811,000	2,051,710	15,278,392	152.73

Catatan *) Kegiatan penjualan dan transfer BMN

Mengetahui

 PTL Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi

 Muhammad Nurdin

Sukabumi, 5 Januari 2026
 Ketua Tim Kerja Induk dan Benih


 Dian Hardiantho

Lampiran 9. Data distribusi benih yang disalurkan ke masyarakat

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Distribusi	
1	3-Jan-25	Lele	50.000	Sukabumi	Jawa Barat
2	3-Jan-25	Lele	81.400	Sukabumi	Jawa Barat
3	8-Jan-25	Komet	20.000	Sukabumi	Jawa Barat
4	13-Jan-25	Nilem	5.000	Sukabumi	Jawa Barat
5	24-Jan-25	Patin	25.000	Bandung Barat	Jawa Barat
6	24-Jan-25	Patin	25.000	Bandung Barat	Jawa Barat
7	30-Jan-25	Patin	30.500	Sukabumi	Jawa Barat
8	30-Jan-25	Patin	30.500	Sukabumi	Jawa Barat
9	4-Feb-25	Nila	50.000	Lampung Selatan	Lampung
10	5-Feb-25	Nila	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
11	5-Feb-25	Nila	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
12	5-Feb-25	Nila	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
13	5-Feb-25	Nila	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
14	5-Feb-25	Nila	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
15	5-Feb-25	Lele	40.000	Sukabumi	Jawa Barat
16	5-Feb-25	Lele	40.000	Sukabumi	Jawa Barat
17	6-Feb-25	Lele	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
18	6-Feb-25	Lele	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
19	6-Feb-25	Nila	25.000	Lebak	Banten
20	6-Feb-25	Nila	25.000	Lebak	Banten
21	6-Feb-25	Nila	25.000	Lebak	Banten
22	6-Feb-25	Lele	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
23	7-Feb-25	Mas	20.000	Banjar	Jawa Barat
24	7-Feb-25	Mas	20.000	Banjar	Jawa Barat
25	10-Feb-25	Lele	1.000	Sukabumi	Jawa Barat
26	11-Feb-25	Nilem	15.000	Sukabumi	Jawa Barat
27	11-Feb-25	Tawes	10.000	Sukabumi	Jawa Barat
28	13-Feb-25	Lele	15.000	Cianjur	Jawa Barat
29	14-Feb-25	Baung	40.000	Sukabumi	Jawa Barat
30	14-Feb-25	Baung	40.000	Sukabumi	Jawa Barat
31	14-Feb-25	Baung	40.000	Sukabumi	Jawa Barat
32	14-Feb-25	Lele	2.000	Sukabumi	Jawa Barat
33	17-Feb-25	Lele	20.000	Karawang	Jawa Barat
34	18-Feb-25	Nila	25.000	Garut	Jawa Barat
35	18-Feb-25	Nila	25.000	Garut	Jawa Barat
36	18-Feb-25	Nila	25.000	Garut	Jawa Barat
37	18-Feb-25	Nila	25.000	Garut	Jawa Barat
38	18-Feb-25	Nila	50.000	Bekasi	Jawa Barat
39	18-Feb-25	Nila	50.000	Bekasi	Jawa Barat
40	18-Feb-25	Nila	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
41	18-Feb-25	Nila	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
42	18-Feb-25	Nila	25.000	Sukabumi	Jawa Barat

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Distribusi	
43	18-Feb-25	Nila	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
44	20-Feb-25	Koi	15.000	Bandung Barat	Jawa Barat
45	20-Feb-25	Komet	70.000	Bandung Barat	Jawa Barat
46	20-Feb-25	Koki	11.000	Sukabumi	Jawa Barat
47	20-Feb-25	Komet	50.000	Sukabumi	Jawa Barat
48	20-Feb-25	Komet	50.000	Sukabumi	Jawa Barat
49	20-Feb-25	Lele	2.000	Sukabumi	Jawa Barat
50	24-Feb-25	Nilem	5.000	Sukabumi	Jawa Barat
51	24-Feb-25	Tawes	5.000	Sukabumi	Jawa Barat
52	25-Feb-25	Nilem	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
53	25-Feb-25	Tawes	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
54	25-Feb-25	UG	50.000	Sukabumi	Jawa Barat
55	26-Feb-25	Koi	30.000	Bogor	Jawa Barat
56	26-Feb-25	Nila	25.000	Cianjur	Jawa Barat
57	26-Feb-25	Nila	25.000	Cianjur	Jawa Barat
58	26-Feb-25	Nila	25.000	Cianjur	Jawa Barat
59	26-Feb-25	Nila	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
60	26-Feb-25	Nila	50.000	Sukabumi	Jawa Barat
61	26-Feb-25	Nila	25.000	Bandung Barat	Jawa Barat
62	26-Feb-25	Nila	25.000	Bandung Barat	Jawa Barat
63	26-Feb-25	Nila	25.000	Lebak	Banten
64	26-Feb-25	Nila	25.000	Lebak	Banten
65	26-Feb-25	Nila	25.000	Lebak	Banten
66	26-Feb-25	Nila	25.000	Lebak	Banten
67	27-Feb-25	Nila	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
68	27-Feb-25	Nila	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
69	28-Feb-25	Tawes	10.000	Sukabumi	Jawa Barat
70	10-Mar-25	Nilem	20.000	Majalengka	Jawa Barat
71	10-Mar-25	Nilem	20.000	Majalengka	Jawa Barat
72	10-Mar-25	Nilem	20.000	Majalengka	Jawa Barat
73	10-Mar-25	Nilem	20.000	Majalengka	Jawa Barat
74	10-Mar-25	Nilem	20.000	Majalengka	Jawa Barat
75	12-Mar-25	Nilem	60.000	Sukabumi	Jawa Barat
76	13-Mar-25	Nila	25.000	Majalengka	Jawa Barat
77	13-Mar-25	Nila	25.000	Majalengka	Jawa Barat
78	13-Mar-25	Nila	25.000	Bandung Barat	Jawa Barat
79	13-Mar-25	Nila	25.000	Bandung Barat	Jawa Barat
80	14-Mar-25	Nila	500.000	Karawang	Jawa Barat
81	19-Mar-25	Lele	100.000	Cianjur	Jawa Barat
82	20-Mar-25	Lele	100.000	Cianjur	Jawa Barat
83	25-Mar-25	Patin	2.000	Bogor	Jawa Barat
84	25-Mar-25	Lele	8.000	Bekasi	Jawa Barat
85	11-Apr-25	Nila	1.500	Bogor	Jawa Barat

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Distribusi	
86	11-Apr-25	Nilem	50.000	Sukabumi	Jawa Barat
87	14-Apr-25	Lele	50.000	Bandung Barat	Jawa Barat
88	14-Apr-25	Lele	50.000	Bandung Barat	Jawa Barat
89	14-Apr-25	Nila	500	Sukabumi	Jawa Barat
90	17-Apr-25	Nila	12.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
91	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
92	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
93	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
94	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
95	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
96	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
97	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
98	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
99	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
100	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
101	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
102	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
103	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
104	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
105	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
106	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
107	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
108	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
109	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
110	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
111	17-Apr-25	Nila	6.000	Kulon progo	DI Yogyakarta
112	17-Apr-25	Nila	6.000	Sleman	DI Yogyakarta
113	17-Apr-25	Nila	6.000	Sleman	DI Yogyakarta
114	17-Apr-25	Nila	6.000	Sleman	DI Yogyakarta
115	17-Apr-25	Nila	6.000	Sleman	DI Yogyakarta
116	17-Apr-25	Nila	6.000	Sleman	DI Yogyakarta
117	17-Apr-25	Nila	6.000	Sleman	DI Yogyakarta
118	17-Apr-25	Nila	6.000	Sleman	DI Yogyakarta
119	17-Apr-25	Nila	6.000	Sleman	DI Yogyakarta
120	17-Apr-25	Nila	6.000	Sleman	DI Yogyakarta
121	17-Apr-25	Nila	6.000	Sleman	DI Yogyakarta
122	17-Apr-25	Nila	6.000	Sleman	DI Yogyakarta
123	17-Apr-25	Nila	6.000	Sleman	DI Yogyakarta
124	17-Apr-25	Nila	6.000	Sleman	DI Yogyakarta
125	17-Apr-25	Nila	6.000	Sleman	DI Yogyakarta
126	17-Apr-25	Nila	6.000	Sleman	DI Yogyakarta
127	17-Apr-25	Nila	6.000	Sleman	DI Yogyakarta
128	17-Apr-25	Nila	6.000	Sleman	DI Yogyakarta

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Distribusi	
129	17-Apr-25	Mas	40.000	Sukabumi	Jawa Barat
130	17-Apr-25	Nilem	20.000	Sukabumi	Jawa Barat
131	22-Apr-25	Nilem	30.000	Sumedang	Jawa Barat
132	22-Apr-25	Tawes	25.000	Sumedang	Jawa Barat
133	25-Apr-25	Tawes	10.000	Sukabumi	Jawa Barat
134	30-Apr-25	Koi	13.500	Bandung Barat	Jawa Barat
135	30-Apr-25	Komet	39.500	Bandung Barat	Jawa Barat
136	30-Apr-25	Koki	2.400	Bandung Barat	Jawa Barat
137	30-Apr-25	Koi	13.500	Bandung Barat	Jawa Barat
138	30-Apr-25	Komet	39.500	Bandung Barat	Jawa Barat
139	30-Apr-25	Koki	2.200	Bandung Barat	Jawa Barat
140	30-Apr-25	Nila	35.000	Bogor	Jawa Barat
141	30-Apr-25	Nila	15.000	Bandung Barat	Jawa Barat
142	30-Apr-25	Nila	15.000	Bandung Barat	Jawa Barat
143	30-Apr-25	Nila	20.000	Bandung Barat	Jawa Barat
144	2-Mei-25	Nila	2.360	Bogor	Jawa Barat
145	6-Mei-25	Nilem	100.000	Bandung Barat	Jawa Barat
146	7-Mei-25	Patin	2.500	Bogor	Jawa Barat
147	7-Mei-25	Nila	750	Bogor	Jawa Barat
148	15-Mei-25	Nilem	10.000	Sukabumi	Jawa Barat
149	28-Mei-25	Lele	30.000	Sukabumi	Jawa Barat
150	13-Jun-25	Koi	75.000	Bandung Barat	Jawa Barat
151	13-Jun-25	Koki	2.000	Bandung Barat	Jawa Barat
152	16-Jun-25	Nila	25.000	Jakarta Utara	DKI Jakarta
153	16-Jun-25	Lele	10.000	Jakarta Utara	DKI Jakarta
154	18-Jun-25	Nila	150.000	Sukabumi	Jawa Barat
155	18-Jun-25	Mas	50.000	Sukabumi	Jawa Barat
156	19-Jun-25	Mas	20.000	Sukabumi	Jawa Barat
157	19-Jun-25	Mas	50.000	Sukabumi	Jawa Barat
158	19-Jun-25	Mas	10.000	Sukabumi	Jawa Barat
159	19-Jun-25	Mas	10.000	Sukabumi	Jawa Barat
160	20-Jun-25	Nila	20.000	Sukabumi	Jawa Barat
161	20-Jun-25	Mas	20.000	Sukabumi	Jawa Barat
162	20-Jun-25	Lele	30.000	Cirebon	Jawa Barat
163	20-Jun-25	Nilem	50.000	Cianjur	Jawa Barat
164	23-Jun-25	Lele	50.000	Indramayu	Jawa Barat
165	23-Jun-25	Lele	50.000	Indramayu	Jawa Barat
166	24-Jun-25	Nila	30.000	Cirebon	Jawa Barat
167	24-Jun-25	Nilem	15.000	Cirebon	Jawa Barat
168	24-Jun-25	Nila	50.000	Indramayu	Jawa Barat
169	24-Jun-25	Nila	25.000	Cirebon	Jawa Barat
170	30-Jun-25	Lele	27.500	Purbalingga	Jawa Tengah
171	30-Jun-25	Lele	27.500	Purbalingga	Jawa Tengah

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Distribusi	
172	30-Jun-25	Lele	27.500	Purbalingga	Jawa Tengah
173	30-Jun-25	Lele	27.500	Purbalingga	Jawa Tengah
174	30-Jun-25	Lele	27.500	Purbalingga	Jawa Tengah
175	30-Jun-25	Nila	15.000	Purbalingga	Jawa Tengah
176	30-Jun-25	Nila	15.000	Purbalingga	Jawa Tengah
177	30-Jun-25	Nila	15.000	Purbalingga	Jawa Tengah
178	30-Jun-25	Nila	15.000	Purbalingga	Jawa Tengah
179	30-Jun-25	Nila	15.000	Purbalingga	Jawa Tengah
180	30-Jun-25	Nila	15.000	Purbalingga	Jawa Tengah
181	30-Jun-25	Nila	15.000	Purbalingga	Jawa Tengah
182	30-Jun-25	Nila	15.000	Purbalingga	Jawa Tengah
183	30-Jun-25	Nila	17.500	Purbalingga	Jawa Tengah
184	11-Jul-25	Mas	20.000	Bandung	Jawa Barat
185	11-Jul-25	Mas	20.000	Bandung	Jawa Barat
186	11-Jul-25	Mas	20.000	Bandung	Jawa Barat
187	11-Jul-25	Mas	20.000	Bandung	Jawa Barat
188	11-Jul-25	Mas	18.000	Bandung	Jawa Barat
189	11-Jul-25	Mas	18.000	Bandung	Jawa Barat
190	11-Jul-25	Nilem	30.000	Depok	Jawa Barat
191	15-Jul-25	Lele	5.000	Kebumen	Jawa Tengah
192	15-Jul-25	Lele	5.000	Kebumen	Jawa Tengah
193	15-Jul-25	Lele	5.000	Kebumen	Jawa Tengah
194	15-Jul-25	Lele	5.000	Kebumen	Jawa Tengah
195	15-Jul-25	Lele	5.000	Kebumen	Jawa Tengah
196	15-Jul-25	Lele	5.000	Kebumen	Jawa Tengah
197	15-Jul-25	Lele	5.000	Kebumen	Jawa Tengah
198	15-Jul-25	Nilem	7.000	Kebumen	Jawa Tengah
199	15-Jul-25	Lele	5.000	Kebumen	Jawa Tengah
200	15-Jul-25	Lele	5.000	Kebumen	Jawa Tengah
201	15-Jul-25	Lele	5.000	Kebumen	Jawa Tengah
202	15-Jul-25	Lele	5.000	Kebumen	Jawa Tengah
203	15-Jul-25	Nilem	7.000	Kebumen	Jawa Tengah
204	15-Jul-25	Nilem	7.000	Kebumen	Jawa Tengah
205	15-Jul-25	Nilem	7.000	Kebumen	Jawa Tengah
206	15-Jul-25	Nilem	7.000	Kebumen	Jawa Tengah
207	15-Jul-25	Nilem	7.000	Kebumen	Jawa Tengah
208	15-Jul-25	Nilem	7.000	Kebumen	Jawa Tengah
209	15-Jul-25	Nilem	7.000	Kebumen	Jawa Tengah
210	16-Jul-25	Mas	10.000	Bandung Barat	Jawa Barat
211	16-Jul-25	Mas	10.000	Bandung Barat	Jawa Barat
212	16-Jul-25	Mas	10.000	Bandung Barat	Jawa Barat
213	16-Jul-25	Mas	10.000	Bandung Barat	Jawa Barat
214	16-Jul-25	Mas	10.000	Bandung Barat	Jawa Barat

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Distribusi	
215	16-Jul-25	Mas	18.000	Bandung	Jawa Barat
216	16-Jul-25	Mas	18.000	Bandung	Jawa Barat
217	21-Jul-25	Nila	15.000	Jakarta Utara	DKI Jakarta
218	21-Jul-25	Lele	15.000	Jakarta Utara	DKI Jakarta
219	22-Jul-25	Nilem	30.000	Sukabumi	Jawa Barat
220	23-Jul-25	Mas	50.000	Bogor	Jawa Barat
221	23-Jul-25	Mas	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
222	24-Jul-25	Mas	50.000	Sukabumi	Jawa Barat
223	24-Jul-25	Nilem	50.000	Sukabumi	Jawa Barat
224	25-Jul-25	Nilem	10.000	Sukabumi	Jawa Barat
225	28-Jul-25	Mas	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
226	28-Jul-25	Mas	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
227	28-Jul-25	Mas	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
228	28-Jul-25	Mas	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
229	28-Jul-25	Mas	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
230	28-Jul-25	Mas	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
231	28-Jul-25	Mas	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
232	29-Jul-25	Nila	20.000	Bandung	Jawa Barat
233	29-Jul-25	Nila	20.000	Bandung	Jawa Barat
234	29-Jul-25	Nila	20.000	Bandung	Jawa Barat
235	29-Jul-25	Nila	20.000	Bandung	Jawa Barat
236	29-Jul-25	Nila	20.000	Bandung	Jawa Barat
237	29-Jul-25	Nila	20.000	Bandung	Jawa Barat
238	29-Jul-25	Nila	20.000	Bandung	Jawa Barat
239	29-Jul-25	Nila	20.000	Bandung	Jawa Barat
240	29-Jul-25	Nila	15.000	Bandung	Jawa Barat
241	31-Jul-25	Koi	14.000	Bandung	Jawa Barat
242	31-Jul-25	Koki	6.000	Bandung	Jawa Barat
243	31-Jul-25	koi	21.500	Sukabumi	Jawa Barat
244	31-Jul-25	koi	21.500	Sukabumi	Jawa Barat
245	11-Ags-25	Lele	20.000	Bandung	Jawa Barat
246	11-Ags-25	Lele	20.000	Bandung	Jawa Barat
247	11-Ags-25	Lele	20.000	Bandung	Jawa Barat
248	11-Ags-25	Lele	20.000	Bandung	Jawa Barat
249	12-Ags-25	Nila	20.000	Bandung	Jawa Barat
250	12-Ags-25	Nila	20.000	Bandung	Jawa Barat
251	12-Ags-25	Nila	20.000	Bandung	Jawa Barat
252	12-Ags-25	Nila	15.000	Bandung	Jawa Barat
253	13-Ags-25	Lele	70.000	Banjarnegara	Jawa Tengah
254	13-Ags-25	Nila	70.000	Banjarnegara	Jawa Tengah
255	14-Ags-25	Nilem	20.000	Sukabumi	Jawa Barat
256	14-Ags-25	Tawes	20.000	Sukabumi	Jawa Barat
257	14-Ags-25	Nilem	20.000	Sukabumi	Jawa Barat

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Distribusi	
258	14-Ags-25	Tawes	20.000	Sukabumi	Jawa Barat
259	15-Ags-25	Nilem	15.000	Cianjur	Jawa Barat
260	15-Ags-25	Nilem	10.000	Cianjur	Jawa Barat
261	19-Ags-25	Lele	20.000	Mojokerto	Jawa Timur
262	19-Ags-25	Lele	20.000	Mojokerto	Jawa Timur
263	19-Ags-25	Lele	20.000	Mojokerto	Jawa Timur
264	19-Ags-25	Lele	20.000	Mojokerto	Jawa Timur
265	19-Ags-25	Lele	60.000	Nganjuk	Jawa Timur
266	19-Ags-25	Lele	60.000	Nganjuk	Jawa Timur
267	22-Ags-25	Nila	20.000	Ciamis	Jawa Barat
268	22-Ags-25	Nila	10.000	Ciamis	Jawa Barat
269	22-Ags-25	Nila	15.000	Ciamis	Jawa Barat
270	22-Ags-25	Nila	10.000	Ciamis	Jawa Barat
271	22-Ags-25	Nila	15.000	Ciamis	Jawa Barat
272	22-Ags-25	Nila	15.000	Ciamis	Jawa Barat
273	22-Ags-25	Nila	15.000	Ciamis	Jawa Barat
274	27-Ags-25	Nila	10.000	Bandung Barat	Jawa Barat
275	27-Ags-25	Nila	10.000	Bandung Barat	Jawa Barat
276	27-Ags-25	Nila	10.000	Bandung Barat	Jawa Barat
277	27-Ags-25	Nila	10.000	Bandung Barat	Jawa Barat
278	27-Ags-25	Nila	10.000	Bandung Barat	Jawa Barat
279	28-Ags-25	Koi	30.000	Temanggung	Jawa Tengah
280	28-Ags-25	Koi	30.000	Temanggung	Jawa Tengah
281	28-Ags-25	Lele	30.000	Temanggung	Jawa Tengah
282	28-Ags-25	Lele	30.000	Temanggung	Jawa Tengah
283	28-Ags-25	Nilem	59.000	Temanggung	Jawa Tengah
284	28-Ags-25	Tawes	14.500	Temanggung	Jawa Tengah
285	28-Ags-25	Koi	12.000	Sukabumi	Jawa Barat
286	29-Ags-25	Nila	20.000	Ciamis	Jawa Barat
287	29-Ags-25	Nila	30.000	Ciamis	Jawa Barat
288	29-Ags-25	Nila	20.000	Ciamis	Jawa Barat
289	29-Ags-25	Nila	30.000	Ciamis	Jawa Barat
290	29-Ags-25	Nila	30.000	Ciamis	Jawa Barat
291	29-Ags-25	Nila	15.000	Ciamis	Jawa Barat
292	29-Ags-25	Nila	30.000	Ciamis	Jawa Barat
293	29-Ags-25	Nila	25.000	Ciamis	Jawa Barat
294	3-Sep-25	Lele	10.000	Jakarta Pusat	DKI Jakarta
295	3-Sep-25	Nila	5.000	Jakarta Pusat	DKI Jakarta
296	3-Sep-25	Gurami	12.000	Mojokerto	Jawa Timur
297	3-Sep-25	Gurami	10.000	Mojokerto	Jawa Timur
298	3-Sep-25	Nila	15.000	Mojokerto	Jawa Timur
299	3-Sep-25	Nila	40.000	Mojokerto	Jawa Timur
300	3-Sep-25	Nila	25.000	Mojokerto	Jawa Timur

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Distribusi	
301	10-Sep-25	Nila	30.000	Temanggung	Jawa Tengah
302	10-Sep-25	Nila	30.000	Temanggung	Jawa Tengah
303	10-Sep-25	Nila	50.000	Magelang	Jawa Tengah
304	12-Sep-25	Koi	55	Sukabumi	Jawa Barat
305	12-Sep-25	Nila	250	Sukabumi	Jawa Barat
306	24-Sep-25	Nilem	50.000	Sukabumi	Jawa Barat
307	25-Sep-25	Nilem	60.000	Temanggung	Jawa Tengah
308	25-Sep-25	Nila	30.000	Temanggung	Jawa Tengah
309	25-Sep-25	Nila	30.000	Temanggung	Jawa Tengah
310	26-Sep-25	Koi	13.000	Sukabumi	Jawa Barat
311	26-Sep-25	Komet	42.000	Sukabumi	Jawa Barat
312	26-Sep-25	Koi	11.000	Sukabumi	Jawa Barat
313	26-Sep-25	Komet	42.000	Sukabumi	Jawa Barat
314	26-Sep-25	Koi	40.000	Sukabumi	Jawa Barat
315	26-Sep-25	Komet	30.000	Sukabumi	Jawa Barat
316	26-Sep-25	Koi	39.000	Sukabumi	Jawa Barat
317	26-Sep-25	Komet	21.000	Sukabumi	Jawa Barat
318	26-Sep-25	Koki	7.200	Sukabumi	Jawa Barat
319	30-Sep-25	Baung	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
320	30-Sep-25	Baung	25.000	Sukabumi	Jawa Barat
321	30-Sep-25	Lele	20.000	Madiun	Jawa Timur
322	30-Sep-25	Lele	20.000	Madiun	Jawa Timur
323	30-Sep-25	Lele	20.000	Madiun	Jawa Timur
324	30-Sep-25	Lele	20.000	Madiun	Jawa Timur
325	30-Sep-25	Lele	20.000	Madiun	Jawa Timur
326	30-Sep-25	Lele	20.000	Madiun	Jawa Timur
327	30-Sep-25	Lele	20.000	Madiun	Jawa Timur
328	30-Sep-25	Lele	20.000	Madiun	Jawa Timur
329	30-Sep-25	Nila	11.000	Kulonprogo	DI Yogyakarta
330	30-Sep-25	Gurami	1.300	Kulonprogo	DI Yogyakarta
331	30-Sep-25	Nila	11.000	Kulonprogo	DI Yogyakarta
332	30-Sep-25	Gurami	1.200	Kulonprogo	DI Yogyakarta
333	30-Sep-25	Nilem	40.000	Cianjur	Jawa Barat
334	6-Okt-25	Lele	10.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
335	6-Okt-25	Lele	5.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
336	6-Okt-25	Lele	8.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
337	6-Okt-25	Lele	5.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
338	6-Okt-25	Lele	5.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
339	6-Okt-25	Lele	6.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
340	6-Okt-25	Lele	5.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
341	6-Okt-25	Lele	5.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
342	6-Okt-25	Lele	5.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
343	6-Okt-25	Lele	5.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Distribusi	
344	6-Okt-25	Lele	6.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
345	6-Okt-25	Lele	5.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
346	6-Okt-25	Lele	8.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
347	6-Okt-25	Lele	10.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
348	6-Okt-25	Lele	10.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
349	6-Okt-25	Lele	6.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
350	6-Okt-25	Lele	5.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
351	6-Okt-25	Lele	5.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
352	6-Okt-25	Lele	5.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
353	6-Okt-25	Lele	5.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
354	6-Okt-25	Lele	5.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
355	6-Okt-25	Lele	5.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
356	6-Okt-25	Lele	4.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
357	6-Okt-25	Lele	3.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
358	6-Okt-25	Lele	2.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
359	6-Okt-25	Lele	4.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
360	6-Okt-25	Lele	6.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
361	6-Okt-25	Lele	5.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
362	6-Okt-25	Lele	2.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
363	6-Okt-25	Lele	5.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
364	6-Okt-25	Lele	10.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
365	6-Okt-25	Lele	5.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
366	6-Okt-25	Lele	15.000	Kulonprogo	DI Yogyakarta
367	6-Okt-25	Lele	15.000	Kulonprogo	DI Yogyakarta
368	7-Okt-25	Lele	30.000	Cianjur	Jawa Barat
369	7-Okt-25	Mas	20.000	Cianjur	Jawa Barat
370	7-Okt-25	Lele	15.000	Cianjur	Jawa Barat
371	7-Okt-25	Mas	10.000	Cianjur	Jawa Barat
372	7-Okt-25	Lele	25.000	Cianjur	Jawa Barat
373	7-Okt-25	Mas	20.000	Cianjur	Jawa Barat
374	7-Okt-25	Mas	20.000	Cianjur	Jawa Barat
375	7-Okt-25	Mas	30.000	Cianjur	Jawa Barat
376	7-Okt-25	Mas	30.000	Cianjur	Jawa Barat
377	7-Okt-25	Nilem	20.000	Cianjur	Jawa Barat
378	8-Okt-25	Mas	22.000	Sukabumi	Jawa Barat
379	8-Okt-25	Mas	22.000	Sukabumi	Jawa Barat
380	9-Okt-25	Nila	50.000	Temanggung	Jawa Tengah
381	9-Okt-25	Nila	30.000	Temanggung	Jawa Tengah
382	13-Okt-25	Nila	6.000	Banda Aceh	Aceh
383	13-Okt-25	Lele	6.000	Bantul	DI Yogyakarta
384	13-Okt-25	Lele	15.000	Bantul	DI Yogyakarta
385	13-Okt-25	Lele	12.000	Bantul	DI Yogyakarta
386	13-Okt-25	Lele	10.000	Bantul	DI Yogyakarta

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Distribusi	
387	13-Okt-25	Lele	10.000	Bantul	DI Yogyakarta
388	13-Okt-25	Lele	12.000	Bantul	DI Yogyakarta
389	13-Okt-25	Lele	15.000	Bantul	DI Yogyakarta
390	13-Okt-25	Lele	15.000	Bantul	DI Yogyakarta
391	13-Okt-25	Lele	15.000	Bantul	DI Yogyakarta
392	13-Okt-25	Lele	50.000	Klaten	Jawa Tengah
393	13-Okt-25	Lele	50.000	Klaten	Jawa Tengah
394	14-Okt-25	Nila	100.000	Magetan	Jawa Timur
395	14-Okt-25	Lele	10.000	Banyuwangi	Jawa Timur
396	14-Okt-25	Lele	10.000	Banyuwangi	Jawa Timur
397	14-Okt-25	Lele	10.000	Banyuwangi	Jawa Timur
398	14-Okt-25	Lele	10.000	Banyuwangi	Jawa Timur
399	14-Okt-25	Lele	10.000	Banyuwangi	Jawa Timur
400	14-Okt-25	Lele	10.000	Banyuwangi	Jawa Timur
401	14-Okt-25	Lele	10.000	Banyuwangi	Jawa Timur
402	14-Okt-25	Lele	10.000	Banyuwangi	Jawa Timur
403	16-Okt-25	Mas	15.000	Lebak	Banten
404	16-Okt-25	Tawes	15.000	Lebak	Banten
405	17-Okt-25	Nila	10.000	Depok	Jawa Barat
406	17-Okt-25	Nila	10.000	Depok	Jawa Barat
407	17-Okt-25	Nila	10.000	Tasikmalaya	Jawa Barat
408	17-Okt-25	Tawes	10.000	Tasikmalaya	Jawa Barat
409	17-Okt-25	mas	20.000	Tasikmalaya	Jawa Barat
410	17-Okt-25	Nilem	20.000	Tasikmalaya	Jawa Barat
411	22-Okt-25	Mas	10.000	Bandung Barat	Jawa Barat
412	22-Okt-25	Lele	10.000	Bandung Barat	Jawa Barat
413	22-Okt-25	Mas	10.000	Bandung Barat	Jawa Barat
414	22-Okt-25	Lele	5.000	Bandung Barat	Jawa Barat
415	22-Okt-25	Mas	20.000	Bandung Barat	Jawa Barat
416	22-Okt-25	Mas	20.000	Bandung Barat	Jawa Barat
417	22-Okt-25	Mas	40.000	Bandung Barat	Jawa Barat
418	22-Okt-25	Mas	20.000	Bandung Barat	Jawa Barat
419	22-Okt-25	Mas	5.000	Bandung Barat	Jawa Barat
420	22-Okt-25	Lele	10.000	Bandung Barat	Jawa Barat
421	22-Okt-25	Lele	40.000	Bandung Barat	Jawa Barat
422	22-Okt-25	Lele	20.000	Bandung	Jawa Barat
423	22-Okt-25	Lele	20.000	Bandung	Jawa Barat
424	22-Okt-25	Lele	20.000	Bandung	Jawa Barat
425	22-Okt-25	Lele	20.000	Bandung	Jawa Barat
426	24-Okt-25	Nilem	50.000	Sukabumi	Jawa Barat
427	27-Okt-25	Nila	30.000	Cianjur	Jawa Barat
428	27-Okt-25	Nila	20.000	Cianjur	Jawa Barat
429	27-Okt-25	Nila	20.000	Cianjur	Jawa Barat

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Distribusi	
430	27-Okt-25	Nila	15.000	Cianjur	Jawa Barat
431	27-Okt-25	Nila	15.000	Cianjur	Jawa Barat
432	27-Okt-25	Lele	25.000	Klaten	Jawa Tengah
433	27-Okt-25	Lele	25.000	Klaten	Jawa Tengah
434	27-Okt-25	Lele	25.000	Klaten	Jawa Tengah
435	27-Okt-25	Lele	25.000	Klaten	Jawa Tengah
436	27-Okt-25	Lele	25.000	Klaten	Jawa Tengah
437	27-Okt-25	Lele	25.000	Klaten	Jawa Tengah
438	30-Okt-25	Nila	3.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
439	30-Okt-25	Nila	10.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
440	30-Okt-25	Nila	15.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
441	30-Okt-25	Nila	6.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
442	30-Okt-25	Nila	6.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
443	30-Okt-25	Nila	6.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
444	30-Okt-25	Nila	2.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
445	30-Okt-25	Nila	2.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
446	30-Okt-25	Nila	3.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
447	30-Okt-25	Nila	6.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
448	30-Okt-25	Nila	6.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
449	30-Okt-25	Nila	3.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
450	30-Okt-25	Nila	4.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
451	30-Okt-25	Nila	10.000	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
452	30-Okt-25	Nila	50.000	Klaten	Jawa Tengah
453	5-Nov-25	Nila	50.000	Cianjur	Jawa Barat
454	5-Nov-25	Nila	15.000	Cianjur	Jawa Barat
455	6-Nov-25	Gurami	7.500	Sukabumi	Jawa Barat
456	6-Nov-25	Gurami	7.500	Sukabumi	Jawa Barat
457	6-Nov-25	Gurami	3.000	Depok	Jawa Barat
458	6-Nov-25	Nila	18.000	Depok	Jawa Barat
459	6-Nov-25	Gurami	2.700	Depok	Jawa Barat
460	6-Nov-25	Nila	18.000	Depok	Jawa Barat
461	7-Nov-25	Nilem	15.000	Sukabumi	Jawa Barat
462	10-Nov-25	Nilem	20.000	Majalengka	Jawa Barat
463	10-Nov-25	Nilem	20.000	Majalengka	Jawa Barat
464	10-Nov-25	Nilem	20.000	Majalengka	Jawa Barat
465	10-Nov-25	Nilem	20.000	Majalengka	Jawa Barat
466	10-Nov-25	Nilem	40.000	Majalengka	Jawa Barat
467	10-Nov-25	Nila	4.000	Lombok timur	Nusa Tenggara Barat
468	11-Nov-25	Nila	10.000	Bantul	DI Yogyakarta
469	11-Nov-25	Nila	32.000	Bantul	DI Yogyakarta
470	11-Nov-25	Nila	27.500	Bantul	DI Yogyakarta
471	11-Nov-25	Nila	32.000	Bantul	DI Yogyakarta

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Distribusi	
472	11-Nov-25	Nila	2.000	Bantul	DI Yogyakarta
473	11-Nov-25	Nila	2.000	Bantul	DI Yogyakarta
474	11-Nov-25	Nilem	20.000	Sukabumi	Jawa Barat
475	11-Nov-25	Nilem	10.000	Sukabumi	Jawa Barat
476	11-Nov-25	Nilem	10.000	Sukabumi	Jawa Barat
477	17-Nov-25	Nila	20.000	Ciamis	Jawa Barat
478	17-Nov-25	Nila	20.000	Ciamis	Jawa Barat
479	17-Nov-25	Nila	10.000	Ciamis	Jawa Barat
480	17-Nov-25	Nila	20.000	Ciamis	Jawa Barat
481	17-Nov-25	Lele	10.000	Ciamis	Jawa Barat
482	17-Nov-25	Nila	15.000	Ciamis	Jawa Barat
483	17-Nov-25	Nila	20.000	Ciamis	Jawa Barat
484	17-Nov-25	Nila	20.000	Ciamis	Jawa Barat
485	17-Nov-25	Nila	20.000	Ciamis	Jawa Barat
486	17-Nov-25	Nila	15.000	Ciamis	Jawa Barat
487	17-Nov-25	Nila	20.000	Ciamis	Jawa Barat
488	17-Nov-25	Nila	20.000	Ciamis	Jawa Barat
489	20-Nov-25	Koi	36.000	Bandung Barat	Jawa Barat
490	20-Nov-25	Komet	12.000	Bandung Barat	Jawa Barat
491	20-Nov-25	Nilem	10.000	Sukabumi	Jawa Barat
492	20-Nov-25	Nilem	12.500	Semarang	Jawa tengah
493	20-Nov-25	Nilem	12.500	Semarang	Jawa tengah
494	20-Nov-25	Nilem	12.500	Semarang	Jawa tengah
495	20-Nov-25	Nilem	12.500	Semarang	Jawa tengah
496	27-Nov-25	Mas	10.000	Ciamis	Jawa Barat
497	27-Nov-25	Mas	10.000	Ciamis	Jawa Barat
498	27-Nov-25	Lele	10.000	Ciamis	Jawa Barat
499	27-Nov-25	Lele	10.000	Ciamis	Jawa Barat
500	27-Nov-25	Lele	10.000	Ciamis	Jawa Barat
501	27-Nov-25	Lele	10.000	Ciamis	Jawa Barat
502	27-Nov-25	Nila	10.000	Ciamis	Jawa Barat
503	27-Nov-25	Mas	10.000	Ciamis	Jawa Barat
504	27-Nov-25	Nila	10.000	Ciamis	Jawa Barat
505	27-Nov-25	Mas	10.000	Ciamis	Jawa Barat
506	27-Nov-25	Mas	5.000	Ciamis	Jawa Barat
507	27-Nov-25	Mas	5.000	Ciamis	Jawa Barat
508	27-Nov-25	Mas	10.000	Ciamis	Jawa Barat
509	27-Nov-25	Nila	10.000	Ciamis	Jawa Barat
510	27-Nov-25	Mas	10.000	Ciamis	Jawa Barat
511	27-Nov-25	Nila	15.000	Ciamis	Jawa Barat
512	27-Nov-25	Mas	10.000	Ciamis	Jawa Barat
513	27-Nov-25	Mas	10.000	Ciamis	Jawa Barat
514	27-Nov-25	Mas	10.000	Ciamis	Jawa Barat

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Distribusi	
515	27-Nov-25	Mas	10.000	Ciamis	Jawa Barat
516	27-Nov-25	Nila	10.000	Ciamis	Jawa Barat
517	27-Nov-25	Mas	5.000	Ciamis	Jawa Barat
518	27-Nov-25	Nila	10.000	Ciamis	Jawa Barat
519	27-Nov-25	Mas	10.000	Ciamis	Jawa Barat
520	27-Nov-25	Mas	5.000	Ciamis	Jawa Barat
521	27-Nov-25	Mas	10.000	Ciamis	Jawa Barat
522	27-Nov-25	Mas	10.000	Ciamis	Jawa Barat
523	27-Nov-25	Mas	5.000	Ciamis	Jawa Barat
524	27-Nov-25	Mas	25.000	Ciamis	Jawa Barat
525	27-Nov-25	Nila	25.000	Ciamis	Jawa Barat
526	27-Nov-25	Mas	10.000	Ciamis	Jawa Barat
527	27-Nov-25	Nila	10.000	Kuningan	Jawa Barat
528	27-Nov-25	Lele	10.000	Kuningan	Jawa Barat
529	27-Nov-25	Mas	10.000	Kuningan	Jawa Barat
530	27-Nov-25	Nila	40.000	Bandung	Jawa Barat
531	27-Nov-25	Nila	4.000	Bandung	Jawa Barat
532	27-Nov-25	Nila	1.500	Bandung	Jawa Barat
533	27-Nov-25	Nila	1.500	Bandung	Jawa Barat
534	27-Nov-25	Nila	1.500	Bandung	Jawa Barat
535	27-Nov-25	Nila	1.500	Bandung	Jawa Barat
536	27-Nov-25	Nila	1.500	Bandung	Jawa Barat
537	27-Nov-25	Nila	5.000	Bandung	Jawa Barat
538	27-Nov-25	Nila	5.000	Bandung Barat	Jawa Barat
539	27-Nov-25	Nila	7.000	Bandung Barat	Jawa Barat
540	27-Nov-25	Nila	3.000	Bandung Barat	Jawa Barat
541	27-Nov-25	Nila	8.000	Bandung Barat	Jawa Barat
542	27-Nov-25	Nila	5.000	Bandung Barat	Jawa Barat
543	27-Nov-25	Nila	5.000	Bandung Barat	Jawa Barat
544	27-Nov-25	Nila	3.000	Bandung Barat	Jawa Barat
545	27-Nov-25	Nila	3.000	Bandung Barat	Jawa Barat
546	28-Nov-25	UG	50.000	Pangandaran	Jawa Barat
547	2-Des-25	Lele	50.000	Klaten	Jawa Tengah
548	2-Des-25	Lele	50.000	Klaten	Jawa Tengah
549	2-Des-25	Lele	50.000	Kudus	Jawa Tengah
550	2-Des-25	Nila	100.000	Kudus	Jawa Tengah
551	4-Des-25	Nila	60.000	Klaten	Jawa Tengah
552	5-Des-25	Lele	30.000	Sleman	DI Yogyakarta
553	5-Des-25	Lele	30.000	Sleman	DI Yogyakarta
554	5-Des-25	Lele	30.000	Sleman	DI Yogyakarta
555	5-Des-25	Lele	30.000	Sleman	DI Yogyakarta
556	5-Des-25	Lele	30.000	Sleman	DI Yogyakarta
557	9-Des-25	Lele	10.000	Banyuwangi	Jawa Timur

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Distribusi	
558	9-Des-25	Lele	10.000	Banyuwangi	Jawa Timur
559	9-Des-25	Lele	10.000	Banyuwangi	Jawa Timur
560	9-Des-25	Lele	10.000	Banyuwangi	Jawa Timur
561	9-Des-25	Lele	10.000	Banyuwangi	Jawa Timur
562	9-Des-25	Lele	10.000	Banyuwangi	Jawa Timur
563	9-Des-25	Lele	10.000	Banyuwangi	Jawa Timur
564	9-Des-25	Lele	10.000	Banyuwangi	Jawa Timur
565	10-Des-25	Nila	25.000	Banyuwangi	Jawa Timur
566	10-Des-25	Nila	25.000	Banyuwangi	Jawa Timur
567	10-Des-25	Nila	25.000	Banyuwangi	Jawa Timur
568	10-Des-25	Nila	25.000	Banyuwangi	Jawa Timur
569	10-Des-25	Nila	20.000	Banyuwangi	Jawa Timur
570	10-Des-25	Nila	20.000	Banyuwangi	Jawa Timur
571	10-Des-25	Nila	20.000	Banyuwangi	Jawa Timur
572	10-Des-25	Nila	20.000	Banyuwangi	Jawa Timur
573	10-Des-25	Nila	20.000	Banyuwangi	Jawa Timur
574	10-Des-25	Lele	5.000	Pandeglang	Banten
575	15-Des-25	Mas	5.000	Tangerang	Banten
576	15-Des-25	Nila	15.000	Tangerang	Banten
577	15-Des-25	UG	50.000	Pangandaran	Jawa Barat
578	15-Des-25	UG	50.000	Pangandaran	Jawa Barat
579	15-Des-25	Lele	8.000	Sukoharjo	Jawa Tengah
580	15-Des-25	Lele	8.000	Sukoharjo	Jawa Tengah
581	15-Des-25	Lele	8.000	Sukoharjo	Jawa Tengah
582	15-Des-25	Lele	8.000	Sukoharjo	Jawa Tengah
583	15-Des-25	Lele	8.000	Sukoharjo	Jawa Tengah
584	15-Des-25	Lele	30.000	Klaten	Jawa Tengah
585	15-Des-25	Lele	30.000	Klaten	Jawa Tengah
586	15-Des-25	Lele	30.000	Klaten	Jawa Tengah
587	15-Des-25	Nilem	30.000	Ciamis	Jawa Barat
588	15-Des-25	Nilem	30.000	Pangandaran	Jawa Barat
589	16-Des-25	Nilem	40.000	Pangandaran	Jawa Barat
590	17-Des-25	Nila	75.000	Bandung	Jawa Barat
591	17-Des-25	Nila	75.000	Bandung Barat	Jawa Barat
592	18-Des-25	Nila	30.000	Cianjur	Jawa Barat
593	18-Des-25	Nila	30.000	Cianjur	Jawa Barat
594	18-Des-25	Nila	30.000	Cianjur	Jawa Barat
595	18-Des-25	Nila	30.000	Cianjur	Jawa Barat
596	18-Des-25	Nila	20.000	Tasikmalaya	Jawa Barat
597	18-Des-25	Nila	80.000	Sukabumi	Jawa Barat
598	19-Des-25	Nilem	50.000	Sukabumi	Jawa Barat
599	19-Des-25	Nilem	15.000	Sukabumi	Jawa Barat
600	19-Des-25	Mas	20.000	Bandung	Jawa Barat

No	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Distribusi	
601	19-Des-25	Mas	20.000	Bandung	Jawa Barat
602	19-Des-25	Mas	20.000	Bandung	Jawa Barat
603	19-Des-25	Mas	20.000	Bandung	Jawa Barat
604	19-Des-25	Mas	20.000	Bandung	Jawa Barat
605	19-Des-25	Mas	20.000	Bandung	Jawa Barat
606	19-Des-25	Mas	20.000	Bandung	Jawa Barat
607	19-Des-25	Mas	20.000	Bandung	Jawa Barat
608	19-Des-25	Mas	20.000	Bandung	Jawa Barat
609	19-Des-25	Mas	20.000	Bandung	Jawa Barat
610	24-Des-25	Koi	20.000	Sukabumi	Jawa Barat
611	24-Des-25	Komet	11.000	Sukabumi	Jawa Barat
612	30-Des-25	Nilem	40.000	Sumedang	Jawa Barat
613	30-Des-25	Tawes	10.000	Sumedang	Jawa Barat

Lampiran 10. Realisasi pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBP BAT tahun 2025

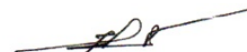
Realisasi Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk Operasional Satker BBP BAT Sukabumi
Triwulan IV, 2025

No	Komoditas	Target	Realisasi (Kg)					Total	% Capaian
		Tahun 2025	Triwulan III	Okt	Nov	Des	Jumlah	(Kg)	Tahun 2025
1	Pakan air tawar	33.357	28.700	7.040	1.040	0	8.080	36.780	110,26
Jumlah		33.357	28.700	7.040	1.040	0	8.080	36.780	110,26

Mengetahui
Plt. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi


Muhammad Nurdin

Sukabumi, 31 Desember 2025
Ketua Tim Kerja Produksi


Muhammad Nurdin

Lampiran 11. Distribusi penjualan pakan mandiri

No	Jenis Pakan	Nama Pembeli (Konsumen)	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Jumlah Pakan (kg)
Bulan Januari					
1	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.700
2	Terapung	Sofi Hanif	Jawa Barat	Sukabumi	25
3	Terapung	Apud, Surade	Jawa Barat	Sukabumi	150
4	Terapung	Kahfi Darusman	Jawa Barat	Sukabumi	50
5	Terapung	Arie Romanov Rakhman	Jawa Barat	Bogor	3.000
6	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.500
7	Terapung	Machrizza Syahputra	Jawa Barat	Bogor	500
8	Terapung	Wawan Ruswana	Jawa Barat	Sukabumi	200
9	Terapung	Zerry Siswandi	Jawa Barat	Sukabumi	25
10	Terapung	Andree Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.500
11	Terapung	Saeful Hidayat	Jawa Barat	Sukabumi	300
12	Terapung	Asep	Jawa Barat	Sukabumi	75
13	Terapung	Ijang Widi Andia	Jawa Barat	Sukabumi	150
14	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.750
15	Terapung	Kahfi Darusman	Jawa Barat	Sukabumi	50
16	Terapung	Muhamad Fitra	Jawa Barat	Jakarta Timur	500
17	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.450
Bulan Februari					
18	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.450
19	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.000
20	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	450
21	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.450
22	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Karawang	3.000
23	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.450
Bulan Maret					
24	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	700
25	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	475
26	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.300
27	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	800
Bulan April					
28	Terapung	Ade Hidayat	Jawa Barat	Sukabumi	50
29	Terapung	Andree Hamami	Jawa Barat	Cianjur	900
30	Terapung	Suroso	Jawa Barat	Sukabumi	25
31	Terapung	Wawan Rusmana	Jawa Barat	Sukabumi	25
Bulan Mei					
32	Terapung	Andree Hamami	Jawa Barat	Cianjur	975
Bulan Juni					
33	Terapung	Evi Amriawati	Jawa Barat	Sukabumi	25
34	Terapung	Wawan Rusmana	Jawa Barat	Sukabumi	50
35	Terapung	Suroso	Jawa Barat	Sukabumi	100

No	Jenis Pakan	Nama Pembeli (Konsumen)	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Jumlah Pakan (kg)
36	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.200
37	Terapung	Ece Ridwan	Jawa Barat	Sukabumi	25
38	Terapung	Ade Ismail Nur	Jawa Barat	Sukabumi	25
39	Terapung	Rusda Wajhillah	Jawa Barat	Sukabumi	125
40	Terapung	Wawan Rusmana	Jawa Barat	Sukabumi	250
41	Terapung	Ade Ismail Nur	Jawa Barat	Sukabumi	25
42	Terapung	Machrizza Syahputra	Jawa Barat	Bogor	50
43	Terapung	Kahfi	Jawa Barat	Sukabumi	75
44	Terapung	Ijang	Jawa Barat	Sukabumi	75
45	Terapung	Sabihin	Jawa Barat	Majalengka	25
46	Terapung	Aris	Jawa Barat	Sukabumi	25
47	Terapung	Hilman	Jawa Barat	Cianjur	875
48	Terapung	Evi	Jawa Barat	Sukabumi	25
49	Terapung	Kwan Boeng Liong	Jawa Barat	Sukabumi	100
50	Terapung	Firman Sanusi	Jawa Barat	Sukabumi	2.000
51	Terapung	Dedi Suryadi	Jawa Barat	Sukabumi	800
52	Terapung	Agus Harta, SH	DKI Jakarta	Jatinegara	50
53	Terapung	Dini Bayu Subagio	Jawa Barat	Sukabumi	50
54	Terapung	Yusup Iskandar	Jawa Barat	Sukabumi	50
55	Terapung	Hendi	Jawa Barat	Kuningan	2.300
56	Terapung	Dedi Suryadi	Jawa Barat	Sukabumi	1.500
57	Terapung	Ari Yawan	Jawa Barat	Sukabumi	1.000
Bulan Juli					
58	Terapung	Gardiaryhiat	Jawa Barat	Sukabumi	25
59	Terapung	Ridwan Setiawan	Jawa Barat	Sukabumi	50
60	Terapung	M Ramlan	Jawa Barat	Sukabumi	750
61	Terapung	Wawan Rusmana	Jawa Barat	Sukabumi	100
62	Terapung	Muhamad Yusuf	Jawa Barat	Sukabumi	50
63	Terapung	Ujang Mulyana	Jawa Barat	Sukabumi	100
64	Terapung	Kwan Boen Liong	Jawa Barat	Sukabumi	75
65	Terapung	Suroso	Jawa Barat	Sukabumi	50
66	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.300
67	Terapung	Ade H	Jawa Barat	Sukabumi	75
68	Terapung	Ujang Zaelani	Jawa Barat	Cianjur	250
69	Terapung	Dini Bayu Subagio	Jawa Barat	Sukabumi	300
70	Terapung	Wawan Rusmana	Jawa Barat	Sukabumi	150
71	Terapung	Nabhas Fadil Fauzan	Jawa Barat	Sukabumi	50
72	Terapung	Erik Kusmawan	Jawa Barat	Sukabumi	300
73	Terapung	Koperasi Bukti Makmur Mandiri	Jawa Barat		25
74	Terapung	Firman Sanusi	Jawa Barat	Sukabumi	100
75	Terapung	Dedi Suryadi	Jawa Barat	Sukabumi	1.500

No	Jenis Pakan	Nama Pembeli (Konsumen)	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Jumlah Pakan (kg)
76	Terapung	Ari Yawan	Jawa Barat	Sukabumi	1.000
77	Terapung	Nuryana	Jawa Barat	Kuningan	2.075
78	Terapung	Marhrizza Syahputra	Jawa Barat	Bogor	975
Bulan September					
79	Terapung	Ceceng Zaelani	Jawa Barat	Sukabumi	275
80	Terapung	Firman Sanusi	Jawa Barat	Sukabumi	50
81	Terapung	Nani	Jawa Barat	Sukabumi	25
82	Terapung	Suroso	Jawa Barat	Sukabumi	50
83	Terapung	Ceceng Zaelani	Jawa Barat	Sukabumi	125
84	Terapung	Abo	Jawa Barat	Sukabumi	150
85	Terapung	Zery Siswandi	Jawa Barat	Sukabumi	25
86	Terapung	Adil	Jawa Barat	Sukabumi	50
87	Terapung	Firman	Jawa Barat	Sukabumi	50
88	Terapung	Kahfi Darusman	Jawa Barat	Sukabumi	50
89	Terapung	Suhardi	Jawa Barat	Sukabumi	50
90	Terapung	Cahya	Jawa Barat	Sukabumi	50
91	Terapung	Ujang Zaelani	Jawa Barat	Cianjur	250
92	Terapung	Fauzia Akbar	Jawa Barat	Sukabumi	150
93	Terapung	Firman Sanusi	Jawa Barat	Sukabumi	50
Bulan Oktober					
94	Terapung	Kahfi Darusman	Jawa Barat	Sukabumi	50
95	Terapung	Cahya	Jawa Barat	Sukabumi	50
96	Terapung	M.Yusuf	Jawa Barat	Sukabumi	50
97	Terapung	Suhardi	Jawa Barat	Sukabumi	50
98	Terapung	Ujang Jaelani	Jawa Barat	Cianjur	1.000
99	Terapung	Firman Sanusi	Jawa Barat	Sukabumi	100
100	Terapung	Idar Satya Marsid	Jawa Barat	Sukabumi	25
101	Terapung	Suroso	Jawa Barat	Sukabumi	25
102	Terapung	Supahdi	Jawa Barat	Sukabumi	250
103	Terapung	Hilman Purnama	Jawa Barat	Cianjur	2.000
104	Terapung	Erik Kusmawan	Jawa Barat	Sukabumi	150
105	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.350
Bulan November					
106	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.000
107	Terapung	Ceceng Zaelani	Jawa Barat	Sukabumi	250
108	Terapung	Firman Sanusi	Jawa Barat	Sukabumi	50
109	Terapung	Idat Satya Mursid	Jawa Barat	Sukabumi	50
110	Terapung	Suhardi	Jawa Barat	Sukabumi	50
111	Terapung	Erik Kusmawan	Jawa Barat	Sukabumi	400
112	Terapung	Muhammad Yusuf	Jawa Barat	Sukabumi	25
Bulan Desember					
113	Terapung	Wawan Rusmana	Jawa Barat	Sukabumi	50

Lampiran 12. Realisasi sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBP BAT Sukabumi Triwulan IV 2025

Realisasi Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBP BAT Sukabumi Triwulan IV, 2025

No	Sampel Pengujian	Target (Sampel)		Realisasi (Sampel)					% Capaian	
		Tahun 2025	Triwulan IV	Triwulan III	Okt	Nov	Des	Total	Triwulan IV	Tahun 2025
1	Kualitas Air	589	589	1.427	110	143	169	1.849	313,92	313,92
2	Mikrobiologi (non AMR)	94	94	319	24	28	23	394	419,15	419,15
3	Patologi	18	18	92	35	14	-	141	783,33	783,33
4	Residu	159	159	408	6	0	26	440	276,73	276,73
5	Biologi Molekuler	55	55	618	54	38	27	737	1.340,00	1.340,00
Jumlah		915	915	2.864	229	223	245	3.561	389,18	389,18

Mengetahui
PIL. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi



Muhammad Nurdin

Sukabumi, 5 Januari 2026
Ketua Tim Kerja Laboratorium



Ayi Santika

Lampiran 13. Realisasi surveillence resistensi antimikroba ikan air tawar (AMU/AMR) tahun 2025

Realisasi Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBP BAT Sukabumi Tahun 2025

No	Sampel Pengujian	Target		Realisasi (Sampel)			Total Realisasi (Sampel)	% Capaian	
		Tahun 2025	Triwulan IV	Triwulan III	Okt	Nov		Triwulan IV	Target 2025
1	Sampel AMR	32	32	67	0	0	67	209,37	209,37
Jumlah		32	32	67	0	0	67	209,37	209,37

Mengetahui

Pt. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi



Muhammad Nurdin

Sukabumi, 5 Januari 2026

Ketua Tim Kerja Laboratorium



Ayi Santika

Lampiran 14. Data Sampel Bidang Kualitas Air, Bakteriologi (non AMR/AMU), Patologi, Biomolekuler dan Residu hingga Bulan Desember 2025

Bidang	Nilai	Januari	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Kualitas Air	Target	9	20	50	50	50	50	70	70	70	50	50	50
	Capaian	85	226	16	14	33	53	687	217	96	110	143	169
	%	944,4	1130	32	28	66,0	106,0	981,43	310	137,14	220	268	338
Bakteri (non AMR/AMU)	Target	3	8	9	8	8	9	10	8	8	8	8	7
	Capaian	23	31	30	17	51	17	60	49	41	24	28	23
	%	766,7	387,5	333,3	213	638	188,9	600	612,5	512,5	300	350	328,57
Patologi	Target	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1
	Capaian	4	0	11	12	13	3	9	30	10	35	14	0
	%	400	0	1100	600	650	150	450	1.500	500	3500	1400	0
Residu	Target	0	0	0	5	5	20	20	20	20	20	25	24
	Capaian	0	0	0	2	23	86	119	178	0	6	0	26
	%	0	0	0	40	460	430,0	595	890	0	30	0	108,33
Biomolekuler	Target	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
	Capaian	17	31	3	56	191	49	117	120	34	54	38	27
	%	566,7	620	60	1120	3820	980	2.340	2.400	680	1080	760	1350
Jumlah	Target	16	34	65	70	70	86	107	105	105	84	89	84
	Capaian	129	288	60	101	311	208	992	594	181	229	223	245
	%	806,3	847,1	92,3	144,29	444,29	241,9	927,1	565,7	172,4	272,62	250,56	291,67
Jumlah Kumulatif	Target	16	50	115	185	255	341	448	553	658	742	831	915
	Capaian	129	417	477	578	889	1097	2.089	2.683	2.864	3.093	3.316	3.561
	%	806,3	834,0	414,8	312,4	348,6	321,7	466,3	485,2	453,3	416,85	399,04	389,18
% Target/Tahun		14,10	45,57	52,13	63,17	97,16	119,9	228,31	293,22	313,01	338,03	362,40	389,18

Lampiran 15. Hasil identifikasi dan uji sensitivitas bakteri *A. hydrophila*

				Hasil Identifikasi Metode PCR				HASIL ZONA HAMBAT ANTIBIOTIK (mm)							
No	Nama Pokdakan	Kode sampel	Jenis Bakteri	Wang	Pollard	16S RNA AH	30 Mcg Oxytetracycline (OT)	30 Mcg Tetrasiklin (TE)	30 Mcg Enrofloxacin (ENR)	10 Mcg Gentamicin (CN)					
				AHHI 130bp	AHAero 309 bp	209 bp	685 bp	WT (≥ 23)	NWT (≤ 22)	WT (≥ 23)	NWT (≤ 22)	WT (≥ 32)	NWT (≤ 31)	WT (≥ 19)	NWT (≤ 18)
1	Pokdakan An Nur	32/32.02/I/2/2025/1.8	A. hydrophila	-	positif	-	-		6,0		10,2		19,7		16,6
2	Zeo fish / solihin 2	32/32.71/I/2/2025/02	A. hydrophila	-	-	-	-								
3	Pak Sunan/Yayasan Hidayatul Munawarah	32/32.71/I/2/2025/3.5	A. hydrophila	-	positif	-	-	29,6		28,4		28,6			15,9
4	Zeo fish/ lina 4	32/32.71/I/2/2025/04	A. hydrophila	-	-	-	-								
5	Dodi, Klp Zeo Fish	32/32.71/I/2/2025/05	A. hydrophila	-	-	-	-								
6	Zeo fish/devan 6	32/32.71/I/2/2025/06	A. hydrophila	-	-	-	-								
7	Zeo fish / asep 7	32/32.71/I/2/2025/07	A. hydrophila	-	-	-	-								
8	Zeo fish/ hidayat 8	32/32.71/I/2/2025/8.4	A. hydrophila	-	positif	-	-	28,2		30,0		28,9			16,4
9	Pak Sunan/Yayasan Hidayatul Munawarah	32/32.71/I/2/2025/9.3	A. hydrophila	-	positif	-	-	24,6		24,9		30,9			18,2
10	Zeo fish/ budi 10	32/32.71/I/2/2025/10	A. hydrophila	-	-	-	-								
11	Wawan/ Klp. Mina Perkah Jaya	32/32.71/I/2/2025/11	A. hydrophila	-	-	-	-								
12	Mina berkah jaya/ anjas 12	32/32.71/I/2/2025/12	A. hydrophila	-	-	-	-								
13	Mina berkah jaya/ m rizki 13	32/32.71/I/2/2025/13	A. hydrophila	-	-	-	-								
14	Mina berkah jaya/ anton 14	32/32.71/I/2/2025/14.1	A. hydrophila	positif	-	-	-	34,5		36,5		38,5		18,6	
15	Mina berkah jaya/ece 15	32/32.71/I/2/2025/15.1	A. hydrophila	positif	-	-	-	26,6		27,3		32,2			18,0
16	Mina berkah jaya / yuda 16	32/32.71/I/2/2025/16.2	A. hydrophila	positif	-	-	-	30,5		31,4		29,2			15,4
17	Mina makmur/ Dadan (A)	32/32.71/I/7/2025/A	A. hydrophila	positif	-	positif	-	33,1		33,8		34		19,6	
18	Bina sarasa mandiri/ Agi (B)	32/32.71/I/7/2025/B	A. hydrophila	-	-	-	-								
19	Bina sarasa mandiri/ Agi (C)	32/32.71/I/7/2025/C	A. hydrophila	-	-	-	-								



LKj TAHUN 2025

20	Sehati fish/ Jafar (D)	32/32.71/I/7/2025/D	<i>A. hydrophila</i>	positif	-	-	-	31,4	33,0	25,9	17,7
21	Sehati fish/ Jafar (E)	32/32.71/I/7/2025/E	<i>A. hydrophila</i>	positif	-	positif	-	31,5	32,3	35,0	16,6
22	Sauyunan/ Ridwan (F)	32/32.71/I/7/2025/F	<i>A. hydrophila</i>	-	-	-	-				
23	Sauyunan/ Hendra (G)	32/32.71/I/7/2025/G	<i>A. hydrophila</i>	positif	-	positif	-	36,7	37,3	32,2	25,1
24	Sauyunan/ Yahya (H)	32/32.71/I/7/2025/H	<i>A. hydrophila</i>	-	positif	-	-	34,3	34,7	36,0	20,0
25	Jaya mandiri/ A. Najmudin (I)	32/32.71/I/7/2025/I	<i>A. hydrophila</i>	-	-	-	-				
26	Jaya mandiri/ A. Najmudin (J)	32/32.71/I/7/2025/J	<i>A. hydrophila</i>	-	-	-	-				
27	Jaya mandiri/ A. Najmudin (K)	32/32.71/I/7/2025/K	<i>A. hydrophila</i>	-	-	-	-				
28	BBPBAT Sukabumi/ Timja Nila (L)	32/32.71/I/7/2025/L	<i>A. hydrophila</i>	positif	-	-	-	28,6	30,5	31,7	21,1
29	Ita juwita (M)	32/32.71/I/7/2025/M	<i>A. hydrophila</i>	positif	-	positif	positif	31,4	33,2	41,1	18,7
30	Ita juwita (N)	32/32.71/I/7/2025/N	<i>A. hydrophila</i>		-		positif	32,1	32,2	37,1	19,4
31	BBPBAT Sukabumi/ Timja Lele (O)	32/32.71/I/7/2025/O	<i>A. hydrophila</i>	positif	-	positif	-	6,0	13,8	29,1	20,2
32	Kebonjati (P)	32/32.71/I/7/2025/P	<i>A. hydrophila</i>	-	-	positif	-	31,4	31,1	33,5	19,3
33	Bapak Nainggolan	12/1210/I/8/2025/6N-1	<i>A. hydrophila</i>	positif	-	-	-	32,6	33,7	42,3	19,6
34	Bapak Mariando Nainggolan	12/12.08/I/8/2025/9N-1	<i>A. hydrophila</i>	positif	-	-	-	35,2	34,8	32,9	15,9

Keterangan: tulisan merah: ikan nila; tulisan hitam: ikan lele

Lampiran 16. Hasil identifikasi dan uji sensitivitas bakteri *E. coli*

No	Nama Pokdakan	Kode sampel	Jenis Bakteri	Hasil Identifikasi <i>E. coli</i> Metode API 20E & biokimia konvensional		HASIL ZONA HAMBAT ANTIBIOTIK (mm)								
				POSITIF	NEGATIF	30 Mcg Oxytetracycline (OT)			30 Mcg Tetracycline (TE)			30 Mcg Enrofloxacin (ENR)		
						S (≥15) 7	I (12-14) 8	R (≤11) 9	S (≥15) 10	I (12-14) 11	R (≤11) 12	S (≥26) 13	I (22-25) 14	R (≤21) 15
1	Pokdakan An Nur	32/32.02/A/2/2025/1.1	<i>E. coli</i>	positif				0,0		12,5				20,3
2	Zeo fish / solihin 2	32/32.71/A/2/2025/02	<i>E. coli</i>		negatif									
3	Pak Sunan/Yayasan Hidayatul Munawarah	32/32.71/A/2/2025/3.1	<i>E. coli</i>	positif		24,8			25,3			31,0		
4	Zeo fish/ lina 4	32/32.71/A/2/2025/04	<i>E. coli</i>	positif		28,5			31,6			32,1		
5	Dodi, Klp Zeo Fish	32/32.71/A/2/2025/05	<i>E. coli</i>	positif		24,2			25,0			30,4		
6	Zeo fish/devan 6	32/32.71/A/2/2025/06	<i>E. coli</i>	positif				9,2		12,4				20,1
7	Zeo fish / asep 7	32/32.71/A/2/2025/07	<i>E. coli</i>	positif		31,6			30,7			34,2		
8	Zeo fish/ hidayat 8	32/32.71/A/2/2025/8	<i>E. coli</i>	positif		24,4			29,5					17,4
9	Pak Sunan/Yayasan Hidayatul Munawarah	32/32.71/A/2/2025/09	<i>E. coli</i>		negatif									
10	Zeo fish/ budi 10	32/32.71/A/2/2025/10	<i>E. coli</i>		negatif									
11	Wawan/ Klp. Mina Perkah Jaya	32/32.71/A/2/2025/11	<i>E. coli</i>	positif		28,0			27,2			29,0		
12	Mina berkah jaya/ anjas 12	32/32.71/A/2/2025/12	<i>E. coli</i>		negatif									
13	Mina berkah jaya/ m rizki 13	32/32.71/A/2/2025/13	<i>E. coli</i>	positif		27,8			28,4			30,9		
14	Mina berkah jaya/ anton 14	32/32.71/A/2/2025/14	<i>E. coli</i>		negatif									
15	Mina berkah jaya/ece 15	32/32.71/A/2/2025/15	<i>E. coli</i>	positif		24,3			24,9			29,9		
16	Mina berkah jaya / yuda 16	32/32.71/A/2/2025/16	<i>E. coli</i>	positif		27,3			28,5			32,1		
17	Mina makmur/ Dadan (A)	32/32.71/A/7/2025/A	<i>E. coli</i>	positif		24,9			26,8			33,1		
18	Bina sarasa mandiri/ Agi (B)	32/32.71/A/7/2025/B	<i>E. coli</i>	positif		32,6			24,8			35,9		
19	Bina sarasa mandiri/ Agi (C)	32/32.71/A/7/2025/C	<i>E. coli</i>	positif		25,1			26,2			34,4		



LKj TAHUN 2025

No	Nama Pokdakan	Kode sampel	Jenis Bakteri	Hasil Identifikasi <i>E. coli</i> Metode API 20E & biokimia konvensional		HASIL ZONA HAMBAT ANTIBIOTIK (mm)								
				POSITIF	NEGATIF	30 Mcg Oxytetracycline (OT)			30 Mcg Tetracycline (TE)			30 Mcg Enrofloxacin (ENR)		
						S (≥15)	I (12-14)	R (≤11)	S (≥15)	I (12-14)	R (≤11)	S (≥26)	I (22-25)	R (≤21)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	Sehati fish/ Jafar (D)	32/32.71/A/7/2025/D	<i>E. coli</i>	positif				6,0			10,8	31,7		
21	Sehati fish/ Jafar (E)	32/32.71/A/7/2025/E	<i>E. coli</i>	positif		29,3			29,5			36,0		
22	Sauyunan/ Ridwan (F)	32/32.71/A/7/2025/F	<i>E. coli</i>	positif		29,4			29,2			33,4		
23	Sauyunan/ Hendra (G)	32/32.71/A/7/2025/G	<i>E. coli</i>	positif		28,3			29,2			31,9		
24	Sauyunan/ Yahya (H)	32/32.71/A/7/2025/H	<i>E. coli</i>	positif		27,2			28,3			31,4		
25	Jaya mandiri/ A. Najmudin (I)	32/32.71/A/7/2025/I	<i>E. coli</i>	positif		26,6			26,0			34,2		
26	Jaya mandiri/ A. Najmudin (J)	32/32.71/A/7/2025/J	<i>E. coli</i>	positif		29,8			30,4			32,3		
27	Jaya mandiri/ A. Najmudin (K)	32/32.71/A/7/2025/K	<i>E. coli</i>	positif		24,7			24,5			34,1		
28	BBPBAT Sukabumi/ Timja Nila (L)	32/32.71/A/7/2025/L	<i>E. coli</i>	positif		24,5			23,9			27,3		
29	Ita juwita (M)	32/32.71/A/7/2025/M	<i>E. coli</i>	positif		25,8			26,6			31,6		
30	Ita juwita (N)	32/32.71/A/7/2025/N	<i>E. coli</i>	positif		24,6			25,0			31,5		
31	BBPBAT Sukabumi/ Timja Lele (O)	32/32.71/A/7/2025/O	<i>E. coli</i>	positif		34,3			26,9			29,3		
32	Kebonjati (P)	32/32.71/A/7/2025/P	<i>E. coli</i>	positif		27,9			26,4			32,8		
33	Bapak Mariando Nainggolan	12/12.08/I/8/2025/9N-1	<i>E. coli</i>	positif		28,0			28,1				21,5	

Keterangan: tulisan merah: sampel air budi daya ikan nila; tulisan hitam: sampel air budi daya ikan lele

Lampiran 17. Identitas responden pembudidaya ikan

No	Tanggal sampling	Nama Pokdakan	provinsi	Kab /kota	Kecamatan	Kelurahan/desa	Nomor Geotegging	Skala usaha	Jenis ikan	Sumber Air	Air pembuangan/limbah budidaya	Kasus terjadi kematian (dalam 2 tahun terakhir)	Kondisi ikan yang diambil sebagai sampel	Jenis obat yang digunakan dalam budidaya?	Merek antibiotik yang digunakan	Penggunaan antibiotik untuk lainnya:	Apa potensi cemaran sumber air budidaya	Jenis Pakan
1	25/02/25	Pokdakan An Nur. (1)	Jawa Barat	Kab Sukabumi	Cisaat	Padaasih	-6.912476,106.873516	Pembesaran	Ikan Nila	Sumur (Tanah)	Perairan Umum	Tidak	Sehat	Antibiotik	Inrofloek	tidak ada	tidak ada	pakan komersial
2	04/03/25	Zeo fish / solihin 2 (2)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Citamiang	Gedong panjang	-6.943352,106.93443	Pembesaran	Ikan Lele	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	Herbal	Tidak ada	tidak ada	Rumah tangga	pakan komersial
3	04/03/25	Sunan/3). (3)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Citamiang	Gedong panjang	-6.943026,106.934905	Pembesaran	Ikan Lele	Sumur (Tanah)	Penampungan	Ya	Sehat	Probiotik	Tidak ada	tidak ada	tidak ada	pakan komersial
4	04/03/25	Zeo fish/ lina 4. (4)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Citamiang	Gedong panjang	-6.943284,106.934536	Pembesaran	Ikan Lele	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	Herbal	Tidak ada	tidak ada	Rumah tangga	pakan komersial
5	20/02/25	Dodi, Klp Zeo Fish (5)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Citamiang	Citamiang	-6.943437,106.954694	Pembesaran	Ikan Lele	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	tidak ada penggunaan obat-obatan	Tidak ada	tidak ada	Rumah tangga	pakan komersial
6	04/03/25	Zeo fish/devan 6 (6)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Citamiang	Gedong panjang	-6.943217,106.934724	Pembesaran	Ikan Lele	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	Herbal	Tidak ada	tidak ada	Rumah tangga	pakan komersial
7	04/03/25	Zeo fish / asep 7. (7)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Citamiang	Gedong panjang	-6.943321,106.934462	Pembesaran	Ikan Lele	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	Herbal	Tidak ada	tidak ada	Rumah tangga	pakan komersial
8	04/03/25	Zeo fish/ hidayat 8 (8)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Citamiang	Gedong panjang	-6.943448,106.934497	Pembesaran	Ikan Lele	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	Herbal	Tidak ada	tidak ada	Rumah tangga	pakan komersial
9	04/03/25	Sunan/3 (9)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Citamiang	Gedong panjang	-6.943189,106.935028		Ikan Nila	Sumur (Tanah)	Penampungan	Ya	Sehat	Probiotik	Tidak ada	tidak ada	Rumah tangga	pakan komersial
10	04/03/25	Zeo fish/ budi 10 (10)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Citamiang	Gedong panjang	-6.943232,106.9353039	Pembesaran	Ikan Lele	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	Herbal	Tidak ada	tidak ada	Rumah tangga	pakan komersial
11	13/02/25	Wawan/ Klp. Mina Berkah Jaya (11)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Citamiang	Citamiang	-6.942448,106.934581		ikan lele	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	tidak ada penggunaan obat-obatan	Tidak ada	tidak ada	Rumah tangga	pakan komersial
12	04/03/25	Mina berkah jaya/ anjas 12	Jawa Barat	Kota sukabumi	Citamiang	Gedong panjang	-6.942441,106.934279	Pembesaran	Ikan Nila	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Ya	Sehat	Herbal	Tidak ada	tidak ada	Rumah tangga	pakan komersial



LKj TAHUN 2025

No	Tanggal sampling	Nama Pokdakan	provinsi	Kab /kota	Kecamatan	Kelurahan/desa	Nomor Geotegging	Skala usaha	Jenis ikan	Sumber Air	Air pembuangan/limbah budidaya	Kasus terjadi kematian (dalam 2 tahun terakhir)	Kondisi ikan yang diambil sebagai sampel	Jenis obat yang digunakan dalam budidaya?	Merek antibiotik yang digunakan	Penggunaan antibiotik untuk lainnya:	Apa potensi cemaran sumber air budidaya	Jenis Pakan
13	04/03/25	Mina berkah jaya/ m rizki 13	Jawa Barat	Kota sukabumi	Citamiang	Gedong panjang	-6.942427,106.934419	Pembesaran	Ikan Nila	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Ya	Sehat	tidak ada penggunaan obat-obatan	Tidak ada	tidak ada	Rumah tangga	pakan komersial
14	04/03/25	Mina berkah jaya/ anton 14	Jawa Barat	Kota sukabumi	Citamiang	Gedong panjang	-6.942404,106.93467	Pembesaran	Ikan Nila	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Ya	Sehat	tidak ada penggunaan obat-obatan	Tidak ada	tidak ada	Rumah tangga	pakan komersial
15	04/03/25	Mina berkah jaya/ece 15	Jawa Barat	Kota sukabumi	Citamiang	Gedong panjang	-6.942479,106.934649	Pembesaran	Ikan Nila	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Ya	Sehat	tidak ada penggunaan obat-obatan	Tidak ada	tidak ada	Rumah tangga	pakan komersial
16	04/03/25	Mina berkah jaya / yuda 16	Jawa Barat	Kota sukabumi	Citamiang	Gedong panjang	-6.942448,106.934581	Pembesaran	Ikan Nila	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	tidak ada penggunaan obat-obatan	Tidak ada	tidak ada	Rumah tangga	pakan komersial
17	08/07/25	Mina makmur/ Dadan (A)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Cibeureum	Limusnunggal	-6.944930,106.939774	Pembesaran	Ikan Nila	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	Herbal	Tidak ada	tidak ada	tidak ada	Pakan fermentasi ampas tahu
18	08/07/25	Bina sarasa mandiri/ Agi (B)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Cibeureum	Limus nunggal	-6.947049,106.951359	Pembesaran	Ikan Nila	Sumur (Tanah)	Perairan Umum	Tidak	Sehat	Herbal	Tidak ada	tidak ada	tidak ada	pakan komersial
19	08/07/25	Bina sarasa mandiri/ Agi (C)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Cibeureum	Limusnunggal	6.947123,106.951295	Pembesaran	Ikan Lele	Sumur (Tanah)	Perairan Umum	Tidak	Sehat	Herbal	Tidak ada	tidak ada	tidak ada	pakan komersial
20	08/07/25	Sehati fish/ Jafar (D)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Lembursitu	Sindang sari	6.951936,106.918274	Pembesaran	Ikan Lele	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	Herbal	Tidak ada	tidak ada	tidak ada	pakan komersial/ bulu ayam
21	08/07/25	Sehati fish/ Jafar (E)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Lembursitu	Sindang sari	6.952053,106.918230	Pembesaran	Ikan Nila	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	Herbal	Tidak ada	tidak ada	tidak ada	pakan komersial/ bulu ayam
22	08/07/25	Sauyunan/ Ridwan (F)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Lembursitu	Cipanengah	6.957700,106.9044974	Pembesaran	Ikan Nila	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	tidak ada penggunaan obat-obatan	Tidak ada	tidak ada	tidak ada	dedak, pakan komersial
23	07/08/25	Sauyunan/ Hendra (G)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Lembursitu	Cipanengah	6.7957408,106.905172	Pembesaran	Ikan Nila	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	tidak ada penggunaan obat-obatan	Tidak ada	tidak ada	tidak ada	dedak, pakan komersial



LKJ TAHUN 2025

No	Tanggal sampling	Nama Pokdakan	provinsi	Kab /kota	Kecamatan	Kelurahan/desa	Nomor Geotegging	Skala usaha	Jenis ikan	Sumber Air	Air pembuangan/limbah budidaya	Kasus terjadi kematian (dalam 2 tahun terakhir)	Kondisi ikan yang diambil sebagai sampel	Jenis obat yang digunakan dalam budidaya?	Merek antibiotik yang di gunakan	Penggunaan antibiotik untuk lainnya:	Apa potensi cemaran sumber air budidaya	Jenis Pakan
24	08/07/25	Sauyunan/ Yahya (H)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Lembursitu	Cipangengah	6.957486,106.905165	Pembesaran	Ikan Nila	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	tidak ada penggunaan obat-obatan	Tidak ada	tidak ada	tidak ada	dedak, pakan komersial
25	08/07/25	Jaya mandiri/ A. Najmudin (I)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Warudoyong	Dayeuhluhur	6.945133,106.910519	Pembesaran	Ikan Nila	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	tidak ada penggunaan obat-obatan	Tidak ada	tidak ada	tidak ada	pakan komersial & sisa dapur
26	08/07/25	Jaya mandiri/ A. Najmudin (J)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Warudoyong	Dayeuhluhur	6.945133,106.910597	Pembesaran	Ikan Lele	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	tidak ada penggunaan obat-obatan	Tidak ada	tidak ada	tidak ada	pakan komersial & sisa dapur
27	08/07/25	Jaya mandiri/ A. Najmudin (K)	Jawa Barat	Kota sukabumi	Warudoyong	Dayeuhluhur	6.945133,106.910546	Pembesaran	Ikan Nila	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	tidak ada penggunaan obat-obatan	Tidak ada	tidak ada	tidak ada	pakan komersial & sisa dapur
28	08/07/25	BBPBAT Sukabumi/ Timja Nila (L)	Jawa Barat	Kota Sukabumi	Ciaul	Selabatu	-690.734.106.935.142	Pembesaran	Ikan Nila	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	tidak ada penggunaan obat-obatan	Tidak ada	tidak ada	Rumah tangga	pakan komersial
29	09/07/25	Ita juwita (M)	Jawa Barat	Kab sukabuni	Kadudampit	Kadudampit	6.868668 106.913123	Pembesaran	Ikan Nila	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	tidak ada penggunaan obat-obatan	Tidak ada	tidak ada	tidak ada	pakan komersial
30	09/07/25	Ita juwita (N)	Jawa Barat	Kab sukabumi	Kadudampit	Kadudampit	6.868461 106 .913161	Pembesaran	Ikan Nila	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Tidak	Sehat	tidak ada penggunaan obat-obatan	Tidak ada	tidak ada	tidak ada	pakan komersial
31	08/07/25	BBPBAT Sukabumi/ Timja Lele (O)	Jawa Barat	Kota Sukabumi	Ciaul	Selabatu	- 6.907.057.106.934.710	Pembesaran	Ikan Lele	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Ya	Sakit	Antibiotik	Inrofloek	tidak ada	Rumah tangga	pakan komersial
32	17/07/25	Kebonjati (P)	Jawa Barat	Kota Sukabumi	Cikole	Kebonjati	-6.919930, 106.936340	Pembesaran	Ikan Lele	Sungai/ Irigasi	Perairan Umum	Ya	Sakit	tidak ada penggunaan obat-obatan	Tidak ada	tidak ada	Rumah tangga	
33	04/08/25	Bapak Nainggolan (6N-1)	Sumatera Utara	Kab. Dairi	Silahasabungan	Paropo	2.850353°.98.52695°	Pembesaran	Ikan Nila	KJA/Danau Toba	Perairan Umum	Tidak	Sehat	tidak ada penggunaan obat-obatan				



LKj TAHUN 2025

No	Tanggal sampling	Nama Pokdakan	provinsi	Kab /kota	Kecamatan	Kelurahan/desa	Nomor Geotegging	Skala usaha	Jenis ikan	Sumber Air	Air pembuangan/limbah budidaya	Kasus terjadi kematian (dalam 2 tahun terakhir)	Kondisi ikan yang diambil sebagai sampel	Jenis obat yang digunakan dalam budidaya?	Merek antibiotik yang digunakan	Penggunaan antibiotik untuk lainnya:	Apa potensi cemaran sumber air budidaya	Jenis Pakan
34	04/08/25	Bapak Mariando Nainggolan (9N-1)	Sumatera Utara	Kab. Simalungun	Haranggaol	Haranggaol	2.86679851° .98.67687037°	Pembesaran	Ikan Nila	KJA/Danau Toba	Perairan Umum	Tidak	Sehat	tidak ada penggunaan obat-obatan				

Lampiran 18. Realisasi sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi tahun 2025

Realisasi Sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi Tahun 2025

No	Sampel Pengujian	Target (Sampel)		Realisasi (Sampel)					% Capaian	
		Triwulan IV	Tahun 2025	TW III	Okt	Nov	Des	Total	Triwulan IV	Tahun 2025
1	Nutrisi Pakan	38	38	263	35	23	16	337	886,84	886,84
2	Mutu Pakan	43	43	176	15	20	13	224	520,93	520,93
Jumlah		81	81	439	50	43	29	561	692,59	692,59

Mengetahui
Pdt. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi



Muhammad Nurdin

Sukabumi, 5 Januari 2026
Ketua Tim Kerja Laboratorium



Ayi Santika

Lampiran 19. Daftar pelanggan dari perusahaan dan UPPI pakan ikan

Bulan	Nama Perusahaan/UPPI
Januari	
1	PT. NEWHOPE AQUA FEED INDONESIA
2	PT UNIVERSAL AGRI BISNISINDO
3	PT Mutia Feedmill Makmur
4	PT. SURI TANI PEMUKA
5	PT WONOKOYO JAYA KUSUMA
6	CV Superindo Jaya Makmur
7	PT UNIVERSAL AGRI BISNISINDO
8	PT Sidoagung Farm
9	PT Wirifa Sakti
10	PT SIDOAGUNG FARM
11	PT Mutia Feedmill
12	PT CITRA MANDIRI KENCANA
Februari	
1	CV superindo jaya makmur
2	CV Ikan Jumbo Sejahtera
3	PT UNIVERSAL AGRI BISNISINDO
4	PT Wirifa Sakti
5	PT Guyovital
6	CV CKK KOI
7	PT Wonokoyo Jaya Kusuma
Maret	
1	PT. SURI TANI PEMUKA
2	PT SyAqua Indonesia
3	PT WONOKOYO JAYA KUSUMA
4	PT GUYOVITAL
5	PT. NEWHOPE AQUA FEED INDONESIA
6	Dispernakan Kab Bandung Barat
7	CV. IKAN JUMBO SEJAHTERA
8	PT Rajapet Pasti Sukses
April	
1	PT. SURI TANI PEMUKA
2	PT GUYOVITAL
3	PT UNIVERSAL AGRI
4	PT Wirifa Sakti
5	PT. NEWHOPE AQUA FEED INDONESIA
6	PT. Golden Westindo Artajaya
7	CV. IKAN JUMBO SEJAHTERA
8	PT. Windu Kurnia Abadi
9	Berkah Dwi Putra
10	CV Bellenz
Mei	

Bulan	Nama Perusahaan/UPPI
1	Dinas Perikanan Kab. Kediri
2	PT. SURI TANI PEMUKA
3	PT Windu Kurnia Abadi
4	PT. SURI TANI PEMUKA
5	PT KAWAN LAMA
6	PT GUYOVITAL
7	PT Wirifa sakti
8	PT Universal Agribisnisindo
9	PT Wonokoyo
10	PT Malindo
11	BPBAT Tatelu
12	Dinas Perikanan dan Peternakan Kab. Bandung Barat
Juni	
1	PT. Windu Kurnia Abadi
2	PT. Platinum Adi Sentosa
3	PT Cargill Indonesia
4	PT. NEWHOPE AQUA FEED INDONESIA
5	PT Sinta Prima Feedmill
6	PT. Windu Kurnia Abadi
7	Pelabuhan Ratu
8	PT. SABAS INDONESIA
9	BBPBAT SUKABUMI
10	Sawargi Ikan Sejahtera, Garut
Juli	
1	PT UNIVERSAL AGRI BISNISINDO
2	PT Wirifa Sakti
3	PT ADM ANIMAL NUTRITION INDONESIA
4	JULLIANA
5	PT. Golden Westindo Artajaya
6	PT. KAWAN LAMA INOVASI
7	PT. Windu Kurnia Abadi
8	Uni President Indonesia
9	PT. NEWHOPE AQUA FEED INDONESIA
10	CV. IKAN JUMBO SEJAHTERA
11	LP. BPBAP Takalar
12	BPBAT Tatelu
Agustus	
1	Vet Life Indonesia
2	PT Pranala Sathya Raya
3	CV. IKAN JUMBO SEJAHTERA
4	PT Guyovital
5	PT Wirifa Sakti
6	Bina Balung Sejahtera, Indramayu
7	PT Suri Tani Pemuka
8	PT Universal Agri Bisnisindo

Bulan	Nama Perusahaan/UPPI
9	PT Guyovital
10	PT Universal Agri Bisnisindo
11	PT. Windu Kurnia Abadi
12	Direktorat Ikan Air Tawar
September	
1	PT. Golden Westindo Artajaya
2	Vet Life Indonesia
3	PT UNIVERSAL AGRI BISNISINDO
4	PT Wirifa Sakti
5	PT Bevos Prima Center
6	PT SALMANAN FISHNG INDONESIA
7	Dinas Perikanan Kab Kediri
8	PT WONOKOYO JAYA KUSUMA
9	PT INDOJAYA AGRINUSA
10	PT. SURI TANI PEMUKA
11	Bina Balung Sejahtera
Oktober	
1	PT. LEONG HUP JAYAINDO
2	CV. IKAN JUMBO SEJAHTERA
3	PT. SURI TANI PEMUKA
4	PT GARUDA REKSA JAYA
5	PT. CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
6	PT Cargill Indonesia
7	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Sukabumi
8	Pokdakan Adiwarno Farm
9	CV. IKAN JUMBO SEJAHTERA
10	Sawargi Ikan Sejahtera
11	Pokja Pakan BBPBATS
November	
1	PT Mutia Feedmill Makmur
2	PT UNIVERSAL AGRI BISNISINDO
3	PT. Indonesia Evergreen Agriculture
4	PT WONOKOYO JAYA KUSUMA
5	PT. NEWHOPE AQUA FEED INDONESIA
6	PT Wirifa Sakti
7	Uni President Indonesia
8	Universitas Tadulako
Desember	
1	PT. SURI TANI PEMUKA
2	ElRumi Store
3	Uni President Indonesia
4	PT. Lancar Globalindo
5	PT. NEWHope Indonesia Lampung
6	BRIN
7	PT Cargill Indonesia

Lampiran 20. Hasil pengujian sampel pakan ikan

No	Bulan	Jumlah sampel	Kategori sampel	Hasil Evaluasi	
				Sesuai SNI	Tidak Sesuai SNI
1	Januari	25	Nutrisi Pakan	15	10
		18	Mutu Pakan	18	0
2	Februari	20	Nutrisi Pakan	18	2
		10	Mutu Pakan	10	0
3	Maret	19	Nutrisi Pakan	15	4
		10	Mutu Pakan	9	1
4	April	27	Nutrisi Pakan	23	4
		21	Mutu Pakan	21	0
5	Mei	49	Nutrisi Pakan	41	8
		30	Mutu Pakan	30	0
6	Juni	28	Nutrisi Pakan	25	3
		10	Mutu Pakan	10	0
7	Juli	27	Nutrisi Pakan	26	1
		23	Mutu Pakan	22	1
8	Agustus	25	Nutrisi Pakan	22	3
		29	Mutu Pakan	29	0
9	September	43	Nutrisi Pakan	41	2
		25	Mutu Pakan	25	0
10	Oktober	35	Nutrisi Pakan	23	12
		15	Mutu Pakan	15	0
11	November	23	Nutrisi Pakan	21	2
		20	Mutu Pakan	20	0
12	Desember	16	Nutrisi Pakan	15	1
		13	Mutu Pakan	13	0
TOTAL			Nutrisi Pakan	285	52
			Mutu Pakan	222	2

Lampiran 21. Data kelompok penerima bantuan sarana dan prasarana

No	NAMA BANTUAN PEMERINTAH			PENERIMA BANTUAN			LOKASI				No. BAST
	Nama Bantuan	Nama Spesifik Bantuan	Bentuk Bantuan	Nama Kelompok	Ketua	No. Telp	Provinsi	Kab/Kota	Alamat	Titik Koordinat	
1	Mesin pakan dan bahan baku pakan	Mesin Penepung & mesin pencetak pakan	barang	Pokdakan Cirata Lestari	Wahyudin	085938614777	Jawa Barat	Kab Cianjur	Kp. Nambo RT.005 RW.005, Desa Mande, Kec. Mande	-6.737117°.107.249093°	2858/BBPBAT/PB.140/IX/2025
2	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Yayasan Alfurqon Situgantang Kebonpedes	M. Furqon A; Hadiq	085659062888	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	Kp. Situgantang RT 14/05, Ds. Cikaret, Kec. Kebonpedes	-7,19425°.106,870282°	1883/BBPBAT/PB.140/VII/2025
3	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Mina Sejahtera	Hendi Wahyudin	085210260007	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	Kp. Puncakceuri Rt. 24/05, Ds. Sagaranten, Kec. Sagaranten	-719425°.106.870282°	1968/BBPBAT/PB.140/VII/2025
4	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Koperasi Produsen Sukabumi Berkah Berdaya	Amran Munawar Lutphi, S.Kom	0856-5942-0912	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	Kampung Kadudampit 04/01, Ds. Kadudampit, Kec. Kadudampit	-6,874939° , 106,902773°	5140/BBPBAT/PB.140/XII/2025
5	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Sukses Makmur Bersama	M. Saepullah Ramdani	0857-9875-4650	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	Kp. Cibat 21/05, Ds. Cibat, Kec. Cisaat	-6,905123° , 106883746°	5141/BBPBAT/PB.140/XII/2025
6	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan LBRT Fish Farm	Rizal Nur Aziz	081387341063	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	Kp. Kararangge 01/01, Ds. Gunungguruh, Kec. Gunungguruh	-6,959559° , 106 875234°	5139/BBPBAT/PB.140/XII/2025
7	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Yayasan Nasihah	Dede Komarudin	0858-9467-8644	Jawa Barat	Kab. Bandung	Jl. Raya Laswi RT 001/RW 019, Desa Serangmekar, Kec.Ciparay	-7.028873°. 107.700069°	4754/BBPBAT/PB.140/XII/2025
8	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Mina Mas Jaya Sabilulungan	Ating Susanto	081311286596	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	RT 002/RW 001, Ds. Ngamprah, Kec. Ngamprah	Lat -6.827868° Long 107.515695°	5132/BBPBAT/PB.140/XII/2025
9	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Al-faqihyah	Ahmad Taufik Ramdani	081395176304	Jawa Barat	Kab. Bandung	Kp. Ciketut RT 003 RW 011, Ds. Rancakole, Kec. Arjasari	Lat -7.059175° Long 107.682049°	5136/BBPBAT/PB.140/XII/2025



LKj TAHUN 2025

No	NAMA BANTUAN PEMERINTAH			PENERIMA BANTUAN			LOKASI				No. BAST
	Nama Bantuan	Nama Spesifik Bantuan	Bentuk Bantuan	Nama Kelompok	Ketua	No. Telp	Provinsi	Kab/Kota	Alamat	Titik Koordinat	
10	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Bioflokis	Ade Ikbal	085295227770	Jawa Barat	Kab. Bandung	Jl. Baru Nunuk-Rancage RT 001/RW 003, Ds. Mekarsari, Kec. Pacet	Lat -7.088508° Long 107.699966°	5135/BBPBAT/PB.140/XII/2025
11	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Family	Ade Wahyudin	0882002389115	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Galanggang RT.04 RW. 12, Ds Galanggang, Kec. Batujajar	lat 6.91198 long 107.482387	5133/BBPBAT/PB.140/XII/2025
12	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Mitra Barokah Tiga Putra	Saprudin	085793644379 & 083187992905	Jawa Barat	Kab. Cirebon	Jl. Ko Lame RT 002/RW 001, Ds. Ciawigajah, Kec. Beber	-6.864847°, 108.526357°	4753/BBPBAT/PB.140/XII/2025
13	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Maju Jaya Bersama	Suharto	082295069645	Jawa Barat	Kab. Cirebon	Jl.Syech Nurjati, Dusun Pesantren RT. 002 RW. 003, Ds. Wanasaba Lor, Kec. Talur	-6.7640006°, 108.49103°	4522/BBPBAT/PB.140/XII/2025
14	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Belawa Salfish	Bayu Pramuliawan	081319776611	Jawa Barat	Kab. Cirebon	Belawa, Gang Cidadap, Blok A, Ds. Belawa, Kec. Lemahabang	-6.835763°, 108.584658°	4523/BBPBAT/PB.140/XII/2025
15	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Betah Windu	Udin Nurudin	081802309552	Jawa Barat	Kab. Indramayu	Blok Tengah RT/RW 005/003, Ds. Luwunggesik, Kec. Krangkeng	-6.508864°, 108.510836°	4524/BBPBAT/PB.140/XII/2025
16	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Bina Balung Sejahtera	Dodi Setiawan	081322388810	Jawa Barat	Kab. Indramayu	Jl. Perindustrian Blok Dukuh RT/RW 17/06, Ds. Kenanga, Kec. Sindang	-6.363456°, 108.312946°	4525/BBPBAT/PB.140/XII/2025
17	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Kencana Mandiri Fish	Saepudin	085722311053	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Kp. Kadudampit, Jl. Bangbayang, RT 004/RW 003, Ds. Cikancana, Kec. Sukaresmi	-6.69977,107.14060	4752/BBPBAT/PB.140/XII/2025
18	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Cirumput	Purnama Saputra	083817272145	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Kp. Cirumput, Ds. Cirumput, Kec. Cugenang	- 6.826981°S,107.073131°E	4749/BBPBAT/PB.140/XII/2025
19	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Rayya Sejahtera	M. Ikbal Alrozi	081996199610	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Kp Golebag RT/RW 005/003, Ds. Sukamanah, Kec. Karangtengah	- 6.836171°S,107.159005°E	4748/BBPBAT/PB.140/XII/2025
20	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Aquatik	Rizki Mulyana	081222844711	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Kp. Lele RT/RW 02/03, Desa Sukamanah, Kecamatan Karangtengah	-6.836138°S,107.15918°E	4750/BBPBAT/PB.140/XII/2025



LKj TAHUN 2025

No	NAMA BANTUAN PEMERINTAH			PENERIMA BANTUAN			LOKASI				No. BAST
	Nama Bantuan	Nama Spesifik Bantuan	Bentuk Bantuan	Nama Kelompok	Ketua	No. Telp	Provinsi	Kab/Kota	Alamat	Titik Koordinat	
				Tumbuh Cemerlang							
21	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Ngahiji	Dikdik Septiyadi	082115202744	Jawa Barat	Kab. Bandung	Kp. Pakusorok-Jl. Baros-Citiis RT 002/RW 008, Ds. Baros, Kec. Arjasari	-7.076681°. 107.636374°	4755/BBPBAT/PB.140/XII/2025
22	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Barokah Saung Mulud	Dudi Sopandi	081294949441	Jawa Barat	Kab. Bandung	Kp. Lengkong RT 003/RW 017, Ds. Bumiwangi, Kec. Ciparay	Lat -7.025984° Long 107.6887415°	5134/BBPBAT/PB.140/XII/2025
23	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Tarum Fish Farm	M. Gilar Pamungkas	083821985219	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Jl. Kp Nagrak RT 003/RW 006, Ds.Tanjungjaya, Kec.Cihampelas	-6.923366°S 107.422052°E	5131/BBPBAT/PB.140/XII/2025
24	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Wargi Hidup Berkah	Agus Sukmana	0853-2101-7461	Jawa Barat	Kota Banjar	Jl. Mandalare, Dusun Bantardawa RT 002/RW 002, Ds. Rejasari, Kec. Langensari	-7.355327°. 108.612018°	4756/BBPBAT/PB.140/XII/2025
25	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Berkah Citra Fish Farm	Agus Salim	081384597276/087769932012	Jawa Barat	Kota Depok	Kp. Panggulan RT/RW 002/005,Kel. Pengasinan, Kec. Sawangan	-6.429006°.106.758836°	4941/BBPBAT/PB.140/XII/2025
26	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Mina Maju Sejahtera	Eko Prabowo	081390589057	Jawa Tengah	Kabupaten Boyolali	Kp. Sidodadi RT/RW 002/007, Ds. Kebonan, Kecamatan Karanggede	-7.35802°. 110.637412°	5095/BBPBAT/PB.140/XII/2025
27	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Telagasari Fish Farm	Wartoyo	087881082441	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	Jl. Telagasari, Ds. Negarajati, Kec. Cimanggu	Lat -7.30545° Long 108.827306°	5138/BBPBAT/PB.140/XII/2025
28	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Ontoseno	M. Gatot Supardi	081330775432	Jawa Tengah	Kab. Boyolali	Kp Bulu RT/RW 006/001, Desa Beji, Kecamatan Andong	Lat -7.379521° Long 110.740596°	5570/BBPBAT/PB.140/XII/2025
29	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Berkah Si Kumis	Ahmad Kholil	085357331668	Jawa Tengah	Kabupaten Pati	Dukun Slempong RT 03/01, Ds. Dukuhseti, Kec. Dukuhseti	-6.446717°. 111.037533°	5096/BBPBAT/PB.140/XII/2025
30	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Putra Mandiri	M. Zarofik, SE	085740045334	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Dusun Tlogorejo 02/03, Ds. Tlogorejo, Kec. Tegowanu	Lat -7.071697° Long 110.591391°	5571/BBPBAT/PB.140/XII/2025



LKj TAHUN 2025

No	NAMA BANTUAN PEMERINTAH			PENERIMA BANTUAN			LOKASI				No. BAST
	Nama Bantuan	Nama Spesifik Bantuan	Bentuk Bantuan	Nama Kelompok	Ketua	No. Telp	Provinsi	Kab/Kota	Alamat	Titik Koordinat	
31	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Pesona Lele Mania	M. Yunus	088216577106	Jawa Tengah	Kab. Pati	Dusun Tegalombo, Desa Tegalombo, Kec. Dukuhseti	Lat -6.424536° Long 110.999108°	1387/BBPBAT/PB.140/XII/2025
32	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Samak Farm	Ahmad Jamil	081326313441	Jawa Tengah	Kab. Blora	Dukun Serut 003/02, Ds. Dringo, Kec. Todanan	Lat -6.946554° Long 111.202411°	1383/BBPBAT/PB.140/XII/2025
33	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Mina Lestari Jepon	Ahen Syah Yudi Putra	087821685950	Jawa Tengah	Kab. Blora	Lingkungan Kidangan 004/006, Ds. Jepon, Kec. Jepon	Lat -6.97509° Long 111.476926°	1384/BBPBAT/PB.140/XII/2025
34	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Mina Tanjung	M. Miftakhul Fathoni	089603925726	Jawa Tengah	Kabupaten Temanggung	Dusun Kaligalang RT/RW 02/07, Ds. Gondangwinangun, Kec. Ngadirejo	-7.231805°. 110.049292°	5094/BBPBAT/PB.140/XII/2025
35	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Gunamina	Munardi	081328614335	Jawa Tengah	Kabupaten Temanggung	Dusun Babadan RT/RW 01/07, Ds. Kemiriombo,Kec. Gemawang	-7.178126°. 110.1335°	5093/BBPBAT/PB.140/XII/2025
36	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Semangat Makmur Bersama	M. Arifin	082121330090	Jawa Tengah	Kabupaten Jepara	Dukun Sumberrejo RT/RW 007/004, Ds. Bumiharjo, Kec. Keling	Lat -6.426141° Long 110.838735°	1386/BBPBAT/PB.140/XII/2025
37	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Fishpreneur Tergo	Imam Asrofi	085869832652	Jawa Tengah	Kabupaten Kudus	Jl. Raya Colo-Gembong KM 05, Ds. Tergo, Kec. Dawe	Lat -6.696925° Long 110.921568°	1385/BBPBAT/PB.140/XII/2025
38	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Perkumbulan Bibit Kumis Shanida	Ahmad Saefudin	085975074034	Jawa Tengah	Kabupaten Demak	I. Demang Dadung Awuk Rt. 04 Rw. 02, Ds. Wonosari, Kec. Bonang	Lat -6.855924° Long 110.640632°	1382/BBPBAT/PB.140/XII/2025
39	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Yayasan Al-Falah Buniayu	Mohamad Fathullah	087738744447	Jawa Tengah	Kab. Banyumas	Jl. KH. Yusuf Tsanawi RT 05 RW 03, Ds. Buniayu, Kec. Tambak	Lat -7.624349° Long 109.441097°	5569/BBPBAT/PB.140/XII/2025
40	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Krisik Digdaya	Yoga Handriawan	083846240075	Jawa Timur	Kabupaten Ponorogo	Dukuh Glodeg RT 01 RW 02, Ds. Wagir Lor, Kec. Ngebel	-7.542407°. 112.406567°	5097/BBPBAT/PB.140/XII/2025
41	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Raya Sejahtera	M. Abu Naim	081329979771	Jawa Timur	Kab. Magetan	Jl. Gangsiran RT/RW 022/008, Ds. Mategal, Kec. Parang	Lat -7.770752°, Long 111.349804°	5579/BBPBAT/PB.140/XII/2025



LKj TAHUN 2025

No	NAMA BANTUAN PEMERINTAH			PENERIMA BANTUAN			LOKASI				No. BAST
	Nama Bantuan	Nama Spesifik Bantuan	Bentuk Bantuan	Nama Kelompok	Ketua	No. Telp	Provinsi	Kab/Kota	Alamat	Titik Koordinat	
42	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Putra Rajawali	H. Mas Budi	081334948594	Jawa Timur	Kab. Banyuwangi	Dusun Cantuk Kidul RT/RW 004/002, Ds. Cantuk, Kec. Singojuruh	Lat -8.299737°, Long 114.225316°	5572/BBPBAT/PB.140/XII/2025
43	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Yaqin Abadi	Eko Putud Saputro	085649721130	Jawa Timur	Kota Pasuruan	alan Ki Hajar Dewantara 808 RT/RW 005/007, Kel. Tembokrejo, Kec. Purworejo	Lat -7.668060°, Long 112.904003°	5578/BBPBAT/PB.140/XII/2025
44	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Nila Bahagia	Ngatian	081335429916	Jawa Timur	Kabupaten Tuban	Dusun Bancar RT 002 RW 001, Ds. Bancar, Kec. Bancar	-6.780715°. 111.777472°	5099/BBPBAT/PB.140/XII/2025
45	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Sido Makmur	Syaiful Rizal	082336749115	Jawa Timur	Kabupaten Tuban	Dusun Banjarjo RT/RW 012/004, Ds. Banjarejo. Kec. Bancar	Lat -6774763°, Long 111.729837°	5576/BBPBAT/PB.140/XII/2025
46	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Berkah Barokah	Candra	085162697840	Jawa Timur	Kabupaten Tuban	Dusun Krajan, Ds. Bektiharjo, Kec. Semanding	-6.949098°. 112.041728°	5577/BBPBAT/PB.140/XII/2025
47	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Mutiara Alam	Mashar	085231616703	Jawa Timur	Kabupaten Tuban	Dusun Ketapang RTRW 05/01, Ds. Campurejo, Kec. Rengel	Lat -7.065372°, Long 112.04447°	5575/BBPBAT/PB.140/XII/2025
48	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Antasena Jaya	M. Hasyim As'ari	081259787175	Jawa Timur	Kabupaten Mojokerto	Dusun Tembrow RT 002 RW 006, Ds. Domas, Kec. Trowulan	-7.542685°. 112.406588°	5098/BBPBAT/PB.140/XII/2025
49	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan DPN Perkasa	M. Yanto	0811 3111 297	Jawa Timur	Kabupaten Sidoarjo	Doplang Genjah RT 007/002, Ds. Bendotretak, Kec. Prambon	Lat -7.44326° Long 112.560883°	5583/BBPBAT/PB.140/XII/2025
50	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Wahyu Lele	Totok Winaryo	0857 8533 8676	Jawa Timur	Kota Mojokerto	Karanglo I/32, RT 002 RW 002, Kel. Wates, Kec. Magersari	Lat -7.450262° Long 112.453282°	5582/BBPBAT/PB.140/XII/2025
51	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Mina Usaha Pemuda	M. Aji Musafak	0895 2008 6200	Jawa Timur	Kabupaten Jombang	Dusun Bandung RT 002 RW 002, Ds. Bandung, Kec. Diwek	Lat -7.586741° Long 112.266571°	5581/BBPBAT/PB.140/XII/2025
52	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Laut Biru	Nanang Thohari	085335032991	Jawa Timur	Kota Madiun	Jl. Terate RT 020 RW 006, Ds. Banjarejo, Kec. Taman	Lat -7.655965° Long 111.540188°	5580/BBPBAT/PB.140/XII/2025
53	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Pakarti	Dwi Margarena	081297433665	DIY	Kab. Gunung Kidul	Padukuhan Ngawu RT 001 RW 001, Ds. Ngawu, Kec. Playen	-7.941898°S.110.547759°	5101/BBPBAT/PB.140/XII/2025

No	NAMA BANTUAN PEMERINTAH			PENERIMA BANTUAN			LOKASI				No. BAST
	Nama Bantuan	Nama Spesifik Bantuan	Bentuk Bantuan	Nama Kelompok	Ketua	No. Telp	Provinsi	Kab/Kota	Alamat	Titik Koordinat	
54	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Mina Lestari	Sumarjo	08128169591	DIY	Kab. Kulon Progo	Sambiroto Rt 48,rw 16, Ds. Banyuroto, Kec. Nanggulan	-7.810928°. 110.17079°	5100/BBPBAT/PB.140/XII/2025
55	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Mina Mandiri	Bajuri	085729184601	DIY	Kab. Sleman	Mulungan Kulon RW 12, Ds. Sendangadi, Kec. Mlati	-7.729465°S, 110.357910°E	1388/BBPBAT/PB.140/XII/2025
56	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Mina Manunggal	Talub Widodo	081392539348	DIY	Kab. Gunung Kidul	Dsn KAJAR 1 RT 03/08, Ds. Karangtengah, Kec. Wonosari	-7.932420°S,110.609113°E	1390/BBPBAT/PB.140/XII/2025
57	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Mina Artha	Dwi Mulyono	085747738198	DIY	Kab. Kulon Progo	Kularan Triharjo Wates, Ds. Triharjo, Kec. Wates	-7.891767°S, 110.139929°E	1389/BBPBAT/PB.140/XII/2025
58	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Yayasan Bai Mahdi Sholeh Ma"mun	Marisun	081315173077	Banten	Kab. Serang	Jl. Palka Kp Sindangheula Km 3, Ds. Sindangheula, Kec. Pabuaran	-6.11'35.6784". 106.6'51.8796"	4434/BBPBAT/PB.140/XI/2025
59	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Pusaka Attaqwa	Angwar Sadad	085711177915	Jawa Barat	Kabupaten Karawang	Dusun I Sumur Gede, Ds. Sumurgede, Kec. Cilamaya Kulon	-6.203921°. 107.492351°	4940/BBPBAT/PB.140/XII/2025
60	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Bumi Baduran	Sofyan Arman	081311286596	Jawa Barat	Kab. Cirebon	Blok Kidul 004/001, Ds. Suranenggala Kidul, Kec. Suranenggala	Lat -6.624298° Long 108.499858°	5498/BBPBAT/PB.140/XII/2025
61	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Cimanuk Satu	Nudiyalis Sholat	083148681282	Jawa Barat	Kab. Indramayu	Blok Bondan Barat RT.001 RW.001 , Ds. Bondan, Kec. Sukagumiwang	Lat -6.593887° Long 108.296419°	5137/BBPBAT/PB.140/XII/2025
62	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Yayasan Garda Rejowangi Bela Bangsa	Moh. Asanuri	081231535565	Jawa Timur	Kab. Banyuwangi	Dusun Sumberagung, RT/RW 03/03, Ds. Rejoagung, Kec. Srono	Lat -8.384667° Long 114.303959°	5574/BBPBAT/PB.140/XII/2025
63	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Mina Mulya	Mardi Utoyo	085640825948	Jawa Tengah	Kota Semarang	Jl. Sumber Mulyo NO. 16 001/001, Kel. Jatisari, Kec. Mijen	-7.080279°S, 110.305322°E	5408/BBPBAT/PB.140/XII/2025
64	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Pokdakan Mina Pertiwi Sejahtera	M. Ilham	082334666077	Jawa Timur	Kab. Banyuwangi	Dusun Krajan, RT 02/07, Ds. Mangir, Kec. Rogojamping	-8.20'41,88414"S, 114.1644,6241"E	5573/BBPBAT/PB.140/XII/2025



LKj TAHUN 2025

No	NAMA BANTUAN PEMERINTAH			PENERIMA BANTUAN			LOKASI				No. BAST
	Nama Bantuan	Nama Spesifik Bantuan	Bentuk Bantuan	Nama Kelompok	Ketua	No. Telp	Provinsi	Kab/Kota	Alamat	Titik Koordinat	
65	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Yayasan Al Hikmah Lembur Girang	Dodi Effendi	081320520587	Jawa Barat	Kab. Ciamis	Dusun Kota, Lembur Girang 08/04, Ds. Buniseuri, Kec. Cipaku	7240933°S,108.373243°E	5500/BBPBAT/PB.140/XII/2025
66	Sarana dan Prasarana	Bioflok	barang dan jasa	Perkumpulan Mina Arum Kujang	Suratman	085324405469	Jawa Barat	Kota Banjar	Dusun Sindangkasih 003/005, Ds. Kujangsari, Kec. Langensari	7398122°S,108.609861°E	5499/BBPBAT/PB.140/XII/2025

Lampiran 22. Penyampaian Hasil Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025

Lampiran Surat Dinas
 Nomor : B.4387/DJPB.1/TU.210/VII/2025
 Tanggal : 17 Juli 2025

Nilai Akuntabilitas Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025

NO	UNIT KERJA	2025					
		PERENCANAAN KINERJA	PENGUKURAN KINERJA	PELAPORAN KINERJA	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	NILAI AKUNTABILITAS	PREDIKAT
1	SEKRETARIAT DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
2	DIREKTORAT IKAN AIR LAUT	25,20	24,00	12,75	22,50	84,45	A
3	DIREKTORAT RUMPUT LAUT	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
4	DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR	25,20	24,00	13,05	22,50	84,75	A
5	DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU	25,20	23,10	12,75	22,50	83,55	A
6	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
7	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	24,00	24,00	13,50	22,50	84,00	A
8	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
9	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	25,20	26,10	13,80	20,50	85,60	A
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR JAMBI	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
13	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	25,20	24,60	12,30	22,50	84,60	A
14	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	24,00	24,00	13,50	22,50	84,00	A
15	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	25,50	24,00	13,50	20,50	83,50	A
16	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
17	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	25,20	26,10	13,80	20,50	85,60	A
18	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA, KARAWANG	27,00	27,00	12,00	22,50	88,50	A
19	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM, BALI	25,20	25,20	13,50	22,50	86,40	A
20	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN, SERANG	24,00	24,00	13,50	22,50	84,00	A

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
 Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
 Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Lampiran 23. Capaian IKU IP-ASN Tahun 2025 Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya

Lampiran
 Nomor : B.209/DJPB.1/KP.160/I/2026
 Tanggal : 12 Januari 2026

**REKAPITULASI NILAI INDEKS PROFESIONALITAS ASN
 LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
 PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	22,12	26,23	25,30	5,00	78,66	Sedang
2.	Dit Ikan Air Tawar	23,51	26,06	25,95	5,00	80,52	Sedang
3.	Dit Ikan Air Payau	22,57	28,01	25,71	5,00	81,29	Tinggi
4.	Dit Ikan Air Laut	23,19	27,35	25,69	5,00	81,24	Tinggi
5.	Dit Rumput Laut	23,09	29,43	25,75	5,00	83,26	Tinggi
6.	Dit Prasarana dan Sarana	22,34	30,55	25,16	5,00	83,05	Tinggi
7.	BBPBAP Jepara	22,78	30,22	25,31	5,00	83,30	Tinggi
8.	BPBAT Sukabumi	21,98	32,57	25,47	5,00	85,01	Tinggi
9.	BBPBL Lampung	22,11	34,27	27,89	5,00	89,27	Tinggi
10.	BPBAP Situbondo	22,20	30,12	25,49	5,00	82,80	Tinggi
11.	BPBAP Takalar	21,74	34,36	26,14	5,00	87,24	Tinggi
12.	BPBAP Ujung Batee	22,29	32,43	25,85	5,00	85,64	Tinggi
13.	BPBAT Mandiangin	21,86	32,65	25,00	5,00	84,52	Tinggi
14.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	22,19	34,84	25,16	5,00	87,19	Tinggi
15.	BPBAT Tatelu	22,31	33,30	25,58	5,00	86,18	Tinggi
16.	BPBL Ambon	22,36	32,43	25,85	5,00	85,64	Tinggi
17.	BPBL Batam	21,67	34,38	26,57	5,00	87,62	Tinggi
18.	BPBL Lombok	21,55	30,09	25,00	5,00	81,63	Tinggi
19.	BLUPPB Karawang	21,00	35,71	26,18	5,00	87,90	Tinggi
20.	BPIUUK Karangasem	22,26	31,57	25,00	5,00	83,83	Tinggi
21.	BPKIL Serang	22,12	31,88	25,00	5,00	84,00	Tinggi
Rata-Rata		22,18	31,52	25,68	5,00	84,37	Tinggi

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
 Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
 Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Lampiran 24. Capaian IKU Prosentase Penyelesaian LHP BPK-RI
Lampiran
Nomor : B.205/DJPB.1/KU.520/I/2026
Tanggal : 12 Januari 2026
Rincian Capaian Tindak Lanjut LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2025

No	Unit Kerja	Temuan LHP BPK TA 2025	Temuan yang diselesaikan	Tuntas (%)	Sisa
1	BBPBL Lampung	-	-	100%	-
2	BBPBAT Sukabumi	161.831.881	161.831.881	100%	-
3	BBPBAP Jepara	-	-	100%	-
4	BPBL Ambon	-	-	100%	-
5	BPBAP Ujung Batee	-	-	100%	-
6	BPBAP Takalar	-	-	100%	-
7	BPBAT Sungai Gelam	-	-	100%	-
8	BPBAT Tatelu	-	-	100%	-
9	BPBAP Situbondo	17.180.031	17.180.031	100%	-
10	BPBAT Mandiangin	-	-	100%	-
11	BPBL Lombok	-	-	100%	-
12	BPBL Batam	-	-	100%	-
13	BLUPPB Karawang	69.360.003	69.360.003	100%	-
14	BPIUUK Karangasem	-	-	100%	-
15	BPKIL Serang	-	-	100%	-
16	Direktorat Ikan Air Laut	-	-	100%	-
17	Direktorat Ikan Air Tawar	-	-	100%	-
18	Direktorat Ikat Air Payau	-	-	100%	-
19	Direktorat Rumpun Laut	119.635.797	119.635.797	100%	-
20	Direktorat Prasarana dan Sarana	-	-	100%	-
20	Setditjen Perikanan Budi Daya	-	-	100%	-
TOTAL		368.007.712	368.007.712	100%	-

Lampiran 25. Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” Triwulan IV Tahun 2025

Lampiran
 Nomor : B.167/DJPB.1/TU.140/I/2026
 Tanggal : 9 Januari 2026

Data Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil
 Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”
 Triwulan IV Tahun 2025

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Direktorat Ikan Air Laut	100,00%
2	Direktorat Rumput Laut	94,59%
3	Direktorat Ikan Air Tawar	93,75%
4	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	98,28%
6	BBPBAP Jepara	100,00%
7	BBPBL Lampung	100,00%
8	BBPBAT Sukabumi	100,00%
9	BPBAP Situbondo	100,00%
10	BPBAP Takalar	100,00%
11	BPBAT Sungai Gelam	100,00%
12	BPBAT Mandiangin	98,28%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBAP Ujung Batee	98,28%
17	BPBAT Tatelu	100,00%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
 Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
 Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Lampiran 26. Hasil Pemantauan Pembangunan Zona Integritas pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi

Lampiran Surat Dinas
 Nomor : T. 209/ITJ.5/HP.550/VIII/2022
 Tanggal : 9 Agustus 2022

**Rekapitulasi Hasil Pemantauan Pembangunan ZI pada BBPBAT Sukabumi
 Tahun 2022**

Penilaian		Bobot	Nilai	%
A. PENGUNGKIT		60.00	45.28	
I. PEMENUHAN		30.00	20.94	69.79%
1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	4.00	2.43	60.76%
2.	PENATAAN TATALAKSANA	3.50	2.22	63.52%
3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5.00	3.26	65.12%
4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	5.00	4.32	86.48%
5.	PENGUATAN PENGAWASAN	7.50	4.92	65.55%
6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5.00	3.79	75.73%
II. REFORM		30.00	24.34	81.13%
1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	4.00	3.42	85.50%
2.	PENATAAN TATALAKSANA	3.50	2.84	81.00%
3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5.00	3.50	70.00%
4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	5.00	4.79	95.86%
5.	PENGUATAN PENGAWASAN	7.50	5.63	75.00%
6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5.00	4.17	83.33%
TOTAL PENGUNGKIT			45.28	75.46%
B. HASIL		40.00	31.98	
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN		22.50	19.29	85.73%
a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17.50	16.79	95.94%
b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00	2.50	50.00%
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17.50	12.69	72.51%
a	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17.50	12.69	72.51%
TOTAL HASIL			31.98	79.95%
NILAI PEMANTAUAN PEMBANGUNAN ZI			77.26	

Lampiran 27. Capaian IKU Indeks Pengelolaan SDM Aparatur

3

Lampiran 2 Surat Dinas
 Nomor : B.138/DJPB.1/KP.160/I/2026
 Tanggal : 8 Januari 2026

Rekapitulasi Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2024

No	Unit Kerja	Komponen Indeks Pengelolaan SDM						Predikat	Level
		Kebutuhan	Kompetensi	Layanan Mutasi	Layanan Ketatausahaan	Informasi Kepegawaian	Jumlah		
1	Sekretariat DJPB	25	20	22	15	15	92	Sangat Baik	6
2	Dit Ikan Air Tawar	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
3	Dit Ikan Air Payau	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
4	Dit Ikan Air Laut	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
5	Dit Rumput Laut	25	20	20	15	15	95	Sangat Baik	6
6	Dit Prasarana dan Sarana	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
7	BBPBAP Jepara	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
8	BBPBAT Sukabumi	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
9	BBPBL Lampung	25	20	19,64	15	15	94,65	Sangat Baik	6
10	BPBAP Situbondo	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
11	BPBAP Takalar	20	20	15	15	15	85	Baik	5
12	BPBAP Ujung Batee	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
13	BPBAT Jambi	25	20	22,5	15	15	97,5	Sangat Baik	6
14	BPBAT Mandiangin	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6

Lampiran 28. Hasil penilaian evaluasi mandiri monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2025

- 4 -

**LAMPIRAN
KEPUTUSAN PEJABAT PENGELOLA
INFORMASI DAN DOKUMENTASI
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
NOMOR 25/PPID-KKP/XII/2025
TENTANG HASIL PENILAIAN EVALUASI
MANDIRI MONITORING DAN EVALUASI
KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI
LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN
PERIKANAN TAHUN 2025**

**HASIL PENILAIAN EVALUASI MANDIRI
MONITORING DAN EVALUASI KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025**

A. Informatif (Nilai 90 s.d. 100)

PPID Pelaksana Eselon I

NO	UNIT ORGANISASI	NILAI
1.	Sekretariat Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut	100
2.	Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan	100
3.	Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	100
4.	Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	100
5.	Sekretariat Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	100
6.	Sekretariat Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	100
7.	Sekretariat Inspektorat Jenderal	100
8.	Sekretariat Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	100
9.	Sekretariat Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	100

PPID Pelaksana Unit Pelaksana Teknis

NO	UNIT ORGANISASI	NILAI
1.	Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Makassar	100
2.	Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Padang	100
3.	Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Sorong	100
4.	Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang	100
5.	Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Pontianak	100
6.	Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Denpasar	100
7.	Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang	100
8.	Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru	100
9.	Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap	100
10.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	100

- 5 -

11.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu	100
12.	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara	100
13.	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	100
14.	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	100
15.	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	100
16.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Jambi	100
17.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPHAT) Tatchu	100
18.	Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPP) Karawang	100
19.	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIUK) Karangasem	100
20.	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (BPKIL) Serang	100
21.	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Ambon	100
22.	Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Benoa	100
23.	Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Tual	100
24.	Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Pontianak	100
25.	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi	100
26.	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (BRPPUPP) Palembang	100
27.	Balai Riset Pemuliharaan Sumber Daya Ikan (BRSDI) Jatiluhur	100
28.	Balai Riset Pemuliaan Ikan, Sukamandi	100
29.	Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan (BBRP2BKP)	100
30.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Balikpapan	100
31.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Mataram	100
32.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Sorong	100
33.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Ambon	100
34.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Aceh	100
35.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Jakarta II	100
36.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Tarakan	100
37.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Ternate	100
38.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Padang	100
39.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Cirebon	100
40.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Bandung	100
41.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Jakarta I	100

Lampiran 29. Capaian persentase layanan perkantoran BBPBAT Sukabumi tahun 2025

**INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
PERSENTASE LAYANAN PERKANTORAN
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1.	Laporan kegiatan pemeliharaan prasarana produksi (Gedung perkantoran, hatchery, perkolaman, jalan dan pabrik pakan termasuk instalasi	12 Laporan	12 Laporan
	Laporan kegiatan pemeliharaan sarana produksi (alsinkan) dan sarana pengujian lab termasuk instalasi	12 Laporan	12 Laporan
	Laporan pemeliharaan jaringan irigasi (saluran dan sumur bor) dan perkolaman	12 Laporan	12 Laporan
	Laporan penggunaan dan pemeliharaan kendaraan bermotor fungsional	12 Laporan	12 Laporan
	Laporan penggunaan dan pemeliharaan kendaraan bermotor roda 3 (cator)	12 Laporan	12 Laporan
	laporan pemeliharaan jaringan Listrik dan genzet kawasan produksi dan perkantoran	12 Laporan	12 Laporan
	Laporan pencatatan penggunaan sparepart dan barang habis pakai elektrik	12 Laporan	12 Laporan
	Laporan penggunaan dan pemeliharaan kendaraan bermotor operasional	12 Laporan	12 Laporan
	Laporan penggunaan dan pemeliharaan alat berat (Excavator dan forklift)	12 Laporan	12 Laporan
	Laporan pemeliharaan gedung dan bangunan perkantoran (Aula,Auditorium,rumah dinas,Mess operator dan Taman)	12 Laporan	12 Laporan
	Laporan kegiatan kebersihan gedung dan bangunan perkantoran	12 Laporan	12 Laporan
	Terkelolanya kegiatan pemeliharaan dan kebersihan gedung dan bangunan (Wisma)	12 Laporan	12 Laporan
	Laporan kegiatan penggunaan audio visual,soundsystem dll	12 Laporan	12 Laporan
	Laporan kegiatan pengelolaan jamuan tamu dan logistik	12 Laporan	12 Laporan
	Laporan kegiatan pengelolaan Bahan Bakar (BBM)	12 Laporan	12 Laporan

Persentase Capaian Triwulan IV 2025 adalah 100%

Koordinator,



Hery Setyabudi, S.Pi

Mengetahui,
Kasubag Litum



Veni Yawansyah E., M.Si

Lampiran 30. Hasil pengawasan kearsipan internal KKP tahun 2025

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKRETARIAT JENDERAL**

NOTA DINAS
NOMOR 2087/SJ.6/TU.220/XI/2025

Yth. : 1. Para Sekretaris Direktorat Jenderal
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal
3. Para Sekretaris Badan
4. Para Kepala Biro dan Pusat lingkup Sekretariat Jenderal
5. Para Direktur lingkup Direktorat Jenderal
6. Para Inspektur lingkup Inspektorat Jenderal
7. Para Kepala Pusat lingkup Badan
8. Para Kepala Unit Pelaksana Teknis

Dari : Kepala Biro Umum
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Ralat Pemeringkatan Hasil Pengawasan Kearsipan Internal KKP tahun 2025
Tanggal : 28 November 2025

Menyusuli Nota Dinas Nomor 2021/SJ.6/TU.220/XI/2025 tanggal 21 November 2025 hal Penyampaian Hasil Pengawasan Kearsipan Internal KKP tahun 2025, bersama ini kami sampaikan bahwa terdapat kesalahan sistem dalam pemeringkatan hasil pengawasan kearsipan internal KKP tahun 2025 khususnya pada data pemeringkatan hasil verifikasi pada unit pengolah di lingkungan kantor pusat. Namun demikian rekap hasil penilaian tidak mengalami perubahan, saat ini kami telah melakukan pemutakhiran kembali sebagaimana data terlampir.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Sofiyanto

Tembusan:
Sekretaris Jenderal

20

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
46	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	47.52	27.75	75.27	BB (SANGAT BAIK)	106	14
47	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	43.55	17.50	61.05	B (BAIK)	132	15
Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan							
48	Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan	68.80	21.75	90.55	AA (SANGAT MEMUASKAN)	30	Ditjen PDSPKP hanya ada 1 UPT
Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan							
49	Pangkalan PSDKP Bitung	70.00	22.50	92.50	AA (SANGAT MEMUASKAN)	19	1
50	Stasiun PSDKP Ambon	70.00	22.50	92.50	AA (SANGAT MEMUASKAN)	21	2
51	Stasiun PSDKP Cilacap	70.00	22.50	92.50	AA (SANGAT MEMUASKAN)	22	3



KETERLIBATAN PIMPINAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR
SUKABUMI

JALAN SELABINTANA NO.37 KOTA SUKABUMI 43114
TELEPON (0266) 225211, 225240, FAKSIMILE (0266) 221762
LAMAR www.kkp.go.id SUREL bbpbats37@yahoo.com

Nomor : B.52/BBPBAT/TU.330/II/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan Rapat SAKIP

12 Januari 2026

Yth. Tim SAKIP

Dalam rangka evaluasi pelaksanaan kinerja Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi Triwulan IV Tahun 2025, bersama ini kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada:

hari, tanggal : Selasa, 13 Januari 2025
waktu : 08.00 WIB s.d selesai
tempat : Ruang Rapat BBPBAT Sukabumi
agenda : Evaluasi Pelaksanaan Kinerja BBPBAT Sukabumi Triwulan IV Tahun 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara tersebut. Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Plt. Kepala Balai Besar
Perikanan Budidaya Air Tawar
Sukabumi



Ditandatangani
Secara Elektronik

Muhammad Nurdin

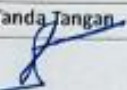
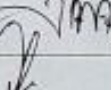
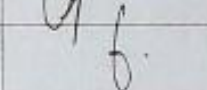
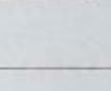
DAFTAR HADIR

Kegiatan : Evaluasi Kinerja BEPAT Subabumi Tahun 2025

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Januari 2026

Waktu : 08.00 WIB - Selesai

Tempat : Ruang Rapat

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Muh. Khairi	Plt. K. Belai	
2	Ven Lawansyah	Kabid. Yoram	
3	Siti Murnah	AA	
4	Ans Dzakirah	Polkeskan pertama	
5	Dewi Ilma H.	AA	
6	Dia Sri Wardhani	Polkeskan	
7	Candra A.S.	Prabon	
8	Evi Anwarah	AA	

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI

NOTULENSI

Pimpinan Rapat : Plt. Kepala Balai Besar
Peserta Rapat : 1. Veri Yawansyah
2. Devi Ilma Handayani
3. Evi Amriawati
4. Maman Superman
5. Anis Dzakirah
6. Dina Sri Wadhani
7. Siti Mu'minah
8. Candra Agung
Agenda : Evaluasi Kinerja BBP BAT Sukabumi Tahun 2025
Tanggal : 13 Januari 2026

Pada hari Selasa tanggal 13 Januari 2026 telah dilaksanakan rapat saking di ruang rapat BBP BAT yang di pimpin oleh Plt. Kepala Balai Besar yang membahas mengenai Capaian kinerja Tahun 2025, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	Persentase Capaian Tahun 2025 (%)
1.	Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk operasional Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	39.695	110.621	278,68%
2.	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	15.204	52.710	346,69%
3.	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	10.003.711	15.278.392	152,73%
4.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBP BAT Sukabumi (kg)	33.337	36.780	110,26%

5.	Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	915	3.561	389,18%
6.	Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	32	67	209,38%
7.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	81	561	692,59%
8.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (Unit)	65	66	101,54%
9.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBP BAT Sukabumi (Orang)	26	61	234,62%
10.	Nilai PM SAKIP Satker BBP BAT Sukabumi (nilai)	84	85,2	101,43%
11.	Indeks Profesionalitas ASN satker BBP BAT Sukabumi (indeks)	81	85,1	105,06%
12.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBP BAT Sukabumi (%)	100	100	100,00%
13.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BBP BAT Sukabumi (%)	85	100	117,65%
14.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BBP BAT Sukabumi (nilai)	76	77,26	101,66%
15.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	92	92,70	100,76%
16.	Nilai Kinerja Perencanaan	71,5	95,33	133,33%

	Anggaran Satker BBPBAT Sukabumi (Nilai)			
17.	Indeksi Pengelolaan SDM Satker BBPBAT Sukabumi (Indeks)	3	6	200,00%
18.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAT Sukabumi (Persen)	≥ 86	100	116,28%
19.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAT Sukabumi (Nilai)	≥ 80	100	125,00%
20.	Persentase Layanan Perkantoran Satker BBPBAT Sukabumi (Persen)	80	100	125,00%
21.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker BBPBAT Sukabumi (Nilai)	80	75,27	94,09%
22.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BBPBAT Sukabumi (Persen)	76	100	131,58%





SERTIFIKAT PENGHARGAAN



